



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN

2023



BALAI BESAR POM DI SEMARANG



LAYANAN BALAI BESAR POM DI SEMARANG
Informasi 081225694252 | Sertifikasi 081227701941
Pengujian 081326759688 | Kantor 024-76123224

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan dan Sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Kuasa,



atas perkenan-Nya dapat melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Tengah tahun 2023. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Semarang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban anggaran pemerintah, yang berisi paparan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah.

Tahun 2023 merupakan masa pemulihan setelah lebih 3 (tiga) tahun terjadi wabah Pandemi COVID19, dimana pelaksanaan kegiatan menggunakan pola *hybride* dalam rangka efisiensi dan efektivitas sumber daya. Komitmen dan kompetensi seluruh komponen Balai Besar POM di Semarang bersama-sama *stakeholder* dan masyarakat diberdayakan secara optimal dan bertanggung jawab. Isu-isu yang berkaitan langsung dengan tugas dan kewenangan Badan POM seperti isu Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya (cemaran etilen glikol dan dietilen glikol), Obat Tradisional mengandung bahan kimia obat, pangan mengandung bahan berbahaya, kosmetika mengandung bahan kimia berbahaya, maupun penjualan *online* produk ilegal menjadi bagian dari pengawasan. Masalah tersebut merupakan tantangan bagi Badan POM khususnya Balai Besar POM Semarang untuk bekerja lebih keras dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berbahaya.

Pencapaian hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang didukung oleh perkuatan kelembagaan, sumber daya manusia yang professional, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, serta dukungan sarana prasarana yang memadai. Selain kegiatan rutin yang dilaksanakan, pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang juga fokus terhadap pelayanan serta kemandirian pelaku usaha khususnya UMKM, melalui pembinaan, pendampingan dan fasilitasi. Dukungan inovasi telah banyak memberikan kontribusi dalam pencapaian indikator kinerja utama (IKU), antara lain LAKONE SEKTI, KLIK PATAS, SOS, MELON MANIS, Layanan CEKATAN maupun LAWANG SEWU. Inovasi – inovasi ini juga akan terus dikembangkan sehingga bisa memenuhi harapan masyarakat dan semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik Balai Besar POM di Semarang. Balai Besar POM di Semarang terus berkomitmen dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan pembangunan zona integritas sebagai Institusi yang Bersih dan Bebas dari Korupsi (WBK) dan menuju tercapainya Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Dalam Laporan Tahunan 2023 ini, disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang meliputi pengawasan *pre-market* dan *post-market*. Pengawasan *pre-market* melalui pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk maupun izin penerapan cara produksi/distribusi sarana Obat dan Makanan. Kegiatan *post-market* antara lain pengadaan sampel produk Obat dan Makanan beredar, pengujian laboratorium, inspeksi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta intelijen dan penyidikan. Dalam rangka pembersihan pasar dilaksanakan juga intensifikasi peredaran produk mengandung bahan kimia obat (BKO), ilegal dan rusak seperti obat tradisional, kosmetika dan makanan serta upaya penegakan hukum di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat luas tentang keamanan Obat dan Makanan terus menerus dilakukan dengan menggandeng lintas sektor, tokoh masyarakat, organisasi profesi, kepramukaan, mahasiswa, PKK dan lain-lain. Tujuan utamanya agar masyarakat pintar dalam memilih dan menggunakan Obat dan

Makanan yang bermutu, aman dan bermanfaat untuk dikonsumsi sehingga terhindar dari bahaya penggunaan produk substandar.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023 ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak, baik internal maupun eksternal, serta dapat menjadi referensi bagi Balai Besar POM di Semarang untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat dan mutu.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Februari 2024

Kepala Balai Besar POM di Semarang



Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt., MSi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HIGHLIGHT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Visi dan Misi	2
1.3. Budaya Organisasi.....	4
1.4. Kegiatan Utama	5
1.5. Kegiatan Prioritas.....	6
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	10
2.1. Lingkungan Eksternal	10
A. Data Umum Wilayah Kerja.....	10
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:.....	12
2.2. Lingkungan Internal	13
A. Luas Tanah	13
B. Luas Bangunan.....	13
C. Status Kepemilikan Tanah	14
D. Rumah Dinas	14
E. Penerangan:.....	14
F. Sarana Komunikasi	14

G. Sumber Air	15
H. Kendaraan.....	15
I. Sumber Daya Manusia	16
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	18
K. Uji Profisiensi	19
L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM.....	19
M. Sertifikasi/Akreditasi	20
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	20
O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	21
P. Pengadaan Barang/Jasa	22
Q. Anggaran.....	22
R. Laporan Penerimaan PNBPN.....	23
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	24
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	27
1. <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Obat.....	27
2. <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Tembakau	30
3. Pengawasan Sarana Produksi Obat.....	30
4. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat	32
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	42
1. <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Adiktif)	42
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional.....	42
1. <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Obat Tradisional.....	42

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	46
3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	48
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan ..	
.....	49
1. <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan.....	49
2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan.....	51
3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	51
E. Pengawasan Mutu, keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	52
1. <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Kosmetik	52
2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	55
3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik.....	56
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan	
Pangan.....	57
1. <i>Sampling</i> dan Pengujian Produk Pangan.....	57
2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan	60
3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	62
4. Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa Menjelang Idul Fitri, Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2023	63
5. Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II). Tamu Negara, serta Layanan Cekatan.....	65
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/Atau Distribusi Obat dan Makanan	67
1. Sertifikasi sarana Produksi Obat tradisional (Sertifikasi CPOTB Bertahap)	67
2. Sertifikasi sarana Produksi Kosmetik (SPA CPKB) dan Sarana Distribusi Kosmetik (Rekom BUPN)	69
3. Sertifikasi Sarana Distribusi Obat (CDOB)	70

4. Sertifikasi Sarana Produksi pangan (Izin Penerapan CPPOB) dan Distribusi Pangan (SMKPO)	72
5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE.....	74
H. Pemantauan Iklan dan Label	76
1. Pengawasan Iklan.....	76
2. Pengawasan Label	80
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	84
1. Kegiatan Intelijen	84
2. Hasil Penyidikan.....	88
3. Siber.....	90
4. Cegah Tangkal.....	90
5. Kegiatan Lain / Lintas Sektor.....	91
J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen / Pelaku Usaha	94
1. Layanan Informasi Konsumen	94
2. Komunikasi Informasi dan Edukasi.....	99
3. Komunitas Yang Diberdayakan	112
4. Pemberdayaan Pelaku Usaha	127
BAB IV PENUTUP.....	131
A. Permasalahan	131
B. Kesimpulan.....	138
C. Saran.....	141
TIM PENYUSUN	143
LAMPIRAN	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Pulau Jawa	10
Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2023	16
Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2023	17
Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	18
Gambar 3.1 Profil Sampel Rutin Balai Besar POM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2023.....	26
Gambar 3.2 Profil Hasil Uji Sampel Obat Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023.....	28
Gambar 3.3 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Terapeutik BBPOM di Semarang Tahun 2023	29
Gambar 3.4 Profil <i>Sampling</i> dan Pengujian Rokok Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023.....	30
Gambar 3.5 Hasil Inspeksi CPOB dengan Tindak Lanjut.....	32
Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023	34
Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek.....	36
Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/ Provinsi BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	37
Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	38
Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	39
Gambar 3.11 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik BBPOM di Semarang Tahun 2023	40
Gambar 3.12 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin.....	41
Gambar 3.13 Profil Jumlah Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023.....	43
Gambar 3.14 Profil TMS Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023 berdasarkan Parameter Uji	43

Gambar 3.15 Profil BKO pada Obat Tradisional Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023	44
Gambar 3.16 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	45
Gambar 3.17 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Quasi BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	46
Gambar 3.18 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi IOT dan IEBA BBPOM di Semarang tahun 2023.....	47
Gambar 3.19 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT / UMOT BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	48
Gambar 3.20 Profil Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023.....	50
Gambar 3.21 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	50
Gambar 3.22 Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	51
Gambar 3.23 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	52
Gambar 3.24 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Rutin Balai	54
Gambar 3.25 Profil Parameter Bahan Berbahaya pada Sampel Kosmetika Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023	54
Gambar 3.26 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2023	55
Gambar 3.27 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika	56
Gambar 3.28 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023	59
Gambar 3.29 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2023	60
Gambar 3.30 Rincian Temuan Kritis Di Sarana.....	61
Gambar 3.31 Rincian hasil pemeriksaan pada sarana UKM garam di Kabupaten Pati dan carica di Kabupaten Wonosobo	62

Gambar 3.32 Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa Menjelang Idul Fitri, Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2023.....	65
Gambar 3.33 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023 Berdasar Legalitas Produk	66
Gambar 3.34 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Secara Mikrobiologi	67
Gambar 3.35 Profil Sarana Obat Tradisional yang mengajukan CPOTB Bertahap di tahun 2023.....	68
Gambar 3.36 Profil Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik di Tahun 2023 ..	70
Gambar 3.37 Profil Tipe Sertifikasi CDOB di tahun 2023.....	71
Gambar 3.38 Profil Jenis Sertifikasi CDOB di tahun 2023	71
Gambar 3.39 Profil Skala Usaha Pelaku Usaha Yang Terbit IP CPPOB Pendaftaran di tahun 2023.....	73
Gambar 3.40 Profil Capaian Evaluasi Surat Keterangan Impor di tahun 2023 .	74
Gambar 3.41 Profil Pengajuan Surat Keterangan Impor Sesuai Komoditi di Tahun 2023	75
Gambar 3.42 Profil Jenis Pengajuan Surat Keterangan Ekspor di Tahun 2023	75
Gambar 3.43 Pemenuhan Ketentuan Iklan Obat dan Makanan Berdasarkan Media Tayang.....	76
Gambar 3.44 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2023	78
Gambar 3.45 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	81
Gambar 3.46 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	82
Gambar 3.47 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	83
Gambar 3.48 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023.....	84
Gambar 3.49 Profil penanganan kasus di Balai Besar POM Semarang Tahun 2023.....	88
Gambar 3.50 Profil Kasus Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023	88
Gambar 3.51 Profil Perkembangan Kasus Pro Justitia Tahun 2023	89

Gambar 3.52 Profil Nilai Barang Bukti yang Disita Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023.....	90
Gambar 3.53 Profil Layanan Informasi/Pengaduan Berdasar Komoditi Tahun 2023.....	95
Gambar 3.54 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Tahun 2023	96
Gambar 3.55 Profil Sarana Untuk Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023.....	97
Gambar 3.56 Profil Kelompok Informasi Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023.....	98
Gambar 3.57 Rincian Informasi dalam Kelompok Legalitas.....	98
Gambar 3.58 Hasil Monitoring Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023	126
Gambar 3.59 Jumlah UMKM yang Didampingi.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja	7
Tabel 1.2 Jumlah sasaran pengawasan menurut kabupaten/kota	12
Tabel 1.3 Daftar Kendaraan Roda 4	15
Tabel 3.1 Rincian Izin Penerapan CPPOB	72
Tabel 3.2 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS	116
Tabel 3.3 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2023	120
Tabel 3.4 Kegiatan Pendampingan UMKM.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel 1A *Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B *Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C *Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Tabel 1D *Sampling* dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E *Sampling* dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
2. Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
3. Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
4. Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Tradisional
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Kuasi
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
5. Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
6. Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

7. Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
- Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
8. Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
- Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
9. Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
10. Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
11. Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
12. Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
- Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
13. Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
14. Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
15. Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
- Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
16. Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

17. Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
18. Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
19. Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
20. Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
21. Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D Hasil *Sampling* dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
22. Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil *Sampling* dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
23. Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
24. Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
25. Tabel 25 Jumlah Penduduk
26. Tabel 26 Sarana dan Prasarana
27. Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

28. Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
29. Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
30. Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
31. Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi,
Biologi Molekuler dan Sterilitas
32. Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
33. Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
34. Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
35. Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
36. Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBPN
37. Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
38. Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT

JANUARI

BBPOM DI SEMARANG MEMBUKA LOKET PELAYANAN DI MAL PELAYANAN PUBLIK (MPP) KUDUS

Hadirnya petugas BBPOM di Semarang di MPP Kudus pada tanggal 11-12 Januari 2023 ini selain untuk mendekatkan pelayanan publik BBPOM di Semarang juga membantu para pelaku usaha yang berada di Kabupaten Kudus



dan sekitarnya untuk memperoleh informasi prosedur atau langkah untuk memperoleh Nomor Izin Edar (NIE) Obat dan Makanan. Para petugas sigap mendampingi apabila pelaku usaha membutuhkan pendampingan dalam pengisian aplikasi *online*.

Dengan adanya inovasi LAKONE SEKTI (Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi Registrasi Obat dan Makanan), pelaku usaha dan masyarakat lebih banyak terlayani, cepat, mudah dijangkau tanpa harus hadir ke kantor BBPOM di Semarang dalam memperoleh informasi yang diperlukan terkait Obat dan Makanan.



BBPOM SEMARANG SITA RIBUAN KARTON OBAT TRADISIONAL TANPA IZIN EDAR DI KAB. SUKOHARJO DAN KAB. KLATEN

Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BBPOM di Semarang didampingi Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Jateng melakukan operasi penertiban terhadap sarana produksi dan distribusi Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) di daerah Kab. Sukoharjo dan Kab. Klaten pada 22 Februari 2023. Dilakukan penyitaan terhadap 9 item produk jadi Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) berjumlah kurang lebih 1.400 karton, bahan baku, alat produksi, kemasan, dan dokumen. Nilai ekonomi diperkirakan mencapai 400 juta rupiah.



AUDIENSI PROGRAM KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN DI KOTA SEMARANG

Kepala BBPOM di Semarang, Sandra M.P Linthin melakukan audiensi kepada jajaran Pemerintah Kota Semarang pada Kamis (9/2/2023) yang diwakili oleh Kepala Dinas Kesehatan, M. Abdul Hakam dan perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Bappeda Kota Semarang.



**PELATIHAN PEMADAM KEBAKARAN UNTUK Mendukung
SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

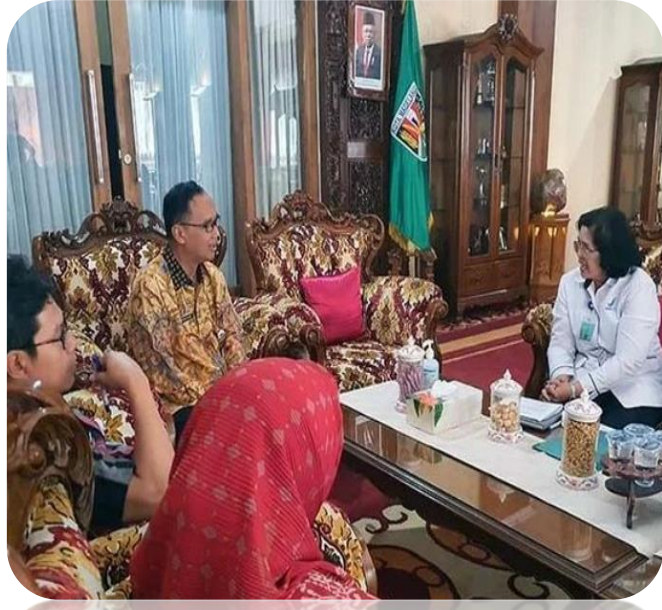


BBPOM di Semarang berkomitmen untuk memenuhi ISO 45001:2018 yang merupakan standar internasional Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Telah dilakukan pelatihan *awareness* Pemadam Kebakaran pada 8 Februari 2023 dengan narasumber Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ungaran. Dalam Pelatihan ini dijelaskan faktor penyebab kebakaran, klasifikasi kebakaran dan cara pemadaman yang tepat. Selain itu diajarkan cara memadamkan api dengan memanfaatkan benda yang ada di sekitar seperti handuk basah, karung goni basah, keset basah, selimut basah, pasir bahkan lumpur. Selain menggunakan alat tradisional peserta juga diajarkan untuk menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).



AUDIENSI PROGRAM KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN

Kepala BBPOM di Semarang, Sandra M.P Linthin pada 14 Februari 2023 melakukan audiensi kepada Walikota Magelang, Muchamad Nur Aziz dan organisasi perangkat daerah (OPD) setempat antara lain Dinas Kesehatan, Bappeda, Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Magelang di Pendopo Pengabdian, Rumah Jabatan Walikota. Audiensi ini merupakan tahap awal sebelum dilaksanakannya intervensi Program Keterpaduan Keamanan Pangan di Kota Magelang.



PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Komitmen seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam membangun lingkungan kerja yang bersih, berintegritas dan melayani ditandai dengan penandatanganan komitmen. Kepala BBPOM di Semarang, Sandra M.P. Linthin menyaksikan acara penandatanganan tersebut



pada 17 Februari 2023 di aula kantor BBPOM di Semarang. Sesuai Permen PANRB 49/2011, bahwa pakta integritas merupakan dokumen berisi pernyataan atau janji kepada diri sendiri tentang komitmen melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme. Pelaksanaan

pakta integritas wajib bagi para pimpinan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, para pejabat serta seluruh Aparatur Sipil Negara di lingkungan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.



AKSI DONOR DARAH DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT BPOM KE 23

Aksi Donor Darah yang diselenggarakan BBPOM di Semarang pada Kamis, 2 Februari 2023 merupakan rangkaian kegiatan memperingati Ulang Tahun Badan POM ke-23 yang jatuh pada 31 Januari. Kegiatan donor darah ini selain diikuti pegawai BBPOM di Semarang juga melibatkan lintas sektor untuk berperan serta dalam kepedulian kepada sesama.



PELATIHAN AWARENESS ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)



Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Aula Kantor Balai Besar POM di Semarang pada 20-21 Februari 2023. Pelatihan ini sebagai media untuk memberikan pemahaman kepada semua pegawai terkait sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016 yang dapat membantu menanamkan budaya anti suap dalam organisasi. Pelatihan ini juga bertujuan untuk membentuk lingkungan yang sadar dan paham dalam menangani dan mengendalikan segala bentuk penyuapan. Dengan menerapkan sistem manajemen anti penyuapan bukan berarti memberikan jaminan mutlak tidak akan terjadi penyuapan, tetapi dapat menurunkan secara signifikan kesempatan untuk berlaku tidak jujur. Dengan menerapkan ISO 37001:2016 Balai Besar POM di Semarang diharapkan menjadi organisasi yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi serta nepotisme.



BIMTEK & DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN

Sosialisasi dan *desk* registrasi dilaksanakan BBPOM di Semarang bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI pada 15-16 Maret 2023. Kegiatan diikuti oleh 120 pelaku usaha UMKM pangan olahan di Jawa Tengah. Kegiatan ini sebagai jempuit bola dalam percepatan pengurusan izin edar MD dan pelaku dapat langsung berkonsultasi dengan petugas serta melengkapi apabila ada kekurangan dokumen.

**LAYANAN CEKATAN DALAM RANGKA KUNJUNGAN KERJA ANGGOTA KOMISI IX DPR RI DI PASAR PETERONGAN, SEMARANG**

Layanan CEKATAN merupakan layanan untuk menguji bahan berbahaya seperti formalin, boraks, dan pewarna dilarang di pasar dan sekolah menggunakan testkit. Pada 29 Maret 2023 dilaksanakan bersamaan dengan kunker anggota komisi IX DPR RI di Pasar Peterongan, Semarang. Dari 22 sampel yang diuji ditemukan 5 sampel positif formalin yaituteri nasi, teri asin, teri nasi kecil, cumi asin, dan jambal, sedangkan pada sampel mie basah, tahu, bakso, kerupuk, dan snack tidak teridentifikasi mengandung formalin, boraks, atau pewarna dilarang. Terhadap sampel yang tidak memenuhi syarat dilakukan penelusuran ke sumber pengadaan untuk dilakukan pembinaan terhadap bahaya yang ditimbulkan dan agar tidak menjual/memproduksi menggunakan bahan berbahaya kembali.



MARET

**PELAKSANAAN TEST CALON PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN
PERJANJIAN KERJA (CPPPK)**

Menindaklanjuti instruksi Badan POM tentang penerimaan pegawai PPPK Badan POM No. KP.03.01.2.24.03.23.18 tanggal 09 Maret 2023, Balai Besar POM di Semarang melaksanakan seleksi kompetensi PPPK Badan POM pada 24 Maret 2023 di Kantor UPT BKN Semarang bersama peserta dari kementerian lain. Dari 10 peserta yang terdaftar di BPOM, 9 orang hadir mengikuti tes, 1 orang tidak hadir. Seleksi kompetensi dalam rangka penerimaan PPPK Badan POM Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan menggunakan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) mulai pukul 14.30 WIB sampai dengan 16.40 WIB.



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN BERSAMA LINTAS SEKTOR

Upaya melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), khususnya selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1444 H/ tahun 2023 dilakukan untuk memastikan produk yang beredar aman untuk dikonsumsi. Intensifikasi ini merupakan penekanan dari pengawasan

yang telah rutin dilakukan, mengingat meningkatnya kebutuhan pangan yang cukup tinggi menjadi salah satu pemicu beredarnya produk-produk sub standar seperti produk Tanpa Izin Edar (TIE), kedaluwarsa, kemasan pangan rusak, maupun pangan mengandung bahan berbahaya. Pelaksanaan intensifikasi pangan pada Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2023 dilakukan dari 13 Maret hingga 19 April 2023, diprioritaskan bagian hulu rantai distribusi pangan seperti importir, distributor, hypermarket, supermarket, toko, pasar tradisional maupun penjual parcel, untuk memantau beredarnya produk-produk sub standar. Hasil intensifikasi diinformasikan kepada masyarakat melalui *pers release* pada 13 April 2023 bersama lintas sektor terkait dan media masa di Alun-alun Kompleks Masjid Kauman Kota Semarang.



SERTIFIKASI ISO 45001:2018 TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA



Setelah melewati berbagai proses dan tahapan, BBPOM di Semarang berhasil mendapatkan sertifikat ISO 45001:2018 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada April 2023. Pentingnya menerapkan ISO 45001:2018 antara lain untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di tempat kerja. Pelaksanaan audit dilaksanakan melalui tahap audit dokumen dan audit sarana prasarana.



PERTEMUAN ADVOKASI PROGRAM KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Semarang menggelar Pertemuan Advokasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan di Kabupaten Temanggung, bertempat di Omah Kebon Resto Temanggung pada 13 April 2023. Pertemuan advokasi dihadiri Kepala BBPOM di Semarang dan 27 orang dari perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait seperti Tim Penggerak PKK, Dinas Pasar dan Desa yang menjadi lokus intervensi program Keterpaduan Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Temanggung. Sebanyak 34 Perwakilan Sekolah di Kabupaten Temanggung turut hadir secara daring dalam pertemuan ini.



BIMTEK INSPEKTUR KOSMETIKA BALAI BESAR POM DI SEMARANG



Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM pengawas Obat dan Makanan, diselenggarakan Bimtek Inspektur Kosmetika Junior pada 15-26 Mei 2023 dengan narasumber dari Badan POM RI. Bimtek Inspektur Kosmetika Junior ini diikuti staf BBPOM Semarang, Loka POM di Banyumas dan

Surakarta bertujuan mendukung kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Jawa Tengah.



PERMUDAH PENGURUSAN IZIN EDAR UMKM, BBPOM DI SEMARANG BERKOLABORASI DENGAN DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA PEKALONGAN



BBPOM Semarang bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan menyelenggarakan bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UKM Pangan Olahan berbahan baku Ikan pada Rabu 14 Juni 2023 di Aula Techno Park Perikanan Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Bimtek diikuti 60 peserta Pengolah pangan berbasis

ikan, petugas penyuluh dan pengawas perikanan. Kegiatan ini sebagai salah satu wujud komitmen BBPOM Semarang dalam rangka mendukung UKM Pangan dengan memberikan bimbingan dan desk konsultasi pendampingan pengurusan izin edar.



BIMBINGAN TEKNIS UPDATE REGULASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI OT/SK

Kolaborasi Balai Besar POM di Semarang dengan Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, BPOM RI terkait Update Regulasi dan Desk Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. Bimtek dilaksanakan selama 2 hari pada 21 – 22 Juni 2023, selain bertujuan meningkatkan pemahaman Pelaku Usaha tentang regulasi terkini juga dalam rangka Percepatan Penerbitan Izin Edar Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi sebagai dukungan pemerintah kepada UMKM OT/SK di Jawa Tengah.



DESK CAPA HASIL PEMERIKSAAN SARANA

Kepatuhan pelaku usaha produksi Obat dan Makanan dalam menindaklanjuti hasil inspeksi perlu terus didorong dalam rangka meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam penerapan regulasi cara produksi yang baik (GMP). Penanggungjawab/Pelaku usaha perlu menyusun perbaikan berkesinambungan dalam bentuk formulir *Corrective Action and Preventive Action (CAPA)*. Desk CAPA dilaksanakan pada 27 Juli 2023 di Hotel Grand Candi, Semarang. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta dari sarana produksi pangan olahan dan Usaha Kecil Obat Tradisional. Dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan cara produksi yang baik sehingga menjamin produk yang dihasilkan aman dan berkualitas.



BIMBINGAN TEKNIS UPDATE REGULASI, PENYUSUNAN DIP & DESK NOTIFIKASI KOSMETIK



Kolaborasi antara Balai Besar POM di Semarang dengan Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik BPOM RI terkait Update Regulasi Notifikasi Kosmetik, Penyusunan DIP dan desk notifikasi pada 04 – 05 Juli 2023 di Hotel Ibis Style Semarang. Bimtek diikuti oleh 150 pelaku usaha kosmetik di Jawa Tengah bertujuan memberikan pemahaman regulasi terbaru sebagai dukungan pemerintah terhadap berkembangnya UKM Kosmetika. Selain itu agar produk yang dihasilkan sesuai dengan ketentuan, aman, berkualitas dan mampu bersaing dengan produk dari luar.

REFRESHMENT AUDIT INTERNAL ISO 17025:2017

Tim dukungan mutu ISO 17025:2017 BBPOM di Semarang melaksanakan *refreshment* Audit Internal, diikuti oleh 50 peserta dari laboratorium BBPOM di Semarang dengan Narasumber Bapak Mulyono S.TP. Kegiatan dilaksanakan secara luring di Aula Kantor BBPOM di Semarang pada 28 Juli 2023.

**FORUM KONSULTASI PUBLIK**

BBPOM di Semarang menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) pada Kamis 13 Juli 2023 di Kota Semarang. Forum dihadiri oleh 55 peserta dari beberapa unsur seperti Ombudsman Jawa Tengah, lintas sektor terkait, perwakilan akademisi, organisasi masyarakat dan profesi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pengguna layanan dan media massa. Kegiatan ini sebagai evaluasi terhadap Standar Pelayanan Publik BBPOM di Semarang sehingga dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. BBPOM di Semarang terus berkomitmen meningkatkan kualitas dan sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Komunikasi interaktif dengan publik terus dilakukan agar kinerja pelayanan publik semakin hari semakin baik dan berkualitas.

BIMTEK PENINGKATAN PELAYANAN KEFARMASIAN DAN CAPA

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap peraturan dan kebijakan bagi pelaku usaha pelayanan kefarmasian, telah diselenggarakan bimtek dengan tema "Cara Pelayanan Kefarmasian Yang Baik dan *Comply* Terhadap Peraturan di Era Gen Z" pada 28 Agustus 2023 di Hotel Ibis Semarang. Bimtek



dilaksanakan secara *hybrid*, dihadiri oleh penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian (apotek, rumah sakit, klinik, puskesmas, dan toko obat), staf DKK, dan staf BBPOM di Semarang, dengan narasumber dari Badan POM, DKK Kota Semarang, dan

BBPOM di Semarang. Selain penyampaian materi mengenai pelayanan kefarmasian, kebijakan dan hasil pengawasan BBPOM Semarang, juga dilakukan evaluasi CAPA hasil pemeriksaan tahun 2023. Diharapkan kedepan sarana pelayanan kefarmasian lebih *comply* terhadap peraturan dan aktif menyampaikan CAPA secara mandiri sesuai *timeline* yang diberikan.



JEMPUT BOLA DESK IP-CPPOB DAN PENDAMPINGAN PENGAJUAN E-REGISTRASI RBA BAGI PELAKU USAHA GARAM KONSUMSI PATI

Jemput bola pendampingan pengajuan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Registrasi Nomor Izin Edar (NIE) Pangan Industri Kecil Mikro (IKM) Garam di Kabupaten Pati pada 09-10 Agustus 2023. Pati adalah salah satu sentra industri garam yang merupakan komoditi unggulan di Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini disambut antusias oleh pelaku usaha karena dirasakan dapat mempermudah dan mempercepat proses perizinan khususnya yang sudah akan berakhir dan perlu diperbarui. Kegiatan diikuti oleh 11 pelaku usaha dan berhasil mengajukan registrasi produk di <https://ereg-rba.pom.go.id/> sebanyak 28 pengajuan dan 7 pelaku usaha mengajukan Izin Penerapan CPPOB di e-sertifikasi.pom.go.id.



BIMTEK & DESK KONSULTASI CPPOB DI PATI



BBPOM di Semarang kembali selenggarakan Bimbingan Teknis dan Desk Konsultasi Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPOB) untuk UMK di Kabupaten Pati pada Rabu 23 Agustus 2023, diikuti 60 peserta pelaku usaha dan penyuluh perikanan. Kegiatan ini merupakan kolaborasi BBPOM di Semarang dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati dalam rangka meningkatkan pemahaman pelaku usaha maupun penyuluh dalam penerapan aspek CPPOB, alur proses perizinan CPPOB dan registrasi produk pangan olahan.

INTERNALISASI KONSEP BARU REGIONALISASI LABORATORIUM BADAN POM



BBPOM di Semarang sebagai Ketua Laboratorium Regional Semarang menyelenggarakan Rapat Koordinasi pada 29 – 30 Agustus 2023 secara *hybrid* di Hotel Aruss, dengan tema “Internalisasi Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM”. Rapat dibuka oleh Kepala BBPOM di Semarang dan dihadiri oleh perwakilan dari anggota laboratorium regional Semarang, meliputi BBPOM di Jakarta, BBPOM di Serang, BBPOM di Yogyakarta, BBPOM di Bandung, Loka POM di Kab. Banyumas, Loka POM di Kab. Bogor, Loka POM di Kab. Tangerang, Loka POM di Kota Tasikmalaya, dan Loka POM di Kota Surakarta.



PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA DALAM RANGKA PERTEMUAN MENTERI EKONOMI ASEAN DI KOTA SEMARANG

Pertemuan Menteri Ekonomi se-ASEAN yang berlangsung di Semarang, Jawa Tengah, pada 19 - 22 Agustus 2023 dalam acara *55th Asean Economic Minister (AEM)* telah sukses dilaksanakan. Pertemuan dihadiri 500 delegasi, tidak hanya dari negara anggota ASEAN saja, tetapi juga dari negara mitranya seperti Jepang, Korea Selatan, dan Rusia. Balai Besar POM di Semarang terlibat dalam pengamanan makanan yang akan dihidangkan kepada tamu-tamu negara peserta pertemuan. Total sampel makanan yang diuji sejumlah 147 sampel dengan parameter uji logam Pb, nitrit, sianida, arsen, pH, organoleptis, formalin, dan pewarna dilarang. Hasil pengujian menunjukkan 100% makanan yang akan dihidangkan memenuhi persyaratan dan layak untuk disajikan.



BBPOM DI SEMARANG LATIH PKK KOTA SEMARANG MENJADI KADER KEAMANAN PANGAN

BBPOM di Semarang kembali melibatkan anggota PKK Kota Semarang menjadi Kader Keamanan Pangan dalam inovasi pelayanan publik Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya (GUMREGAH). Kegiatan

diawali dengan pemberian Bimbingan Teknis kepada 18 anggota Tim Penggerak PKK Kota Semarang dan 6 Sanitarian Puskesmas dari 6 Kecamatan dalam Bimtek Kader Keamanan Pangan pada 15 Agustus 2023 di Hotel Grasia, Kota Semarang.

Kerjasama ini merupakan kelanjutan kegiatan tahun 2022 dimana telah dilakukan *sampling* dan uji pada 295 pedagang pangan siap saji yang menggunakan mie sebagai bahan baku (mie jowo, mie kopyok dll) di 10 kecamatan di Kota Semarang dengan menggunakan alat uji cepat Formalin dan Boraks. Tahun 2023 program tersebut dilanjutkan di 6 Kecamatan berbeda terhadap 178 pedagang pangan siap saji.



WORKSHOP AWARENESS DAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR PENGENDALIAN ANTI-MICROBIAL RESISTANCE (AMR) DAN KEWASPADAAN OBAT ILEGAL/ PENYALAHGUNAAN OBAT

Pengendalian *Anti-Microbial Resistance (AMR)* menjadi tugas bersama antara pemerintah, industri/pelaku usaha maupun masyarakat sebagai pengguna.



Apoteker Penanggung Jawab di apotek/sarana pelayanan kefarmasian menjadi ujung tombak dalam memberikan informasi dan edukasi kepada konsumen. Untuk itu BBPOM di Semarang berkolaborasi bersama lintas sektor terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Ketahanan Pangan, organisasi profesi (IAI, IDI, IBI, PAFI) Jawa Tengah dalam penyelenggaraan *Workshop* tersebut diatas.

Kegiatan di buka oleh Sekda Provinsi Jawa Tengah, Sumarno SE., MM dengan pemateri AMR dari lintas keilmuan antara lain. Badan POM RI, Ikatan Dokter Indonesia dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah.



KONSOLIDASI KEBIJAKAN KOTA TANGGAP ANCAMAN NARKOBA DAN OBAT OBAT TERTENTU PADA SEKTOR KELEMBAGAAN

Kegiatan cegah tangkal berupa kegiatan penggalangan yang dilaksanakan di Jambu Klutuk Resort, Kabupaten Temanggung pada tanggal 19 Oktober 2023



dengan tema "Konsolidasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba dan Obat Obat Tertentu Pada Sektor Kelembagaan". Kegiatan ini berkolaborasi BNN Kota Temanggung. Narasumber yang dilibatkan dari BNNP Jawa Tengah, BNNK Temanggung, Sekretaris Daerah Bupati Temanggung, dan BBPOM di Semarang. Tujuan kegiatan ini adalah penandatanganan komitmen lintas sektor

antara lain dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung, BNN Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Dinas Pendidikan, beberapa Kepala Sekolah, Koramil, Organisasi Masyarakat yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dan beberapa Pemerintah Desa, Dinas Sosial.



OPERASI PENINDAKAN PELAKU USAHA OBAT DAN MAKANAN ILEGAL

Operasi penertiban berupa penindakan terhadap pelaku usaha yang memproduksi dan mendistribusikan obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal dilaksanakan pada 9 Oktober 2023 di Kota Semarang. Kegiatan ini bekerja sama dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Jawa Tengah. Dari operasi penindakan ini, berhasil diamankan barang bukti obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal senilai Rp.



550.000.000,00. Tindak lanjut dari operasi penindakan ini dilakukan gelar perkara dan proses penyidikan lebih lanjut terhadap pelaku usaha produsen sediaan farmasi ilegal.

PELATIHAN PENGUATAN KAPASITAS AHLI DALAM SIDANG KASUS OBAT DAN MAKANAN

Kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah sudah semakin beragam, baik yang ditangani BBPOM di Semarang atau instansi penegak hukum lainnya seperti POLRI. BBPOM di Semarang perlu meningkatkan kapasitas dan kemampuan sebagai Ahli di bidang Obat dan Makanan dengan mengadakan Pelatihan Penguatan Kapasitas Ahli dalam Kasus Obat dan Makanan. Pelatihan yang dilaksanakan pada 11-12 Oktober 2023 di Kab. Semarang diikuti oleh staf BBPOM di Semarang, Loka POM Kabupaten Banyumas dan Kota Surakarta serta lintas sektor terkait dengan narasumber dari Pengadilan Negeri Kota Semarang dan Biro Hukum dan Organisasi Badan POM. Diharapkan sebagai ahli yang kompeten, akan lebih percaya diri dan mampu memberikan keterangan yang diperlukan dalam penanganan kasus Obat dan Makanan.



DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN & DESK KONSULTASI IZIN PENERAPAN CPPOB/CAPA

BBPOM di Semarang kembali berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM untuk melakukan percepatan penerbitan izin edar bagi pelaku usaha pangan olahan. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari pada 19 – 20 Oktober 2023 di Hotel Noorman Semarang, dihadiri oleh 105 pelaku usaha.



Layanan yang diberikan selain desk untuk pelaku usaha pangan olahan juga pelaku usaha Obat Tradisional dan Obat. Locket pelayanan yang dibuka untuk desk terdiri dari *Desk Registrasi Akun*, *Desk Registrasi Produk Pangan Olahan*, *Desk Konsultasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)*, *Desk Corrective Action Preventif Action (CAPA)* Cara

Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Desk CAPA Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Pada pelaksanaan desk ini telah diterbitkan Nomor Izin Edar sebanyak 76 produk, 19 persetujuan akun, 4 sertifikat IP CPPOB, 8 pelaku usaha konsultasi CPPOB, 2 pelaku usaha konsultasi CDOB, dan 1 pelaku usaha konsultasi CPOTB Bertahap.



BBPOM SEMARANG RAIH PENGHARGAAN LOMBA DESA DAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN TINGKAT NASIONAL

Desa Randusari Kabupaten Klaten dan SD Kedondong Kabupaten Banyumas berhasil meraih penghargaan Desa Pangan Aman Terbaik I dan Sekolah PJAS Aman Terbaik II Regional Barat. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM pada Kamis, 19 Oktober 2023 di Kantor Badan POM Jakarta.

KOORDINASI & EVALUASI HASIL PENGAWASAN OBAT-MAKANAN & DAK NON FISIK BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN POM TAHUN 2023

Koordinasi dalam rangka sinergitas dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai Besar POM di Semarang bersama lintas sektor terkait bertujuan meningkatkan



efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari pada 20-21 November 2023 bertempat di Hotel Artos Magelang, diikuti 90 peserta dari Dinas Kesehatan Kab Kota di Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Balai Besar POM di Semarang, Balai POM di Surakarta, Loka POM di Banyumas, PD IAI Prov Jateng dan perwakilan IAI Kabupaten/Kota yang

juga menjadi mitra kerja Balai Besar POM di Semarang.



PEMUSNAHAN BARANG BUKTI HASIL PENGAMANAN SENILAI RATUSAN JUTA RUPIAH

Pemusnahan Barang Bukti hasil tindak pidana Obat dan Makanan dan barang pengamanan hasil Operasi Penindakan Tahun 2023 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 November 2023. Total nilai ekonomi barang bukti hasil penindakan selama tahun 2023 kurang lebih 3 (tiga) milyar. Pemusnahan hasil pengamanan dan barang bukti menggunakan jasa pihak ke-3 yaitu PT. Artama Sentosa



Indonesia di Semarang. Kegiatan ini disaksikan oleh *stakeholder* antara lain Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah, Korwas PPNS Ditreskrimsus Jawa Tengah, petugas Rupbasan Semarang. Pemusnahan dilakukan secara simbolis di halaman kantor Balai Besar POM di Semarang sebelum dilakukan pemusnahan oleh jasa pihak ke-3

PEMUSNAHAN OBAT RUSAK, KEDALUWARSA PROGRAM AYO BUANG SAMPAH OBAT

Ayo Buang Sampah Obat (ABSO) merupakan program dalam rangka mendukung Gerakan Waspada Obat Ilegal (WOI) dan tidak terpisahkan dari Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan



Penyalahgunaan Obat. Kegiatan ini dilaksanakan terus menerus dan berkelanjutan dari program yang telah dicanangkan oleh Presiden Jokowi pada 3 Oktober 2017. Telah dilaksanakan pemusnahan sampah obat yang dikumpulkan dari masyarakat melalui penitipan pada dropbox di sarana pelayanan kefarmasian seperti apotek, klinik atau puskesmas wilayah Jawa Tengah pada 28 November 2023. Pemusnahan dilaksanakan secara simbolis di halaman kantor BBPOM Semarang dihadiri oleh lintas sektor, LP2K, perwakilan sarana pelayanan kefarmasian dan bekerjasama dengan PT. Artama Sentosa Indonesia, Semarang sebagai jasa pemusnah limbah.



BIMTEK CPPOB UNTUK UKM PANGAN DI KUDUS

Kolaborasi BBPOM di Semarang bersama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus dengan melakukan bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Desk Konsultasi bagi UMKM Pangan Olahan pada Rabu 15 November 2023 di Aula Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus. Kegiatan dihadiri 49 peserta, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan sosialisasi regulasi baru tentang Pendaftaran Pangan Olahan yang terintegrasi dengan OSS RBA, khususnya kepada pelaku usaha UMKM Produk Pangan Olahan serta dalam rangka mendukung berkembangnya UMKM pangan olahan di daerah.



BIMBINGAN TEKNIS CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)

Dalam rangka mendukung implementasi *mandatory* Sertifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan peningkatan kompetensi bagi pelaku usaha pangan, Balai Besar POM di Semarang melakukan bimtek



Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang dilaksanakan di Hotel Santika Premiere Semarang pada Kamis 23 November 2023. Kegiatan ini dilakukan secara hybrid dihadiri luring 80 orang dan daring 208 orang pelaku usaha Pangan Olahan di Jawa Tengah. Materi disampaikan oleh Dr. Eko Heri Purnomo, STP, M.Sc dari Seafast Center – IPB University tentang

Teknologi Pengolahan Pangan dan Penetapan Masa Simpan, Pengantar Izin Penerapan CPPOB dan materi e-Reg RBA disampaikan secara panel oleh Narasumber internal. Diharapkan pelaku usaha semakin memahami ketentuan yang disyaratkan dalam registrasi dan bagaimana proses sertifikasinya.



PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJIAN UNGGUL



Dalam rangka meningkatkan kompetensi pengujian Kosmetik, telah dilaksanakan Pelatihan Teknis “Verifikasi Identifikasi Merah K3 (CI 15585) dalam Kosmetik Secara LCMS/MS” yang diikuti oleh 8 personel. Kegiatan diselenggarakan pada 20 - 24 November 2023 di laboratorium BBPOM Semarang dengan narasumber Erita Lusianti, S.Farm, Apt, M.Si dari PPOMN Badan POM RI.

BALAI BESAR POM DI SEMARANG MELAKSANAKAN WORKSHOP DALAM RANGKA INTEGRASI SISTEM MUTU ISO

Tata kelola pemerintahan menuju *good governance* perlu didukung sistem manajemen mutu yang diterapkan secara terus menerus dan konsisten. Balai Besar POM di Semarang telah memiliki dan menerapkan beberapa sistem manajemen mutu antara lain ISO 9001:2015 sistem manajemen mutu, ISO 37001:2016 sistem mutu anti penyusutan, ISO 17025:2017 sistem mutu laboratorium pengujian dan ISO 45001:2018 sistem mutu K3 namun belum dilaksanakan secara terpadu. Dalam rangka penerapan sistem mutu lebih efektif dan efisien, telah dilakukan *workshop* pengintegrasian sistem mutu selama 3 hari pada 14-16 November 2023 di Oak Tree Emerald Semarang dan difasilitasi PT

Yura Prima Solusindo sebagai penyedia jasa konsultasi dan sekaligus pelatihan sistem manajemen berbasis ISO.



Workshop diikuti 20 peserta dari penanggungjawab ISO dan dipandu 2 fasilitator PT Yura Prima Solusindo. *Output* kegiatan ini berupa kerangka dokumen yang terintegrasi berdasarkan 4 standar ISO yang diterapkan BBPOM di Semarang (ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 17025:2017, ISO 45001:2018) yang nantinya akan menjadi dasar penerapan sistem manajemen terintegrasi BBPOM di Semarang.

Kepala Balai Besar POM di Semarang Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt., M.Si. menyampaikan bahwa *workshop* integrasi sistem manajemen ini diharapkan dapat membantu BBPOM di Semarang dalam memberikan pelayanan prima dan akuntabel serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi tata kelola sistem manajemen organisasi. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi pilot project / percontohan dan rujukan bagi instansi lain terutama di lingkup Badan POM RI.

PELATIHAN TEKNIK INSPEKSI DAN KOMUNIKASI DALAM PENGAWASAN SARANA OBAT DAN MAKANAN

Pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang dilakukan BBPOM Semarang sudah harus mengedepankan pelayanan kepada stakeholder. Namun demikian harus mengikuti SOP yang sudah ditetapkan sehingga tujuan pengawasan dapat tercapai efektif dan efisien. Untuk itu Balai Besar POM di Semarang perlu melakukan peningkatan soft dan hard kompetensi bagi inspektur pengawas.



Telah dilakukan pelatihan Teknik Inspeksi dan Komunikasi dalam Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada 11-12

Desember 2023 di Salatiga, dengan narasumber ahli di bidang inspeksi industri farmasi di Indonesia sekaligus konsultan WHO. Narasumber kedua adalah pakar komunikasi pengembangan SDM. Peserta pelatihan terdiri dari inspektur BBPOM di Semarang, inspektur dari Loka POM Kabupaten Banyumas serta petugas pengawas dari DKK Kab/Kota Semarang.



PENINGKATAN ETOS KERJA TIM PENGUJIAN

BBPOM di Semarang menyelenggarakan Peningkatan Etos Kerja Tim Penguji dalam rangka Mendukung Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium. Kegiatan ini dilaksanakan pada 5 Desember 2023 di Kabupaten Klaten dengan Narasumber pakar komunikasi dari Institusi Pendidikan dan diikuti oleh personel dari Laboratorium Pengujian Kimia dan Mikrobiologi.



44 SEKOLAH TERIMA SERTIFIKAT SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN

Kepala BBPOM di Semarang, Lintang Purba Jaya menyerahkan Sertifikat Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) Aman kepada 44 sekolah yang berasal dari 5 Kabupaten /kota di wilayah Jawa Tengah pada Kamis 7 Desember 2023 di Hotel Gumaya Semarang. Sekolah penerima sertifikat PJAS aman berasal dari perwakilan Kota Semarang, Kota Magelang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal.



Pada kesempatan yang sama, juga diberikan apresiasi kepada SD Kendondong Kabupaten Banyumas yang telah meraih Juara II Sekolah dengan PJAS Aman Tingkat Nasional serta dilakukan pemberian apresiasi Kader

Keamanan Pangan Teraktif kepada 3 orang kader Keamanan Pangan dari SMP Negeri 39 Semarang, SMP Negeri 1 Rembang dan SMK Negeri 1 Temanggung.



MONEV DAN PENGAWALAN PROGRAM DESA PANGAN AMAN

Bertempat di Hotel Grand Candi Kota Semarang pada 12 Desember 2023, Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan Monitoring dan Evaluasi serta Pengawasan Program Desa Pangan Aman tahun 2023. Hadir dalam monev



tersebut perwakilan dari desa/kelurahan, kader keamanan pangan serta pendamping lokal desa yang menjadi lokus intervensi gerakan keamanan pangan desa. Turut hadir perwakilan lintas sektor dari Bappeda, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa,

serta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Selama tahun 2023 BBPOM di Semarang telah melaksanakan rangkaian kegiatan program Desa Pangan Aman pada 9 desa/ kelurahan di Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung, Kota Magelang, Kota Semarang, dan Kabupaten Sukoharjo.

Pada acara tersebut juga dilakukan pemberian apresiasi kepada 4 (empat) desa yang solid dan aktif melaksanakan kegiatan keamanan pangan mandiri di lingkungannya. Keempat desa tersebut adalah Kelurahan Panjuran Kabupaten Kudus, Desa Muncar Kabupaten Temanggung, Desa Wonorejo Kabupaten Sukoharjo dan Desa Watuaji Kabupaten Jepara. Perwakilan dari masing-masing desa mendapatkan kesempatan menyampaikan paparan keberhasilan yang sudah dilakukan setelah mendapatkan intervensi program desa pangan aman dari BBPOM di Semarang.

PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN MPP KOTA TEGAL

Penandatanganan Nota Kesepakatan dan Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tegal berlangsung di Pendopo Ki Gede Sebayu pada 18 Desember 2023, dihadiri oleh 39 instansi yang akan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik di MPP Kota Tegal.



Dalam kesempatan tersebut, Walikota Tegal menyampaikan apresiasi kepada seluruh instansi yang bersedia bergabung dan berkomitmen membuka layanan di MPP Kota Tegal. Harapannya dengan

kehadiran MPP Kota Tegal mampu meningkatkan kemudahan layanan publik termasuk kemudahan layanan berusaha yang berpengaruh pada iklim investasi dan minat pelaku usaha untuk berinvestasi di Kota Tegal.



PENANDATANGANAN KESEPAKATAN ANTARA BBPOM DI SEMARANG DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO

BBPOM di Semarang bersama Pemerintah Kabupaten Wonosobo melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan tentang Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan pada Selasa 19 Desember 2023 di Pendopo Bupati. Penandatanganan kesepakatan ini bertujuan untuk perkuatan pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Kepala BBPOM di Semarang hadir bersama Bupati Wonosobo yang diwakili oleh Wakil Bupati dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo





BAB 1



BAB I

PENDAHULUAN

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Badan POM berdasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Tengah yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang (Balai Besar POM di Semarang), Balai Pengawas Obat dan Makanan di Surakarta, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas. Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Semarang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020.

TUGAS

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar POM di Semarang menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima

1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.



a. PROFESIONAL

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

b. INTEGRITAS

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

c. KREDIBILITAS

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

d. KERJASAMA TIM

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

e. INOVATIF

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

f. RESPONSIF

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.4. Kegiatan Utama

Balai Besar POM di Semarang sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah administrative Provinsi Jawa Tengah meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standard dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *sampling* dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Dilihat dari fungsi BPOM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga BPOM, yaitu:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) mencakup: penguatan

regulasi, peningkatan registrasi/penilaian, peningkatan inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;

2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pengambilan sampel dan pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di seluruh Indonesia;
3. Pemberdayaan masyarakat, pelaku usaha, dan lintas sektor terkait pengawasan Obat dan Makanan melalui:
 - a. komunikasi informasi dan edukasi tentang Obat dan Makanan yang aman, manfaat/khasiat, dan bermutu.
 - b. Pembinaan/pendampingan pelaku usaha agar mampu menjamin keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu Obat dan Makanan, di sisi lain diharapkan dengan peningkatan kualitas Obat dan Makanan maka daya saing produk akan meningkat
 - c. peningkatan peran pemerintah daerah, lintas sektor, dan pemangku kepentingan lain dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui penguatan fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di seluruh Indonesia.

1.5. Kegiatan Prioritas

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM di Semarang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Semarang tahun 2020-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh BBPOM di Semarang, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di BBPOM di Semarang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,6
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	81
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	89,3
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	73,58
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di BBPOM di Semarang	92
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
	pelayanan publik di BBPOM di Semarang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Semarang	83
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di BBPOM di Semarang	99,4
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	72
		Indeks pelayanan publik di BBPOM di Semarang	4,40
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	119
		Jumlah desa pangan aman	37
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di BBPOM di Semarang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE			
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Semarang yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Semarang	88
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Semarang	80,5
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Semarang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Semarang	86
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	89
		Indeks Pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Semarang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Semarang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Semarang	94,7



BAB 11



BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Provinsi Jawa Tengah adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa, berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah Barat, Samudera Hindia dan Provinsi DIY Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah Utara. Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 kabupaten dan 6 kota. Luas wilayah Jawa Tengah tercatat sebesar 3,43 juta hektar atau sekitar 25,89 persen dari luas Pulau Jawa (1,81 persen dari luas Indonesia). Secara administrasi, Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 Kabupaten dan 6 Kota (Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka, BPS Jawa Tengah).



Gambar 2.1 Peta Pulau Jawa

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Provinsi Jawa Tengah yaitu

Balai Besar POM di Semarang, Balai POM di Surakarta dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pembagian wilayah kerja pada tiga UPT tersebut sebagai berikut:

Wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang :

- | | | |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| 1. Kab. Kebumen | 10. Kab. Pati | 19. Kab. Pemasang |
| 2. Kab. Purworejo | 11. Kab. Kudus | 20. Kab. Tegal |
| 3. Kab. Wonosobo | 12. Kab. Jepara | 21. Kab. Brebes |
| 4. Kab. Magelang | 13. Kab. Grobogan | 22. Kota Magelang |
| 5. Kab. Temanggung | 14. Kab. Demak | 23. Kota Salatiga |
| 6. Kab. Boyolali | 15. Kab. Semarang | 24. Kota Semarang |
| 7. Kab. Klaten | 16. Kab. Kendal | 25. Kota Pekalongan |
| 8. Kab. Blora | 17. Kab. Batang | 26. Kota Tegal |
| 9. Kab. Rembang | 18. Kab. Pekalongan | |

Wilayah Kerja Balai POM di Kota Surakarta :

1. Kota Surakarta
2. Kab. Karanganyar
3. Kab. Sukoharjo
4. Kab. Sragen
5. Kab. Wonogiri

Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas :

1. Kab. Banyumas
2. Kab. Cilacap
3. Kab. Purbalingga
4. Kab. Banjarnegara

UPT Balai Besar POM di Semarang dengan wilayah kerja 26 kabupaten/kota yang terdiri dari 408 kecamatan dan 6.530 desa/kelurahan memiliki cakupan terluas yaitu ±22.593,70 km². Untuk

mencapai kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang dapat menggunakan jalur darat, namun khusus untuk Kepulauan Karimunjawa yang berada di Kabupaten Jepara harus melalui jalur laut. Rata-rata waktu tempuh yang dibutuhkan untuk menjangkau wilayah kabupaten/kota di Jawa Tengah sekitar 3 jam perjalanan. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Kebumen yaitu kurang lebih 5 jam perjalanan darat, sedangkan waktu tempuh tersingkat adalah Kabupaten Semarang dengan lama perjalanan kurang lebih 1 jam.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Jumlah sasaran pengawasan menurut kabupaten/kota

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Jumlah industri farmasi	22
2	Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel puncak)	3
3	Jumlah industri obat tradisional (IOT)	20
4	Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)	6
5	Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)	72
6	Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)	28
7	Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen Kesehatan	13
8	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	1
9	Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen Kesehatan	0
10	Jumlah industri kosmetik	44
11	Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik	0

No	Nama Sarana	Jumlah
12	Jumlah industri pangan	546
13	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)	7.818
14	Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)	157
15	Jumlah apotek	3.353
16	Jumlah toko obat	220
17	Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)	27
18	Jumlah rumah sakit	216
19	Jumlah puskesmas	641
20	Jumlah Klinik	1.178
21	Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan)	0
22	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	4
23	Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional	673
24	Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan	425
25	Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	855
26	Jumlah klinik kecantikan	194
27	Jumlah sarana peredaran pangan olahan	2.316
28	Jumlah sekolah SD Negeri dan Swasta menurut kabupaten/kota	18.784
29	Jumlah murid SD menurut kabupaten/kota	2.683.715

2.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah

Luas tanah Balai Besar POM di Semarang meliputi:

- Jl. Madokoro Blok AA-BB No. 8 Semarang : ± 6.000 m²
- Jl. Sukun Raya No. 41A Semarang : ± 9.845 m²

B. Luas Bangunan

Bangunan kantor di Jl. Madukoro memiliki luas 3.500 m² yang meliputi:

- Administrasi : 1.728 m²
- Laboratorium : 1.772 m²

Sedangkan bangunan kantor di Jl. Sukun Raya memiliki luas 8.350 m², yang meliputi :

- Administrasi, terdiri dari 2 lantai dengan luas lantai I : 1.256 m² dan lantai II : 1.356 m²
- Laboratorium, terdiri dari 3 lantai dengan luas lantai I : 2.385 m², lantai II : 2.367 m² dan lantai III : 986 m²

C. Status Kepemilikan Tanah

Tanah di Jl. Madukoro telah menjadi milik Pemerintah RI cq. Badan POM RI dengan sertifikat Hak Pakai No. 6, sedangkan tanah di Jl. Sukun Raya memiliki sertifikat Hak Pakai No. 65.

D. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 206 m² dan luas bangunan 99 m². Status rumah : Hak Pakai No.1, merupakan Rumah Negara Golongan I Type A, dengan kepemilikan: Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Rumah dinas beralamat di Jalan Puri Anjasmoro blok N III No. 23 Kota Semarang.

E. Penerangan:

- 1) PLN :
 - Gedung Administrasi : Listrik dari PLN daya 164 KVA
 - Gedung Laboratorium: Listrik dari PLN daya 555 KVA
 - Gedung Kantor Madukoro: Listrik dari PLN daya 131 KVA
- 2) Generator Set :
 - Gedung Laboratorium 250 KVA
 - Gedung administrasi 100 KVA

F. Sarana Komunikasi

- 1) Nomor telepon : 7 saluran (024-7613761, 7612324 (ULPK), 7613768, 7612329, 7610391, 7612325, 7612328)
- 2) Nomor faximile : 2 saluran (024-7613622, 7612325)
- 3) Alamat e-mail : bpom_semarang@pom.go.id
- 4) Lokal Komunikasi : PABX dengan 50 saluran

G. Sumber Air

- 1) PAM : Sumber air dari PAM dipergunakan untuk keperluan persediaan air di dalam tandon air.
- 2) Sumur : Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air sumur artesis. Untuk keperluan teknis laboratorium menggunakan air sumur melalui proses water purifier menghasilkan air type 2 dengan kapasitas 120 liter/jam.

H. Kendaraan

1) Roda empat

Balai Besar POM di Semarang memiliki kendaraan roda empat sebanyak 8 unit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Daftar Kendaraan Roda 4

No.	No. Polisi	Merk/Type	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1	H 1028 XW	Toyota Kijang Innova	Kendaraan Operasional	2005	Baik
2	H 8041 XW	Isuzu NHR 55/ Jepang	Kendaraan Fungsional	2012	Baik
3	H-9509 BW	Hyundai Starex Mover	Kendaraan Fungsional	2013	Baik
4	H 9511 BW	Hyundai H1	Kendaraan Operasional	2014	Baik
5	H 8214 XG	Hino	Kendaraan Fungsional	2017	Baik
6	H 9515 GZ	Isuzu ELF	Kendaraan Fungsional	2017	Baik
7	H 1015 XR	Kijang innova 2.0G M/T	Kendaraan Operasional	2017	Baik
8	H 9503 DR	Xpander Mitsubishi 1.5 GLS	Kendaraan Operasional	2019	Baik

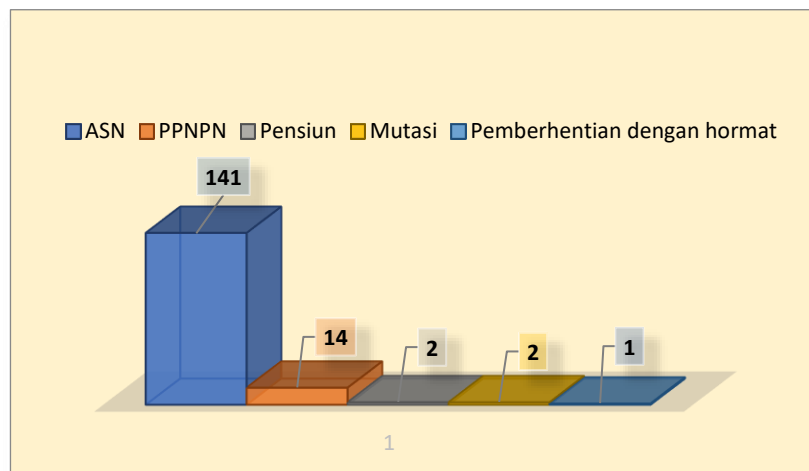
2) Roda dua

Kendaraan roda dua sejumlah 2 unit, dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. Polisi	Merk/Type	Jenis	Tahun Perolehan	Kondisi
1	H 6214 XW	Honda Revo	Kendaraan Operasional	2007	Baik
2	H 6195 XR	Honda Vario	Kendaraan Fungsional	2021	Baik

I. Sumber Daya Manusia

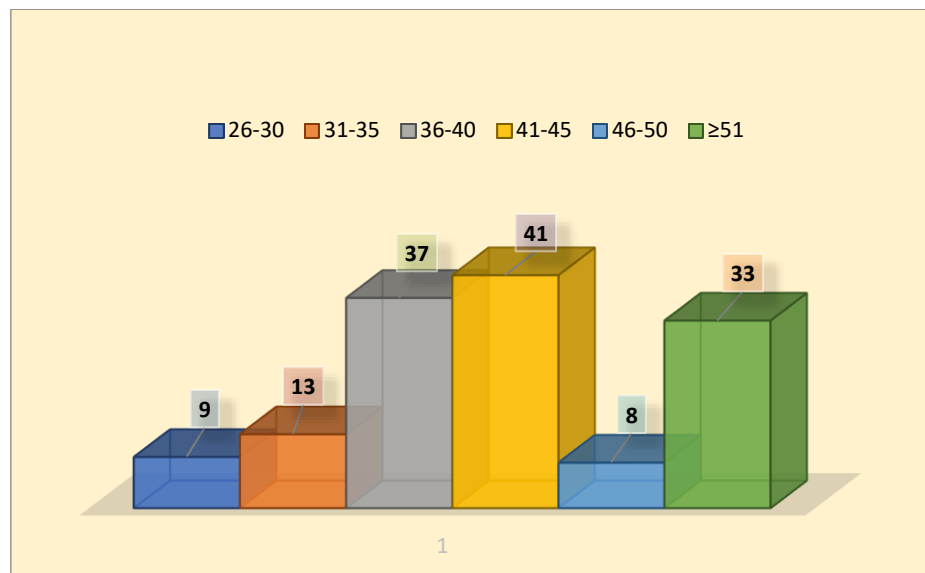
Pegawai Balai Besar POM di Semarang per 31 Desember Tahun 2023 sebanyak 141 orang terdiri dari 28 pegawai laki-laki dan 113 pegawai perempuan. Pada pelaksanaan tugasnya Balai Besar POM di Semarang dibantu oleh 14 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).



Gambar 2.2 Komposisi Pegawai Tahun 2023

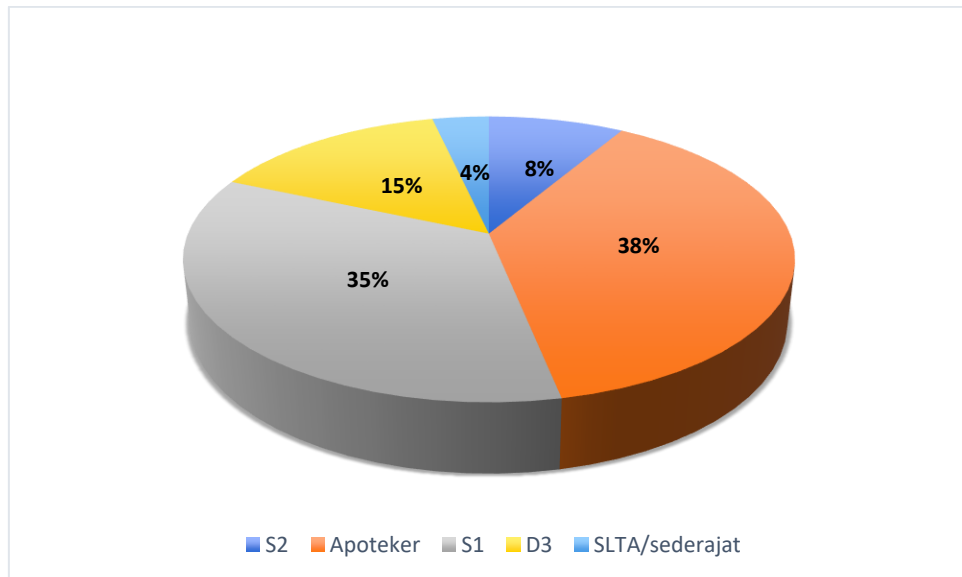
Pengurangan pegawai pada tahun 2023 sebanyak 5 orang yang terdiri dari 2 orang memasuki Batas Usia Pensiun, 1 orang pegawai mutasi ke Balai Besar POM di Yogyakarta, 1 orang pegawai mutasi ke Biro Umum dan 1 orang pegawai pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri.

Ditinjau dari usia, terdapat 33 pegawai berusia di atas 50 tahun (23,4%). Komposisi ini memerlukan strategi khusus untuk menyeimbangkan beban kerja yang semakin meningkat, transfer pengetahuan dan pengalaman sehingga diperlukan perencanaan kebutuhan pegawai untuk memenuhi target kinerja sesuai dengan Analisa Beban Kerja untuk lima tahun mendatang.



Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2023

Profil pegawai berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari S2 sebanyak 12 orang, Apoteker 54 orang, S1/ sederajat 49 orang, D3 21 orang, dan SLTA/ sederajat 5 orang. Apoteker sebagai profesi di bidang kesehatan menempati porsi terbesar. Secara lengkap jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan serta penempatan di masing-masing bidang dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.



Gambar 2.4 Profil Pegawai Balai Besar POM di Semarang berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023 terdapat 5 orang pegawai yang mengikuti tugas belajar, yang terdiri dari 3 orang mengikuti pendidikan S2 melalui tugas belajar dengan melepas jabatan, 1 orang S2 melalui tugas belajar tanpa melepas jabatan dan 1 orang S1 melalui tugas belajar mandiri. Di samping pendidikan dasar, kompetensi teknis dan manajerial pegawai harus selalu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

Capaian Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2023 sebesar 91,17 lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 86,00.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2023, jumlah ASN di Bidang Pengujian sebanyak 47 orang, terdiri dari 7 orang tenaga pengujian Obat dan NAPPZA, 19 orang tenaga pengujian obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan, 12 orang tenaga pengujian pangan dan air, serta 9 orang tenaga pengujian mikrobiologi.

Jumlah sampel yang diuji selama tahun 2023 sebanyak 4303 sampel, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga pengujian laboratorium Balai Besar POM di Semarang tahun 2023 adalah 131 sampel per orang per tahun.

Jumlah parameter uji 37.130, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga pengujian adalah 790 parameter uji per orang per tahun (Tabel 29).

K. Uji Profisiensi

Sepanjang tahun 2023 laboratorium Balai Besar POM di Semarang telah mengikuti 27 uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM, Balai Besar POM di Jakarta, Balai POM di Palu dan Balai Besar POM di Serang.

Laboratorium obat dan NAPPZA mengikuti 2 pelatihan uji profisiensi, 8 uji kolaborasi dan 1 uji banding. Laboratorium obat tradisional mengikuti 1 pelatihan uji profisiensi, 1 uji kolaborasi dan 1 uji banding. Laboratorium kosmetika mengikuti 1 pelatihan uji profisiensi, 1 uji kolaborasi dan 1 uji banding. Laboratorium pangan dan air mengikuti 2 pelatihan uji profisiensi dan 1 uji banding. Sedangkan laboratorium mikrobiologi mengikuti 7 pelatihan uji profisiensi.

Hasil uji profisiensi dari 13 judul pelatihan tersebut yaitu 12 memuaskan/*inlier/satisfactory* dan 1 cukup. Data pelatihan uji profisiensi/uji banding/uji kolaborasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan laboratorium merupakan salah satu aspek pendukung jaminan mutu hasil pengujian. Untuk menjaga konsistensi dan

kompetensi laboratorium pengujian, Balai Besar POM di Semarang melakukan pemeliharaan instrumen laboratorium, penggantian suku cadang, kalibrasi, dan verifikasi peralatan. Standar minimum peralatan pengujian Balai Besar POM di Semarang tahun 2023, sesuai ketentuan dari Badan POM berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan (lampiran Tabel 31A-31B). Pemenuhan ketersediaan peralatan laboratorium tersebut mengacu pada SK Kepala BPOM No. 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi laboratorium yang menunjuk Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Region.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Selama Tahun 2023 BBPOM di Semarang telah dilakukan 4 kali sertifikasi/akreditasi dan meraih sertifikat sebagai berikut :

1. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 *Quality Management Systems*
2. Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)
3. Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Sertifikat SNI ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan terpadu di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Balai Besar POM di Semarang bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan; pembinaan dan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM);

penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; pertukaran data dan/atau informasi; penguatan jejaring pengawasan pangan secara terpadu; peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan. Selain kerjasama dengan pemerintah daerah, Balai Besar POM di Semarang juga bekerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu kerjasama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah dalam Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah dan Pembinaan Satuan Karya Pramuka. Persentase capaian kerjasama yang dilakukan BBPOM di Semarang pada tahun 2023 sebesar 101,36%.

Daftar kerjasama yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran Tabel 33A.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang memperoleh piagam penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan kategori Pelayanan Prima. Dalam hal keterbukaan informasi publik di lingkungan Badan POM, Balai Besar POM di Semarang meraih predikat sebagai Badan Publik Informatif.

Desa Randusari Kabupaten Klaten yang didampingi dan diintervensi oleh Balai Besar POM di Semarang berhasil meraih Juara 1 Lomba Desa Pangan Aman. Sedangkan SD Kedondong Kabupaten Banyumas berhasil meraih Juara 2 Lomba Sekolah dengan PJAS Aman.

Penyelenggaraan administrasi keuangan, Balai Besar POM di Semarang mendapatkan penghargaan dari Kepala KPPN

Semarang II sebagai Satker Terbaik Peringkat 3 Kategori Pengguna KPP Teraktif.

Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) pada Balai Besar POM di Semarang menduduki peringkat 2 untuk kategori Balai Besar di lingkungan Badan POM.

Jumlah penghargaan yang diterima Balai Besar POM di Semarang sepanjang tahun 2023 sebanyak 24 penghargaan yang dapat dilihat secara rinci pada Lampiran Tabel 33A dan 33B.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang melaksanakan 41 kontrak pengadaan yang meliputi 9 pengadaan langsung dan 32 melalui e-katalog. Terdapat 3 kontrak yang dilakukan addendum yaitu Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE dengan Tokoh Masyarakat, Pengadaan Reagen Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Makanan serta Pengadaan Baku Pembanding, BHP dan Reagen/Media dari Pihak Ketiga/Kasus/Prekursor.

Total realisasi anggaran dari kontrak pengadaan barang/jasa selama tahun 2023 sebesar Rp 6.701.361.421,-. Data lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34.

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai Besar POM di Semarang tahun 2023 yaitu 94,77, melebihi target yang ditetapkan yaitu 84,89.

Q. Anggaran

Anggaran pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar POM di Semarang keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang menerima total anggaran sejumlah Rp. 61.244.229.000,- yang terdiri dari Rp 58.478.264.585,- Rupiah

Murni dan Rp 2.675.764.207,- PNP. Anggaran tersebut dialokasikan untuk Belanja Pegawai sebesar Rp 21.499.464,-, Belanja Barang sebesar Rp 39.033.430.000,- dan Belanja Modal sebesar Rp 711.335.000,-.

Realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp. 61.154.028.792,- atau 99,85% dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Pegawai : Rp 21.431.016.133,- (99,68%)

Belanja Barang : Rp 39.012.769.149,- (99,95%)

Belanja Modal : Rp 710.243.510,- (99,85%)

Rincian laporan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Balai Besar POM di Semarang berperan sebagai institusi yang memberikan jasa layanan kepada masyarakat, dengan jenis dan tarif sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2017. Penerimaan PNBP berasal dari pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan untuk pengujian laboratorium, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

Target penerimaan PNBP Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2023 sebesar Rp 540.750.000,- dengan realisasi penerimaan Rp 893.359.697,- atau sebesar 165,21%. Penerimaan PNBP yang berasal Pengujian Sampel Pihak Ketiga sebesar Rp 435.090.000,- dan dari pengajuan SKI dan SKE sebesar Rp 403.450.000,-.

Laporan penerimaan PNBP secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Tabel 36.



B A B 1 1 1



BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

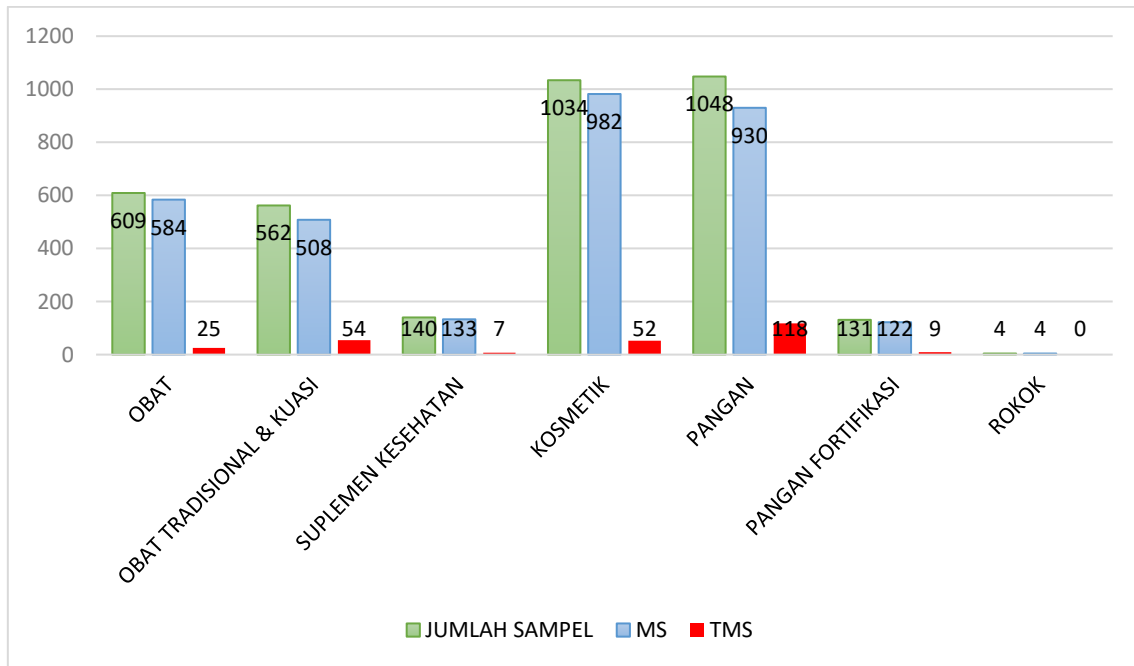
Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Pada PP tersebut mengamanatkan pengawasan Obat dan Makanan berfungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam pelaksanaannya, BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) di setiap Provinsi dan beberapa UPT di Kabupaten/Kota. Balai Besar POM di Semarang merupakan salah satu UPT di Jawa Tengah dengan cakupan wilayah 26 Kabupaten/Kota, Balai POM di Surakarta dengan cakupan wilayah 5 Kabupaten/Kota serta Loka POM di Banyumas dengan cakupan wilayah 4 Kabupaten di sekitarnya.

Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan *pre-market* dan *post-market* terhadap komoditi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Pengawasan *pre-market* dilakukan sebelum produk dipasarkan (*pre-market evaluation*) meliputi pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dalam rangka sertifikasi produk dan sarana produksi sesuai standar. Sedangkan pengawasan *post-market* (*post-market control*) dilakukan *sampling* produk beredar, pengujian laboratorium dan pelaporan secara nasional dan terpadu untuk melihat konsistensi penerapan standar yang sudah ditetapkan dan disepakati. Pengujian laboratorium merupakan landasan ilmiah yang berperan penting dalam pengambilan keputusan Badan POM. Laboratorium Pengujian mengikuti sistem manajemen mutu ISO 17025:2017 dilakukan uji secara kimia, fisika, biologi, mikrobiologi, serta bioteknologi menggunakan peralatan terkalibrasi dan metoda analisa tervalidasi sehingga menjamin validitas data yang dihasilkan. Data hasil pengujian secara nasional terkoneksi melalui sistem

informasi pelaporan terpadu (SIPT), dievaluasi dan dianalisa oleh Badan POM diperlukan guna memantau kualitas produk beredar, pembinaan sarana produksi/distribusi dan dalam rangka penegakan hukum. Penegakan hukum dilakukan apabila pelanggaran terhadap produksi/peredaran Obat dan Makanan sudah secara sistemik yang mengakibatkan dampak membahayakan bagi kesehatan konsumen.

Pengawasan Obat dan Makanan melalui *sampling* produk beredar dan uji laboratorium selama tahun 2023, terdiri dari sampel rutin dan sampel non rutin yaitu berasal dari kasus dan pihak-3. Sampel rutin merupakan sampel yang perencanaan/target jumlahnya sudah ditetapkan dan untuk *disampling* selama tahun berjalan di sarana distribusi/peredaran sesuai dengan Petunjuk Teknis Prioritas *Sampling* dan Pengujian Obat dan Makanan. Sedangkan sampel non rutin merupakan sampel yang berasal dari proses penyelidikan/penyidikan pada penanganan kasus pidana Obat dan Makanan dan atau sampel dari pihak-3 atau instansi lain. Sebagaimana tabel 1A, Target sampel rutin yang *disampling* sebanyak 3466 sampel dan terealisasi sebesar 3528 sampel (101,79%) terdiri dari 609 obat, 526 obat tradisional, 36 obat kuasi, 140 suplemen kesehatan, 1034 kosmetika, 1048 makanan, 131 pangan fortifikasi dan 4 sampel rokok.

Dari total sampel rutin yang diterima di Laboratorium BBPOM di Semarang sebanyak 3528 sampel tersebut telah dilakukan pengujian dengan hasil 3259 sampel memenuhi syarat (MS) dan 269 sampel (7,62%) tidak memenuhi syarat (TMS). Profil sampel DIPA dan sampel penelusuran kasus berdasarkan komoditi dan hasil uji dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Profil Sampel Rutin Balai Besar POM di Semarang Berdasarkan Komoditi dan Hasil Uji Tahun 2023

Dari 3.528 sampel yang diterima dan diuji di Laboratorium BBPOM di Semarang tersebut, *disampling* di wilayah pengawasan BBPOM Semarang sebanyak 3.117 sampel, di wilayah Loka POM di Banyumas sebanyak 219 sampel dan di wilayah pengawasan Balai POM di Surakarta sebanyak 192 sampel. Hasil uji laboratorium sampel yang *disampling* dari wilayah Balai Besar POM di Semarang diketahui 7,25% tidak memenuhi syarat (TMS) terhadap standar, sedangkan sampel dari wilayah Loka POM Banyumas 12,79% dan sampel dari wilayah Balai POM Surakarta 7,8%.

Berdasarkan kategori sampel sebagaimana pada tabel 1A, dari sejumlah 3.528 sampel rutin, terdiri dari 1047 targeted dan 2.481 random/acak. Hasil evaluasi sampel kategori targeted semuanya memenuhi syarat izin edar (TIE) dan tidak ada sampel yang rusak/kedaluwarsa, namun dari hasil uji laboratorium diketahui 128 sampel (3,63%) tidak memenuhi syarat (TMS) terhadap persyaratan. Sedangkan sampel kategori random/acak ditemukan sebanyak 4 sampel TIE dan 265 sampel (7,5%) diketahui TMS uji laboratorium.

Laboratorium Balai Besar POM di Semarang selain menguji sampel rutin, juga menerima pengujian sampel lainnya yaitu sampel dari penelusuran kasus dan sampel dari pihak ketiga, dimana jasa uji sebagai pemasukan negara bukan pajak (PNBP). Sampel penelusuran kasus Balai Besar POM di Semarang sebanyak 363 sampel, terdiri dari 18 sampel obat, 48 sampel produk obat tradisional dan 33 sampel produk kosmetik dan 271 produk pangan. Sampel penelusuran kasus Loka POM di Banyumas sebanyak 36 sampel, terdiri dari 2 sampel obat, 30 sampel produk obat tradisional, 1 sampel produk kosmetik dan 3 sampel produk pangan. Sampel penelusuran kasus Loka POM di Surakarta sebanyak 23 sampel, terdiri dari 1 sampel obat, 16 sampel produk obat tradisional dan 6 sampel produk kosmetik. Pengujian sederhana produk Obat dan Makanan menggunakan *rapid testkit* dilakukan sebanyak 1.606 sampel dengan hasil 1.502 MS dan 104 TMS (6,5%).

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

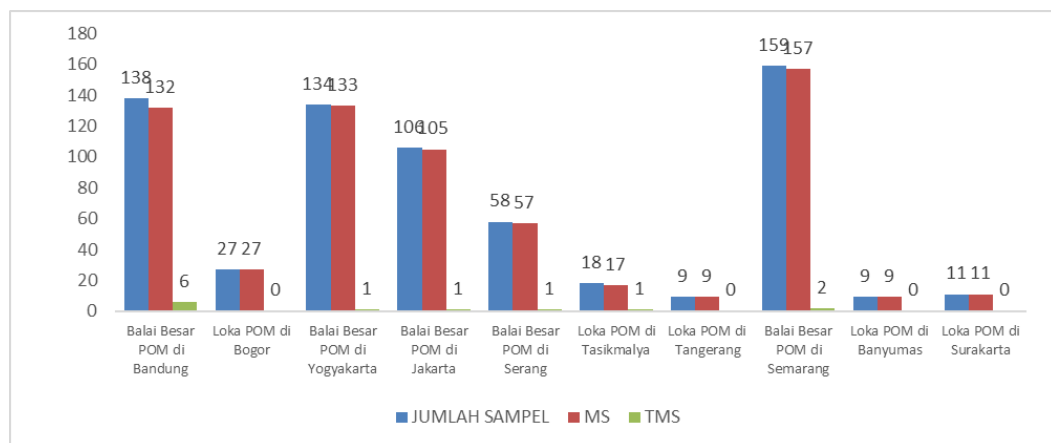
1. *Sampling* dan Pengujian Produk Obat

Balai Besar POM di Semarang melakukan pengujian obat yang *disampling* dari sarana distribusi dan pelayanan di wilayah Provinsi Jawa Tengah, juga melakukan pengujian sampel obat yang berasal dari anggota Regional Semarang. Jumlah sampel obat dari anggota Regional Semarang secara rinci sebagai berikut :

- 159 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang,
- 106 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta,
- 58 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
- 138 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung
- 134 sampel dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Yogyakarta
- 9 sampel dari Loka POM di Kabupaten Tangerang

- 27 sampel dari Loka POM di Kabupaten Bogor
- 18 sampel dari Loka POM di Kota Tasikmalaya
- 9 sampel dari Loka POM di Kabupaten Banyumas
- 11 sampel dari Loka POM di Kota Surakarta

Kriteria sampel tidak memenuhi syarat (TMS) pada sampel rutin, selain TMS terhadap hasil uji laboratorium juga mencakup sampel tanpa izin edar (TIE), ilegal, palsu dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) terhadap penandaan/label. Dari sejumlah 669 sampel obat rutin yang berasal dari Balai Besar POM Semarang, dan anggota region Semarang hasilnya 657 sampel MS dan 12 sampel (1,79%) TMS. Hasil uji sampel dari PNBPN diketahui 8 sampel memenuhi syarat. Hasil uji sampel non PNBPN (2 sampel kasus penindakan dan 8 sampel kasus pemeriksaan) diketahui 9 sampel MS dan 1 sampel TMS. Sedangkan untuk sampel unggulan rokok dari balai lain sejumlah 20 sampel dengan hasil 17 sampel MS, 1 sampel (5%) TMS kadar Nikotin, 1 sampel TMS kadar Tar serta 1 sampel TMS kadar Tar dan Nikotin.

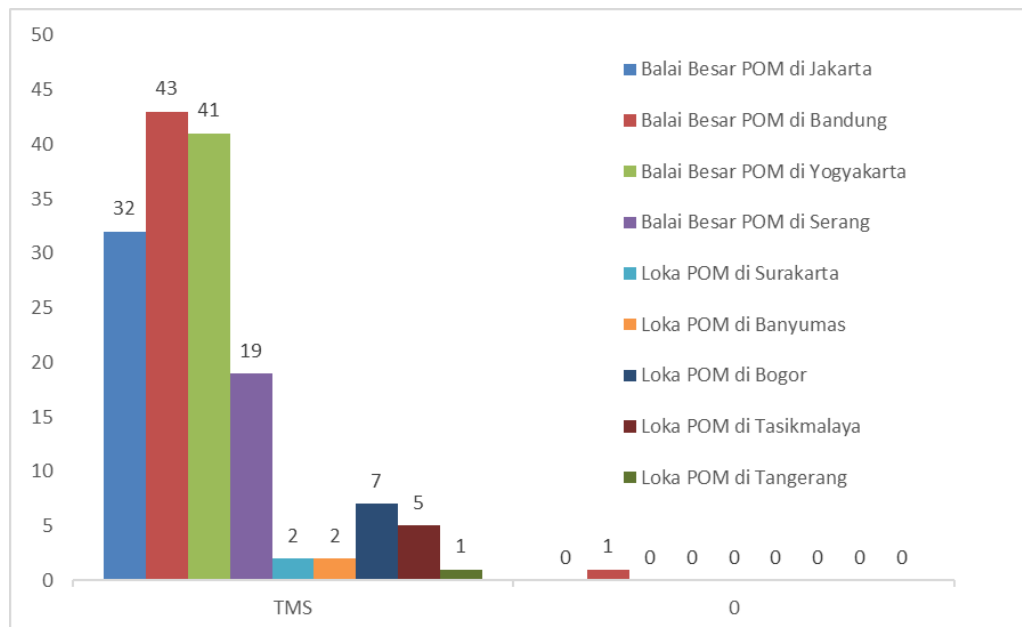


Gambar 3.2 Profil Hasil Uji Sampel Obat Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

Produk Terapeutik yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 205 sampel dengan rincian terdiri dari 50 Sampel Rutin BBPOM di Semarang, 2 Sampel Kasus BBPOM di Semarang, 2 Sampel Rutin Loka POM di

Surakarta, 2 Sampel Rutin Loka POM di Banyumas, 41 Sampel Rutin BBPOM di Yogyakarta, 32 Sampel Rutin BBPOM di Jakarta, 19 Sampel Rutin BBPOM di Serang, 44 Sampel Rutin BBPOM di Bandung, 1 Sampel Rutin Loka POM di Tangerang, 7 Loka POM di Bogor, dan 5 Loka POM di Tasikmalaya. Hanya ada 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yang merupakan sampel dari BBPOM di Bandung dengan hasil TMS parameter angka lempeng total (ALT) dan angka kapang khamir (AKK).

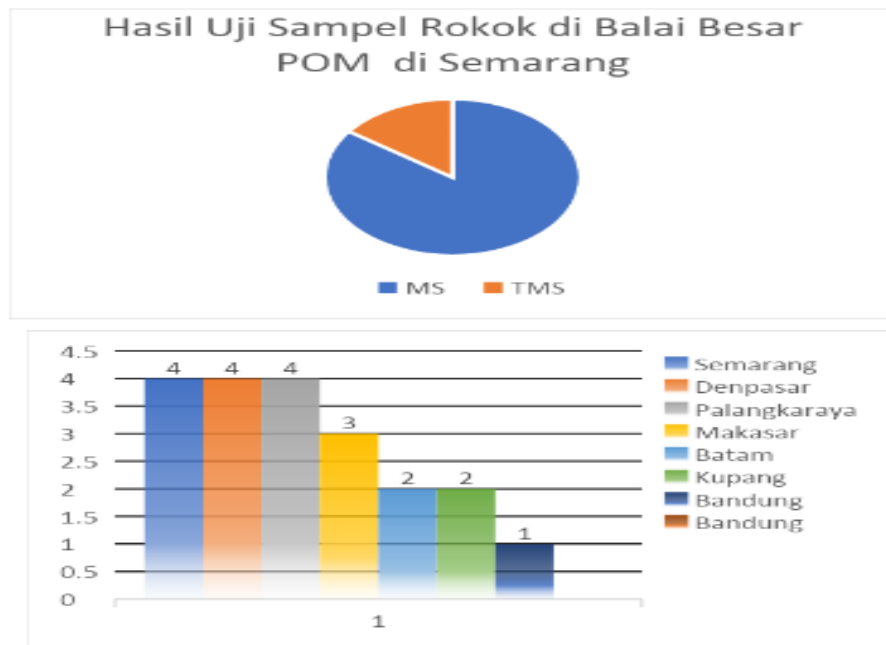
Laboratorium Mikrobiologi BBPOM di Semarang merupakan laboratorium Unggulan dengan pembagian kelas terapi Golongan SSP dan Golongan Organ Sensori. Parameter yang diuji untuk kategori SPP (Sistem Syaraf Pusat) sampel regionalisasi yaitu endotoksin, sedangkan dermatologi parameternya potensi antibiotik dan identifikasi bakteri patogen. Untuk sampel Rujukan yang diuji adalah DNA Obat.



Gambar 3.3 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Terapeutik BBPOM di Semarang Tahun 2023

2. *Sampling* dan Pengujian Produk Tembakau

Balai Besar POM di Semarang sebagai Laboratorium Unggulan Uji Rokok telah melakukan pengujian sampel rokok sebanyak 4 sampel dari Balai Besar POM di Semarang dan 16 sampel yang berasal dari Balai Besar/Balai POM yang lain. Rincian ke 16 sampel dari balai lain tersebut yaitu dari Denpasar 4 sampel, Palangkaraya 4 sampel, Makasar 3 sampel, Batam 2 sampel, Kupang 2 sampel dan Bandung 1 sampel. Adapun hasil pengujian dari 20 sampel rokok tersebut semuanya MS terhadap ketentuan. Rincian hasil pengujian rokok dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.4 Profil *Sampling* dan Pengujian Rokok Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

3. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Industri farmasi yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 22 sarana. Selama tahun 2023 telah dilakukan inspeksi pemeriksaan pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) terkini terhadap sarana produksi sebanyak 16 trip (13 industri farmasi), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Inspeksi rutin sejumlah 10 trip
- b. Sertifikasi gudang di luar lokasi pabrik sejumlah 2 trip
- c. Audit komprehensif sejumlah 1 trip
- d. Verifikasi terkait isu cemaran Ethylene Glycol dan Diethylene Glycol (EG/ DEG) sejumlah 2 trip
- e. Pemantauan hasil inspeksi CPOB atas temuan kritis sejumlah 1 trip

Inspeksi yang dilakukan bersama petugas Badan POM sejumlah 5 trip dan inspeksi yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Semarang secara mandiri sejumlah 11 trip. Dari 16 trip inspeksi tersebut, terdapat 3 industri farmasi yang diinspeksi sebanyak 2 kali dalam rangka:

- a. 1 industri farmasi diperiksa dalam rangka inspeksi rutin dan audit komprehensif.
- b. 1 industri farmasi diperiksa dalam rangka inspeksi rutin dan verifikasi terkait isu cemaran EG dan DEG.
- c. 1 industri farmasi diperiksa dalam rangka inspeksi rutin dan pemantauan hasil inspeksi CPOB atas temuan kritis.

Kegiatan inspeksi 13 sarana produksi obat meliputi inspeksi rutin, sertifikasi gudang dan audit komprehensif. Adapun tindak lanjut yang diberikan dari inspeksi tersebut, dengan rincian:

- a. Permintaan perbaikan terhadap 8 industri farmasi yang tidak terdapat temuan kritis dengan kategori Memenuhi Ketentuan (MK),
- b. Pemberian sanksi terhadap 5 industri farmasi yang terdapat temuan kritis dengan kategori Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), berupa peringatan keras, larangan sementara memproduksi dan mengedarkan serta *recall* karena memproduksi obat tidak sesuai ketentuan izin edar antara lain tidak melakukan pengujian terhadap semua parameter yang diwajibkan.

Rekomendasi kepada semua sarana yang diinspeksi, sarana diminta untuk menyampaikan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*)

terhadap ketidaksesuaian/temuan. Dengan dibuatnya CAPA ini diharapkan dapat memperbaiki masalah yang ada dan mencegahnya agar tidak terjadi berulang.



Gambar 3.5 Hasil Inspeksi CPOB dengan Tindak Lanjut

Selain melakukan inspeksi dalam rangka pemeriksaan pemenuhan ketentuan CPOB terkini, Balai Besar POM di Semarang juga melakukan inspeksi terhadap industri farmasi dalam rangka :

- a. Verifikasi importasi psikotropik dan prekursor terhadap 2 industri farmasi.
- b. Pengawasan sistem farmakovigilans terhadap 1 industri farmasi.

Terhadap sarana produksi produk biologi, pemeriksaan dilakukan dalam rangka:

- a. Visitasi perpanjangan izin operasional,
- b. Asistensi regulatory terhadap 2 sarana stem cell,
- c. Pemeriksaan pemenuhan ketentuan CPOB terkini terhadap satu unit tranfusi darah (UTD) PMI.

4. Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

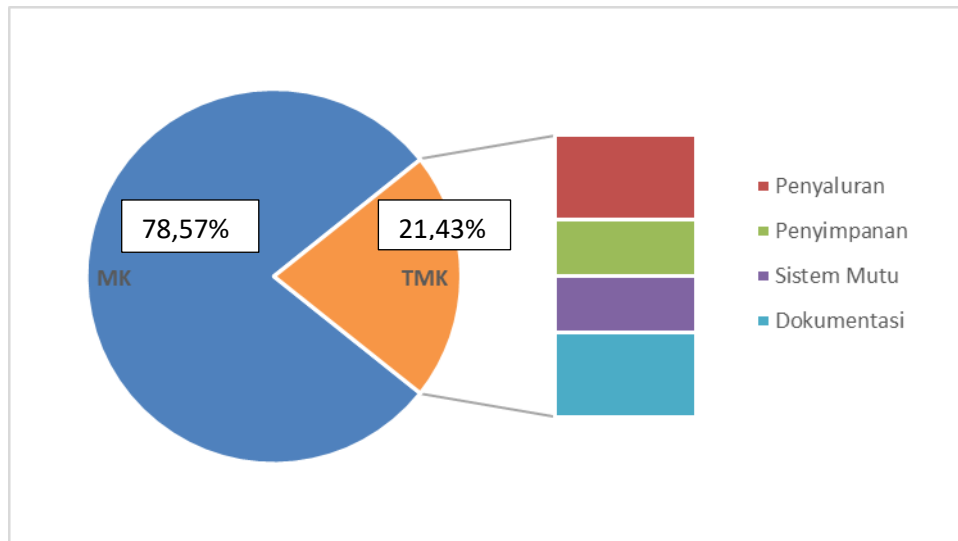
Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dan NAPPZA dapat dilihat pada Tabel 7A.

- a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan PBF dilakukan untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar dan mengamankan jalur distribusi / lalu lintas obat. Jumlah PBF di wilayah area pengawasan Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2023 sebanyak 157 sarana yang tersebar di 26 kabupaten/kota. Target PBF yang diperiksa Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2023 adalah 12 sarana dan terealisasi lebih banyak yaitu 14 sarana (116,7%).

Hasil pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Semarang terhadap penerapan regulasi yang dilakukan oleh pelaku usaha dan atau penanggung jawab sarana, masih belum sepenuhnya memenuhi ketentuan. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, 11 sarana (78,57%) MK dan 3 sarana (21,43%) TMK. Penetapan TMK terhadap sarana yang diperiksa berdasarkan kriteria dan jumlah temuan pada sarana. Jenis pelanggaran yang ditemukan antara lain pada satu sarana TMK yaitu terkait perijinan / sertifikat CDOB dan pada tiga sarana TMK lainnya terdapat temuan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Adapun rinciannya terdiri dari aspek operasional penyimpanan pada 2 sarana, aspek operasional penyaluran pada 3 sarana, aspek sistem mutu pada 2 sarana, dan aspek dokumentasi pada 3 sarana.

Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK adalah dengan memberikan sanksi Peringatan Keras (PK) kepada 2 sarana, dan Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) kepada 2 sarana. Pemberian sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap Pedagang Besar Farmasi pada tahun 2023 dilakukan terhadap 1 sarana. Selain tindak lanjut terhadap sarana TMK, terhadap 3 sarana MK diberikan sanksi Peringatan untuk permintaan perbaikan/ CAPA.



Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

b. Apotek

Selama tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 86 sarana dari 3.353 Apotek di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang, dengan hasil pemeriksaan 49 sarana (56,98%) MK dan 37 sarana (43,02%) TMK. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu :

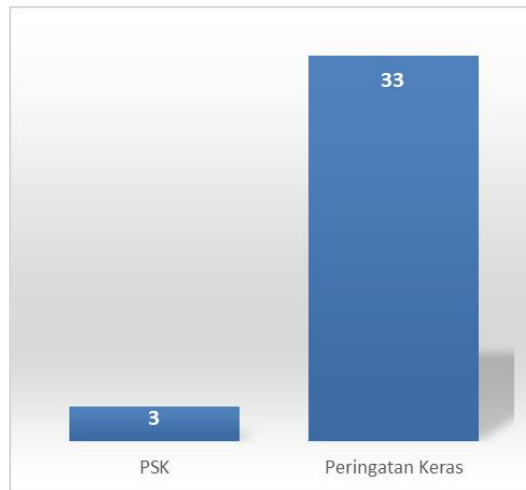
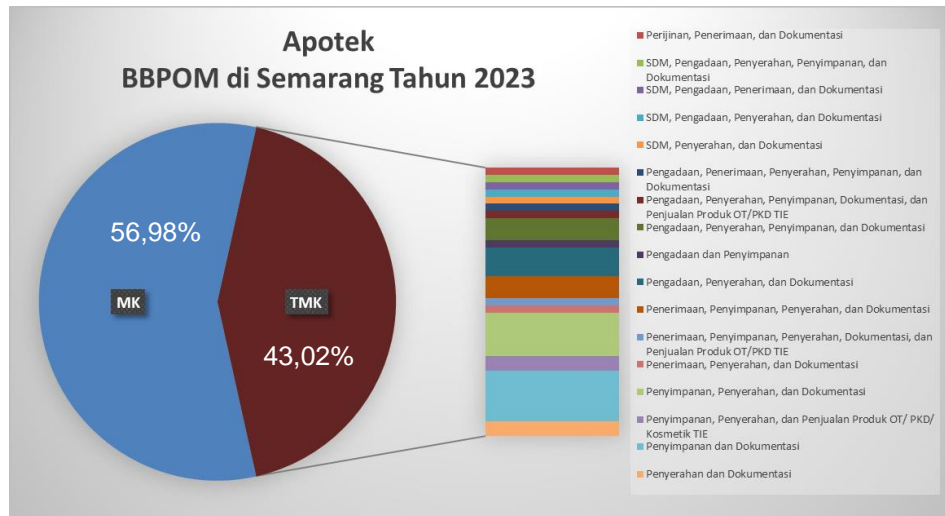
- TMK Perijinan, Penerimaan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, Penyerahan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, Penerimaan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, Penyerahan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK SDM, Penyerahan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penerimaan, Penyerahan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyerahan, Penyimpanan, Dokumentasi, dan Penjualan Produk OT/PKD TIE (1 sarana)

- TMK Pengadaan, Penyerahan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (3 sarana)
- TMK Pengadaan dan Penyimpanan (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyerahan, dan Dokumentasi (4 sarana)
- TMK Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, dan Dokumentasi (3 sarana)
- TMK Penerimaan, Penyimpanan, Penyerahan, Dokumentasi, dan Penjualan Produk OT/PKD TIE (1 sarana)
- TMK Penerimaan, Penyerahan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK Penyimpanan, Penyerahan, dan Dokumentasi (6 sarana)
- TMK Penyimpanan, Penyerahan, dan Penjualan Produk OT/ PKD/ Kosmetik TIE (2 sarana)
- TMK Penyimpanan dan Dokumentasi (7 sarana)
- TMK Penyerahan dan Dokumentasi (2 sarana)

Apotek yang TMK diberikan tindak lanjut berupa sanksi :

- Rekomendasi dan Pencabutan Izin Sarana pada 1 sarana
- Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 3 sarana
- Peringatan Keras terhadap 33 sarana

Sanksi Peringatan diberikan kepada 21 sarana apotek dengan hasil MK, untuk dilakukan perbaikan/ CAPA.

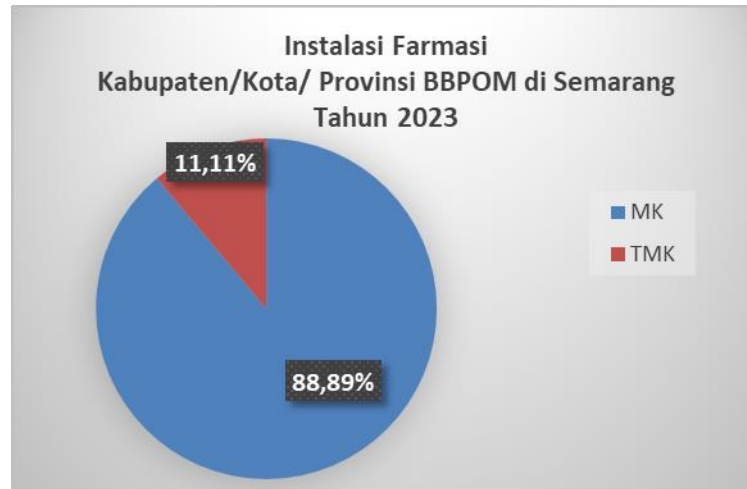


Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek BBPOM di Semarang Tahun 2023

c. Instalasi Farmasi (IF) Kabupaten/Kota/Provinsi

Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sejumlah 27 sarana. Pada tahun 2023 pemeriksaan dilakukan terhadap 26 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan 1 IF Provinsi dengan hasil pemeriksaan 24 sarana (88,89%) MK dan 3 sarana (11,11%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan terkait aspek CDOB penyimpanan, dokumentasi, sistem mutu, pelatihan personil, dan atau tidak ada perbaikan terhadap temuan inspeksi sebelumnya.

Terhadap 3 sarana TMK dan 5 sarana MK telah diberikan tindaklanjut berupa sanksi Peringatan.



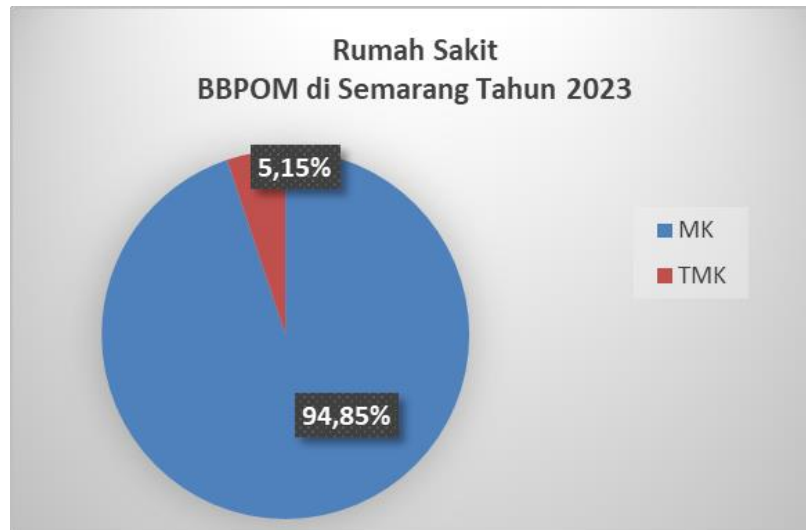
Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota/ Provinsi BBPOM di Semarang Tahun 2023

d. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 216 sarana. Tahun 2023 Rumah Sakit yang diperiksa sebanyak 97 sarana, dengan hasil 92 sarana (94,85%) MK dan 5 sarana (5,15%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu :

- TMK Pengadaan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (3 sarana),
- TMK Pengadaan, Penyimpanan, Penyerahan, dan Dokumentasi (1 sarana),
- TMK Penyimpanan, dan Dokumentasi (1 sarana).

Telah diberikan tindak lanjut berupa sanksi Peringatan Keras terhadap 4 sarana TMK, dan sanksi Peringatan terhadap 1 sarana TMK dan 33 sarana MK untuk permintaan perbaikan/ CAPA.



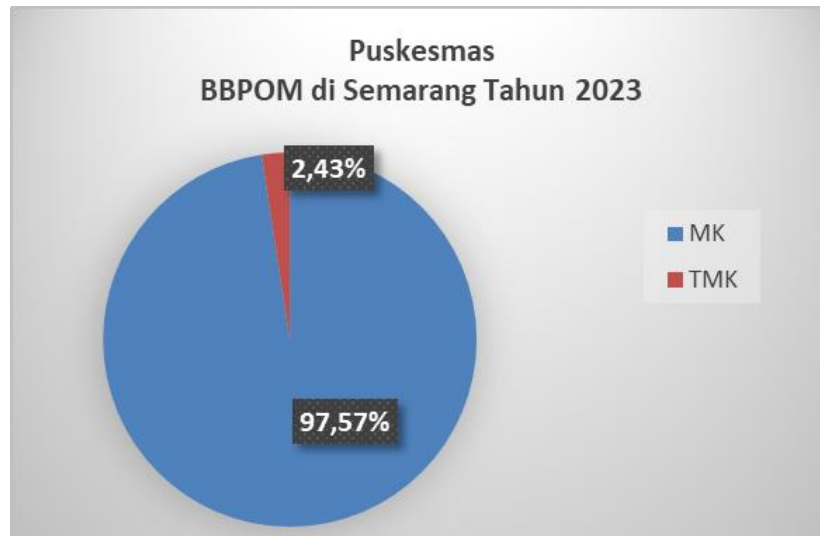
Gambar 3.9 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit BBPOM di Semarang Tahun 2023

e. Puskesmas

Puskesmas yang berada di wilayah Jawa Tengah sejumlah 641 sarana. Selama tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan pada 82 sarana dengan hasil pemeriksaan 80 sarana (97,56%) MK dan 2 sarana (2,44%) TMK.

Terhadap 82 sarana tersebut dilakukan pemeriksaan rutin, dan ada 29 sarana selain pemeriksaan rutin juga dilakukan intensifikasi/ pendampingan pengelolaan vaksin Covid-19.

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada 2 sarana yang TMK adalah terkait penyimpanan obat *cold chain product* (CCP) dengan suhu tidak sesuai ketentuan klaim label. Tindak lanjut yang telah diberikan adalah sanksi berupa Peringatan Keras. Selain tindak lanjut terhadap sarana TMK, terhadap 4 sarana MK diberikan sanksi Peringatan dan permintaan perbaikan/ CAPA.



Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas BBPOM di Semarang Tahun 2023

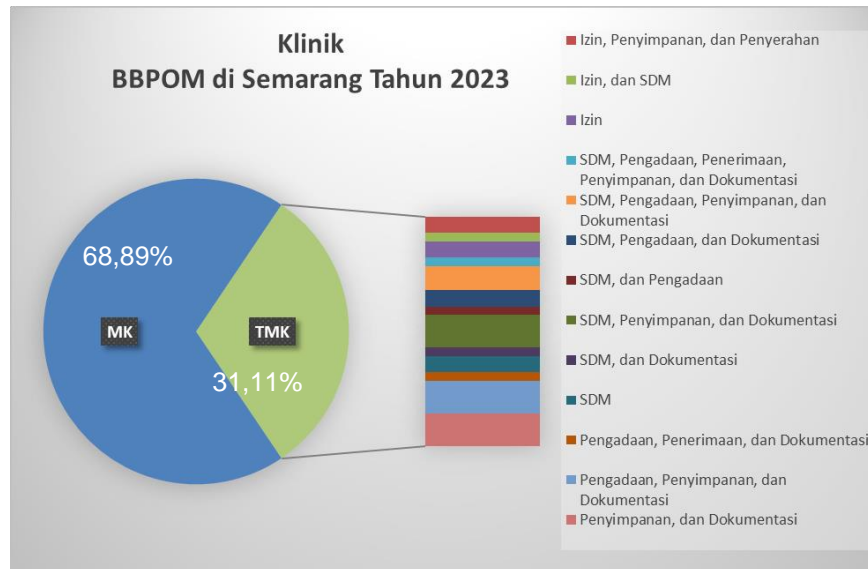
f. Klinik

Jumlah Klinik di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang adalah 1178 sarana. Sarana Klinik yang diperiksa tahun 2023 adalah 90 sarana dengan hasil 62 sarana (68,89%) MK dan 28 sarana (31,11%) TMK. Jenis penyimpangan yang ditemukan yaitu :

- TMK Izin, Penyimpanan, dan Penyerahan (2 sarana)
- TMK Izin, dan SDM (1 sarana)
- TMK Izin (2 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (3 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, dan Dokumentasi (2 sarana)
- TMK SDM, dan Pengadaan (1 sarana)
- TMK SDM, Penyimpanan, dan Dokumentasi (4 sarana)
- TMK SDM, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK SDM (2 sarana)
- TMK Pengadaan, Penerimaan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (4 sarana)

- TMK Penyimpanan, dan Dokumentasi (4 sarana)

Tindak lanjut yang telah dilakukan berupa Peringatan Keras terhadap 62 Sarana TMK, Peringatan terhadap 1 sarana TMK, dan Peringatan terhadap 27 MK untuk permintaan perbaikan/ CAPA .



Gambar 3.11 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik BBPOM di Semarang Tahun 2023

g. Toko Obat Berizin (TOB)

Jumlah toko obat berizin di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang adalah 220 sarana. Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap toko obat berizin sebanyak 40 sarana dengan hasil 29 sarana (72,50%) MK dan 11 sarana (27,50%) TMK. Pelanggaran yang ditemukan yaitu :

- TMK SDM dan Pengadaan (1 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, dan Penyerahan (1 sarana)
- TMK SDM, Pengadaan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK SDM, Penyimpanan, Dokumentasi, dan Penjualan Obat Keras (1 sarana)
- TMK SDM, Penyimpanan, Penyerahan, dan Dokumentasi (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyerahan dan Dokumentasi (1 sarana)

- TMK Pengadaan, Penyerahan, Penyimpanan, dan Dokumentasi (2 sarana)
- TMK Pengadaan, Penyimpanan, Dokumentasi, dan Penjualan Produk OT/PKD TIE (1 sarana)
- TMK Pengadaan, Dokumentasi, dan Penjualan Produk OT/PKD TIE (1 sarana)
- TMK Penyimpanan, Dokumentasi, dan Penjualan Obat Keras (1 sarana)

Tindak lanjut yang telah dilakukan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 2 sarana TMK, Peringatan Keras (PK) terhadap 9 sarana TMK, dan Peringatan (P) terhadap 9 sarana MK permintaan perbaikan/ CAPA.



Gambar 3.12 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin BBPOM di Semarang Tahun 2023

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

1. *Sampling* dan Pengujian Produk NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Adiktif).

Balai Besar POM di Semarang melakukan pengujian obat yang *disampling* dari sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan. Sampel yang berasal dari sampel Rutin BBPOM di Semarang sebanyak 613 sampel (termasuk 4 sampel rokok dan 2 sampel vaksin).

Pada tahun 2023 definisi sampel tidak memenuhi syarat pada sampel rutin, bahwa selain TMS uji laboratorium juga mencakup TIE, illegal, palsu, rusak, kedaluwarsa serta TMK penandaan. Dari sejumlah 613 sampel obat Rutin yang berasal dari BBPOM Semarang, diperoleh hasil 587 sampel MS (95,76%) dan 26 sampel TMS (4,24%).

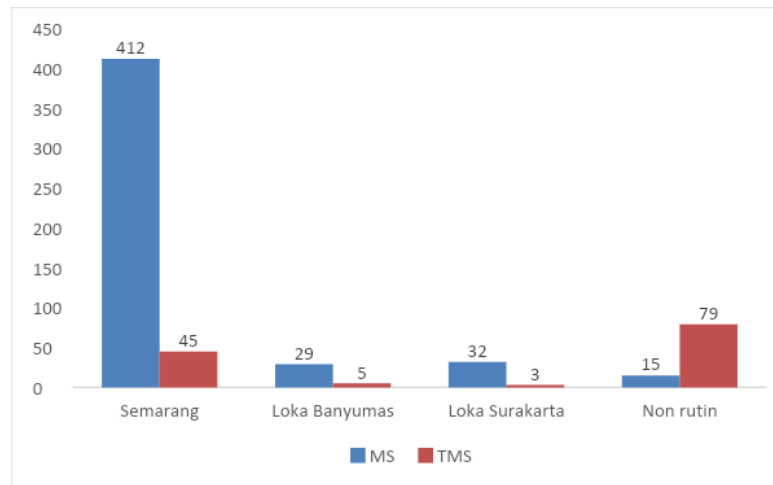
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. *Sampling* dan Pengujian Produk Obat Tradisional

Sampling terhadap produk obat tradisional (OT) yang beredar di pasaran sebanyak 620 sampel, terdiri dari 526 sampel rutin dan 94 sampel non rutin. Sampel rutin dari Balai Besar POM di Semarang sejumlah 457 sampel, 258 sampel diuji secara kimia, 198 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi, 1 sampel diuji secara mikrobiologi. Sampel rutin dari Loka POM di Banyumas sebanyak 34 sampel, 25 sampel diuji secara kimia dan 9 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Sampel rutin dari Balai POM di Surakarta sebanyak 35 sampel, 24 sampel diuji secara kimia dan 11 sampel diuji secara mikrobiologi.

Hasil uji sampel Rutin, diperoleh hasil 473 sampel MS dan 53 sampel TMS dengan rincian 21 sampel TMK serta 32 sampel TMS uji baik secara kimia maupun mikrobiologi. Sampel non rutin sebanyak 94 sampel terdiri dari 3 sampel pihak ketiga dan 91 sampel penelusuran kasus. Hasil pengujian terhadap 94 sampel diperoleh 15 sampel MS dan 79 sampel

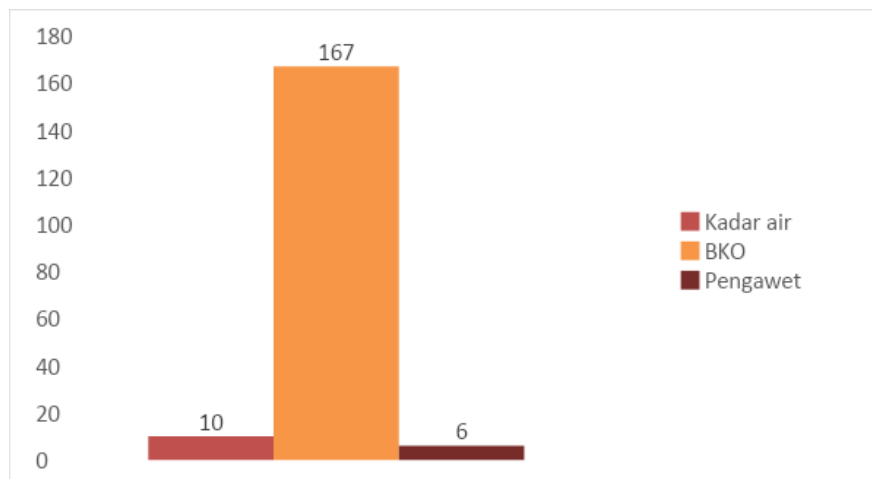
TMS. Jumlah sampel obat tradisional yang diuji dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.13 Profil Jumlah Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

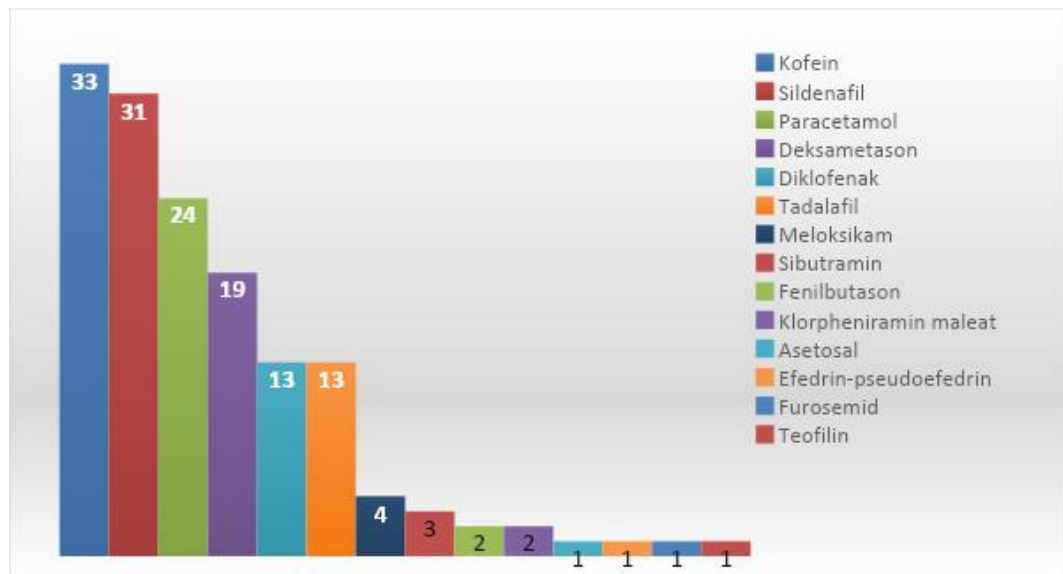
Hasil pengujian sampel Obat Tradisional secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A dan 1B.

Parameter uji yang TMS uji secara kimia dapat dilihat pada Gambar 3.14 dengan TMS terbanyak adalah parameter bahan kimia obat. Pengujian obat tradisional pada satu sampel bisa ditemukan lebih dari satu parameter yang TMS.



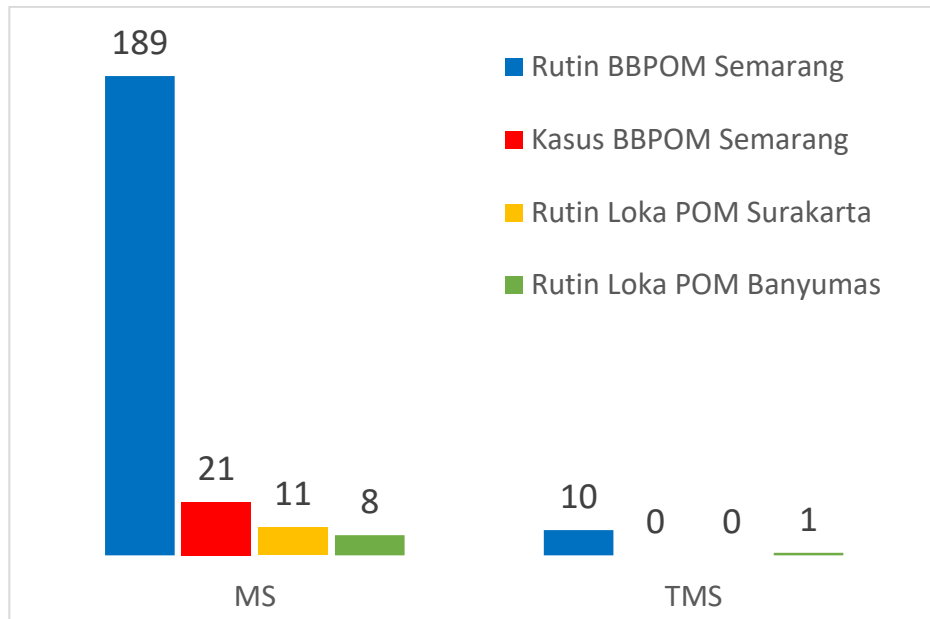
Gambar 3.14 Profil TMS Sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023 berdasarkan Parameter Uji

Berdasarkan hasil uji sampel rutin dan penelusuran kasus yang TMS parameter uji bahan kimia obat (BKO), terdapat 6 bahan kimia obat yang banyak ditemukan yaitu Kofein, Sildenafil, Parasetamol, Deksametason, Diklofenak, dan Tadalafil. Profil BKO yang ditemukan dalam Obat Tradisional pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Profil BKO pada Obat Tradisional Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

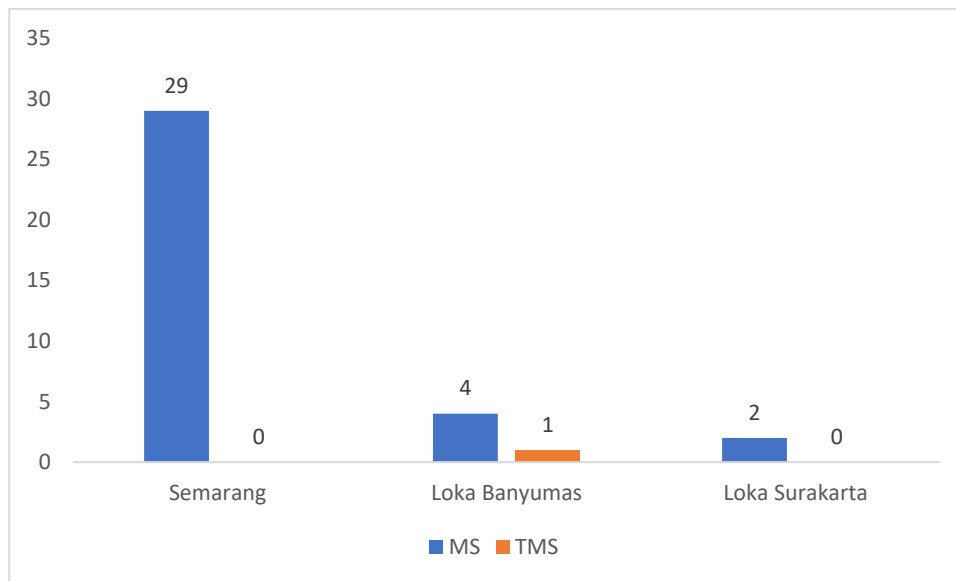
Sampel Rutin yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 229 sampel Memenuhi Syarat (MS) sedangkan 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil uji sampel rutin BBPOM di Semarang yang TMS terdiri dari 1 sampel TMS parameter Angka Lempeng Total (ALT), 2 sampel TMS parameter Angka Kapang Khamir (AKK), serta 7 sampel TMS ALT AKK. Sampel rutin Loka POM di Banyumas ada 1 sampel TMS ALT.



Gambar 3.16 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Obat Tradisional BBPOM di Semarang Tahun 2023

Balai Besar POM di Semarang sebagai balai regional dalam Regionalisasi laboratorium bertugas melakukan uji konfirmasi sampel dari anggota regional semarang. Sampel uji konfirmasi yang diterima sebanyak 34 sampel dengan hasil 21 sampel MS dan 13 sampel TMS.

Selama tahun 2023 juga melakukan *sampling* dan pengujian produk obat kuasi sebanyak 36 sampel, terdiri dari 29 sampel Rutin dari Balai Besar POM di Semarang dengan rincian 16 sampel diuji secara kimia dan 13 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Sampel dari Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 5 sampel, 3 sampel diuji secara kimia sedangkan 2 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Sampel dari Loka POM di Kota Surakarta berjumlah 2 sampel diuji secara kimia. Hasil pengujian obat kuasi diperoleh 35 sampel MS dan 1 sampel TMK. Profil jumlah sampel kuasi dapat dilihat pada gambar 3.17.



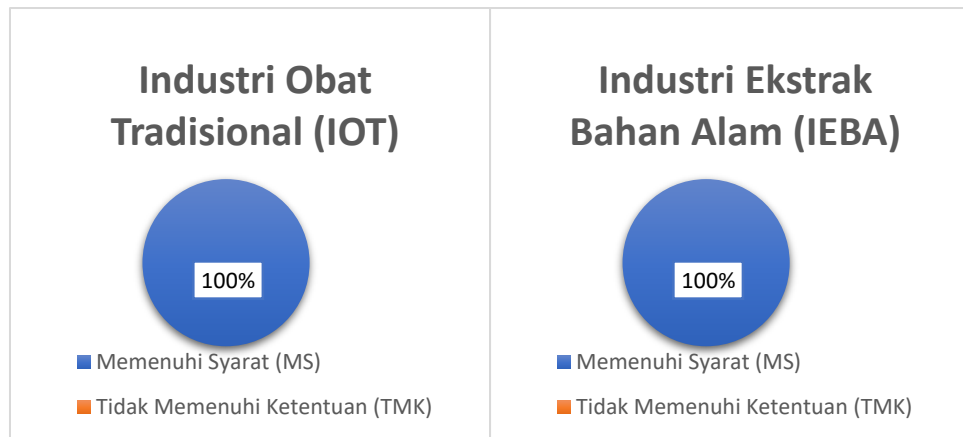
Gambar 3.17 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Quasi BBPOM di Semarang Tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Industri obat tradisional di Indonesia dikelompokkan kedalam 4 klaster berdasarkan skala usaha dan jenis produk yang diproduksinya. Pembagian sarana tersebut yaitu Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) serta Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2023 khususnya untuk IOT dan IEBA yang berlokasi di wilayah pengawasan Loka Banyumas, pengawasannya masih dilakukan bersama antara BBPOM di Semarang dengan LOKA POM di Banyumas, sedangkan untuk UKOT dan UMOT pelaksanaannya secara mandiri. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah sarana IOT di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang sebanyak 9 sarana, IEBA sebanyak 2 sarana, UKOT sebanyak 36 sarana serta UMOT sebanyak 14 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

- a. Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA).

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 8 (delapan) sarana IOT dan 3 (tiga) sarana IEBA. Hasil pemeriksaan untuk sarana IOT dan IEBA semuanya Memenuhi Ketentuan. Hasil pemeriksaan dituangkan dalam bentuk laporan hasil inspeksi dan dikirimkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM RI. Laporan akan dievaluasi dan dibuat tindak lanjut kepada sarana oleh Kedeputusan OT SK berupa perintah pembuatan CAPA.



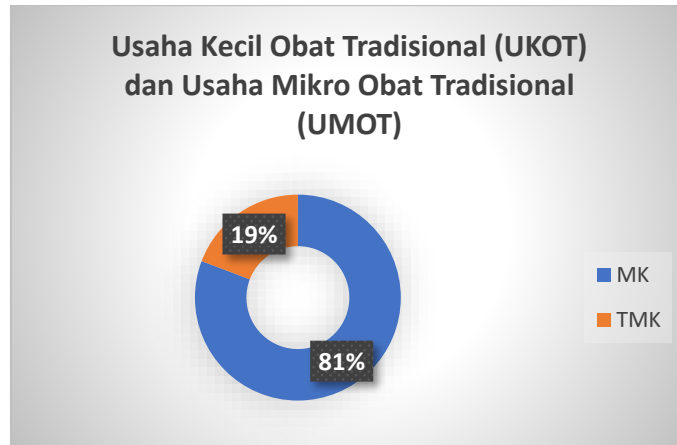
Gambar 3.18 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi IOT dan IEBA BBPOM di Semarang tahun 2023

- b. Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Selama tahun 2023, dilakukan pengawasan oleh Balai Besar POM Semarang terhadap 26 sarana dengan hasil pemeriksaan 21 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana (19,23%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Rincian hasil temuan TMK yaitu memproduksi obat tradisional yang tidak memiliki izin edar di 2 sarana, dan 3 sarana yang lain terkait aspek CPOTB yaitu higiene sanitasi dan dokumentasi yang belum sesuai ketentuan.

Tindak lanjut terhadap temuan tersebut adalah diterbitkannya surat peringatan pada 5 sarana dan kepada semua sarana diperintahkan untuk membuat *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) yang dikirim kepada Balai Besar POM di Semarang dengan tembusan kepada Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI.



Gambar 3.19 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT / UMOT BBPOM di Semarang Tahun 2023

3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Obat tradisional (OT) atau jamu merupakan ramuan bahan asal tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campurannya, yang digunakan secara turun temurun untuk pengobatan. Sesuai dengan ketentuan produk OT harus dijamin aman, memenuhi persyaratan mutu dan dengan klaim yang tidak menyesatkan. Dalam rangka menjamin produk obat tradisional yang beredar aman, bermutu, tidak merugikan dan membahayakan kesehatan konsumen, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan di sarana distribusi secara rutin.

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Tradisional (OT) terhadap 116 sarana dengan hasil 64 sarana (55,17%) MK dan 52 sarana (44,82%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu menyalurkan obat tradisional tanpa izin edar. Tindak lanjut terhadap

temuan tersebut, dilakukan pemusnahan oleh pemilik barang disaksikan petugas Balai Besar POM di Semarang. Terhadap sarana TMK tersebut diberikan sanksi administrasi Peringatan ke-1 pada 49 sarana dan Peringatan ke-2 pada 3 sarana.

Dalam upaya memutus *supply* dan *demand* serta menurunkan tingkat peredaran obat tradisional ilegal dan atau mengandung bahan kimia obat (BKO), Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2023 melaksanakan aksi terpadu intensifikasi pengawasan bersama lintas sektor terkait. Lintas sektor yang terlibat yaitu Satuan Polisi Pamong Praja Propinsi Jawa Tengah dan Dinas Kesehatan Kab/Kota pada sarana distribusi obat tradisional di 11 wilayah Kabupaten / Kota di Jawa Tengah. Kabupaten yang dilakukan pengawasan yaitu Kendal, Klaten, Pemalang, Demak, Tegal, Pekalongan, Grobogan dan Semarang sedangkan wilayah Kota yang diperiksa adalah Pekalongan, Salatiga dan Semarang.

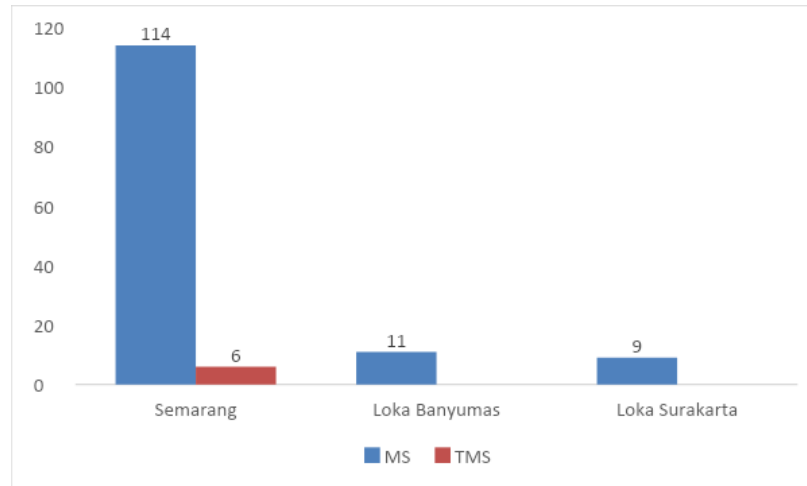
Terhadap 37 sarana yang dilakukan pengawasan terpadu/intensifikasi sebanyak 32 sarana, didapatkan ketidaksesuaian yaitu ditemukan obat tradisional sebanyak 11 item 79 pcs mengandung bahan kimia obat (BKO) dan 350 item 4557 pcs tanpa izin edar (TIE) dengan total nilai ekonomi Rp. 76.699.400,-

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

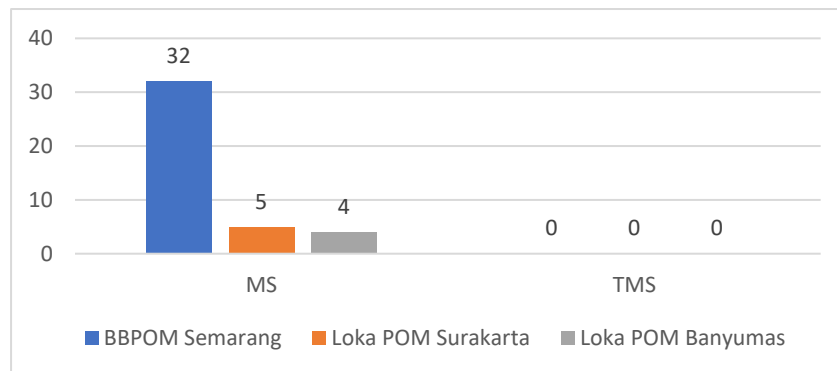
1. *Sampling* dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Sampling terhadap produk Suplemen Kesehatan (SK) yang beredar di pasaran sebanyak 140 sampel rutin, *disampling* di wilayah Balai Besar POM di Semarang sejumlah 120 sampel, dengan rincian 88 sampel diuji secara kimia, 32 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Sampel dari Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 11 sampel dengan rincian 7 sampel diuji secara kimia dan 4 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Sampel dari Loka POM di Surakarta sebanyak 9 sampel

dengan rincian 4 sampel diuji secara kimia dan 5 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Hasil uji sampel Rutin, diketahui 134 sampel MS dan 6 sampel TMS dengan rincian 5 sampel TMS uji zat aktif dan 1 sampel TMS uji pengawet. Jumlah sampel suplemen kesehatan yang diuji dapat dilihat pada Gambar 3.20 sedangkan sampel yang diuji secara mikrobiologi dapat dilihat pada Gambar 3.21.



Gambar 3.20 Profil Jumlah Sampel Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023



Gambar 3.21 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023

Balai Besar POM di Semarang sebagai balai regional juga menerima kiriman 4 sampel suplemen kesehatan dari anggota regional semarang untuk diuji identifikasi Clenbuterol menggunakan LCMSMS.

2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

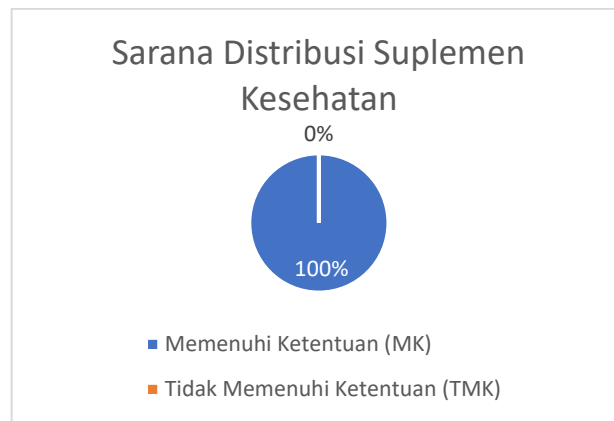
Pengawasan Sarana produksi suplemen kesehatan dilakukan terhadap Industri Farmasi (IF) dan Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di Jawa Tengah. Pada tahun 2023 pemeriksaan sarana suplemen kesehatan dilakukan secara mandiri oleh petugas BBPOM Semarang. Dari 18 sarana yang memproduksi suplemen kesehatan di Jawa Tengah telah dilakukan pemeriksaan terhadap 6 (enam) sarana dalam rangka pemeriksaan rutin, dengan hasil semuanya MK. Data hasil pemeriksaan dituangkan dalam bentuk laporan hasil inspeksi dan dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BPOM RI yang akan ditindaklanjuti oleh pusat berupa berupa perintah pembuatan CAPA.



Gambar 3.22 Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023

3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi produk suplemen kesehatan dilakukan terhadap 55 sarana di kabupaten kota di wilayah Jawa Tengah dengan hasil 55 sarana (100 %) tersebut memenuhi ketentuan.



Gambar 3.23 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023

E. Pengawasan Mutu, keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. *Sampling* dan Pengujian Produk Kosmetik

Secara keseluruhan pengujian kosmetik BPOM di Semarang pada tahun melakukan pengujian sampel sejumlah 1119 sampel, yang terdiri dari sampel rutin dan non rutin.

Sampel rutin sebanyak 898 berasal dari *sampling* BBPOM di Semarang, 67 sampel berasal dari Loka POM di Kabupaten Banyumas dan sebanyak 69 sampel dan 69 sampel rutin dari Loka POM di Surakarta.

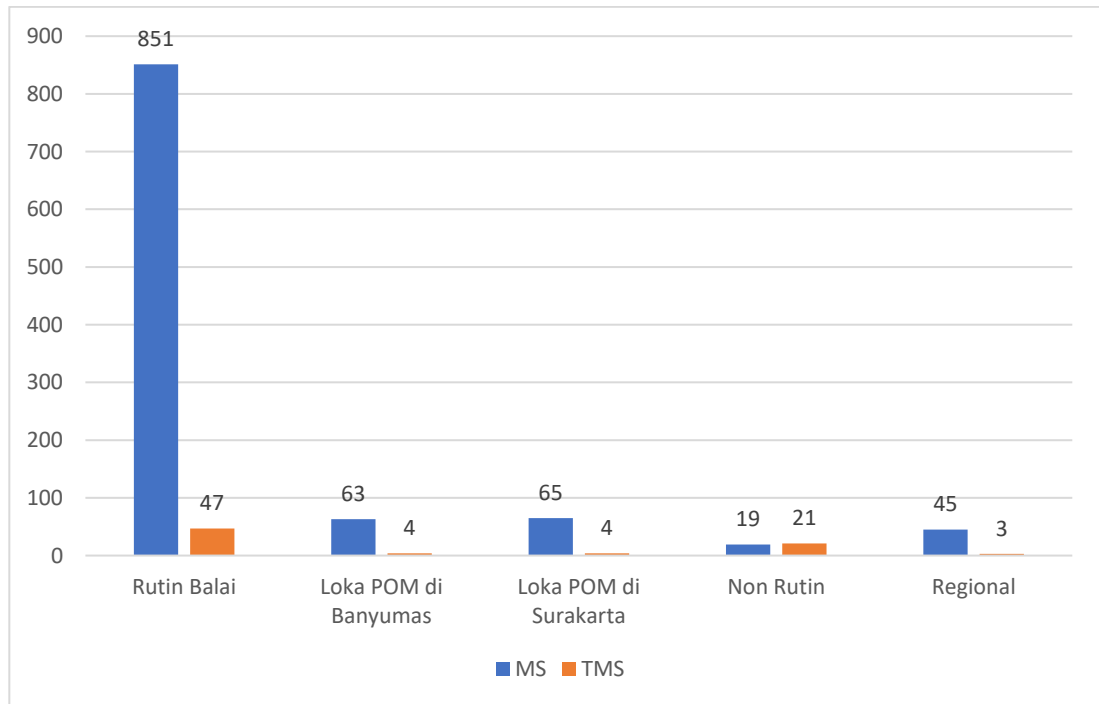
Sampel Non rutin sejumlah 40, terdiri dari penelusuran kasus dari BBPOM di Semarang 28 sampel, penelusuran kasus dari Loka POM di Banyumas 1 sampel, penelusuran kasus dari Loka POM di Surakarta 6 sampel dan dari pihak ketiga sejumlah 5 sampel.

Sampel regionalisasi total sejumlah 48, terdiri 45 sampel tabir surya berasal dari BBPOM di Bandung 10 sampel, BBPOM di Yogyakarta 11 sampel, BBPOM di Jakarta 10 Sampel, BBPOM di Serang 8 sampel, Loka POM di Bogor 3 sampel, Loka POM di Tasikmalaya 2 sampel, Loka POM di Tangerang 1 Sampel. Sedangkan sampel uji konfirmasi Merah K3 ada 3 sampel, yaitu dari BBPOM di Serang 2 sampel dan dari BBPOM Mataram 1 sampel.

Pengujian sampel kosmetik rutin dari hasil *sampling* Balai Besar POM di Semarang dari total 898 sampel, diuji secara kimia 468 sampel dan 430 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Hasil pengujian sebanyak 851 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS), dimana memenuhi kriteria/MK penandaan dan memenuhi syarat/MS uji laboratorium dan 47 sampel acak (5,5%) TMS. Dari sampel TMS terdiri dari TMK penandaan namun memenuhi syarat uji laboratorium sebanyak 35 sampel, TMS dari sampel MK penandaan namun tidak memenuhi syarat uji laboratorium sebanyak 9 sampel, TMS dari TMK penandaan dan TMS uji laboratorium sebanyak 3 sampel serta tidak memiliki ijin edar (TIE) dan tidak dilakukan pengujian 3 sampel.

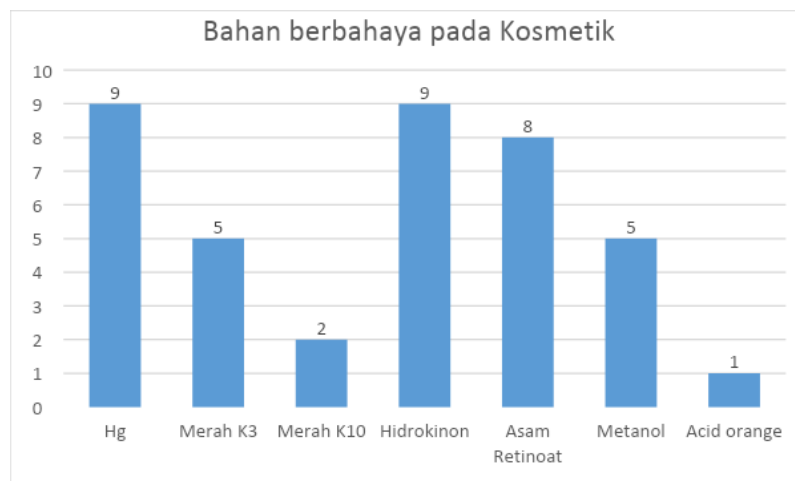
Sampel kosmetik rutin Loka POM di Banyumas sejumlah 67 sampel, dilakukan pengujian secara kimia sebanyak 49 sampel dan 18 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Hasil uji diketahui 63 sampel MS dan 2 sampel TMS ALT, 1 sampel TMS idenifikasi Merah K3 dan 1 sampel TMK penandaan.

Sampel kosmetik rutin Loka POM di Surakarta sebanyak 69 sampel, dilakukan pengujian secara kimia sebanyak 44 sampel dan 25 sampel diuji secara kimia dan mikrobiologi. Hasil pengujian diketahui 65 sampel MS dan 4 sampel (5,97%) TMS terdiri dari 1 sampel TMS kadar methanol, 2 sampel TMS ALT dan 1 sampel TMK Penandaan.



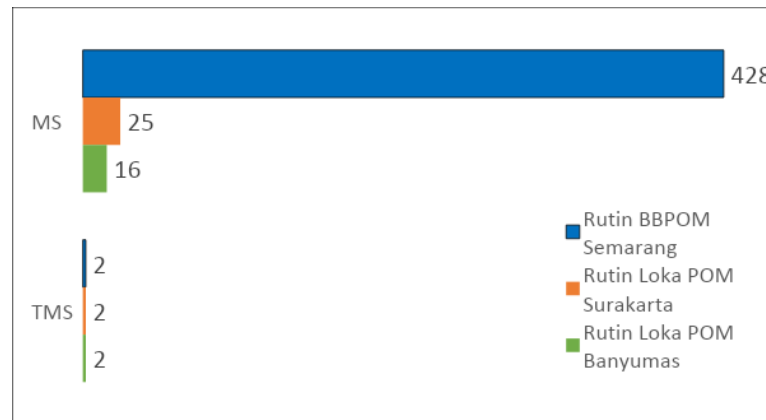
Gambar 3.24 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Rutin Balai

Berdasarkan hasil uji sampel selama tahun 2023 ditemukan sampel mengandung bahan berbahaya Asam retinoat, hidrokinon, (Hg), merah K10, merah K3 dan Acid Orange dan kadar methanol melebihi persyaratan.



Gambar 3.25 Profil Parameter Bahan Berbahaya pada Sampel Kosmetika Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

Profil pengujian mikrobiologi pada sampel kosmetik *sampling* rutin terlampir pada gambar berikut.

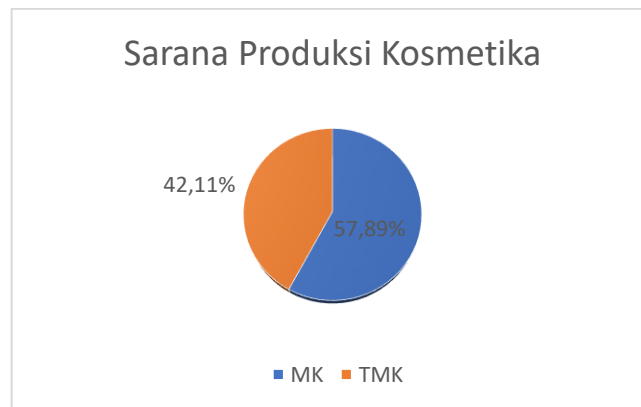


Gambar 3.26 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2023 sebanyak 44 sarana. Industri Kosmetika yang diperiksa tahun 2023 sebanyak 19 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan yaitu 11 sarana MK dan 8 sarana (42,11%) TMK.

Rincian temuan antara lain belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPKB di 18 sarana dan 1 sarana telah habis masa berlaku izin edarnya. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan untuk produsen kosmetik golongan A, dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetika Badan POM dan selanjutnya agar sarana membuat tindakan perbaikan dan pencegahan untuk pemenuhan persyaratan aspek CPKB. Pemberian sanksi administratif terhadap sarana produksi kosmetika Golongan B berupa peringatan dan peringatan keras masing-masing 1 sarana.



Gambar 3.27 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika
BBPOM di Semarang Tahun 2023

3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Dalam rangka melindungi masyarakat dari kosmetika yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat, Balai Besar POM di Semarang melakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi kosmetika. Sarana distribusi kosmetik yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 1.045 sarana, terdiri dari 194 klinik kecantikan dan 855 sarana distribusi kosmetik. Sarana distribusi kosmetik antara lain Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN), distributor, agen, swalayan, minimarket, toko dan salon. Semakin meningkatnya kebutuhan dan kesadaran masyarakat untuk melakukan perawatan kecantikan, maka jumlah klinik kecantikan meningkat pula. Dalam rangka menjamin keamanan produk kosmetik yang beredar aman, bermanfaat dan bermutu untuk masyarakat, Balai Besar POM di Semarang melakukan pengawasan rutin maupun pengawasan tematik. Melalui pengawasan tematik, diharapkan peredaran produk substandar baik di klinik kecantikan maupun di sarana peredaran lainnya dapat diminimalisir. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang telah memeriksa sebanyak 174 sarana distribusi kosmetik dengan hasil 133 sarana MK dan 41 sarana (23,56%) TMK dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan pada sarana distribusi kosmetik BUPN, distributor, agen, swalayan, minimarket, toko dan salon sebanyak 120 sarana dengan hasil 96 sarana MK dan 24 sarana (20,0%) TMK. Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan diketahui 22 sarana menjual kosmetik tanpa izin edar (TIE) dan 2 sarana menjual kosmetik kedaluarsa. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut dengan dilakukan pemusnahan oleh pemilik barang disaksikan petugas Balai Besar POM di Semarang di 24 sarana. Terhadap sarana TMK diberikan sanksi administrasi Peringatan ke-1 pada 16 sarana dan Peringatan ke-2 pada 8 sarana.
- b. Pemeriksaan pada sarana distribusi kosmetik klinik kecantikan sebanyak 54 sarana dengan hasil 37 sarana MK dan 17 sarana (31,48%) TMK. Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan di klinik kecantikan adalah menjual kosmetik TIE pada 17 sarana yang diperiksa. Tindak lanjut terhadap temuan tersebut, dilakukan pemusnahan oleh pemilik barang disaksikan petugas Balai Besar POM di Semarang pada 17 sarana. Terhadap sarana klinik kecantikan yang TMK diberikan sanksi administrasi Peringatan ke-1 pada 14 sarana dan Peringatan ke-2 pada 3 sarana.

Produk kosmetika TMK yang ditemukan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang pada tahun 2023 sejumlah 240 item, dengan rincian tidak memiliki nomor notifikasi (TIE) sebanyak 221 item dan kedaluarsa sebanyak 19 item. Nilai ekonomi dari temuan produk kosmetika TMK tersebut kurang lebih Rp 147.034.954,-.

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. *Sampling* dan Pengujian Produk Pangan

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang menguji sampel pangan dan bahan berbahaya sebanyak 1000 sampel. Berdasarkan

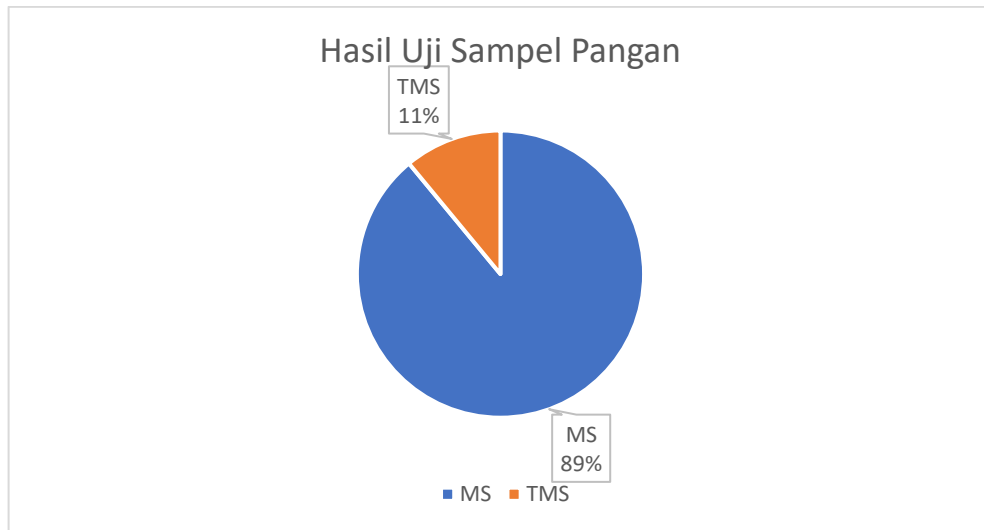
kategorinya, sampel pangan dikelompokkan kedalam sampel acak dan targeted. Sampel pangan acak *disampling* sebanyak 709 sampel dan targeted sebanyak 291 sampel. Sampel pangan targeted terdiri dari : Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 76 sampel, pangan uji DNA babi 3 sampel, monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin (mie basah dan tahu) 2 sampel, pangan fortifikasi (garam, tepung terigu dan minyak goreng sawit) 101 sampel, dan sampel pangan tertentu (UMKM, kasus, kemasan pangan, lab air) 109 sampel.

Tahun 2023 lokus *sampling* pangan fortifikasi telah ditetapkan BPOM dilakukan di Kabupaten Wonosobo, dengan rincian garam sebanyak 55 sampel, minyak goreng sawit 31 sampel dan tepung terigu 15 sampel.

Jumlah sampel kasus pangan tahun 2023 ditetapkan sebanyak 48 sampel, terdiri dari kasus mie mengandung formalin, *sampling* pangan untuk uji EG DEG, kasus AMDK, kasus KLB wafer, kasus gula jawa dan beberapa kasus lainnya.

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang menguji sampel pangan dan bahan berbahaya sebanyak 1.640 sampel, terdiri atas 1.000 sampel dari Balai Besar POM di Semarang termasuk fortifikasi, 102 sampel dari Loka POM di Banyumas, 77 sampel dari Balai POM di Surakarta, 187 sampel regionalisasi, serta 274 sampel pihak ketiga terdiri dari 265 sampel DAK dan 6 sampel dari penindakan.

Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang dan Loka POM yang diuji sejumlah 1640 sampel dengan hasil TMS 174 sampel (10,61%), terdiri dari 15 sampel TMK label dan MS hasil uji; 3 sampel TMK label dan TMS hasil uji; dan 153 sampel MK label dan TMS hasil uji. Rincian hasil uji dapat dilihat pada Tabel 1A.

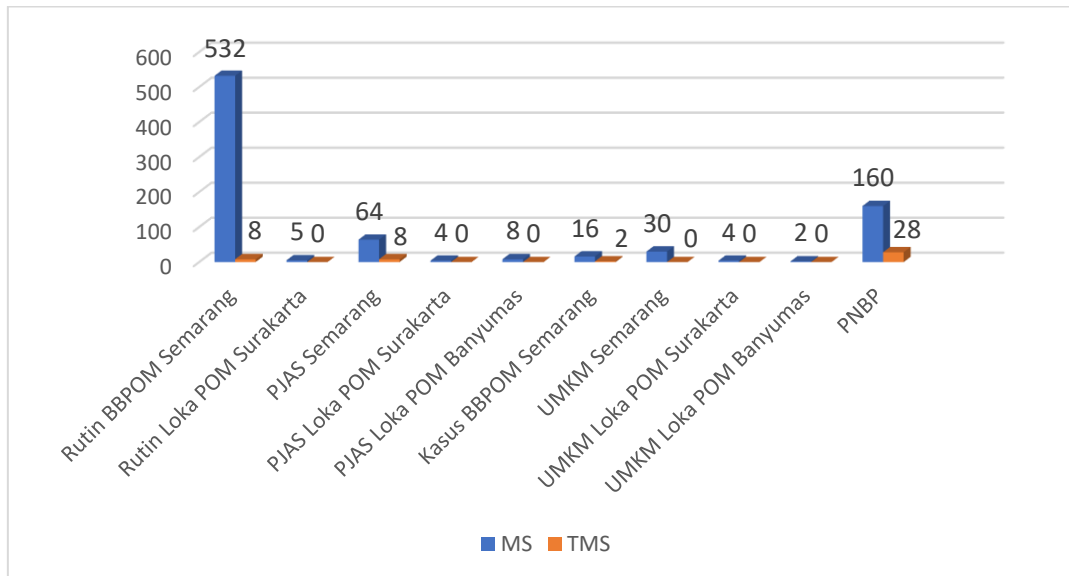


Gambar 3.28 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

Sampel DIPA dikelompokkan berdasar jenis atau asal sampel, yaitu sampel pangan sesuai registrasi (MD, ML, P-IRT, pangan tidak terdaftar), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), fortifikasi, dan sampel regionalisasi. Rincian jenis parameter uji TMS dapat dilihat pada lampiran Tabel 2F.

Sampel pangan yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 871 sampel dengan rincian terdiri dari 540 Sampel Rutin BBPOM di Semarang (532 sampel MS sedangkan 8 sampel TMS yaitu 2 TMS Angka E.coli dan Angka Coliform Penyaringan, 1 TMS AKK, 1 TMS Angka Enterobacteriaceae, 1 TMS Angka Ps.aeruginosa Penyaringan dan 3 TMS Angka E.coli Penyaringan), 18 Sampel Kasus BBPOM di Semarang (16 sampel MS sedangkan 2 sampel TMS yaitu 1 TMS AKK dan 1 TMS Angka Coliform dan E.coli Penyaringan), 72 Sampel PJAS BBPOM di Semarang (64 sampel MS sedangkan 8 sampel TMS yaitu 7 sampel TMS MPN E.coli dan 1 sampel TMS Salmonella), 30 sampel UMKM BBPOM di Semarang (hasil uji semua MS), 5 Sampel Rutin Loka POM di Surakarta (hasil uji semua MS), 4 Sampel PJAS Loka POM di Surakarta (hasil uji semua MS), 4 Sampel UMKM di Loka Surakarta (hasil uji semua

MS), 8 Sampel PJAS Loka POM di Banyumas (hasil uji semua MS), 2 Sampel UMKM Loka POM di Banyumas (hasil uji semua MS), dan 188 Sampel Pihak Ketiga (PNBP) yaitu 160 sampel MS dan 28 sampel TMS (4 TMS ALT, 12 TMS AKK, 1 TMS Angka Enterobacteriaceae dan AKK, 9 TMS Angak E.coli dan Coliform Penyaringan, 1 TMS MPN E.coli, 1 TMS Salmonella).



Gambar 3.29 Profil Uji Mikrobiologi Sampel Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2023

2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

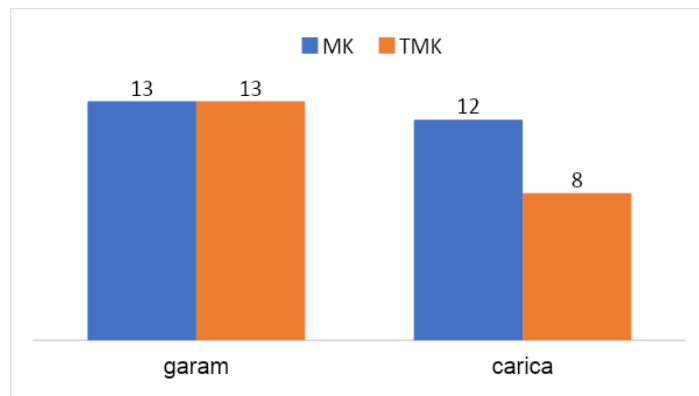
Target Pemeriksaan sarana produksi pangan BBPOM di Semarang pada tahun 2023 adalah 210 sarana industri pangan yang teregistrasi MD dan 51 sarana yang teregistrasi PIRT. Terhadap 210 sarana MD yang diperiksa 33 sarana (15,71%) sedang tidak berproduksi saat diperiksa. Data hasil pemeriksaan untuk setiap Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 6E. Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi MD adalah 123 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 87 sarana (41,43%) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Rincian ketidaksesuaian penerapan CPPOB dengan parameter kritis antara lain terkait label, adanya

infestasi hewan pengganggu/serangga, prosedur evaluasi pelulusan produk (release), tidak adanya laboratorium/fasilitas pengujian, spesifikasi bahan baku dan produk akhir, dan fasilitas cuci tangan tidak lengkap. Rincian temuan kritis di sarana ditunjukkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.30 Rincian Temuan Kritis Di Sarana

Jawa Tengah mempunyai sentra UKM garam konsumsi di Kabupaten Pati dan sentra UKM carica di Kabupaten Wonosobo. Garam konsumsi merupakan produk fortifikasi dan wajib SNI sehingga wajib memiliki izin edar MD. Demikian juga untuk produk Carica juga wajib memiliki izin edar MD karena diproses dengan pemanasan secara pasteurisasi. Namun secara umum, fasilitas produksi, bangunan peralatan dan kemampuan pelaku usaha garam dan carica masih kurang memadai sehingga saat pemeriksaan terdapat ketidaksesuaian aspek CPPOB. Rincian hasil pemeriksaan pada sarana UKM garam di Kabupaten Pati dan carica di Kabupaten Wonosobo ditunjukkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 3.31 Rincian hasil pemeriksaan pada sarana UKM garam di Kabupaten Pati dan carica di Kabupaten Wonosobo

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan adalah dilaporkan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), pembinaan dan perintah pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan (TPP) ke sarana.

3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Dalam rangka melindungi masyarakat dari pangan yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat, Balai Besar POM di Semarang melakukan kegiatan pengawasan rutin sarana distribusi pangan di Provinsi Jawa Tengah.

Sarana Distribusi Pangan yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Semarang sebanyak 2316 sarana, yang terdiri dari 91 distributor/importir/grosir, 259 supermarket/swalayan, 614 minimarket dan 1352 toko/kios yang tersebar di 21 Kabupaten dan 5 Kota di Jawa Tengah.

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang telah memeriksa sebanyak 257 sarana distribusi pangan dengan hasil 217 sarana (84,44%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 40 sarana (15,56%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Penilaian terhadap sarana distribusi pangan yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ditentukan berdasarkan hasil penilaian dari kesesuaian Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik

dan juga temuan terkait mengedarkan/menjual produk pangan Tanpa Ijin Edar (TIE), Kedaluwarsa (ED) dan Rusak.

Terhadap sarana TMK dilakukan tindak lanjut sanksi administrasi berupa peringatan kepada pemilik sarana. Selain itu pemilik/penanggungjawab diminta untuk melakukan pemusnahan ditempat terhadap temuan produk Tanpa Ijin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan rusak dengan disaksikan inspektur Balai Besar POM di Semarang.

4. Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa/Menjelang Idul Fitri, Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

Balai Besar POM di Semarang secara rutin melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang hari besar keagamaan (puasa, Lebaran, Natal dan Tahun Baru). Pada periode tersebut tingkat kebutuhan konsumen terhadap produk pangan meningkat, sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan. Intensifikasi pengawasan dilakukan terhadap 202 sarana dengan hasil sebanyak 126 sarana (62,38%) MK dan 76 sarana (37,62%) TMK.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Bulan Puasa Menjelang Idul Fitri 2023/1444 H dilaksanakan dalam 6 (enam) tahap mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai tanggal 19 April 2023 dengan rincian hasil sebagai berikut:

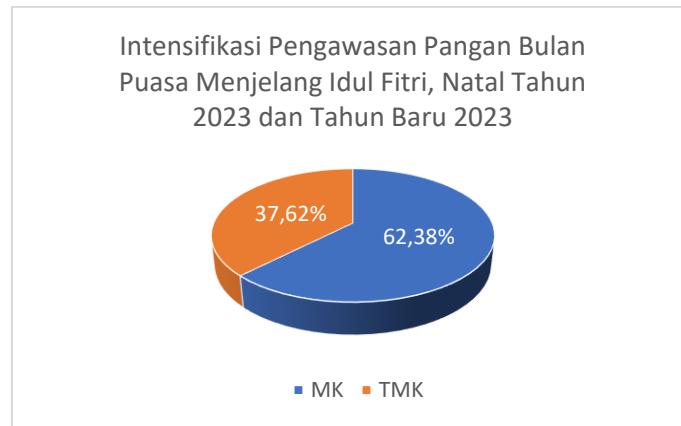
- a. Jumlah sarana yang diperiksa adalah sebanyak 86 sarana dengan hasil pemeriksaan 61 sarana MK dan 25 sarana TMK.
- b. Rincian Sarana TMK yaitu 10 sarana mengedarkan/menjual produk pangan rusak, 9 sarana mengedarkan/menjual produk pangan kedaluwarsa dan 6 sarana mengedarkan/menjual produk pangan Tanpa Ijin Edar (TIE).
- c. Tindak lanjut terhadap temuan produk adalah 52 item dengan jumlah 1273 produk pangan olahan dimusnahkan dan 89 item dengan

jumlah 198 produk pangan olahan dikembalikan/retur kepada penyalur/distributor.

- d. Dilakukan pengawasan makanan takjil menjelang berbuka puasa sebanyak 414 sampel dengan 393 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 21 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dengan rincian 10 sampel mengandung formalin dan 11 sampel mengandung Rhodhamin B.

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap yang dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 sampai tanggal 3 Januari 2024 dengan rincian hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Jumlah sarana yang diperiksa adalah sebanyak 116 sarana dengan hasil pemeriksaan 65 sarana MK dan 51 sarana TMK.
- b. Rincian Sarana TMK yaitu 15 sarana mengedarkan/menjual produk pangan rusak, 15 sarana mengedarkan/menjual produk pangan kedaluwarsa dan 21 sarana mengedarkan/menjual produk pangan Tanpa Ijin Edar (TIE).
- c. Tindak lanjut terhadap temuan produk adalah 138 item dengan jumlah 961 produk pangan olahan dimusnahkan dan 97 item dengan jumlah 570 produk pangan olahan dikembalikan/retur kepada penyalur/distributor.

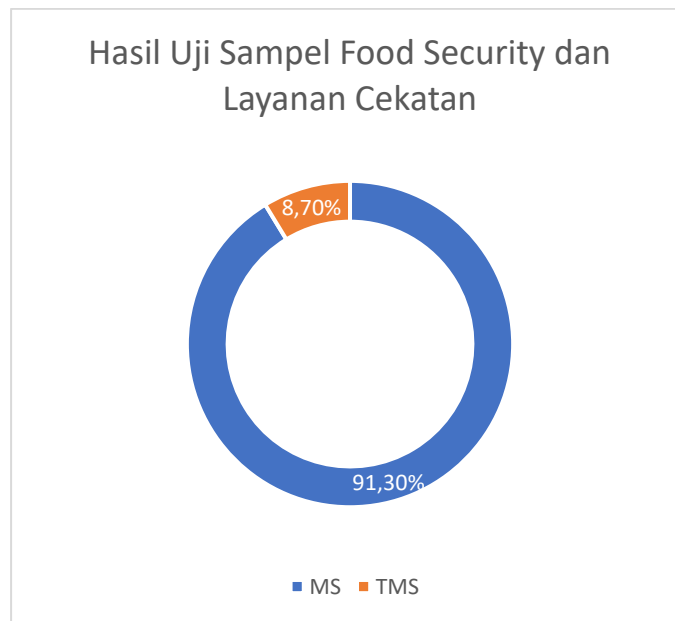


Gambar 3.32 Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Puasa Menjelang Idul Fitri, Natal Tahun 2023 dan Tahun Baru 2023

5. Pengamanan dan Pemantauan Makanan Untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II, Tamu Negara, serta Layanan Cekatan.

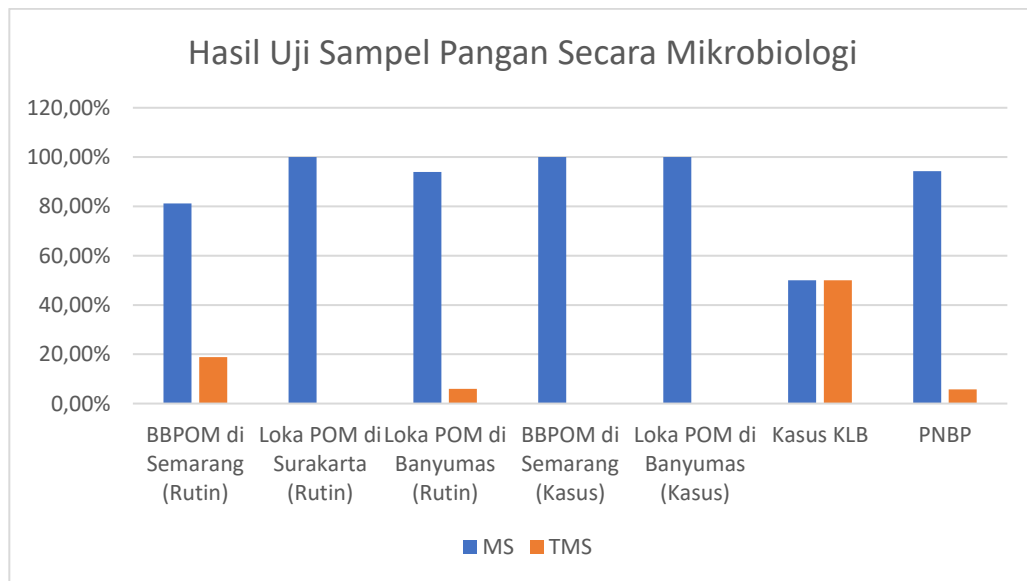
Pelaksanaan pengamanan makanan (*food security*) terhadap kunjungan kerja RI I, RI II selama Tahun 2023 dilakukan sebanyak 35 kali, sedangkan kegiatan pengujian sampel secara cepat di pasar dan sekolah melalui Layanan Cekatan dilakukan sebanyak 27 kali. Lokasi kegiatan di wilayah Jawa Tengah yaitu di Kota Semarang, Kabupaten Blora, Kota Surakarta, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Jepara.

Total sampel yang diuji sejumlah 1431 sampel dengan parameter uji nitrit, sianida, arsen, pH, organoleptis, formalin, boraks, dan pewarna dilarang. Hasil uji menunjukkan 1680 sampel (91,30%) memenuhi persyaratan dan layak saji, sedangkan 160 sampel (8,70%) tidak memenuhi persyaratan dengan rincian 70 sampel parameter nitrit, 3 sampel parameter arsen, 3 parameter organoleptis, 56 sampel parameter formalin, 15 parameter boraks, dan 13 parameter pewarna dilarang sehingga ditarik.



Gambar 3.33 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023 Berdasar Legalitas Produk

Sampel Pangan yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 914 sampel yang terdiri dari 585 sampel rutin Balai Besar POM di Semarang, 22 sampel rutin Balai POM di Surakarta dan 17 sampel rutin dari Loka POM di Banyumas. Adapun hasil pengujian dari BBPOM Semarang diketahui 11 sampel (1,88%) TMS terdiri dari 2 ALT, 2 MPN *E.coli*, 2 Angka *E.coli*, 3 Angka *Coliform*, 1 AKK dan 1 Angka *Pseudomonas aeruginosa*. Sampel Rutin Balai POM di Surakarta dengan hasil uji 22 sampel semuanya Memenuhi Syarat (MS), dan sampel Rutin dari Loka POM di Banyumas dengan hasil uji 16 sampel MS dan 1 sampel (5,88%) TMS *Salmonella*. Selain sampel rutin, juga menguji sampel kasus, dimana 6 sampel kasus dari BBPOM di Semarang dengan hasil uji semuanya MS, 3 sampel kasus dari Loka Banyumas juga semuanya MS. Pada tahun 2023 terdapat sampel dari kasus KLB sebanyak 2 kasus, dengan hasil uji 1 sampel TMS Angka *Coliform*. Untuk sampel pihak ketiga kategori sampel PNBPN telah diuji sebanyak 279 sampel dengan hasil 16 sampel (5,73%) TMS, terdiri dari 7 sampel TMS ALT dan 9 sampel TMS AKK.



Gambar 3.34 Profil Hasil Uji Sampel Pangan Secara Mikrobiologi

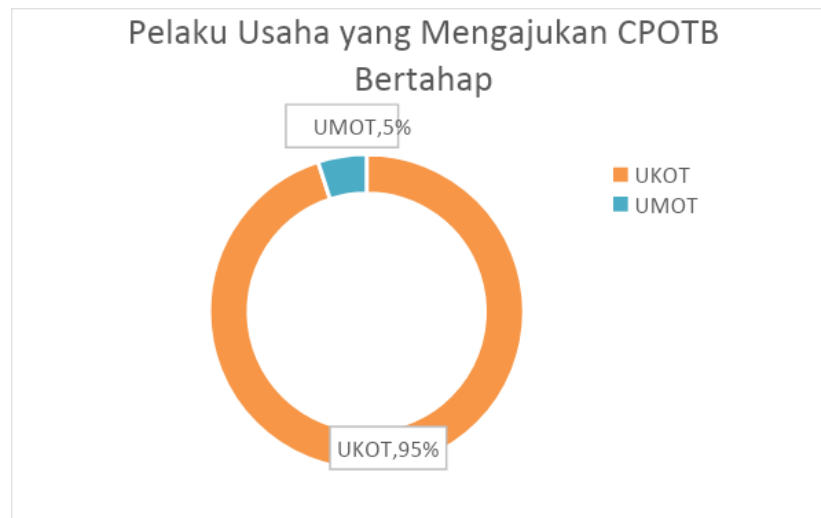
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan

Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan POM No. 21 tahun 2020 memiliki tugas pokok dan fungsi dimana salah satunya yaitu melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan secara *full spectrum* mencakup pengawasan sebelum (*pre-market*) dan sesudah (*post-market*) terhadap Obat dan Makanan yang beredar di pasaran. Pengawasan produk sebelum diedarkan dimaksudkan untuk menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk yang ditetapkan. Implementasi teknis terkait pengawasan *pre-market* dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah melalui serangkaian kegiatan Sertifikasi baik pada sarana/fasilitas produksi maupun sarana/fasilitas distribusi.

1. Sertifikasi sarana Produksi Obat tradisional (Sertifikasi CPOTB Bertahap)

UMKM Obat Tradisional di Indonesia memiliki keberagaman terhadap kemampuan dalam penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), terdapat UMKM yang telah menerapkan dengan baik

namun terdapat juga yang masih minimalis dalam menerapkan CPOTB. Bagi UMKM yang belum dapat menerapkan seluruh aspek CPOTB, Badan POM memfasilitasi dengan penerapan CPOTB melalui program pentahapan yang terprogram dengan UPT yang mengawal pelaksanaannya. Pengajuan Sertifikasi Bertahap dilakukan secara *online* melalui www.e-sertifikasi.pom.go.id dan pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang telah melakukan 19 Sertifikasi CPOTB Tahap I dan 1 Sertifikasi CPOTB Tahap II. Total pengajuan sertifikasi CPOTB Bertahap RBA pada aplikasi e-sertifikasi yang dievaluasi sebanyak 47 dengan bentuk sediaan meliputi Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Serbuk Oral, kapsul dan Rajangan. Pengajuan sertifikasi dilakukan oleh 20 pelaku usaha obat tradisional meliputi 1 sarana produksi Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan 19 sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dimana capaian rekomendasi/sertifikat yang diterbitkan tepat waktu 100%.

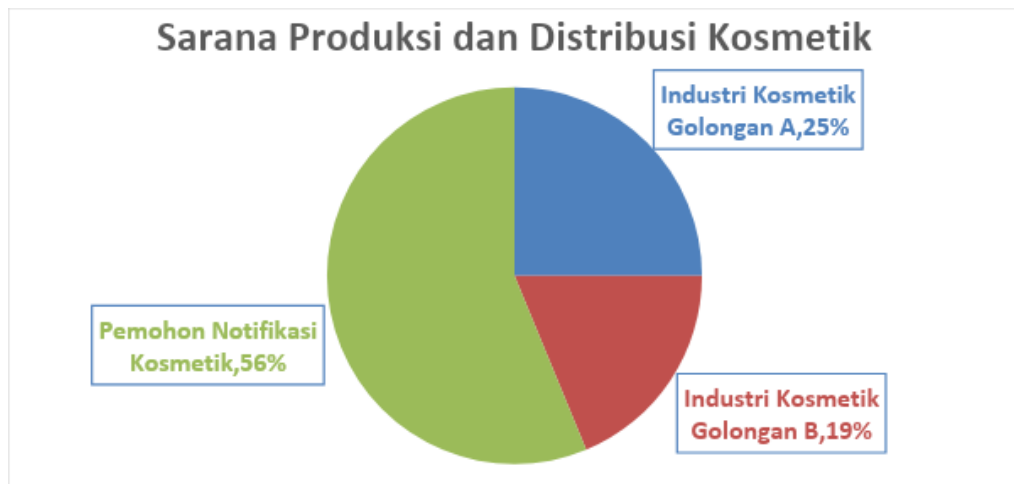


Gambar 3.35 Profil Sarana Obat Tradisional yang mengajukan CPOTB Bertahap di tahun 2023

2. Sertifikasi sarana Produksi Kosmetik (SPA CPKB) dan Sarana Distribusi Kosmetik (Rekom BUPN).

Salah satu pengawasan *pre-market* produk kosmetik adalah terkait pemenuhan terhadap aspek- aspek CPKB oleh industri kosmetik dan proses penilaian sarana yang menjadi kewenangan UPT adalah SPA CPKB untuk Industri Kosmetik Golongan A dan B. Pengajuan SPA CPKB dilakukan melalui OSS dan kelengkapan dokumen akan dievaluasi oleh petugas termasuk kesesuaian bentuk sediaan, jika lengkap selanjutnya dilakukan pemeriksaan sarana dan tindak lanjut berupa CAPA jika ditemukan ketidak sesuaian. Jika dari perbaikan yang dilakukan oleh IKOS telah sesuai maka diterbitkan Rekomendasi yang akan dikirimkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM untuk proses persetujuan melalui OSS. Sepanjang tahun 2023 telah diterbitkan 7 rekomendasi SPA CPKB yang terdiri dari 4 Industri Kosmetik Golongan A dan 3 Industri Kosmetik Golongan B.

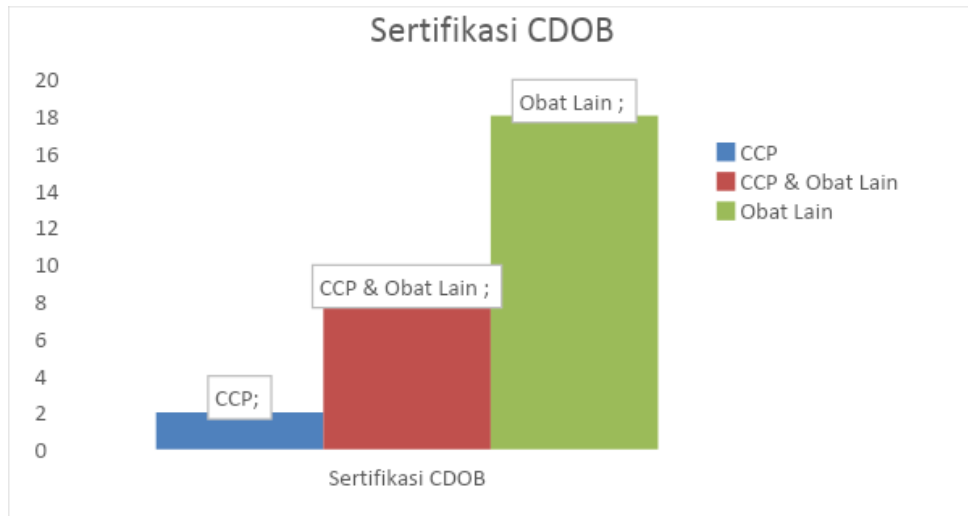
Importir atau badan perseorangan/badan usaha kosmetik yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetik harus terlebih dahulu memperoleh Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik yang diterbitkan UPT. Pengajuan Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi dilakukan melalui OSS yang selanjutnya akan dievaluasi oleh petugas. Evaluasi dilakukan terhadap kelengkapan perizinan dan dokumen mutu. Jika dari hasil evaluasi sudah lengkap maka dilakukan pemeriksaan sarana dan tindak lanjut perbaikan apabila masih ditemukan ketidaksesuaian, dan akan diterbitkan persetujuan teknis jika sudah lengkap. Proses selanjutnya adalah persetujuan pengajuan oleh Kepala UPT melalui sistem OSS. Tahun 2023 BBPOM Semarang menerbitkan 9 persetujuan rekomendasi.



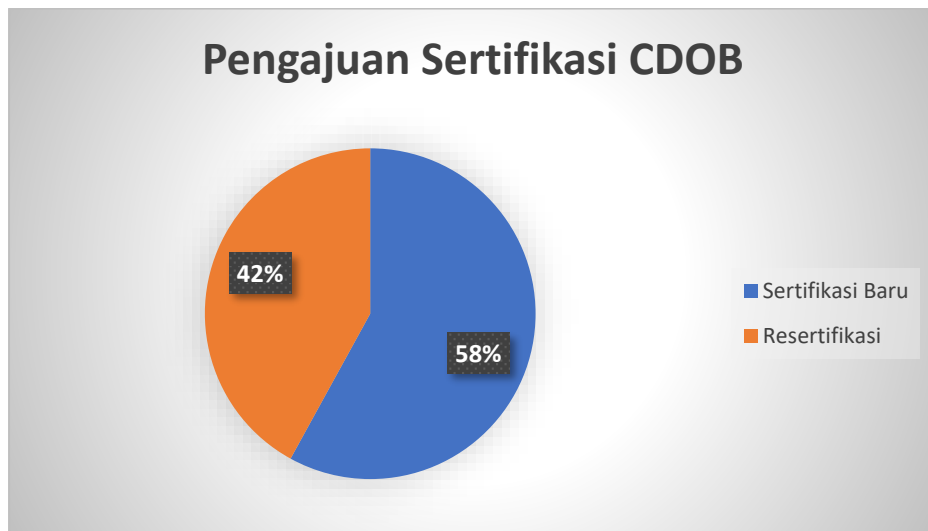
Gambar 3.36 Profil Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik di Tahun 2023

3. Sertifikasi Sarana Distribusi Obat (CDOB)

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko terdapat perubahan terkait Sertifikasi CDOB. Sertifikasi CDOB di BBPOM Semarang dilaksanakan berdasarkan delegasi dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM melalui aplikasi www.sertifikasicdob.pom.go.id. Terdapat perubahan dalam bisnis proses khususnya terkait *timeline* sertifikasi CDOB mengalami pemangkasan menjadi 49 hari kerja. Sedangkan *timeline* pelaku usaha melengkapi CAPA menjadi 2 (dua) kali kesempatan masing-masing 40 hari kerja dan waktu evaluasi CAPA oleh petugas menjadi 10 HK. Sepanjang tahun 2023 BBPOM di Semarang melaksanakan sertifikasi sebanyak 28 PBF dengan capaian *timeline* dokumen yang diterbitkan tepat waktu 100%. Pelaksanaan sertifikasi CDOB meliputi sertifikasi penyalur produk CCP (*Cold Chain Product*) dan Obat lain 8 sarana, sertifikasi penyalur produk CCP (*Cold Chain Product*) 2 sarana, sertifikasi penyalur Obat lain 18 sarana. Untuk jenis serifikasi yang diajukan terdiri dari 13 PBF mengajukan resertifikasi dan 15 PBF mengajukan sertifikasi baru.



Gambar 3.37 Profil Tipe Sertifikasi CDOB di tahun 2023



Gambar 3.38 Profil Jenis Sertifikasi CDOB di tahun 2023

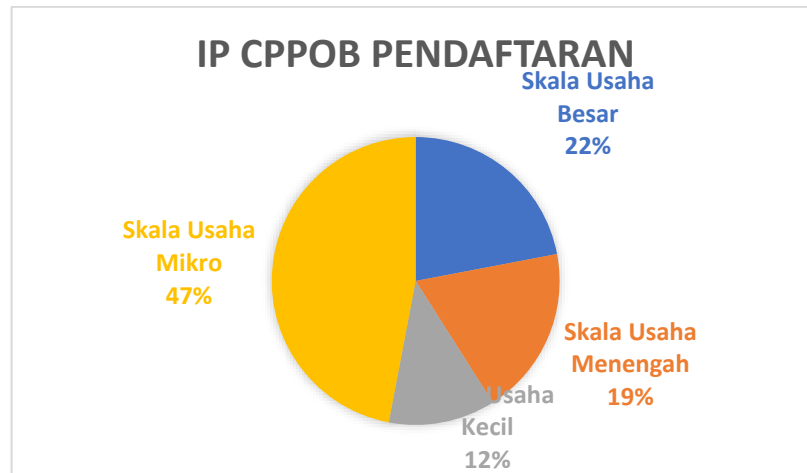
BBPOM Semarang menyelenggarakan desk CAPA bagi PBF yang sedang proses sertifikasi dalam rangka percepatan penyelesaian proses sertifikasi CDOB dan dalam rangka mendorong percepatan penerapan aspek CDOB. Selain itu BBPOM Semarang juga melayani konsultasi denah PBF, dan selama tahun 2023 telah mengeluarkan persetujuan denah PBF sebanyak 38 dokumen.

4. Sertifikasi Sarana Produksi Pangan (Izin Penerapan CPPOB) dan Distribusi Pangan (SMKPO).

Dengan terbitnya PerBPOM No. 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, maka pangan olahan yang diedarkan wajib memenuhi standar Keamanan Pangan dengan menerapkan CPPOB. Untuk itu produsen pangan olahan wajib memiliki Izin Penerapan CPPOB. Izin Penerapan CPPOB yang diterbitkan dibedakan berdasar skala usaha. Kewenangan BBPOM di Semarang adalah menerbitkan IP CPPOB Pendaftaran untuk skala usaha mikro dan kecil, sedangkan untuk skala usaha menengah dan besar kewenangannya hanya menerbitkan rekomendasi ke Badan POM. Proses IP CPPOB pendaftaran dilakukan secara *online* melalui www.e-sertifikasi.pom.go.id. Pada tahun 2023 BBPOM Semarang menerbitkan 301 IP CPPOB pendaftaran/rekomendasi dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1 Rincian Izin Penerapan CPPOB

Skala Usaha	Jumlah
Mikro	142
Kecil	36
Menengah	57
Besar	66
Jumlah	301



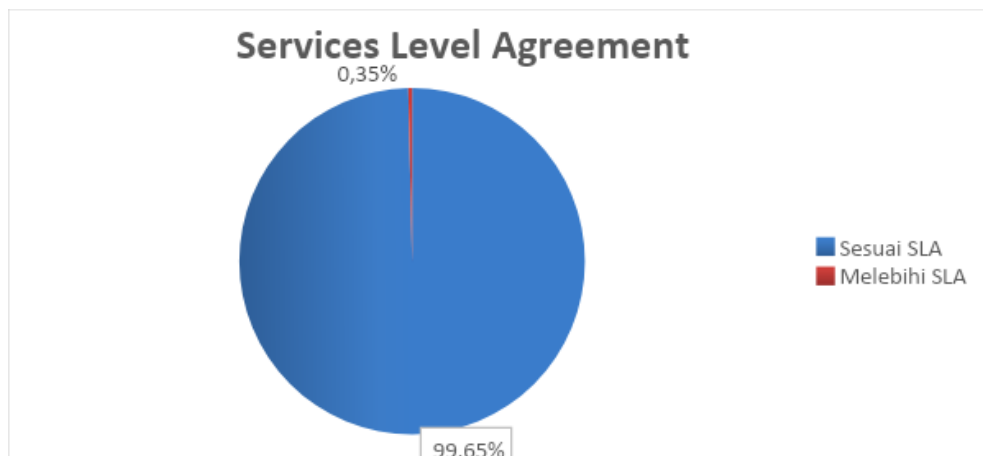
Gambar 3.39 Profil Skala Usaha Pelaku Usaha Yang Terbit IP CPPOB Pendaftaran di tahun 2023

Untuk pelaku usaha skala usaha mikro dan kecil yang IP CPPOB Pendaftaran sudah terbit, memiliki kewajiban untuk pemenuhan komitmen yaitu dengan pengajuan pemeriksaan sarana dan pemenuhan GMP maksimal 12 bulan sejak IP CPPOB Terbit. Pada tahun 2023 BBPOM Semarang telah melakukan pemeriksaan pemenuhan komitmen sebanyak 115 pada pelaku usaha yang IP CPPOB-nya terbit di tahun 2022 dan 2023.

Penerapan SMKPO bersifat wajib untuk seluruh sarana peredaran pangan olahan, namun demikian sertifikasi SMKPO masih bersifat sukarela, kecuali sarana importir yang baru pertama kali mendaftarkan izin edar di Badan POM. Pelaku usaha yang telah mendapatkan Sertifikat SMKPO wajib melaporkan hasil audit internalnya kepada Badan POM setiap 6 bulan sekali. Kewenangan UPT dalam penerapan dan sertifikasi SMKPO adalah melakukan surveilens sebagai verifikasi apakah pelaku usaha dapat menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) secara konsisten dan juga secara mandiri melakukan pengawasannya. Di tahun 2023 BBPOM Semarang melakukan Surveilens SMKPO di 3 Retail Modern dan 1 Importir.

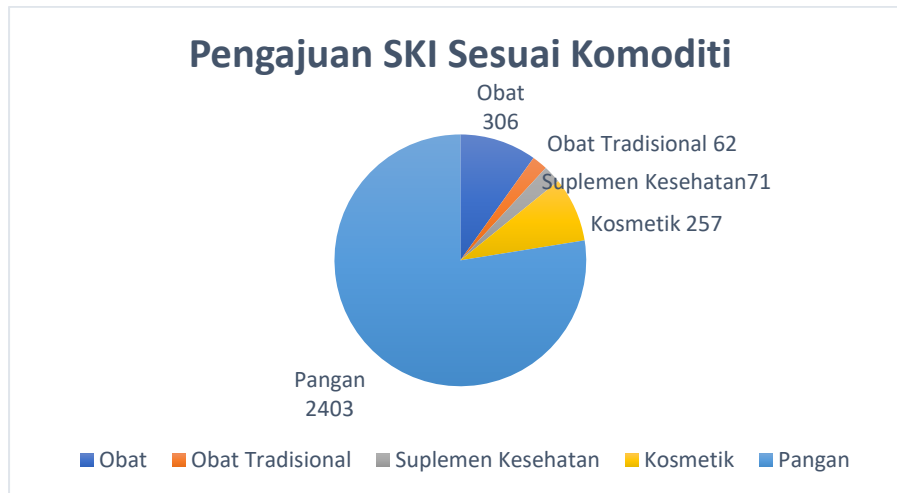
5. Layanan Publik Penerbitan SKI dan SKE

Pemasukan/importasi Bahan Obat dan Makanan oleh industri atau importir di bidang Obat dan Makanan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan ketentuan bahwa pemasukan bahan baku dan produk Obat dan Makanan di Indonesia harus mendapat persetujuan dari Kepala Badan berupa Surat Keterangan Impor (SKI). Pemasukan/Importasi melalui pelabuhan bongkar di Jawa Tengah diajukan secara *online* melalui aplikasi *www.e-bpom.go.id* dan dievaluasi kesesuaian dokumen yang dikirim dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selama tahun 2023 Pengajuan SKI melalui BBPOM di Semarang sebanyak 3099 dengan jumlah sesuai *Service Level Agreement* (SLA) 3088 SKI sehingga capaian persentase rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu 99,65 %.



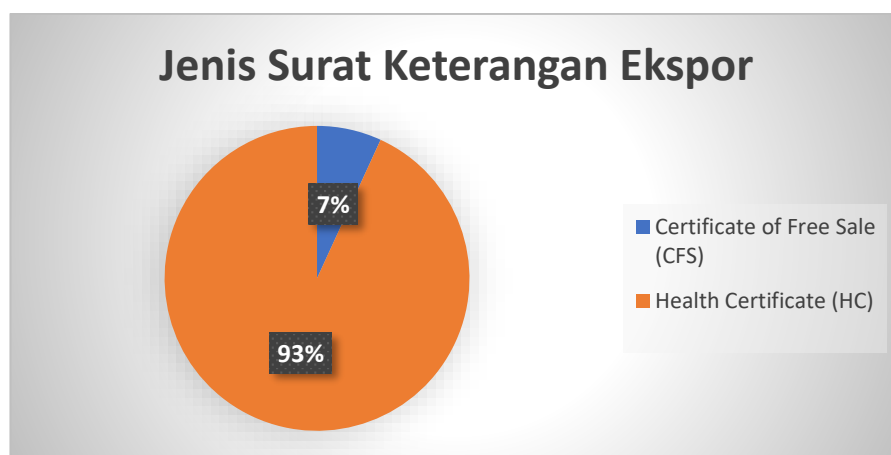
Gambar 3.40 Profil Capaian Evaluasi Surat Keterangan Impor di tahun 2023

Jenis komoditi produk yang diterbitkan SKI rincian sebagai berikut :



Gambar 3.41 Profil Pengajuan Surat Keterangan Impor Sesuai Komoditi di Tahun 2023

BBPOM Semarang melayani pengajuan Surat Keterangan Ekspor (SKE) oleh pelaku usaha Obat dan Makanan. SKE tersebut dibutuhkan oleh industri untuk mengekspor bahan baku atau produk jadi Obat dan Makanan ke luar negeri. Pengajuan jenis SKE disesuaikan dengan permintaan persyaratan dari negara tujuan. Pada tahun 2023 diterbitkan SKE sebanyak 1211 yang terdiri dari 1128 *Health Certificate* dan 83 *Certificate of Free Sale* dengan persentase rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu 100%.



Gambar 3.42 Profil Jenis Pengajuan Surat Keterangan Ekspor di Tahun 2023

H. Pemantauan Iklan dan Label

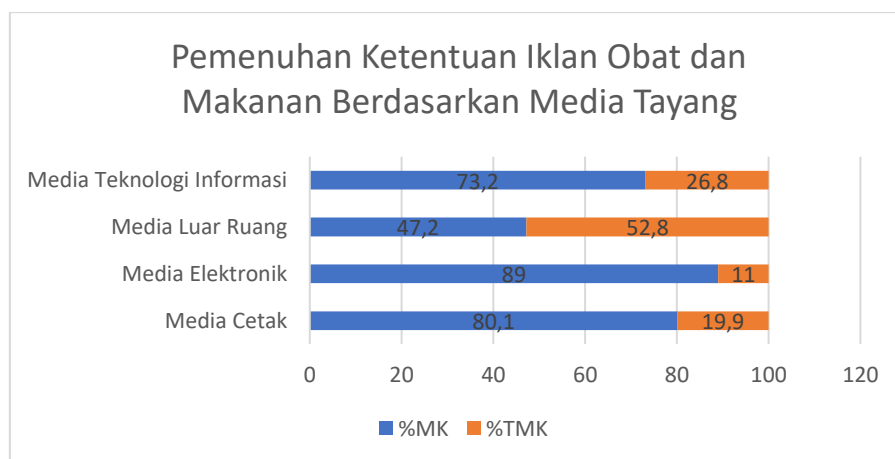
1. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan Obat dan Makanan dilakukan melalui penilaian iklan yang ditayangkan dari berbagai media seperti media cetak, elektronik, luar ruang dan media teknologi informasi. Sebagai contoh media cetak antara lain leaflet, brosur, majalah/ surat kabar, sedangkan media elektronik meliputi televisi nasional dan media penyiaran lokal berupa siaran televisi dan atau radio lokal. Media luar ruang contohnya spanduk, billboard, videotron, sedangkan media teknologi informasi atau media *online* seperti *e-commerce*, media sosial dan website.

Hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan pada tahun 2023 berdasarkan media tayangnya sejumlah 2131 iklan dengan rincian :

- Media Cetak, sejumlah 322 iklan (15,10%)
- Media Elektronik, sejumlah 392 iklan (18,40%)
- Media Luar Ruang, sejumlah 980 iklan (45,99%)
- Media Teknologi Informasi, sejumlah 437 iklan (20,51%)

Pemenuhan ketentuan iklan Obat dan Makanan berdasarkan media tayangnya seperti pada tabel berikut :



Gambar 3.43 Pemenuhan Ketentuan Iklan Obat dan Makanan Berdasarkan Media Tayang

Pada tabel tersebut menunjukkan iklan yang ditayangkan pada media elektronik paling banyak memenuhi ketentuan yaitu sebesar 89%, media cetak 80,1%, media teknologi informasi 73,2% dan media luar ruang 47,2%. Hasil pengawasan iklan tidak memenuhi ketentuan terbanyak pada media luar ruang sebesar 52,8%, media teknologi informasi 26,8%, media cetak 19,9% dan media elektronik sebesar 11%.

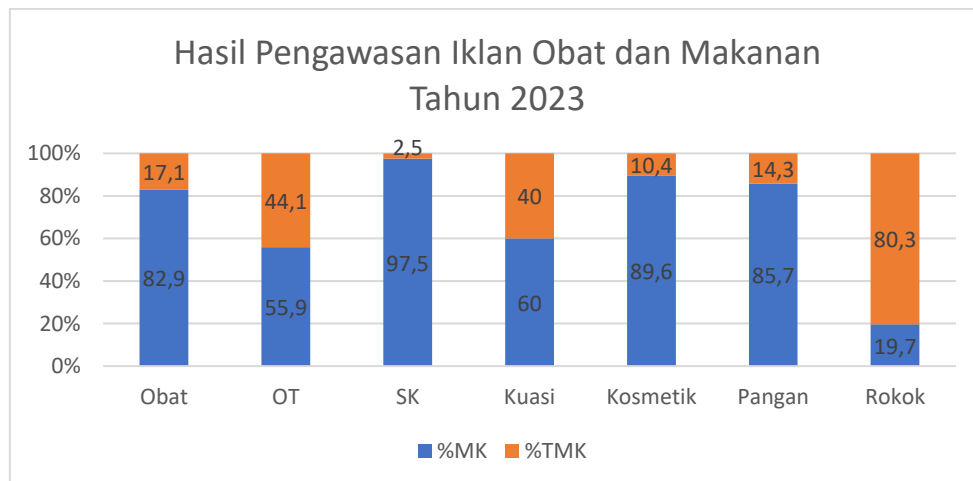
Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan pada media luar ruang yaitu iklan rokok 89,75%, iklan pangan 4,84%, iklan obat tradisional 2,51%, iklan obat 1,74%, iklan kosmetik 0,58%, iklan kuasi 0,39%, dan iklan suplemen kesehatan 0,19%.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media teknologi informasi yaitu iklan obat tradisional 41,03%, iklan pangan 27,35%, iklan kosmetik 24,79%, iklan rokok 4,27%, iklan obat 1,71%, dan iklan suplemen kesehatan sebesar 0,85%

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media cetak meliputi iklan obat tradisional 37,5%, iklan obat 31,25%, iklan pangan 21,88%, iklan rokok 7,81%, dan iklan kosmetik 1,56%.

Rincian iklan tidak memenuhi ketentuan yang ditayangkan melalui media elektronik yaitu iklan pangan 44,19%, iklan obat 37,20%, iklan obat tradisional 11,63% dan iklan kosmetik 6,98%.

Hasil pengawasan iklan di Balai Besar POM di Semarang pada setiap komoditi tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 3.44 Hasil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan Tahun 2023

Pada tabel tersebut urutan hasil memenuhi ketentuan pada iklan suplemen kesehatan 97,5%, iklan kosmetik 89,6%, iklan pangan 85,7%, iklan obat 82,9%, iklan obat kuasi 60%, iklan obat tradisional 55,9% dan iklan rokok 19,7%.

Sedangkan urutan hasil tidak memenuhi ketentuan pada iklan rokok sebesar 80,3%, iklan obat tradisional 44,1%, iklan obat kuasi 40%, iklan obat 17,1%, iklan pangan 14,3%, iklan kosmetik 10,4%, iklan suplemen kesehatan 2,5%.

Hasil pengawasan iklan rokok TMK sebanyak 474 iklan dengan rincian ketidaksesuaian seperti iklan memotong jalan, melintang, tidak sejajar bahu jalan 97,84%, mencantumkan kalimat yang merangsang untuk membeli seperti mencantumkan kata nikmat dan mencantumkan harga 2,16%.

Iklan obat yang beredar baik melalui media cetak, media luar ruang, media elektronik dan teknologi informasi harus telah disetujui oleh Badan POM. Iklan obat yang telah disetujui akan tercantum dalam aplikasi SIAMI dan SIPIK. Kedua aplikasi tersebut digunakan untuk membantu petugas dalam melakukan verifikasi saat pengawasan iklan obat yang beredar pada media tayang. Hasil pengawasan iklan obat tidak memenuhi ketentuan sejumlah 47 iklan dengan rincian ketidaksesuaian

pada iklan obat disebabkan karena iklan belum terdaftar atau tidak sesuai dengan dokumen persetujuan iklan pada data aplikasi SIAMI dan SIAPIK (100%).

Iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan yang dibuat oleh pelaku usaha harus melalui persetujuan Badan POM. Iklan yang telah disetujui oleh Badan POM tercantum dalam aplikasi SIREKA. Sedangkan iklan obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan yang dibuat oleh distributor ataupun perorangan tidak perlu mendapatkan persetujuan Badan POM sehingga tidak tercantum dalam aplikasi SIREKA. Pada saat penilaian iklan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen kesehatan kita dapat melihat persetujuan klaim pada produk melalui ASROT dan memverifikasi kembali pada aplikasi SIREKA. Hasil pengawasan iklan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 90 iklan dengan rincian ketidaksesuaian pada iklan obat tradisional seperti mencantumkan klaim berlebihan 54,44%, iklan diperankan oleh tenaga kesehatan 2,22%, menampilkan testimoni/kesembuhan 14,44%, merupakan produk tanpa izin edar 28,89%. Sedangkan jumlah iklan obat kuasi yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 2 iklan dengan rincian ketidaksesuaian mencantumkan klaim yang tidak sesuai dengan persetujuan (100%). Hasil pengawasan iklan suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 2 iklan dengan rincian mengiklankan produk tanpa izin edar (100%)

Iklan kosmetik tidak membutuhkan persetujuan Badan POM. Hasil pengawasan iklan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan sejumlah 36 iklan dengan rincian seperti mencantumkan klaim bukan sebagai kosmetik sejumlah 38,89%, iklan mencantumkan klaim seolah-olah dapat mempengaruhi fisiologis tubuh sejumlah 27,78%, mengiklankan produk kosmetik tanpa izin edar 25% dan mencantumkan logo instansi 8,33%.

Hasil pengawasan iklan pangan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 90 iklan dengan rincian ketidaksesuaian seperti mengiklankan produk

minuman beralkohol 6,67%, mencantumkan klaim kesehatan yang tidak sesuai ketentuan 47,78%, menyesatkan karena tidak sesuai dengan karakteristik produk 6,67%, menggunakan kata-kata yang *superlative*, komparatif dan mendiskreditkan 30%, iklan menggunakan kata-kata, figure, logo, atau lambang yang tidak boleh diiklankan 8,88%.

2. Pengawasan Label

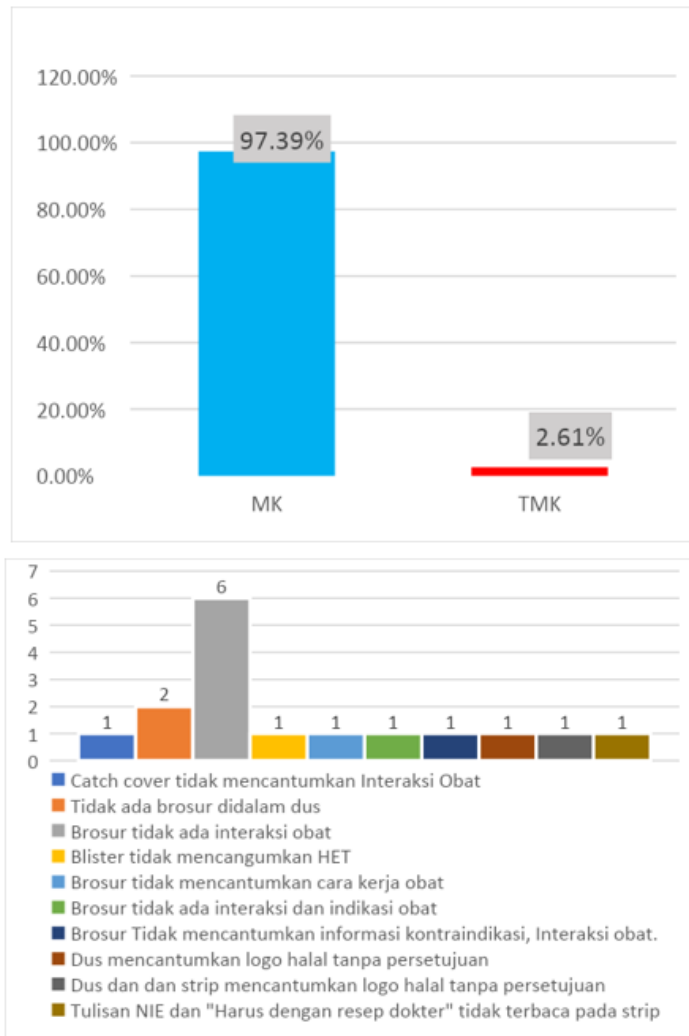
a. Penandaan Label Obat

Pengawasan penandaan label obat pada tahun 2023 dilakukan terhadap 613 produk. Jenis penandaan meliputi kemasan luar, brosur, etiket, strip, blister, amplop dan vial/ ampul.

Hasil penilaian penandaan produk obat diperoleh hasil penandaan, 597 (97,39%) sampel memenuhi ketentuan, 16 (2,61%) produk tidak memenuhi ketentuan. Rincian ketidaksesuaian tersebut sebagai berikut:

- Catch cover tidak mencantumkan Interaksi Obat sejumlah 1
- Tidak ada brosur didalam dus sejumlah 2
- Brosur tidak ada interaksi obat sejumlah 6
- Blister tidak mencantumkan HET sejumlah 1
- Brosur tidak mencantumkan cara kerja obat sejumlah 1
- Brosur tidak ada interaksi dan indikasi obat sejumlah 1
- Dus mencantumkan logo halal tanpa persetujuan sejumlah 1
- Dus dan dan strip mencantumkan logo halal tanpa persetujuan sejumlah 1
- Tulisan NIE dan "harus dengan resep dokter" tidak terbaca pada strip sejumlah 1
- Brosur tidak mencantumkan informasi kontra indikasi /interaksi obat, sedangkan pada kemasan sekunder tertulis "indikasi, aturan pakai, efek samping, peringatan/perhatian dan interaksi obat dapat dilihat pada brosur terlampir sejumlah 1

Temuan ketidaksesuaian tersebut dilaporkan dan dievaluasi oleh Badan POM melalui aplikasi sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT). Hasil pengawasan penandaan/label secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

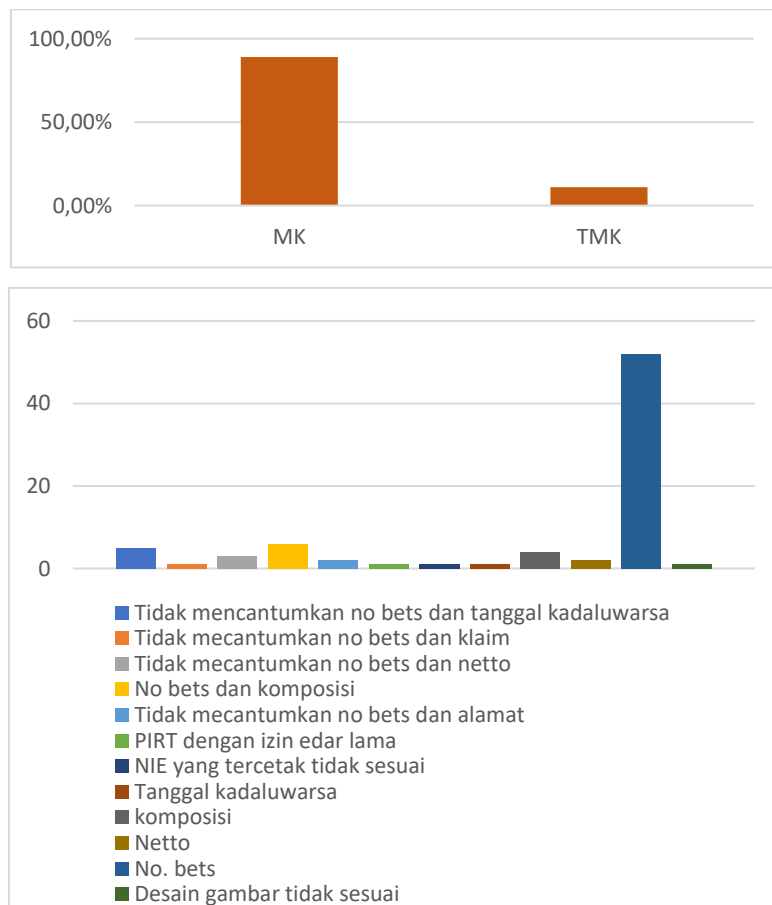


Gambar 3.45 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat BBPOM di Semarang Tahun 2023

b. Penandaan Label Pangan

Penilaian penandaan label pangan dilakukan terhadap 709 produk, dengan hasil 631 produk MK dan 78 produk (11,00%) TMK. Rincian ketidaksesuaian penandaan label produk pangan yaitu tidak mencantumkan no bets dan tanggal kedaluwarsa sejumlah 5

(6,41%), no bets dan klaim sejumlah 1 (1,28%), no bets dan netto sejumlah 2 (2,56%), no bets dan komposisi sejumlah 6 (7,69%), no bets dan alamat sejumlah 2 (2,56%), PIRT dengan izin edar lama sejumlah 1 (1,28%), NIE yang tercetak tidak sesuai sejumlah 1 (1,28%). tanggal kadaluwarsa sejumlah 1 (1,28%), komposisi sejumlah 4 (5,13%), netto sejumlah 2 (2,56%), no bets sejumlah 52 (66,67%) dan desain gambar tidak sesuai sejumlah 1 (1,28%).

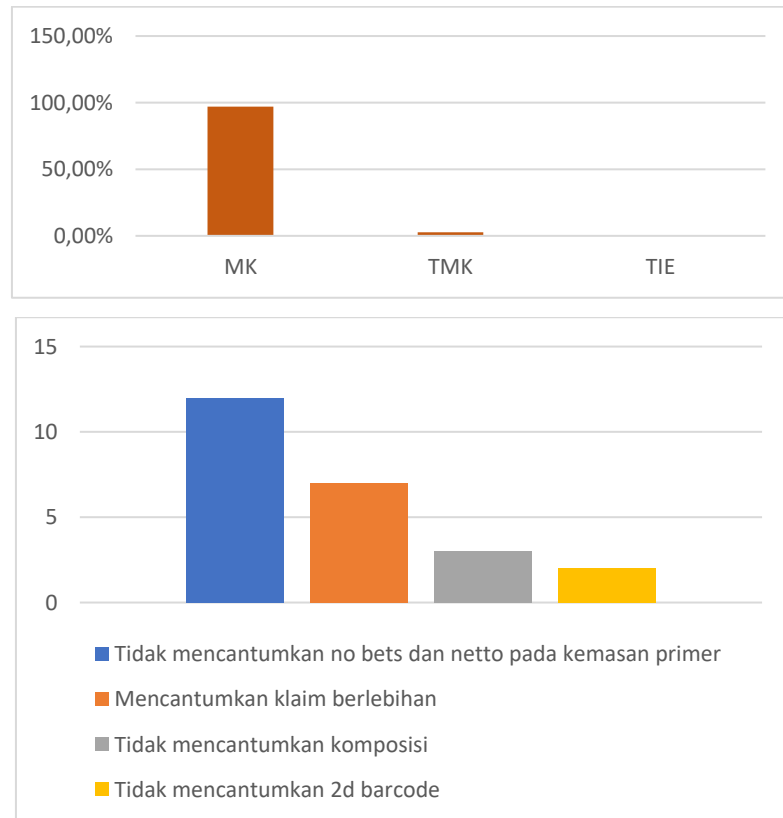


Gambar 3.46 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Pangan BBPOM di Semarang Tahun 2023

c. Penandaan Label Kosmetik

Penilaian penandaan label kosmetik dilakukan terhadap 898 produk dengan hasil 871 produk MK dan 24 produk (2,67%) TMK dan 3 produk TIE (0,33%). Rincian ketidaksesuaian penandaan label produk kosmetik yaitu tidak mencantumkan nomor bets dan netto

pada kemasan primer sejumlah 12 (50%), mencantumkan klaim berlebihan (perlu data dukung) sejumlah 7 (29,17%), tidak mencantumkan komposisi 3 (12,5%) dan tidak mencantumkan 2d barcode sejumlah 2 (8,33%).

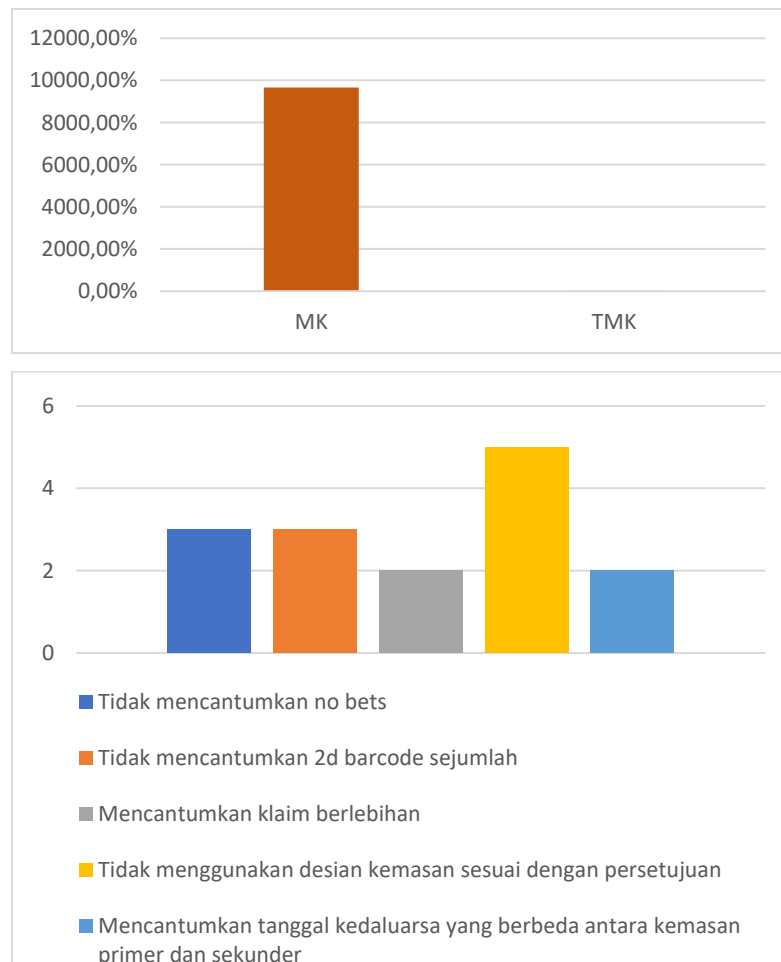


Gambar 3.47 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Kosmetik BBPOM di Semarang Tahun 2023

d. Penandaan Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Penilaian penandaan label Obat Tradisional dilakukan terhadap 453 produk dengan hasil 438 produk MK dan 15 produk (3,31%) TMK. Rincian ketidaksesuaian penandaan label produk obat tradisional yaitu tidak mencantumkan nomor bets sejumlah 3 (20%), tidak mencantumkan 2d barcode sejumlah 3 (20%), mencantumkan klaim berlebihan sejumlah 2 (13,33%), tidak menggunakan desain kemasan sesuai dengan persetujuan 5 (33,33%) dan mencantumkan tanggal kedaluarsa yang berbeda antara kemasan primer dan

sekunder 2 (13,33%). Penilaian penandaan label Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 120 produk, dengan hasil semuanya memenuhi ketentuan (100%) MK. Demikian juga untuk penilaian label Obat Kuasi dilakukan terhadap 29 produk, semuanya memenuhi ketentuan (100%) MK penandaan.



Gambar 3.48 Profil Hasil Pengawasan Penandaan Label Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan BBPOM di Semarang Tahun 2023

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Kegiatan Intelijen

Dalam rangka melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Semarang secara rutin, berkesinambungan dan konsisten melakukan

pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh substansi penindakan adalah kegiatan intelijen. Kegiatan intelijen di bidang Obat dan Makanan penting dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat adanya pelanggaran yang terjadi di tengah masyarakat. Informasi yang akurat merupakan bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk membuat keputusan apakah pelanggaran tersebut diteruskan ke tahap penyidikan atau tidak. Informasi ini juga dapat memberikan bahan perencanaan dalam persiapan penyidikan.

Kegiatan Intelijen dilakukan untuk mengetahui lebih akurat kegiatan yang memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup. Data yang didapatkan kemudian digunakan sebagai pemetaan data rawan kasus sebagaimana yang tercantum dalam tabel 12. Kegiatan intelijen yang dilakukan pada Tahun 2023 dilaksanakan pada sarana yang memiliki potensi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Secara garis besar jenis pelanggaran di bidang Obat dan Makanan dapat dibagi berdasarkan komoditi yaitu:

a. Komoditi Sediaan Farmasi

Sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, sediaan farmasi yaitu Obat, Bahan obat, Obat tradisional dan Kosmetika. Pengertian ini kemudian diganti dalam Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang diundangkan bulan Agustus 2023, bahwa sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat bahan alam termasuk bahan obat bahan alam, kosmsetika, suplemen Kesehatan dan obat kuasi.

- Terkait dengan produksi dan/ atau mengedarkan sediaan farmasi tidak memenuhi standar persyaratan keamanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 196 Undang-Undang No.

36 tahun 2009 tentang Kesehatan, kemudian diganti Pasal 435 Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

- Terkait dengan produksi dan/ atau mengedarkan sediaan farmasi (obat, Obat Tradisional dan kosmetika) tanpa izin edar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 197 Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pasal ini tidak tertulis secara eksplisit dalam Undang-Undang Kesehatan yang baru, namun ketentuan izin edar menjadi ruang lingkup ketentuan tidak memenuhi standar yang tertuang pada Pasal 435 Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023.
- Terkait dengan kegiatan melakukan pekerjaan kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan seperti pendistribusian obat keras yang dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 198 Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pasal ini diganti dalam UU Kesehatan yang baru yaitu Pasal 436 Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang berbunyi: (1) "Setiap Orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 145 ayat (1) dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah). (2) Dalam hal terdapat praktik kefarmasian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang terkait dengan Sediaan Farmasi berupa Obat keras dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

b. Komoditi Pangan

Berdasarkan definisi dalam penjelasan Undang-Undang no. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, yang dimaksud dengan Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati, produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air

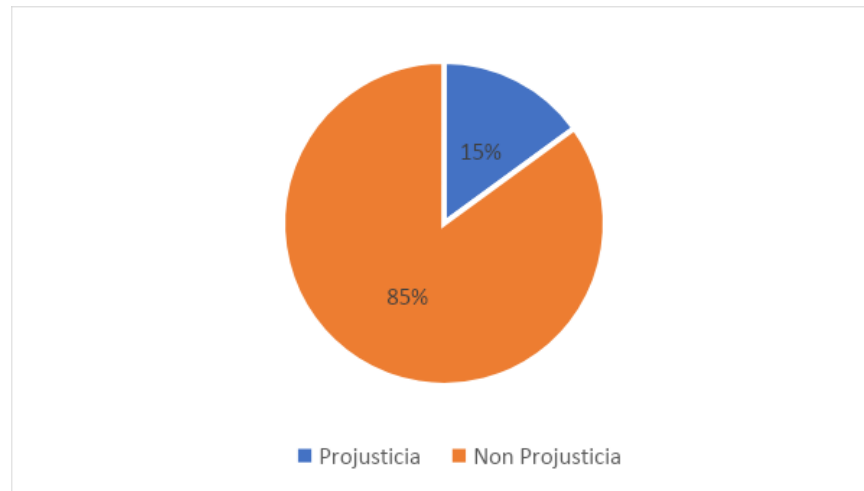
baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan atau minuman.

Jenis pelanggaran di bidang pangan antara lain:

- Memproduksi untuk diperdagangkan terhadap pangan yang tidak memiliki izin edar sebagaimana dimaksud dalam pasal 142 Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.
- Memproduksi pangan yang ditambahkan dengan bahan yang dilarang sebagaimana dimaksud dalam pasal 136 Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Pada Tahun 2023 dilakukan kegiatan intelijen terhadap 68 kasus distribusi maupun produksi Obat dan Makanan, terdiri dari 3 kasus obat, 2 suplemen Kesehatan, 3 kasus pangan, 30 kasus kosmetika, 30 kasus Obat Tradisional.

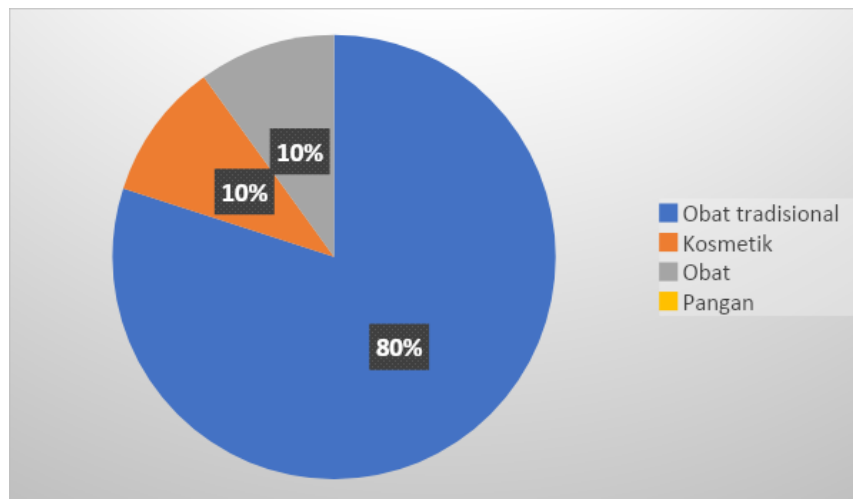
Tindak lanjut dari 68 kasus yang ditangani yaitu 10 kasus (15%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (Pro Justitia) dan 58 (85%) kasus ditindaklanjuti secara Non Justitia. Tindak lanjut Non Justitia tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan atau membuat surat pernyataan. Fungsi Balai Besar POM di Semarang sebagai pembina, pengawas sekaligus sebagai penegak hukum pidana, berdampak pada keputusan penanganan suatu kasus. Pilihan ditindaklanjuti dengan upaya pro justitia adalah upaya terakhir (ultimum remedium) dalam penegakan hukum pelanggaran Obat dan Makanan.



Gambar 3.49 Profil penanganan kasus di Balai Besar POM Semarang Tahun 2023

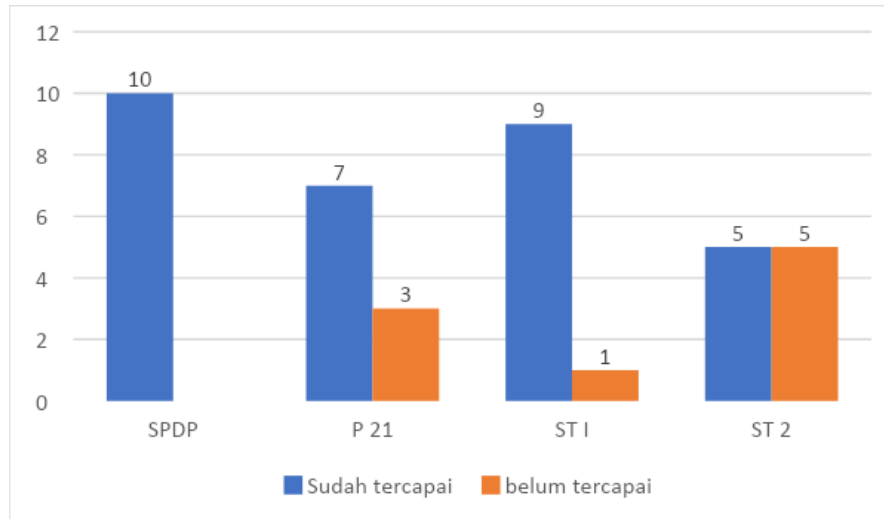
2. Hasil Penyidikan

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang menangani 68 kasus, berdasarkan hasil gelar perkara 10 kasus ditindaklanjuti secara Pro Justitia karena diduga cukup bukti terjadi pelanggaran kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Jawa Tengah dengan perincian berdasarkan komoditinya sebagai berikut pada gambar berikut :



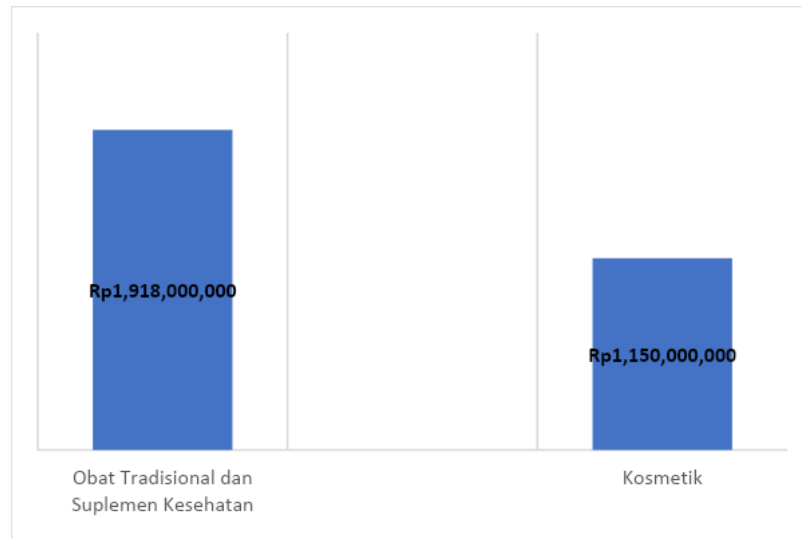
Gambar 3.50 Profil Kasus Pro Justitia di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

Perkembangan kasus Pro Justitia Tahun 2023 hingga bulan Desember 2023 dari 10 target perkara yaitu 5 berkas telah memasuki proses persidangan, 2 berkas perkara telah dinyatakan lengkap p-21, 2 berkas perkara serah tahap I (pelimpahan berkas kepada Jaksa Penuntut Umum), dan 1 berkas SPDP. Perkembangan kasus Pro Justitia dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.51 Profil Perkembangan Kasus Pro Justitia Tahun 2023

Jumlah barang bukti yang disita dalam proses Pro Justitia Tahun 2023, terdiri dari 16.893 pcs obat tradisional dan suplemen kesehatan TIE dan/ atau TMS dan 26.920 pcs kosmetik TIE. Barang bukti yang berhasil disita pada Tahun 2023 diperkirakan total senilai Rp 3.068.000.000,- (Tiga milyar enam puluh delapan juta rupiah), terdiri dari produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta produk Kosmetik.



Gambar 3.52 Profil Nilai Barang Bukti yang Disita Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

3. Siber

Sepanjang tahun 2023 telah dilakukan patrol siber di *e-commerce* sebanyak 370 akun, dengan total rekomendasi yang di-*takedown* sebanyak 354 akun.

4. Cegah Tangkal

Cegah tangkal merupakan Fungsi Deteksi Dini yaitu dapat mendeteksi adanya potensi dan kerawanan kejadian mendatang yang bertentangan dengan hukum melalui penilaian kondisi kerawanan dan kejadian saat ini serta identifikasi terhadap faktor-faktor ancaman, kerentanan, kapasitas terkait bidang Obat dan Makanan, serta faktor lain yang berpengaruh. Upaya deteksi dini ini dilakukan dengan pengumpulan bahan keterangan baik dilakukan melalui kegiatan di lapangan (operasi penertiban) atau pengumpulan data sekunder.

Semester 1 (satu) tahun 2023, dilakukan pengumpulan bahan keterangan terkait peredaran obat kuat/ stamina pria. Hasil pengumpulan bahan keterangan tersebut dilakukan pembahasan dan analisis, sehingga diperoleh kesimpulan dan rekomendasi. Laporan analisis ini

telah dilaporkan kepada Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan Badan POM pada awal Juli 2023.

Semester 2 (dua) tahun 2023, dilakukan kegiatan penggalangan yaitu penggalangan dengan BNN Kabupaten Temanggung terkait maraknya peredaran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan. Kegiatan tersebut melibatkan 51 peserta diantaranya Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung, perwakilan Kepala Sekolah SMAN dan SMPN, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Organisasi Kemasyarakatan (NU dan Muhammadiyah), Pengadilan Negeri Kabupaten Temanggung, Kejaksaan Negeri Temanggung, IAI, Dinas Sosial, Rumah Sakit Rehabilitasi dan lain-lain. Kegiatan penggalangan tersebut diikuti penandatanganan komitmen untuk bersama-sama memberantas peredaran obat-obat tertentu seperti Trihexyphenidil terutama di kalangan anak sekolah maupun remaja. *Output* dari aksi ini adalah diharapkan masing-masing melakukan fungsinya, yaitu bagian preventif, represif, dan rehabilitatif.

Selain kedua kegiatan utama tersebut, dalam rangka cegah tangkal juga dilakukan pembuatan peta rawan kasus, yang selanjutnya diinput melalui ADP (Aplikasi Dashboard Penindakan). Pada tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan berupa pemeriksaan *non projusticia* yang dilakukan secara gabungan oleh Substansi Penindakan dan Pemeriksaan.

5. Kegiatan bersama Lintas Sektor

a. Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor *Criminal Justice System*

Dalam upaya meningkatkan peran serta lintas sektor untuk melindungi masyarakat dari produk yang berisiko terhadap kesehatan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Semarang memprakarsai pertemuan koordinasi lintas sektor dengan OPD Provinsi Jawa Tengah, kegiatan tersebut diantaranya :

- Pertemuan koordinasi bersama lintas sektor pada 26-27 Oktober 2023 di Kabupaten Magelang, dengan tema “Sinergisitas *Criminal Justice System* dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Tengah”. Kegiatan ini mengundang lintas sektor dari RUPBASAN 1 Semarang, BNNP Jawa Tengah, Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Jateng, Jaksa Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.
 - Koordinasi antara Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BALAI BESAR POM di Semarang dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Jawa Tengah dan Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Tengah. Koordinasi tersebut bertujuan agar dalam melakukan kegiatan penindakan dan pemberkasan perkara Obat dan Makanan yang melibatkan Korwas PPNS Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Jawa Tengah dan Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Tengah dapat berjalan lebih lancar dan efisien.
- b. Peningkatan Kompetensi Penyidik
- Dalam rangka meningkatkan kompetensi pelaksanaan fungsi penindakan yaitu intelijen, penyidikan, cegah tangkal dan siber, dilakukan peningkatan kompetensi dengan cara mengirim personil antara lain:
- Diklat Intelijen Dasar Badan POM (1 orang),
 - Diklat penggalangan kejahatan Obat dan Makanan (1 orang)
 - Forum Koordinasi Intelijen BPOM (2 orang)
 - Forum Koordinasi PPNS BPOM (1 orang)
 - Forum Cegah Tangkal BPOM (1 orang)
 - Pelatihan Penanganan pertama bukti elektronik (2 orang)
 - Pelatihan dan sertifikasi drone (2 orang)
 - Pelatihan dark web (1 orang)
- c. Permintaan Menjadi Ahli Dari Pihak Penyidik POLRI
- Selama tahun 2023, terdapat 81 permohonan ahli dari penyidik POLRI di wilayah Jawa Tengah yang menangani perkara kejahatan

di bidang Obat dan Makanan. Sebagian besar permohonan ahli terkait perkara di bidang obat.

d. Bimbingan Mahasiswa

Balai Besar POM di Semarang melalui Substansi Penindakan terlibat dalam pemberian bimbingan kepada mahasiswa Fakultas Hukum yang sedang melakukan penelitian pendidikan S1 sebanyak 20 Mahasiswa. Tahun 2023 petugas di Substansi Penindakan mendampingi mahasiswa dari Fakultas Hukum antara lain dari Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Sugijapranata Semarang.

e. Bantuan Penyidik Untuk Balai POM di Surakarta

Tahun 2023 PPNS BALAI BESAR POM di Semarang memberikan bantuan teknis mulai investigasi, penyidikan hingga pemberkasan terhadap target perkara Balai POM di Surakarta.

f. Kendala dan Hambatan

Terdapat beberapa kendala/ hambatan yang ditemui selama melakukan kegiatan penindakan di tahun 2023, antara lain:

1. Pelaku usaha peredaran Obat dan Makanan ilegal melakukan kejahatan dengan modus baru, dengan mengalihkan pemantauan siber, misalnya penggunaan nomor HP pelaku yang tidak dapat terdeteksi. Adanya kendala ini, selain perlu adanya *upgrade* SDM di bidang IT dan juga *upgrade* sarana dan prasarana, diperlukan juga pengetahuan/kompetensi teknik intelijen lainnya untuk memantau aktivitas target. Hal ini diperlukan dukungan dan kebijakan pimpinan secara penuh, sehingga kegiatan di lapangan yang mumpuni untuk melakukan siber maupun pengadaan sarana alat pengolah data untuk analisis siber dapat terpenuhi.
2. Jejaring intelijen yang masih kurang, sehingga perlu dilakukan peningkatan penggalangan informan dari petugas intel.

3. Kewenangan PPNS terbatas pada upaya penahanan dan penangkapan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menaunginya. Hal ini diperlukan perkuatan koordinasi dengan korwas PPNS Polda Jawa Tengah dan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Divisi Kemasyarakatan, untuk mempermudah proses upaya paksa tersebut jika dibutuhkan.

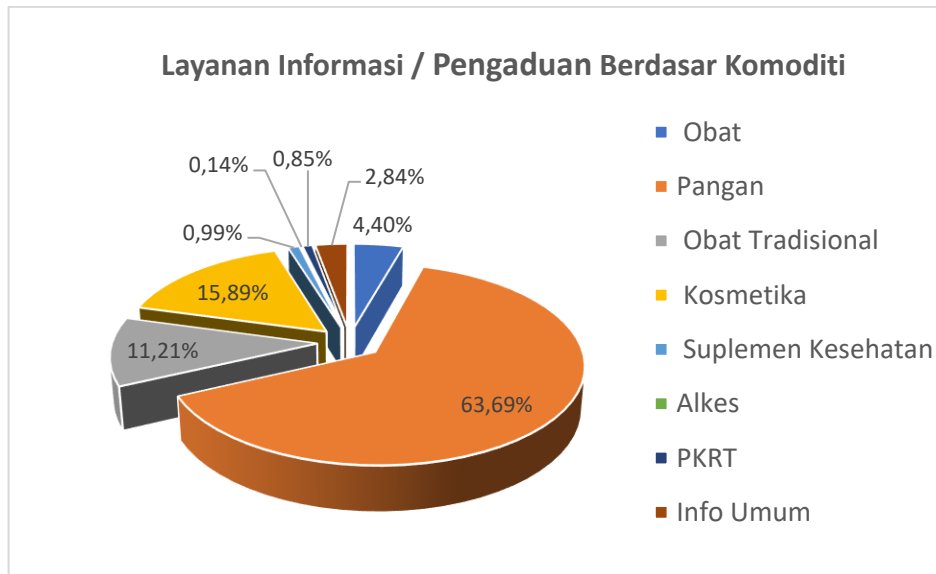
J. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen / Pelaku Usaha

1. Layanan Informasi Konsumen

Salah satu misi BPOM adalah mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya serta memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) BBPOM di Semarang dan adanya Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi adalah salah satu bentuk pelayanan dan wadah komunikasi dua arah dimana masyarakat dapat menanyakan informasi atau menyampaikan pengaduan tentang Obat dan Makanan.

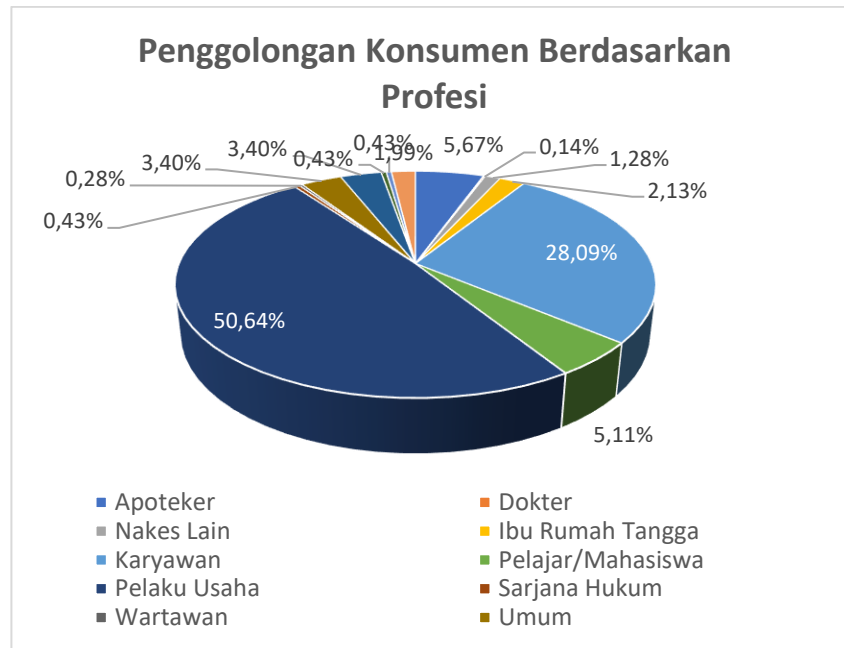
Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang dikelola sehingga menjadi bermanfaat bagi penerimanya untuk menambah wawasan, memperbarui pengetahuan, dan sebagai bahan opini. Salah satu tupoksi ulpk Balai Besar POM di Semarang adalah memberikan layanan informasi kepada masyarakat serta menerima dan mengelola pengaduan. Di tahun 2023 ULPK BBPOM di Semarang menerima 705 pelayanan informasi dan aduan. Jumlah layanan berdasarkan komoditinya sebagai berikut :

- 449 (63.69%) tentang pangan;
- 79(11,21%) tentang obat tradisional,
- 20 (2,84%) tentang informasi umum;
- 31(4,4%) tentang obat;
- 112 (15,89%) tentang Kosmetika
- 6 (0,85 %) tentang PKRT;
- 7(0,99 %) tentang suplemen kesehatan;
- 1(0,14%) tentang alat kesehatan;



Gambar 3.53 Profil Layanan Informasi/Pengaduan Berdasar Komoditi Tahun 2023

Permintaan informasi dan penyampaian aduan tersebut berasal dari berbagai profesi. Angka tertinggi berasal dari kelompok pelaku usaha yaitu 357 orang (50,64%), diikuti dengan karyawan sejumlah 28,09%. Penggolongan konsumen secara lengkap menurut profesi dapat dilihat pada gambar berikut dan lampiran Tabel 17

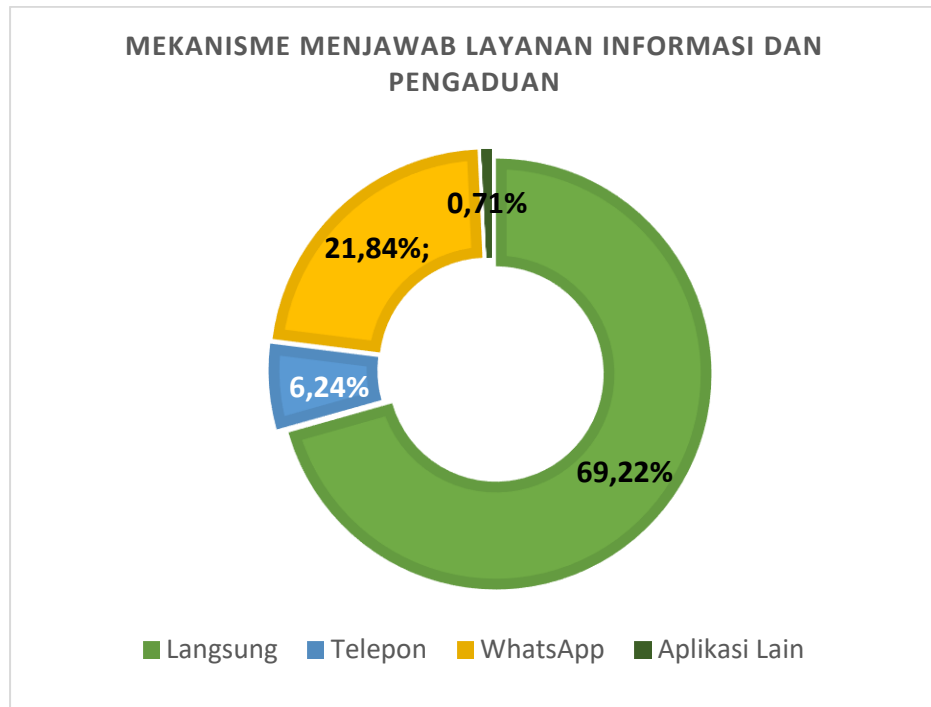


Gambar 3.54 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Tahun 2023

Media yang sering digunakan oleh Masyarakat untuk memperoleh Layanan Informasi adalah melalui tatap muka secara langsung dengan persentase sebesar 69,22% diikuti dengan yang menggunakan Whatsapp sebesar 21,84 %. Data penggolongan sarana yang digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan permintaan informasi atau pengaduan secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 18.

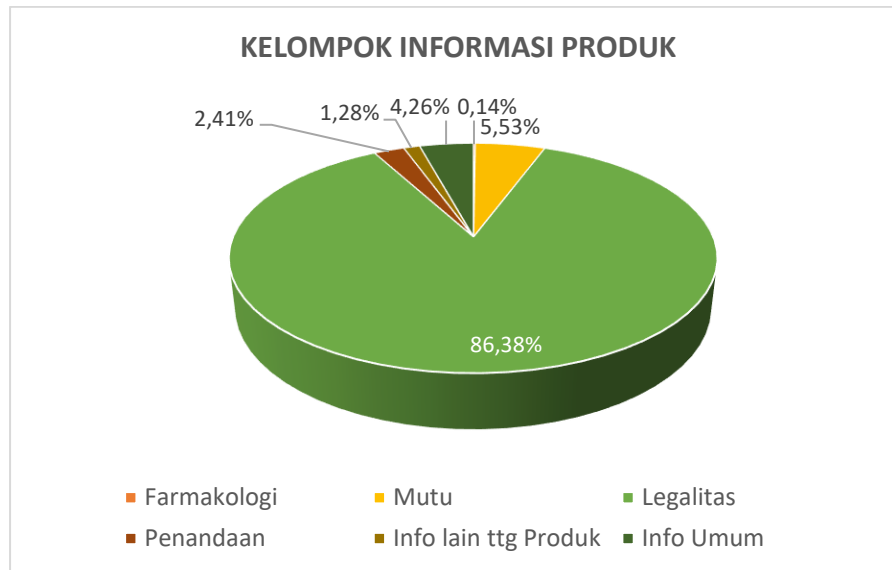
Permintaan informasi dan pengaduan masyarakat kepada BBPOM di Semarang dapat disampaikan secara langsung datang ke kantor BBPOM atau dapat juga disampaikan melalui :

- WA layanan informasi : 081225694252
- Email : bpom_semarang@pom.go.id
- Surat : Jl. Sukun raya No 41A, Banyumanik
- Media sosial : IG/ Facebook/ Tiktok: @bpom.semarang
Twitter : @bpomsemarang



Gambar 3.55 Profil Sarana Untuk Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

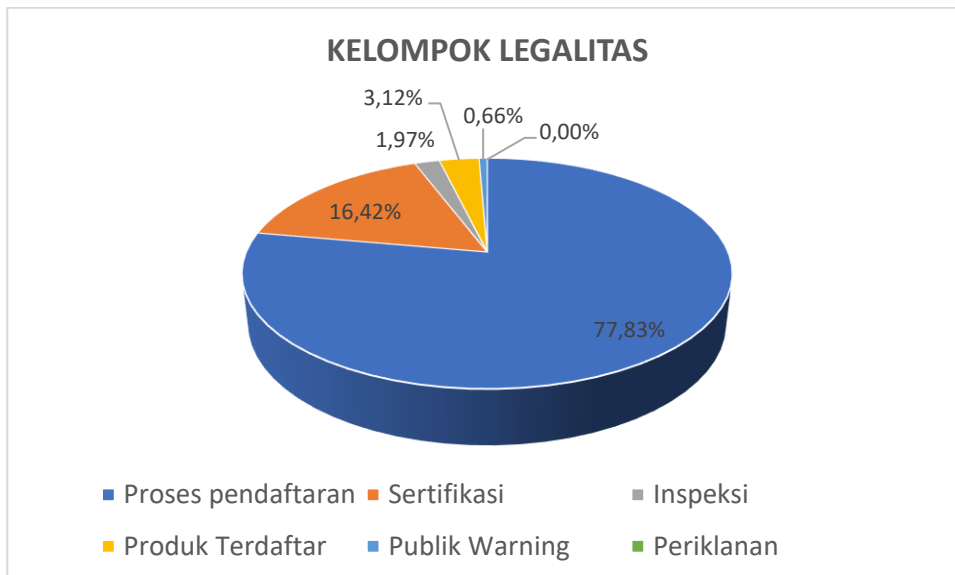
Terkait dengan ragam pertanyaan yang sering disampaikan, maka pertanyaan tentang Legalitas menjadi pertanyaan yang paling sering disampaikan, persentasenya mencapai 86,38%. sebagaimana bisa dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.56 Profil Kelompok Informasi Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

Terkait dengan Legalitas , maka yang paling banyak ditanyakan oleh Masyarakat adalah tentang proses pendaftaran sebesar 77,83% sedangkan kedua adalah tentang sertifikasi 16,42%

Secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.57 Rincian Informasi dalam Kelompok Legalitas

ULPK BBPOM Semarang menerima pengaduan konsumen terkait Obat dan Makanan, baik yang diterima langsung oleh BBPOM di Semarang maupun pengaduan yang dirujuk dari ULPK Badan POM dan Unit Pelaksana Teknis Lain (UPT) lain. Pada tahun 2023 terdapat 16 pengaduan yang terdiri dari 5 pengaduan yang diterima oleh Balai Besar POM di Semarang dan 11 pengaduan merupakan rujukan dari ULPK Badan POM. Dari seluruh pengaduan telah selesai ditindaklanjuti.

2. Komunikasi Informasi dan Edukasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu bagian dari strategi perlindungan konsumen dalam upaya melindungi dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. BBPOM di Semarang juga memiliki program pemberdayaan Masyarakat dalam bentuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku serta mendorong Masyarakat agar dapat melindungi dirinya sendiri dari produk Obat dan Makanan yang beresiko bagi kesehatan. Peningkatan pengetahuan akan menumbuhkan perubahan sikap, perilaku dan meningkatkan awareness masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan aman serta mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang beredar.

Ragam kegiatan KIE yang dilaksanakan terdiri dari KIE langsung dan KIE media baik media sosial, media digital, media luar ruang, media elektronik maupun media cetak.

a. Komunikasi Informasi dan Edukasi Secara Langsung Melalui Penyuluhan / Sosialisasi

Balai Besar POM di Semarang melaksanakan Kegiatan KIE secara langsung melalui kegiatan sebagai berikut :

1) Pameran

a) Kuwarasan Fest 2023

BBPOM di Semarang hadir di tengah masyarakat Kabupaten Kebumen tepatnya di Desa Banjareja, Kecamatan Kuwarasan dalam acara Kuwarasan Fest 2023 yang

diselenggarakan selama 2 hari pada tanggal 17-18 Februari 2023.

Dalam stand pameran ditampilkan produk-produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi ketentuan yang merupakan hasil pengawasan BBPOM di Semarang. Selain itu, tersedia juga pelayanan konsultasi bagi pengunjung yang membutuhkan informasi terkait proses registrasi izin edar produk Obat dan Makanan di Badan POM.

Pengunjung juga dapat memanfaatkan fasilitas uji gratis menggunakan alat uji rapid tes kit Boraks, Formalin dan Pewarna Tekstil untuk mengecek produk makanan yang dimiliki apakah mengandung bahan berbahaya atau tidak.

Animo masyarakat yang sangat antusias menarik 176 pengunjung hadir di stand Pameran Kuwarasan Fest.

b) Sukoharjo Expo 2023

BBPOM di Semarang ikut berpartisipasi dalam Sukoharjo Expo 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 6 – 10 Juli 2023 di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPD) Kabupaten Sukoharjo.

Petugas BBPOM di Semarang menjelaskan tentang produk-produk yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dari segi keamanan, mutu dan khasiatnya serta cara untuk mengecek Nomor Izin Edar (NIE) pada produk Obat dan Makanan . Fasilitas uji gratis menggunakan alat uji rapid tes kit untuk bahan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya Formalin, Boraks dan Pewarna Tekstil.

Stand pameran BBPOM di Semarang dikunjungi sebanyak 305 orang yang tertarik memperoleh informasi Obat dan Makanan.

- 2) Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat Peran serta mitra kerja terkait untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran Masyarakat akan pentingnya mengonsumsi Obat dan Makanan yang Aman. BPOM di Semarang bermitra dengan Anggota Komisi IX DPR RI dan DPRD Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan KIE bersama anggota Komisi IX DPR RI dan anggota DPRD dilaksanakan di beberapa Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal, Kabupaten Semarang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, Kabupaten Karanganyar, Kota Semarang dan Kota Surakarta.

Selama tahun 2023 Balai Besar POM di Semarang telah menyelenggarakan KIE bersama lima Anggota DPR RI Komisi IX dan 1 Ketua DPRD Jawa Tengah sebanyak 130 titik dengan jumlah peserta 72.149 orang. Tema KIE bersama dengan Anggota DPR RI adalah Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman dimana peserta yang hadir diberikan informasi tentang penggolongan Obat, fungsi Obat, cara menggunakan dan membuang obat, resistensi anti mikroba, pengertian serta fungsi kosmetik, penggunaan Obat Tradisional yang tepat, bahaya Obat Tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO) dan keamanan pangan se bahan berbahaya yang dilarang digunakan pada pangan.

Penggunaan Aplikasi BPOM Mobile, CEK KLIK, isu-isu terkini dan pengenalan media sosial Balai Besar POM di Semarang juga disampaikan sehingga tujuan dari penyelenggaraan KIE agar Masyarakat semakin paham dan peduli dengan Obat dan Makanan yang aman tercapai.

3) Komunikasi Informasi Edukasi lainnya

BBPOM di Semarang juga secara rutin melakukan kegiatan KIE kepada Masyarakat termasuk kepada komunitas – komunitas Masyarakat. Di tahun 2023, BBPOM di Semarang telah melaksanakan Kegiatan KIE sebagai berikut :

- Komunikasi Informasi Edukasi tentang Obat dan Makanan aman di Karimunjawa yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023, diikuti oleh 58 orang masyarakat Karimunjawa.
- Komunikasi Informasi Edukasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman disertai kegiatan Jalan Sehat pada tanggal 18 Agustus 2023 dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78, diikuti oleh 63 orang peserta.
- Komunikasi Informasi Edukasi dengan tema Obat dan Pemusnahan Obat, yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2023, bertempat di Aula BBPOM di Semarang dengan jumlah peserta 25 orang dari perwakilan lintas sektor terkait.
- Komunikasi Informasi Edukasi dengan tema Kosmetik Aman yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023, bertempat di Pendopo Kabupaten Wonosobo dengan menghadirkan narasumber Dokter spesialis kulit dan kelamin, dr. Irma Yasmin, Sp. DVE, FINSDV. Peserta yang hadir sebanyak 100 orang berasal dari Tim Penggerak PKK Kabupaten Wonosobo serta lintas sektor terkait.

4) Sosialisasi / Penyebaran Informasi / Penyuluhan

BBPOM di Semarang juga menyelenggarakan Penyuluhan/Bimbingan Teknis kepada komunitas – komunitas Masyarakat. Selama tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan Penyuluhan/Bimtek sebagai berikut:

- **Bimbingan Teknis Bagi Pelaku Usaha Jamu Gendong**
Bimbingan teknis ini diberikan untuk 36 orang pelaku usaha jamu gendong di Kelurahan Wonolopo pada tanggal 9 Juni 2023 bertempat di Gedung Pertemuan RT 02/RW 10, Dusun Sumpersari, Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.
- **Pelatihan Pengolahan Limbah Empon-empon**
BBPOM di Semarang menggelar penyuluhan pengolahan limbah empon-empon menjadi kompos di kampung Jamu Kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang pada tanggal 20 Juli 2023. Pada kegiatan itu, BBPOM menggandeng Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang dan penggiat Lingkungan Hidup untuk pembuatan pupuk kompos dari limbah empon - empon. Kegiatan ini diikuti oleh 47 orang peserta yang merupakan pelaku usaha jamu gendong di kampung jamu Mijen.
- **Bimtek bagi Kader Keamanan Pangan**
Bimtek ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 bertempat di Hotel Grasia Semarang. Bimtek ini dilakukan dalam rangka mendukung inovasi pelayanan publik Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya (GUMREGAH) yang melibatkan anggota TP PKK dan Sanitarian Puskesmas dari 6 Kecamatan di Kota Semarang sebanyak 50 orang kader keamanan pangan.
- **Pelatihan SAKA POM**
BBPOM di Semarang bekerjasama dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Pangkalan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) pada tanggal 21 September 2023 di Hotel Grasia Semarang. Pelatihan ini dihadiri oleh 38 peserta yang terdiri dari MABI SAKA POM

dan PINSAKA POM BBPOM di Semarang, Loka POM di Kabupaten Banyumas dan Balai POM di Kota Surakarta serta perwakilan dari Kwarcab Kota Surakarta, Kwarcab Kota Semarang, Kwarcab Kabupaten Banyumas dan Kwarcab Kota Tegal.

- Sosialisasi Obat dan Makanan serta Rekrutmen SAKA POM BBPOM di Semarang bersama Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Tegal mengadakan Sosialisasi Obat dan Makanan serta Rekrutmen Anggota SAKA POM pada tanggal 13 Desember 2023. Kegiatan yang diselenggarakan di aula SMAN 4 Kota Tegal ini bertujuan untuk menyosialisasikan keamanan Obat dan Makanan kepada 78 pramuka penegak Kota Tegal sekaligus merekrut anggota SAKA POM dari Kota Tegal.

Dalam kegiatan ini dilakukan pula rekrutmen anggota SAKA POM. Sebanyak 25 anggota Pramuka Penegak dari SMAN 1 Kota Tegal, SMAN 4 Kota Tegal, SMK YPT Kota Tegal dan Universitas Panca Sakti menyatakan bersedia untuk bergabung sebagai anggota SAKA POM. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan para peserta terutama anggota SAKA POM bisa menerapkan ilmu yang diperoleh serta menularkannya kepada teman, keluarga dan masyarakat sekitar.

b. Inovasi Pelayanan Publik

BBPOM di Semarang memiliki inovasi pelayanan publik yang mendukung pelayanan kepada Masyarakat sehingga memudahkan untuk mengakses pelayanan publik BBPOM di Semarang dan memberikan pelayanan prima kepada Masyarakat. Inovasi ini juga mendukung pembangunan Zona Integritas sehingga terciptanya

institusi yang Bersih dan Bebas dari Korupsi (WBK) dan mewujudkan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani).

Inovasi tersebut, yaitu:

- **KLIK PATAS (KLIK Aplikasi Progres Sampel sampai Tuntas)**
Konsumen Balai Besar POM di Semarang yang mengujikan sampel dapat memantau proses pengujian sampel sudah pada tahap mana melalui aplikasi KLIK PATAS. Legalitas dan hasil pengujian hanya bisa diakses oleh pemilik sampel pengujian. Dengan adanya inovasi KLIK PATAS ini, konsumen tidak perlu bertanya kepada petugas pelayanan dan datang ke kantor BBPOM di Semarang untuk mengambil sertifikat hasil uji.
- **SOS (Sinai *Online* Sareng)**
Inovasi pelayanan publik dalam bentuk Webinar dengan tema yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan seperti : cara registrasi produk Obat dan Makanan di Badan POM, cara memperoleh Sertifikat CPPOB dll.
- **MELON MANIS (MELalui *Online* Memberikan Informasi)**
Inovasi pelayanan publik MELON MANIS dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Meeting *online* Zoom yang diikuti oleh beberapa konsumen dengan topik dan masalah yang sama, diharapkan konsumen akan lebih bebas untuk bertanya dan melakukan diskusi. Konsumen yang mengikuti MELON MANIS sebagian besar konsultasi mengenai denah/layout sarana produksi baik kosmetik, pangan, maupun obat tradisional. Untuk memanfaatkan inovasi pelayanan publik ini bisa mendaftar ke WA Layanan BBPOM di Semarang.
- **LAYANAN CEKATAN (Layanan PengeCEkan Laboratorium untuk masyaraKAT dan SekolahAN)**
Layanan ini dilaksanakan di sekolah, pasar dan tempat umum lainnya dengan menghadirkan petugas pengujian yang akan melakukan pengujian terhadap produk – produk pangan yang

dibeli di sekolah dan pasar yang dicurigai mengandung bahan berbahaya.

Uji dilakukan dengan menggunakan alat uji rapid tes kit Formalin, Boraks dan pewarna tekstil. Layanan CEKATAN ini mendatangi 1 sekolah/pasar secara berkala sebanyak 3 kali untuk memonitor perubahan/perbaikan apabila masih ditemukan produk pangan yang mengandung bahan berbahaya.

- LAKONE SEKTI (Layanan KONSultasi Efektif Sertifikasi dan registrasi Obat dan Makanan)

Balai Besar POM di Semarang terus berupaya mendekatkan pelayanan publik ke seluruh wilayah Jawa Tengah melalui kerjasama dengan Mal Pelayanan Publik di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Awalnya inovasi LAKONE SEKTI ini sampai dengan tahun 2022 hadir di loket pelayanan MPP Kabupaten Kebumen, Purworejo, Kudus, Boyolali dan Kota Semarang. Sedangkan di tahun 2023 ini, BBPOM di Semarang bergabung di MPP Kota Tegal dan Kabupaten Wonosobo. Khusus MPP Kota Tegal dan Kabupaten Wonosobo, BBPOM di Semarang akan aktif bergabung membuka loket pelayanan di tahun 2024.

Lakone Sekti diharapkan dapat membantu dan mempermudah pelaku usaha untuk mengurus izin edar produknya.

- GUMREGAH (Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya GUMREGAH merupakan akronim dari Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya. GUMREGAH merupakan inovasi pelayanan publik BBPOM di Semarang yang dirintis sejak tahun 2022.

Program GUMREGAH (Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya) pada tahun 2023 difokuskan pada upaya untuk menurunkan penyalahgunaan bahan berbahaya formalin dan boraks pada mi serta pewarna tekstil pada kerupuk. Dalam

menjalankan inovasi ini melibatkan Tim Penggerak PKK dan Sanitarian Puskesmas sebagai kader Keamanan Pangan dan sudah dilaksanakan di Kota Semarang untuk pangan siap saji berbahan baku mie serta di Kabupaten Batang untuk penanganan kerupuk yang mengandung pewarna tekstil.

Kader Keamanan Pangan ini dibekali dengan ilmu keamanan pangan, *sampling* dan menggunakan alat uji rapid test kit untuk melakukan uji dan *sampling* pada para pedagang pangan siap saji berbahan baku mie.

Setelah dinyatakan bahwa produknya aman dari bahan berbahaya maka setiap pedagang akan diberikan Stiker di sarana penjualannya yang menyatakan bahwa produk yang dijual bebas dari bahan berbahaya Formalin dan Boraks.

Kader Keamanan Pangan ini dibekali dengan ilmu keamanan pangan, *sampling* dan menggunakan alat uji rapid test kit untuk melakukan uji dan *sampling* pada para pedagang mie.

Setelah dinyatakan bahwa produknya aman dari bahan berbahaya maka setiap pedagang akan diberikan Stikerisasi di sarana penjualannya yang menyatakan bahwa produk yang dijual bebas dari bahan berbahaya Formalin dan Boraks.

- Forum Konsultasi dan Forum Komunikasi
 - Forum Konsultasi Publik (FKP)

Demi terciptanya pelayanan publik yang adil, transparan dan akuntabel, BBPOM di Semarang menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) pada tanggal 13 Juli 2023 di Kota Semarang. Forum tersebut dihadiri oleh 55 peserta yang berasal dari beberapa unsur elemen masyarakat seperti Ombudsman Perwakilan Jawa Tengah, lintas sektor terkait, perwakilan akademisi, organisasi masyarakat dan profesi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pengguna layanan dan media massa.

Dalam Forum Konsultasi Publik (FKP) ini dibahas tentang Standar Pelayanan Publik BBPOM di Semarang serta saran/masukan dari para lintas sektor untuk perbaikan pelayanan publik BBPOM di Semarang.

- Forum Komunikasi Publik

BBPOM di Semarang menggelar kegiatan Forum Komunikasi Publik pada tanggal 20 Desember 2023, bertempat di Hotel Santika Semarang. Acara Forum Komunikasi Publik ini bertujuan untuk mengapresiasi, mendekatkan dan menjalin komunikasi yang baik BBPOM di Semarang dengan pengguna layanan dan lintas sektor.

Forum Komunikasi Publik ini menjadi sarana bagi BBPOM di Semarang untuk menginformasikan tentang jenis – jenis pelayanan publik BBPOM di Semarang, inovasi pelayanan publik seperti layanan Melalui *Online* Memberikan Informasi (MELON MANIS), Sinau Sareng *Online* (SOS), Layanan Konsultasi Efektif Sertifikasi Registrasi Obat dan Makanan (LAKONE SEKTI), Pengecekan Laboratorium Untuk Masyarakat dan Sekolahan (LAYANAN CEKATAN), Progres Sampel Sampai Tuntas (Klik PATAS) dan Nggugah UMKM Resik Saking Bahan Berbahaya (GUMREGAH) dan QR Code Info Registrasi.

Pada pertemuan tersebut, diinformasikan juga tentang Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) BBPOM di Semarang termasuk alur pelayanannya. Informasi ini perlu disosialisasikan guna mendukung komitmen BBPOM di Semarang dalam keterbukaan informasi publik dimana pada tahun 2023 ini telah memperoleh predikat Badan Publik dengan kategori Informatif.

Para peserta yang hadir berjumlah 68 orang begitu antusias dalam menyambut acara ini, terlihat dengan banyaknya tanya jawab interaktif selama acara berlangsung.

Penyelenggaraan Forum Komunikasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang untuk mempererat komunikasi dengan konsumen sehingga memahami kebutuhan konsumen yang dapat dijadikan pedoman perbaikan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.

- Sebagai Narasumber

KIE tidak hanya terbatas pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Semarang saja, tetapi dapat dilakukan ketika Balai Besar POM Semarang diundang sebagai narasumber oleh lintas sektor yang membutuhkan. Selama tahun 2023 tercatat Balai Besar POM di Semarang diundang sebagai narasumber sebanyak 106 kali dengan jumlah peserta 6789 orang yang terdiri dari lintas sektor, mahasiswa, pelajar, pelaku usaha UMKM, Kader ORMAS, apoteker, perajin jamu, TP PKK, tenaga pendidik, instansi pemerintah lain dengan materi yang beragam tentang Obat dan Makanan, PIRT, maupun sertifikasi dan registrasi Obat dan Makanan.

c. Komunikasi Informasi Edukasi Melalui Media

Komunikasi Informasi dan edukasi memerlukan media agar informasi sampai kepada masyarakat dalam waktu yang singkat dan secara serentak. Informasi tentang Obat dan Makanan yang disampaikan kepada masyarakat, meliputi cara memilih produk yang aman, menghindari produk yang tidak aman dikonsumsi, cara pendaftaran produk Obat dan Makanan maupun layanan informasi dan pengaduan yang dilakukan oleh Balai Besar POM Semarang. Informasi yang disampaikan melalui berbagai media dibuat dengan

bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat, desain grafis yang menarik serta dialog yang efektif dan menyentuh kejadian sehari-hari.

Agar masyarakat menjadi konsumen yang cerdas menghadapi derasnya informasi serta iklan yang menarik dan meyakinkan maka Balai Besar POM Semarang menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang obat, obat tradisional, kosmetik, makanan melalui Media Cetak, Elektronik/Talkshow, artikel di koran, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di radio, pesan singkat melalui telepon genggam dan pemasangan iklan di media luar ruang (baliho) serta medial sosial.

1. Media Cetak

Media cetak merupakan media massa yang dicetak di lembaran kertas berisi tentang informasi secara tertulis. Balai Besar POM Semarang melakukan penyebaran informasi di 6 Surat Kabar harian yaitu Tribun Jateng, Magelang ekspres, Lingkar Jateng, Radar Tegal, dan Radar Pekalongan, SOLO POS. Media cetak tersebut telah mencakup informasi di seluruh kabupaten di Jawa Tengah.

Kelebihan penyampaian informasi melalui media cetak, yaitu:

- Harga terjangkau/murah
- Topik majemuk (dapat menyampaikan beberapa informasi), misalnya : ucapan selamat Selamat Idul Fitri 1443 H dapat disampaikan bersama dengan “ Perhatikan Informasi Nilai Gizi Sebelum konsumsi makanan dan minuman agar kesehatan tetap terjaga”
- Menjangkau semua umur/generasi
- Dapat diarahkan pada daerah demografi tertentu, misalnya informasi hanya akan disampaikan kepada masyarakat Tegal dan Pekalongan maka dipilih Media Cetak Harian Radar Tegal dan Radar Pekalongan.

2. Elektronik

a. Iklan Layanan Masyarakat

Balai Besar POM di Semarang selain memberikan KIE melalui media cetak, juga menggunakan media elektronik sebagai media KIE. Selama tahun 2023 Balai Besar POM Semarang menggandeng Radio Rasika USA, Radio Jatayu, Radio Idola, Radio Suara Sakti, RCT FM, Radio Trijaya, Radio Sonora, Radio Delta, Radio JFM, Radio RDI, dan TOP FM untuk menyampaikan informasi dan Edukasi kepada masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarakat yang berisi tentang BPOM Mobile, Tips Belanja Pangan, Obat, dan Kosmetik *online* yang aman, Baca Informasi Nilai Gizi, Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar, 5 Kunci Keamanan Pangan, Obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat dan Pelayanan Publik BBPOM di Semarang.

b. SMS Broadcast

SMS Broadcast merupakan layanan pengiriman pesan secara massal ke beberapa nomor handphone yang sesuai dengan kriteria tertentu dengan ID pengirim sesuai nama dari perusahaan pelanggan, brand atau nama produk. Dipilihnya SMS Broadcast dalam penyampaian informasi karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu: hemat; cepat; praktis; dan mudah. Masyarakat akan mendapat SMS bila berada pada jangkauan yang ditetapkan. Di tahun 2023 BALAI BESAR POM Semarang mengirimkan SMS Broadcast pada acara ulang tahun BPOM, saat bulan puasa, dan Idul Fitri dan ditambahkan informasi tentang Cek KLIK sebelum membeli obat, jamu, kosmetik dan makanan. Sejumlah 6300 SMS Broadcast dikirimkan ketika masyarakat dekat/di lokasi Kota Semarang, Kab. Temanggung, Kota Magelang, Kab. Blora, Kota Salatiga,

Kab. Wonosobo, Kab. Semarang, Kab. Batang, Kab. Kebumen, Kab. Purworejo, Kab. Rembang, Kab. Boyolali, Kab. Kudus, Kab. Pati dan Kab. Kendal.

3. Luar ruang

Media lain yang digunakan untuk penyebaran informasi yaitu Baliho. Baliho dipasang di Kota Semarang, dengan informasi:

- Selamat Menunaikan Ibadah Puasa & Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444 H “ Mari kita sambut Ramadhan dan Idul Fitri dengan penuh keberkahan”
- Ayo Selalu Ingat Cek KLIK Sebelum Belanja...!!!!
- Pilih Obat dan Makanan yang Aman dengan Cek KLIK

3. Komunitas Yang Diberdayakan

Program Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) di Jawa Tengah merupakan program yang komprehensif dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dan merupakan program Keterpaduan Keamanan Pangan yang terdiri dari Gerakan Keamanan Pangan Desa, Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah dan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas.

a. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Program GKPD merupakan upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan pelaku usaha di bidang keamanan pangan dengan membentuk Desa Pangan Aman sehingga mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup, derajat kesehatan masyarakat maupun meningkatnya perekonomian desa.

Pada tahun 2023 ini, Balai Besar POM di Semarang mempunyai target intervensi kegiatan GKPD di 9 Desa di 5 kabupaten meliputi:

- i. Desa Kebonharjo, Kecamatan Patebon , Kabupaten Kendal
- ii. Desa Truko, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal
- iii. Desa Cemani, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo

- iv. Desa Wonorejo, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo
- v. Desa Malebo, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung
- vi. Desa Muncar, Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung
- vii. Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang
- viii. Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
- ix. Kelurahan Petompon, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang

Jumlah kader yang terbentuk dari kesembilan desa tersebut adalah 139 orang dengan rincian sebagai berikut: 11 orang berasal dari Karang taruna, 21 orang dari kalangan guru, 26 orang dari PKK, 18 orang dari pemuda, dan 63 orang dari ibu rumah tangga. Setelah terbentuknya kader di tiap desa maka kader membentuk komunitas untuk dilakukan pembinaan. Jumlah komunitas yang diberdayakan yang sudah terbentuk adalah 474 orang dengan rincian sebagai berikut: 23 orang berasal dari pemuda/remaja putra, 45 orang dari remaja putri, 65 orang pelaku usaha IRTP, 33 orang pelaku usaha warung makan, 10 orang Pedagang Kreatif Lapangan, 44 orang komunitas ritel/kios/toko, 185 orang ibu rumah tangga, 3 orang ibu hamil, 10 orang ibu menyusui, 6 orang ibu memiliki balita, 27 orang guru dan 23 orang penjaja kantin di sekolah.

Hasil program GKPD dapat diketahui bahwa komunitas pelaku usaha yang sudah dibimtek dan berlanjut pada proses perizinan. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang berhasil mendapatkan Sertifikat Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SP-IRT) sebanyak 9 IRTP yaitu 5 IRTP dari Desa Kebonharjo, Kabupaten Kendal dan 4 IRTP dari Desa Truko, Kabupaten Kendal serta masih ada 3 IRTP dari Desa Malebo yang siap diajukan izinnnya pada tahun 2024. Kemudian pelaku usaha IRTP, Katering, warung

makan dan Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) juga memperoleh sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP).

Dalam pelaksanaan program desa pangan di 9 desa intervensi tersebut, dilakukan juga intensifikasi pengawasan pangan. Kegiatan intensifikasi tersebut berupa pembelian sampel pangan yang dilanjutkan dengan pengujian sampel pangan menggunakan rapid test kit untuk mengetahui apakah mengandung bahan kimia berbahaya seperti rhodamin B, formalin, boraks dan metanil yellow. Pembelian dan pengujian sampel tersebut dilakukan oleh para kader keamanan pangan yang sudah dibentuk.

Selama tahun 2023, telah dilakukan 2 kali kegiatan Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan pada 9 desa yaitu pada saat pre intervensi dan pada saat post intervensi. Dari hasil yang diperoleh, diketahui masih terdapat pangan yang tidak memenuhi syarat keamanan pangan sejumlah 19 sampel, namun hasil uji post intervensi sudah mengalami penurunan jumlah menjadi 8 sampel dibandingkan hasil uji pre intervensi. Rincian data intensifikasi pengawasan desa dapat dilihat pada tabel 20B.

Keberhasilan program desa pangan aman pada tahun 2023 terlihat dari upaya 9 desa yang diintervensi dalam melakukan kinerjanya mewujudkan desa pangan aman. Hal itu dibuktikan dengan terbentuknya kader dan komunitas yang aktif dari 9 desa serta tersusunnya dokumen rencana aksi keamanan pangan mandiri dari 9 desa tersebut.

Pengawasan desa pangan aman dilakukan terhadap 9 desa yang telah diintervensi pada tahun 2022 melalui pertemuan forum komunikasi dengan Kader Keamanan Pangan Desa dan kegiatan monitoring dilakukan terhadap rencana aksi mandiri desa yang telah disusun. Desa/ Kelurahan pengawasan meliputi:

- i. Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal
- ii. Desa Wonoyoso, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan

- iii. Desa Mulyorejo, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan
 - iv. Desa Balongmulyo, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang
 - v. Desa Karasgede, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang
 - vi. Kelurahan Panjunan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus
 - vii. Desa Krandon, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus
 - viii. Desa Watuaji, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara
 - ix. Desa Bugo, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara
- b. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)
- Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.
- Tujuan intervensi untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya dengan meningkatkan kesadaran komunitas sekolah dan menggalang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah. Indikator keberhasilan intervensi adalah jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Tahapan pelaksanaan program PJAS sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Magelang (28 Februari 2023) • Kabupaten Sukoharjo (9 Maret 2023) • Kabupaten Kendal (14 Maret 2023) • Kota Semarang (16 Maret 2023) • Kabupaten Temanggung (13 April 2023)
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Magelang (10 Mei 2023) • Kabupaten Sukoharjo (30 Mei 2023) • Kabupaten Kendal (26 Juni 2023) • Kota Semarang (13 Juni 2023) • Kabupaten Temanggung (22 Juni 2023)
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Magelang (11 Mei 2023) • Kabupaten Sukoharjo (31 Mei 2023) • Kabupaten Kendal (27 Juni 2023) • Kota Semarang (14 Juni 2023) • Kabupaten Temanggung (23 Juni 2023)
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Magelang (11 Mei 2023) • Kabupaten Sukoharjo (31 Mei 2023) • Kabupaten Kendal (27 Juni 2023) • Kota Semarang (14 Juni 2023) • Kabupaten Temanggung (23 Juni 2023)
5	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Magelang (5 Mei - 30 September 2023) • Kabupaten Sukoharjo (5 Mei - 30 September 2023) • Kabupaten Kendal (1 Agustus – 7 September 2023) • Kota Semarang (14 Juni - 15 September 2023) • Temanggung (18 Juli-13 September 2023)

No	Kegiatan	Pelaksanaan
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	7 Desember 2023
7	Pengawasan	7 Desember 2023

1. Advokasi Lintas Sektor

Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait karena Program Keterpaduan Keamanan Pangan memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistic.

Tujuan kegiatan Advokasi Lintas Sektor PJAS adalah untuk :

- a. Mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah
- c. Memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi
- d. Mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS
- e. Menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS Kegiatan dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Advokasi lintas sektor dilaksanakan di 5 Kabupaten / Kota yaitu Kota Magelang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Kendal, dan Kota Semarang dengan mengundang lintas sektor antara lain BAPEDDA, Kementerian Agama, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan,

Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP4KB), Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kantor Cabang Dinas Pendidikan, kepala pasar, kepala desa dan tim penggerak PKK.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Sekolah ditujukan kepada komunitas sekolah terutama kepala sekolah, guru dan siswa sekolah SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan SMK. Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman komunitas sekolah terkait pangan aman, informasi nilai gizi, dan Cek KLIK. Balai Besar POM di Semarang telah melakukan sosialisasi keamanan pangan terhadap 162 sekolah yang terdiri dari 70 sekolah tingkat SD/MI, 48 sekolah tingkat SMP/MTs dan 44 sekolah tingkat SMA/MA yang berasal dari 5 Kabupaten / Kota intervensi.

3. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan

Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan yang diikuti oleh kepala sekolah, perwakilan guru dan orang tua dari 81 sekolah intervensi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu. Para peserta dibekali materi terkait Kebijakan Keamanan PJAS dan Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah dalam intervensi keamanan PJAS sehingga diharapkan dapat membentuk Tim Keamanan Pangan Sekolah dan menyusun rencana aksi keamanan pangan di sekolah.

4. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan Balai Besar POM di Semarang memberikan paket edukasi kepada 81 sekolah di 5 kab/kota yang telah mengikuti kegiatan Bimtek Keamanan PJAS sebagai bentuk pengawalan kepada sekolah. Paket edukasi yang terdiri dari X banner keamanan pangan, poster, buku 101 Tips Keamanan Pangan dan buku 5 Kunci Keamanan Pangan dapat digunakan sekolah dalam menyampaikan pesan keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan kader sekolah. Keberhasilan program PJAS dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku terkait praktek keamanan pangan kepada kader dan komunitas sekolah, sebelum dan setelah intervensi.

Tujuan kegiatan monev pemberdayaan kader adalah :

- Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri
- Memastikan bahwa sekolah telah melakukan pengimbasan berupa sosialisasi keamanan pangan kepada minimal 1 (satu) sekolah di areanya.
- Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Dengan adanya intervensi keamanan pangan diharapkan sekolah dapat memiliki :

- SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- Pelaksanaan intervensi keamanan pangan sekolah yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan

- Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah

6. Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan Kader Keamanan Pangan Sekolah.

Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. *Output* dari *self assessment* tersebut digunakan oleh verifikator Balai Besar POM di Semarang sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada periode bulan September hingga November 2023.

Berdasarkan hasil verifikasi, sebanyak 44 sekolah berhasil memenuhi persyaratan minimal dan mendapatkan predikat sekolah dengan PJAS Aman dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Sekolah Intervensi PJAS Tahun 2023

No	Nama Sekolah Intervensi
1	SD NEGERI KEMIRIREJO 1
2	SD NEGERI REJOWINANGUN SELATAN 02
3	MI MUHAMMADIYAH TERPADU MAGELANG
4	SMP NEGERI 13 MAGELANG
5	MTs NEGERI 2 MAGELANG
6	SMA NEGERI 2 KOTA MAGELANG
7	SMK PIUS X KOTA MAGELANG
8	SD NEGERI MRANGGEN 1 POLOKARTO
9	SD TARAKANITA SUKOHARJO
10	SD NEGERI PENGKOL 01 SUKOHARJO

No	Nama Sekolah Intervensi
11	MI NEGERI 5 SUKOHARJO
12	MI NEGERI 2 SUKOHARJO
13	MI NEGERI 1 SUKOHARJO
14	SMP MUHAMMADIYAH I KARTASURA
15	SMP NEGERI 4 POLOKARTO
16	SMA NEGERI 1 SUKOHARJO
17	SMK NEGERI 3 SUKOHARJO
18	SD NEGERI 2 PATUKANGAN
19	SD NEGERI 02 SUKOREJO
20	SD NEGERI PEGULON 02
21	SD NEGERI 2 KUTOHARJO KALIWUNGU
22	SMP NEGERI 1 WELERI
23	SMP NEGERI 1 BOJA
24	MTs NEGERI 1 KENDAL
25	MTs NEGERI 2 KENDAL
26	SMA NEGERI 1 KENDAL
25	SMA NEGERI 1 SUKOREJO
26	MA NEGERI KENDAL
27	SD NEGERI 02 BANYUURIP TEMANGGUNG
28	MI MA'ARIF KANDANGAN
29	MI NEGERI 1 TEMANGGUNG
30	SMP NEGERI 1 KANDANGAN
31	SMP NEGERI 2 TEMANGGUNG
32	MTs MA'ARIF JUMO
33	SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG
34	SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG
35	SMA NEGERI 2 KOTA MAGELANG
36	SMK PIUS X KOTA MAGELANG
37	SD NEGERI BUGANGAN 03
38	SD ISLAM HIDAYATULLAH
39	MI AL-IMAN SEMARANG
40	SMP NEGERI 31 SEMARANG

No	Nama Sekolah Intervensi
41	SMP NEGERI 39 SEMARANG
42	SMA NEGERI 3 SEMARANG
43	MA NEGERI 1 KOTA SEMARANG
44	SMP NEGERI 1 REMBANG

Pada saat kegiatan sertifikasi berlangsung, petugas BBPOM di Semarang juga melakukan *sampling* dan pengujian jajanan anak sekolah baik pengujian kimia dengan parameter 4 jenis bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Methanil Yellow dan Rhodamin B) maupun pengujian mikrobiologi (E. Coli dan Salmonella) yang berkaitan dengan sanitasi hygiene lingkungan dan personal.

7. Pengawasan Sekolah Yang Sudah Diintervensi

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang telah diintervensi. Tujuan kegiatan pengawasan adalah untuk:

- Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
- Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan tahun sebelumnya yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah
- Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih
- Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut.

Balai Besar POM di Semarang telah melakukan pengawasan terhadap 87 sekolah intervensi pada tahun 2020 hingga tahun 2022 dalam bentuk pertemuan tatap muka melalui pemberian

materi tentang Pentingnya Penjaminan Keamanan PJAS di Sekolah sebagai bentuk *refreshment* kepada para kader, serta pengumpulan laporan realisasi program keamanan pangan yang dilaksanakan pada tahun 2023.

c. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh pangan sebelum dikonsumsi. Sehingga perlu upaya untuk menjamin bahwa pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat adalah pangan yang dan bebas dari bahan berbahaya. Untuk mencegah peredaran pangan yang bebas dari bahan berbahaya di pasar, perlu adanya kerjasama antara BPOM dengan pemerintah daerah, komunitas pasar maupun organisasi pedagang pasar. Balai Besar POM di Semarang melakukan intervensi ke salah satu pasar, yang ada di kabupaten/kota setiap tahunnya sebagai percontohan. Pada tahun 2023, intervensi dilakukan di 5 pasar dan melakukan pengawalan terhadap 16 pasar yang telah diintervensi pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Pasar Intervensi tahun 2023, sebagai berikut :

1. Pasar Pedurungan, Kota Semarang.
2. Pasar Kebonpolo, Kota Magelang.
3. Pasar Pagi Kaliwungu, Kabupaten Kendal.
4. Pasar Candiroto, Kabupaten Temanggung.
5. Pasar Grogol, Kabupaten Sukoharjo

Pasar pengawalan sebagai berikut:

1. Pasar Rembang Kota, Kabupaten Rembang, pasar intervensi tahun 2022
2. Pasar Jepara 1, Kabupaten Jepara, pasar intervensi tahun 2022
3. Pasar Mayong, Kabupaten Jepara, pasar intervensi tahun 2022
4. Pasar Bitingan, Kabupaten Kudus, pasar intervensi tahun 2022

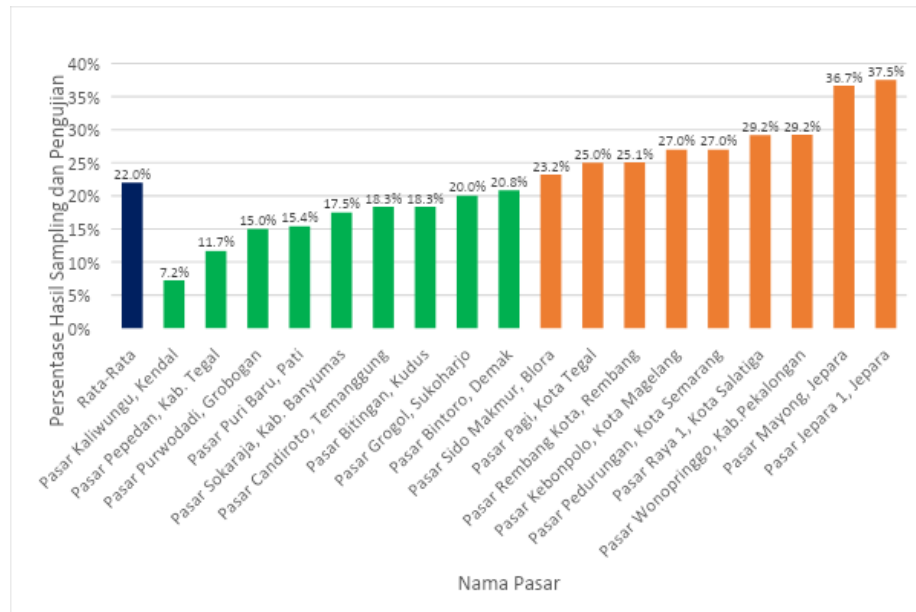
5. Pasar Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan, pasar intervensi tahun 2022
6. Pasar Pagi, Kota Tegal, pasar intervensi tahun 2022
7. Pasar Sidomakmur, Kabupaten Blora, pasar intervensi tahun 2021
8. Pasar Sokaraja, Kabupaten Banyumas, pasar intervensi tahun 2021
9. Pasar Bintoro, Kabupaten Demak, pasar intervensi tahun 2021
10. Pasar Purwodadi, Kabupaten Grobogan, pasar intervensi tahun 2021
11. Pasar Pepedan, Kabupaten Tegal, pasar intervensi tahun 2021
12. Pasar Puri Baru, Kabupaten Pati, pasar intervensi tahun 2021
13. Pasar Raya 1 Salatiga, Kota Salatiga, pasar intervensi tahun 2021
14. Pasar Banjardawa, Kabupaten Pemalang, pasar intervensi tahun 2020
15. Pasar Ketanggungan, Kabupaten Brebes, pasar intervensi tahun 2020
16. Pasar Tanjung, Kabupaten Klaten, pasar intervensi tahun 2020

Sebelum dilakukan intervensi pasar, maka Balai Besar POM di Semarang akan melakukan survei pasar di Kabupaten/Kota lokus intervensi. Dilakukan survei pasar ini untuk mengidentifikasi pasar yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya serta mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

Hasil survei pasar tersebut adalah sebagai berikut: Pasar Pedurungan (Kota Semarang) dengan nilai 73%, Pasar Kebonpolo (Kota Magelang) dengan nilai 66,67%, Pasar Pagi Kaliwungu

(Kabupaten Kendal) dengan nilai 80%, Pasar Candioto (Kabupaten Temanggung) dengan nilai 48,28% dan Pasar Grogol (Kabupaten Sukoharjo) dengan nilai 68,96%,

Tahapan intervensi pasar selanjutnya adalah pemberian bimbingan teknis kepada petugas pengelola pasar terkait *sampling* dan pengujian bahan berbahaya pada pangan dengan menggunakan rapid test kit . Petugas pengelola Pasar yang sudah mendapatkan bimbingan teknis diharapkan dapat melakukan pengawasan/monitoring secara mandiri terhadap peredaran pangan di pasar masing- masing. Jumlah petugas pasar yang telah mendapatkan bimbingan teknis dari Balai Besar POM Semarang sebanyak 51 orang. Peserta berasal dari pengelola pasar, petugas Dinas Perdagangan tiap Kabupaten dan sanitarian Puskesmas Intervensi selanjutnya BBPOM di Semarang melakukan penyuluhan dan kampanye keamanan pangan kepada komunitas pasar. Penyuluhan dilakukan kepada 166 orang meliputi pedagang, asosiasi pedagang dan lintas sektor terkait. Kegiatan Kampanye pasar kepada pedagang dan pengunjung dilakukan di masing- masing pasar intervensi.

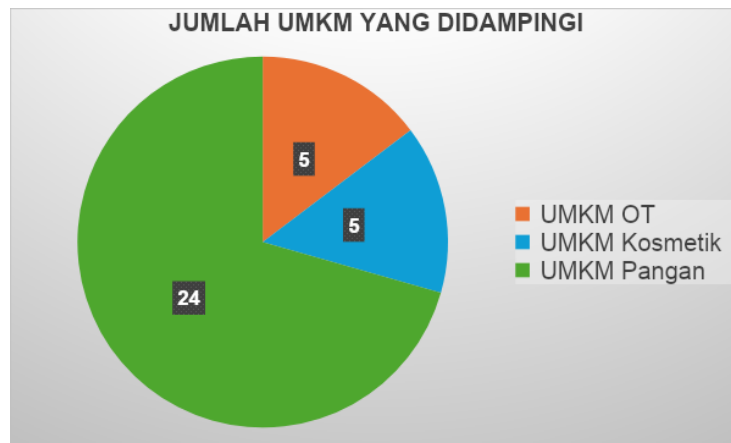


Gambar 3.58 Hasil Monitoring Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2023

Hasil monitoring program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah Jawa Tengah tahun 2023 ini menunjukkan bahwa kondisi pasar yang dilakukan intervensi maupun pengawalan masih rawan dari peredaran bahan berbahaya pada pangan baik cemaran kimia (Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow) serta cemaran mikrobiologi (*E. Coli* dan *Coliform*). Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase rata-rata Tidak Memenuhi Syarat (TMS) kimia dan mikrobiologi adalah 22.0%. Dari 18 pasar yang diintervensi, 9 diantaranya berada di bawah rata-rata TMS dan 9 lainnya di atas 22%. Perlu peningkatan upaya dan kerjasama dengan lintas sektor agar dapat menurunkan persentase jumlah sampel yang TMS sehingga pasar dapat terjamin keamanan produk pangannya dan masyarakat lebih terhindar dari risiko mengonsumsi produk pangan yang tidak aman.

4. Pemberdayaan Pelaku Usaha

Pengawasan terhadap keamanan, mutu dan khasiat / manfaat produk pangan mulai dari produksi, distribusi hingga siap dikonsumsi menjadi tanggung jawab bersama antara produsen, pemerintah dan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut BBPOM di Semarang terus berupaya memberikan pendampingan bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Tahapan pendampingan kepada UMKM dimulai dari penetapan target UMKM, seleksi, bimtek penerapan CPOTB/setiap tahapan CPKB/CPPOB, fasilitasi pendampingan, sertifikasi dan pelaporan. Pendampingan diawali dengan bimbingan teknis kepada UMKM target, dilanjutkan dengan survei untuk melihat kesiapan sarana dan prasarana dan audit pemeriksaan sarana bangunan. Hasil temuan audit selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan perbaikan oleh pihak UMKM dan dituangkan dalam bentuk laporan tindakan perbaikan/CAPA. Disamping itu petugas juga mendampingi selama proses pembuatan CAPA dan pendaftaran melalui aplikasi e-Registrasi hingga terbit nomor izin edar (NIE). Dalam rangka dukungan kepada UMKM, BBPOM di Semarang juga memberikan fasilitasi pengujian laboratorium gratis bagi UMKM pangan. Program pendampingan UMKM yang dilaksanakan BBPOM di Semarang pada tahun 2023 dapat dilihat dengan telah diterbitkannya 24 sertifikat Izin Penerapan (IP) CPPOB, 5 sertifikat CPOTB bertahap UMKM Obat Tradisional dan 5 sertifikat pemenuhan aspek CPKP UMKM Kosmetik, sebagaimana terlihat pada Gambar 3.59. Proses selama pendampingan didukung dengan berbagai kegiatan yang terangkum pada Tabel 3.4.



Gambar 3.59 Jumlah UMKM yang Didampingi

Tabel 3.4 Kegiatan Pendampingan UMKM

NO	Kegiatan	Keterangan
1	Sinau <i>Online</i> Sareng Balai Besar POM di Semarang Izin Penerapan CPPOB Seri I	Dilaksanakan secara daring pada 16 Februari 2024, diikuti 64 peserta dengan materi : 1. Tata Cara Pengajuan PB-UMKU Izin Penerapan CPPOB 2. Persiapan 13 Panduan Mutu CPPOB
2	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan di Kota Semarang	Dilaksanakan pada 15-16 Maret 2023, diikuti 120 peserta, dengan materi: 1. Kebijakan Keamanan Pangan dan Program Pendampingan UMK Pangan Olahan 2. Registrasi Pangan Olahan 3. Label Pangan Olahan
3	Sinau <i>Online</i> Sareng Tips dan Trik Pengisian Penilaian Mandiri CPPOB	Dilaksanakan secara daring pada 4 Mei 2023, diikuti 39 peserta dengan materi Penilaian Mandiri CPPOB
4	Bimbingan Teknis dan Desk CPPOB di Kota Pekalongan	Dilaksanakan secara daring pada 14 Juni 2023 diikuti 55 peserta, dengan materi : 1. Kebijakan keamanan pangan 2. Registrasi pangan olahan 3. Pengajuan IP CPPOB

5	Bimbingan Teknis Update Regulasi Obat Tradisional dan Desk dalam rangka jemput bola Registrasi OT SK di Kota Semarang	Dilaksanakan pada 21- 23 Juni 2023 dan diikuti 83 peserta dengan materi : 1. Update informasi registrasi obat tradisional, obat kuasi, dan suplemen kesehatan 2. Simulasi ASROT RBA
6	Bimbingan Teknis dan Desk Notifikasi dan DIP Kosmetik di kota Semarang	Dilaksanakan pada 4-6 Juli 2023, diikuti oleh 64 peserta peserta dari industri Kosmetik dengan materi Update regulasi dan Pelayanan Prima percepatan Notifikasi Kosmetik dan DIP
7	National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Produksi Kosmetik	Dilaksanakan secara hibrid pada 10-Jul-23 di Aula BBPOM di Semarang, diikuti 21 peserta hadir luring dan 67 peserta daring. Dengan acara : 1. launching program iklan positif kontrak produksi kosmetik 2. talkshow mengenai prospek dan tantangan kontrak produksi kosmetik.
8	Bimbingan Teknis dan Desk Konsultasi CPPOB di Kab. Kebumen	Dilaksanakan pada 3 Agustus 2023 diikuti oleh 60 peserta. Materi yang disampaikan meliputi : 1. Program Pembinaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah terhadap UMKM Kabupaten Kebumen 2. pengenalan aspek CPPOB 3. tata cara pengajuan CPPOB.
9	Pelayanan Prima Desk IP CPPOB dan Pendampingan Pengajuan E-Registrasi RBA bagi Pelaku Usaha Garam Konsumsi di Kab. Pati	Pelayanan Prima Desk IP CPPOB dan Pendampingan Pengajuan E-Registrasi RBA bagi Pelaku Usaha Garam Konsumsi berlangsung pada 9-10 Agustus 2023 dengan 11 peserta
10	Bimbingan Teknis CPPOB dan Desk Konsultasi di Kab. Pati	Dilaksanakan pada 23 Agustus 2023 diikuti oleh 60 peserta, dengan materi :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek CPPOB untuk UMKM pangan olahan 2. Pengajuan IP CPPOB
11	Bimbingan Teknis CPPOB dan Desk Konsultasi di Kabupaten Pekalongan	<p>Dilaksanakan pada 13 September 2023, diikuti oleh 60 peserta. Dengan materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan IP CPPOB 2. Aspek CPPOB untuk UMKM pangan olahan
12	Desk Registrasi Pangan Olahan dan Desk IP CPPOB/ CAPA di Kota Semarang	<p>Dilaksanakan pada 19-20 Oktober 2023 dihadiri oleh 138 peserta.</p> <p>Desk Kosultasi dengan pelaku usaha terkait proses pendaftaran pangan dan CAPA audit PSB</p>
13	Bimbingan Teknis CPPOB dan Desk Konsultasi di Kabupaten Kudus	<p>Dilaksanakan pada 15 November 2023 diikuti 49 peserta dengan materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek CPPOB UMKM 2. Pengajuan IP CPPOB
14	Bimbingan Teknis CPPOB Semarang Topik Khusus 23 November 2023 di Semarang	<p>Dilaksanakan secara hibrid pada 23 November 2023, diikuti oleh 76 peserta secara tatap muka dan 200 peserta secara daring.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Masa Simpan Produk dan Teknologi Pengolahan Pangan 2. Pengajuan IP CPPOB 3. Pendaftaran Pangan olahan melalui sistem ereg.rba.pom.go.id



BAB 10



BAB IV

PENUTUP

A. Permasalahan

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi Balai Besar POM di Semarang selama melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023, antara lain:

1. Temuan *ethylene glycol* dan *diethylene glycol* (EG/DEG) pada produk.

Pasca terjadinya wabah Covid-19 dan kejadian berikutnya berupa temuan penggunaan *ethylene glycol* dan *diethylene glycol* (EG/DEG) pada produk Obat, Obat Tradisional dan Kosmetika merupakan pukulan berat bagi industri Obat dan Makanan di Indonesia termasuk di Jawa Tengah. Balai Besar POM di Semarang terus melakukan pengawasan terhadap produk sirup obat, termasuk yang mengandung cemaran EG dan DEG. Pengawasan yang dilakukan meliputi pemeriksaan industri farmasi, *sampling* dan pengujian laboratorium. Pada Tahun 2023 pemeriksaan sarana produksi obat dilakukan inspeksi dalam rangka verifikasi isu cemaran EG dan DEG, dan pemeriksaan rutin. Secara umum industri farmasi (IF) yang memproduksi sirup obat dengan bahan baku gliserin, propilen glikol, polietilen glikol, dan/ atau sorbitol telah melakukan pengujian baik terhadap bahan baku maupun produk jadi. Sebanyak 8 (delapan) IF telah mampu melakukan pengujian cemaran EG dan DEG secara mandiri, dan 3 (tiga) IF lainnya masih dalam tahap kualifikasi alat/ validasi pengujian sehingga pengujian EG/DEG-nya dilakukan oleh pihak ketiga. Industri Farmasi termasuk jalur distribusinya harus bertanggungjawab terhadap keamanan produk yang diproduksi dan diedarkan, serta menjamin pelaksanaan penerapan cara produksi dan distribusi yang baik dan konsisten.

2. Efektivitas pengawasan Obat dan Makanan

- Masih tingginya temuan Pangan mengandung bahan berbahaya, OT yang ditambahkan bahan kimia obat (BKO), kosmetika mengandung

bahan berbahaya, produk ilegal maupun produk kedaluwarsa dan rusak di sarana peredaran merupakan tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bersama baik BBPOM di Semarang dan lintas sektor di Jawa Tengah. Pada tahun 2023 telah dilakukan intensifikasi pengawasan di sarana peredaran produk pangan ditemukan 37% TMK menjual produk TIE dan ED, pada sarana peredaran kosmetika ditemukan 23,6% TMK menjual produk TIE dan ED dan pada sarana distribusi OT ditemukan 86,5% TMK menjual produk OT BKO dan OT TIE. Pengawasan pada makanan Kepresidenan dengan melakukan uji cepat menggunakan teskit diketahui 9,5% TMS nitrit, arsen, formalin dan boraks. Pengawasan pangan takjil yang diuji menggunakan teskit diketahui 5,1% TMS formalin dan rhodamin.

- Penyelenggaraan KIE bersama tokoh masyarakat/ lintas sektor belum bisa mencapai seluruh kabupaten/ kota di Jawa Tengah.
- Belum optimalnya pelaporan data kasus keracunan dari sumah sakit maupun Kabupaten/Kota, sehingga penelusuran kejadian mengalami hambatan.

3. Farmakovigilans

Masih rendahnya pelaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) ke Pusat Farmakovigilans yaitu Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif, Badan POM RI, yang disebabkan antara lain:

- Masyarakat :
 - masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaporan kejadian tidak diinginkan (KTD) yang dialami.
 - Kurang teredukasinya cara pelaporan KTD oleh tenaga kesehatan/ tenaga kefarmasian atau pelaporan mandiri melalui Hallo BPOM.
 - Penggunaan obat tanpa pengawasan dokter/swamedikasi.
- Tenaga Kesehatan/ Tenaga Kefarmasian:

- Laporan dan data rekam medik pasien kurang lengkap khususnya riwayat penggunaan obat.
- Kualitas dan kuantitas SDM kurang memadai.
- Belum ada PIC khusus terkait farmakovigilans.

➤ Industri Farmasi :

- Kualitas dan kuantitas SDM kurang memadai.
- Kurang aktif menggali informasi KTD kepada sarana kesehatan/kefamasian.
- Kurangnya jejaring farmakovigilans.

4. Regionalisasi Laboratorium

Dalam rangka efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan laboratorium, telah dibentuk 7 regional Laboratorium Badan POM, sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 193 tahun 2023 tanggal 6 Juni 2023, tentang Regionalisasi Laboratorium Badan POM. Berdasarkan SK tersebut, Balai Besar POM di Semarang ditunjuk sebagai koordinator Regional Semarang dengan anggota 9 UPT terdiri dari BBPOM di Jakarta, Serang, Bandung, Yogyakarta, Balai POM di Bogor, Surakarta, Tangerang dan Tasikmalaya serta Loka POM di Kabupaten Banyumas. Laboratorium Regional memiliki kriteria teknis antara lain kapasitas pengujian unggul dengan ruang lingkup pengujian paling banyak diantara balai lainnya dalam satu regional. Selain itu juga perlu dilengkapi dengan instrument mutakhir dan SDM penguji yang kompeten serta kemampuan penyelesaian pengujian sampel kasus lebih cepat. Perubahan Implementasi Regionalisasi Laboratorium terjadi pada pertengahan tahun 2023 dan penunjukan BBPOM di Semarang sebagai Koordinator Laboratorium Regional Semarang membawa konsekuensi berupa tantangan serta dampak yang cukup besar. Pemenuhan kompetensi, ruang lingkup uji serta peralatan laboratorium, berpengaruh terhadap perubahan dan pergeseran anggaran dari yang telah direncanakan. Di samping itu pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) tahun

2023 juga tidak mencapai target karena perubahan kriteria pemenuhan standar laboratorium sebagai Lab Regional.

5. Dukungan percepatan penurunan stunting

Program pemerintah dalam rangka membangun kualitas sumber daya manusia Indonesia unggul antara lain melalui program penurunan stunting. Provinsi Jawa Tengah telah membentuk tim percepatan penurunan stunting (TPPS) yang tertuang pada SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 440/15 tahun 2022. Balai Besar POM di Semarang sebagai salah satu anggota pada SK Tim tersebut dan masuk pada bidang intervensi spesifik, bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait lainnya.

- BBPOM di Semarang melakukan pendampingan pada sentra UKM garam di Kabupaten Pati dan sekitarnya. Kegiatan pendampingan ini bertujuan meningkatkan kualitas produk garam sesuai SNI dan memenuhi ketentuan perizinan sebagai produk fortifikasi dari Badan POM, selain itu juga dalam rangka meningkatkan daya saing produk unggulan Jawa Tengah.
- Balai Besar POM di Semarang melaksanakan kegiatan keterpaduan keamanan pangan dengan melibatkan lintas sektor, pelaku usaha dan masyarakat di Kabupaten/Kota. Kegiatan pemberdayaan masyarakat/konsumen/ pelaku usaha tahun 2023 meliputi:
 - Pelayanan pengaduan dan pemberian informasi kepada masyarakat sebanyak 701 aduan / informasi melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) dengan ketepatan pemberian tindak lanjut semuanya memenuhi *timeline* sesuai *standart level agreement* (SLA)
 - KIE bersama tokoh masyarakat diselenggarakan bersama enam anggota DPR RI Komisi IX di 130 titik dengan jumlah peserta 65.000 orang.

- Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilakukan melalui bimtek keamanan pangan bagi kader dan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah antara lain bimtek, pemberian produk informasi, sosialisasi kepada komunitas sekolah. Jumlah sekolah yang diintervensi tahun 2023 sebanyak 44 sekolah dan semuanya berhasil mendapat Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.
- Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dilakukan melalui pembentukan kader di tiap desa yang diintervensi. Intervensi kegiatan GKPD tahun 2023, dilakukan pada 9 Desa/Kelurahan di 5 kabupaten/kota di Jawa Tengah.
- Monitoring dan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan pada 21 pasar, terdiri dari 16 pasar yang telah diintervensi pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dan 5 pasar kategori baru. Hasil monitoring program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas disampaikan kepada lintas sektor terkait, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut pembinaan oleh OPD sesuai dengan kewenangan masing-masing.
- Program Pangan Aman Goes to Campus (PAGC) merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui pembentukan fasilitator keamanan pangan untuk membantu UMKM pangan olahan dalam mendaftarkan izin edar produknya. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, kompetensi dan inovasi bidang keamanan pangan di kalangan kampus yaitu pendidik dan mahasiswa.
- Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait obat, obat tradisional, kosmetik, makanan dilakukan melalui media cetak, elektronik/*talkshow*, Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di radio, pesan singkat melalui telepon genggam dan pemasangan iklan di media luar ruang (baliho) serta media sosial.

6. Dukungan kepada UMKM

- Pengawasan *pre-market* pada tahun 2023 telah dilakukan penilaian sarana produksi terhadap 484 sarana, terdiri dari 416 sarana produksi pangan, 20 sarana produksi obat tradisional, 16 sarana produksi kosmetika, 28 sarana distribusi obat dan 4 sarana distribusi pangan yang bertujuan untuk mendapatkan rekomendasi dalam rangka pendaftaran izin edar. Penerbitan surat keterangan impor (SKI) sebanyak 3.099 sertifikat, surat keterangan ekspor (SKE) sebanyak 1.211 sertifikat.
- Terbitnya Peraturan Pemerintah No 5 Tahun 2021 membuat perubahan prosedur penilaian sarana produksi dan distribusi, dimana pengajuan dilakukan melalui sistem e-sertifikasi dan atau OSS. Namun demikian pelaku usaha masih terkendala pada kesiapan sarana prasarana, dokumentasi maupun sumber daya manusia yang kompeten untuk mengikuti sistem yang ada.
- Beberapa permasalahan dalam pendampingan UMKM yang dilakukan BBPOM di Semarang antara lain :
 - Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha terkait persyaratan dan tata cara IP-CPPOB dan registrasi pangan olahan,
 - Kurangnya komitmen pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan IP cppob dan registrasi pangan olahan,
 - Keterbatasan pelaku usaha dalam hal sarana prasarana dan SDM

7. Peredaran Obat dan Makanan *online*

Pesatnya perkembangan teknologi turut berdampak pada pola konsumsi Obat dan Makanan oleh masyarakat, termasuk dalam pemilihan produk makanan, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik maupun obat. Penjualan *online* merupakan pilihan dalam menjawab kebutuhan layanan cepat konsumen dengan memanfaatkan aplikasi *e-commerce* yang sudah menjamur di Indonesia. Tantangan yang dihadapi inspektur pengawas adalah banyaknya kegiatan produksi dan distribusi Obat dan

Makanan ilegal yang semakin sulit terlacak, sehingga diperlukan *upgrade* sarana prasarana termasuk SDM di bidang IT dan keahlian dalam *cyber patrol*.

8. Penguatan cegah tangkal, patroli siber & penyidikan obat makanan
 - Kewenangan PPNS terkait penangkapan dan penahanan terbatas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang menaunginya. Keharusan berkoordinasi *Criminal Justice System* untuk upaya penangkapan/penahanan menjadi hambatan, karena masih terjadi perbedaan perspektif untuk menilai kejahatan Obat dan Makanan.
 - Faktor eksternal berupa berubahnya UU Kesehatan menjadi UU no.17 Tahun 2023, khususnya pada pasal pidana 'tidak ada izin edar' yang dihapus menjadi masalah baru dengan kejaksaan sebagai bagian *Criminal Justice System*. Perlunya sosialisasi dan menyamakan pemahaman kepada lintas sektor terkait *criminal justice system* seperti Korwas, Kejaksaan, Hakim dalam menyikapi perubahan UU tersebut.

9. Pengelolaan sarana prasarana
 - Banyak peralatan laboratorium umurnya lebih dari 10 tahun yang telah berkurang performanya dan sering rusak, sehingga membutuhkan anggaran yang besar untuk perbaikan. Pengusulan pengadaan alat baru juga membutuhkan anggaran yang besar dan cukup sulit karena belum masuk kriteria rusak berat. BBPOM Semarang telah mengusulkan dan mencari kemungkinan untuk peminjaman/sewa alat laboratorium dengan sistem kontrak.
 - Server PDN masih belum stabil, menyebabkan terganggunya layanan BPOM yang menggunakan aplikasi (misal : e-sertifikasi, e-bpom, dan sertifikasicdob). Hal ini menghambat proses pengajuan dari pelaku usaha maupun evaluasi oleh petugas.

- Pemeliharaan kantor lama BBPOM Semarang yang berlokasi di Jl. Madukoro Semarang belum dapat dilaksanakan secara optimal karena keterbatasan anggaran, sehingga bangunan gedung tidak terawat.

10. Sumber Daya Manusia dan Anggaran

- Jenjang karier jabatan Fungsional Pengawas Farmasi Makanan (PFM) tersendat dimana sesuai Analisis Beban Kerja (ABK) untuk jabatan PFM Madya masih banyak belum terisi, sementara untuk jabatan PFM Muda telah terisi sesuai kapasitas, hal tersebut mempengaruhi kinerja pengawasan.
- Permasalahan terkait jabatan yang diperlukan di BBPOM Semarang masih terdapat ketimpangan, sebagai contoh diperlukan jabatan "penatalaksana barang" namun belum tersedia jabatan tersebut, sedangkan masih ada staf yang belum menduduki suatu jabatan (fungsional umum).
- Realisasi anggaran tahun 2023 mencapai 99,85% atau sebesar Rp. 61,154,028,792,-. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2023, sebesar Rp. 838,540,000,- berasal dari pelayanan BALAI BESAR POM di Semarang kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI), dan penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE). Namun demikian deviasi antara realisasi anggaran dengan *Plan of Action (PoA)* dan Rencana Penarikan Dana (RPD) cukup tinggi, mempengaruhi penilaian halaman III, sehingga nilai IKPA tidak maksimal.

B. Kesimpulan

1. Dalam rangka menjamin produk obat yang beredar aman, bermutu dan bermanfaat, perlu konsistensi penerapan cara produksi obat yang baik (CPOB) di industri farmasi. Balai Besar POM di Semarang akan terus melakukan pengawasan terhadap penerapan CPOB di IF berdasarkan

kajian risiko, serta *sampling* dan pengujian berdasarkan prioritas *sampling*.

2. Pengawasan *post-market* peredaran Obat dan Makanan yang secara rutin dilakukan BBPOM di Semarang sudah diikuti dengan pengawasan intensifikasi pada hari raya keagamaan / tahun baru. Namun demikian efektivitasnya belum terlihat bermakna dengan masih banyaknya temuan produk yang mengandung bahan berbahaya dan tanpa izin edar di pasaran. Untuk itu pengawasan yang sudah ada perlu ditingkatkan frekuensinya, dengan pengawasan tematik mengikuti tren yang terjadi di masyarakat dan melibatkan lintas sektor terkait.

Dalam rangka mencegah penggunaan produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya, tanpa izin edar dan subsstandar lainnya telah dilaksanakan KIE kepada masyarakat luas baik langsung maupun melalui daring dan melalui media masa. Penggunaan media masa perlu lebih intensif dilakukan dengan variasi konten yang lebih menarik dan informasi yang mudah diterima masyarakat. Disamping itu juga perlu menggalakan penggunaan media sosial yang sudah ada.

3. Dalam rangka optimalisasi fungsi farmakovigilans perlu dilakukan :
 - Edukasi kepada masyarakat terkait obat, kejadian tidak diinginkan dan alur penyampaian keluhan.
 - Bersama dengan Badan POM melakukan pelatihan bagi penanggung jawab farmakovigilans di industri farmasi, fasilitas kesehatan.
 - Bersama dengan Badan POM melakukan sosialisasi dalam rangka penguatan jejaring farmakovigilans.
4. BBPOM Semarang sebagai koordinator laboratorium regional, pada tahun 2023 telah menyelenggarakan FGD bersama seluruh anggota regional Semarang dalam rangka mendapatkan masukan, arahan dari PPPOMN Badan POM, terkait sarana prasarana, peralatan, metoda

analisa, review target sampel, kompetensi SDM, baku pembanding, reagen, keperluan penunjang laboratorium dan lain-lain. Dalam rangka persiapan alat laboratorium telah dilakukan mutasi dari Balai lain ke BBPOM di Semarang termasuk uji fungsi dan pelatihan kompetensi SDM. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu diusulkan penambahan alokasi anggaran ke Bagian Perencanaan dan Keuangan Badan POM serta usulan kebutuhan peningkatan kompetensi personil ke Biro SDM Badan POM.

5. Balai Besar POM di Semarang perlu mengusulkan dilakukannya reviu target Standar Kemampuan Laboratorium 2024 setelah pembentukan regionalisasi laboratorium, menyesuaikan kebijakan yang baru.
6. Dukungan dalam rangka percepatan penurunan stunting perlu terus dilakukan yaitu peningkatan koordinasi dengan anggota TPPS terkait data lokus penerima intervensi baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, agar hasilnya lebih berdampak dalam penurunan angka stunting di Jawa Tengah.
7. Balai Besar POM di Semarang melakukan pendampingan kepada UMKM Pangan Olahan berupa jemput bola ke sentra-sentra produk unggulan daerah dalam rangka sertifikasi baru maupun resertifikasi dengan penggunaan sistem aplikasi. Disamping juga pelayanan rutin yang dilalukan di loket kantor Jl. Madukoro 41a Banyumanik, Semarang, pelayanan Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten/Kota, dan inovasi Sinau *Online* Sareng (SOS) BBPOM di Semarang.
8. Dalam rangka melindungi masyarakat terhadap penjualan produk *online* yang mengandung bahan berbahaya maupun produk TIE, BBPOM di Semarang melakukan *cyber patrol* untuk melacak pelaku penjualan Obat dan Makanan di *marketplace*. Disamping itu juga melakukan *sampling* produk Obat dan Makanan yang dicurigai untuk uji laboratorium. Untuk menunjang upaya tersebut diperlukan kompetensi IT dari petugas berupa *coaching clinic* dengan Direktorat Siber, peningkatan sinergi dan koordinasi lebih baik lagi dengan lintas sektor

terkait serta melengkapi perangkat yang mendukung pelaksanaan tugas.

9. Penguatan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki BBPOM di Semarang masih perlu ditingkatkan. Gap kompetensi personil yang belum merata karena relatif sedikitnya peluang mengikuti pelatihan dari PPSDM Badan POM, juga adanya mutasi dan redistribusi. Untuk mengatasi gap tersebut diantisipasi dengan penyelenggaraan pelatihan secara mandiri sesuai kurikulum yang ditetapkan, bekerjasama dengan PPSDM Badan POM maupun kedeputan teknis di Badan POM. Tahun 2023 BBPOM di Semarang telah melakukan pelatihan peningkatan kompetensi inspektur CPOTB dan CPKB Junior, dan perlu dilanjutkan kejenjang berikutnya yaitu CPOTB dan CPKB Senior pada tahun 2024.

10. Stabilitas server PDN perlu menjadi perhatian serius, mengingat saat ini penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan mendesak, terutama dalam pengelolaan data dan informasi.

Demikian juga perlunya optimalisasi pengelolaan sarana prasarana alat laboratorium, dalam rangka dukungan sebagai Laboratorium Regional. Peralatan yang sudah usang perlu penyediaan anggaran pemeliharaan dan perencanaan untuk pengadaan alat baru yang lebih moderen dan canggih dalam mendukung perkuatan pengawasan.

C. Saran

Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu untuk masyarakat perlu terus digaungkan, tidak saja menjadi tanggung jawab Badan POM namun tugas bersama yang tergabung dalam konsep multi pihak 'PENTAHHELIX". Badan POM sebagai institusi yang diberikan mandat terhadap keamanan Obat dan Makanan sudah seharusnya berkolaborasi lebih nyata lagi dengan lintas sektor, akademisi, pelaku usaha dan media masa. Balai Besar POM di Semarang sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan POM juga terus berkolaborasi pentahelix, bersinergi dalam

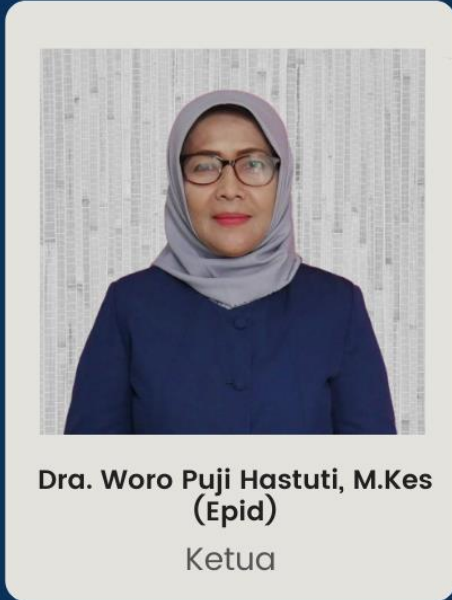
menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan lebih efektif dan efisien serta dampaknya dapat dirasakan masyarakat luas.

Dalam rangka melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan di pasar lokal dan global, perlu dilakukan upaya optimalisasi, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan inovasi untuk mempertahankan predikat WBK dan meraih WBBM.
2. Meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Perluasan sosialisasi/pemahaman peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan masyarakat termasuk lintas sektor, akademisi dan media masa.
4. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi pelaku usaha dalam proses pendaftaran produk Obat dan Makanan termasuk kesadarannya untuk melakukan resertifikasi.
5. Meningkatkan efektivitas sosialisasi, bimbingan teknis CPOB, CPPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB termasuk pendampingan CAPA hasil pengawasan secara kontinyu dan terprogram dalam rangka peningkatan kapasitas dan komitmen pelaku usaha.
6. Pemberdayaan masyarakat, produsen dan konsumen perlu lebih intensif dilakukan, melalui beragam metode KIE Obat dan Makanan dengan memanfaatkan media sosial, elektronik maupun penyuluhan langsung.
7. Pemenuhan kebutuhan peralatan, suku cadang, pemeliharaan alat serta reagensia dan baku pembanding. Demikian juga perlunya peningkatan kemampuan uji bagi SDM penguji termasuk pengembangan metoda-metoda baru perlu diusulkan penambahan alokasi anggaran. Selain itu juga diperlukan reuiu target terhadap Standar Kemampuan Laboratorium 2024 setelah penunjukan sebagai Koordinator Laboratorium Regional.

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN

2023





Lampiran



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah sampel diperiksa sesuai standar	TMS					MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=9+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14	
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	119	127	127	0	0	0	4	4	133	
		Random	Balai Besar POM di Semarang	sampel	480	482	482	1	0	0	21	22	480	
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	135	143	143	0	0	0	22	22	123	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	10	10	10	0	0	0	3	3	7	
			Loka POM di Surakarta	sampel	11	11	11	0	0	0	2	2	9	
		Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	314	314	314	0	0	0	23	23	293	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	24	24	24	0	0	0	2	2	22	
			Loka POM di Surakarta	sampel	24	24	24	0	0	0	1	1	23	
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	2	2	2	0	0	0	1	1	1	
			Loka POM di Surakarta	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
		Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3	
			Loka POM di Surakarta	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1	
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	36	36	36	0	0	0	1	1	35	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	4	5	5	0	0	0	1	1	4	
			Loka POM di Surakarta	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3	
		Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	84	84	84	0	0	0	5	5	79	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6	
			Loka POM di Surakarta	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6	
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	269	269	269	0	0	0	26	26	243	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	20	20	20	0	0	0	3	3	17	
			Loka POM di Surakarta	sampel	20	22	22	0	0	0	3	3	19	
		Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	629	629	629	3	0	0	18	21	608	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	47	47	47	0	0	0	1	1	46	
			Loka POM di Surakarta	sampel	47	47	47	0	0	0	1	1	46	
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	190	190	190	0	0	0	36	36	154	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	20	45	45	0	0	0	14	14	31	
			Loka POM di Surakarta	sampel	19	19	19	0	0	0	3	3	16	
		Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	690	709	709	0	0	0	60	60	649	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	42	42	42	0	0	0	3	3	39	
			Loka POM di Surakarta	sampel	43	43	43	0	0	0	2	2	41	
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	100	101	101	0	0	0	6	6	95	
		Random	Loka POM di Banyumas	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15	
			Loka POM di Surakarta	sampel	15	15	15	0	0	0	3	3	12	
		Targeted	Balai Besar POM di Semarang	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4	
TOTAL TARGETED					1006	1047	1047	0	0	0	128	128	919	
TOTAL RANDOM					2460	2481	2481	4	0	0	157	141	2340	

Keterangan :

1. Pengujian termasuk penilaian penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji 7=8+9	TMS	MS
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	0	0	0	0
			Pihak Ketiga	sampel	18	18	1	17
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/Penyidikan	sampel	2	2	0	2
		Loka POM di Surakarta	Investigasi/Penyidikan	sampel	1	1	0	1
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	45	45	41	4
			Pihak Ketiga dalam	sampel	3	3	1	2
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	30	30	23	7
		Loka POM di Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	16	16	14	2
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	0	0	0	0
			Pihak Ketiga dalam	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	Penyidikan	sampel	28	28	17	11
			Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	5	5	2	3
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	6	6	2	4
5	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	265	265	36	229
			Kasus Penindakan	sampel	6	6	3	3
		Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Surakarta	Investigasi/ Penyidikan	sampel	0	0	0	0
TOTAL				sampel	429	429	143	286

Keterangan :

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Tabel 1C

**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	sampel	1606	1606	104	1502
TOTAL			sampel	1606	1606	104	1502

Keterangan :

Sampel Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden, Wakil Presiden, Tamu Negara, serta Layanan Cekatan

Tabel 1D
Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisas i Yang Diuji	MS	TMS		
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9		
1	Balai Besar POM di Semarang	Balai Besar POM di Bandung	Obat	sampel	138	138	132	6		
		Loka POM di Bogor		sampel	27	27	27	0		
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	134	134	133	1		
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	106	106	105	1		
		Balai Besar POM di Serang		sampel	58	58	57	1		
		Loka POM di Tasikmalya		sampel	18	18	17	1		
		Loka POM di Tangerang		sampel	9	9	9	0		
		Balai Besar POM di Semarang		sampel	159	159	157	2		
		Loka POM di Banyumas		sampel	9	9	9	0		
		Loka POM di Surakarta		sampel	11	11	11	0		
		<i>Jumlah</i>					669	669	657	12
		Balai Besar POM di Bandung		Obat Tradisional	sampel	18	18	9	9	
		Loka POM di Bogor			sampel	2	2	2	0	
		Balai Besar POM di Yogyakarta	sampel		0	0	0	0		
		Balai Besar POM di Jakarta	sampel		4	4	0	4		
		Balai Besar POM di Serang	sampel		10	10	10	0		
		Loka POM di Tasikmalya	sampel		2	2	2	0		
		Loka POM di Tangerang	sampel		2	2	2	0		
		<i>Jumlah</i>			38	38	25	13		
		Balai Besar POM di Bandung	Kosmetik	sampel	10	10	10	0		
		Loka POM di Bogor		sampel	3	3	3	0		
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	11	11	11	0		
		Balai Besar POM di Jakarta		sampel	10	10	10	0		
		Balai Besar POM di Serang		sampel	10	10	8	2		
		Loka POM di Tasikmalya		sampel	2	2	2	0		
		Loka POM di Tangerang		sampel	1	1	1	0		
		BBPOM di Mataram	sampel	1	1	1	1			
		<i>Jumlah</i>			48	48	46	3		
		Balai Besar POM di Jakarta	Pangan	sampel	4	4	4	0		
		Balai Besar POM di Yogyakarta		sampel	28	28	28	0		
		Balai Besar POM di Bandung		sampel	111	111	106	5		
		Balai Besar POM di Serang		sampel	8	8	8	0		
		Loka POM di Tangerang		sampel	9	9	9	0		
		Loka POM di Bogor		sampel	15	15	15	0		
		Loka POM di Tasikmalya		sampel	12	12	12	0		
		<i>Jumlah</i>			187	187	182	5		
		Total				sampel	896	896	866	30

Tabel 1E

**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023**

No	Nama UPT	al Sampel (UPT Anggota Region	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Semarang		Obat	sampel	32	32	32	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Jakarta	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	44	44	43	1
		Balai Besar POM di Bandung	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	41	41	41	0
		Balai Besar POM di Yogyakarta	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	19	19	19	0
		Balai Besar POM di Serang	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Surakarta	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Banyumas	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Bogor	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Tasikmalaya	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
			Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Tangerang	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Total		sampel	153	153	152	1

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pemerian	710	710	0
	▪ pH	40	40	0
	▪ Disolusi	427	419	8
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	725	725	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	703	700	3
	▪ Uji Keragaman Bobot	154	154	0
	▪ Uji Keseragaman Kandungan	276	276	0
JUMLAH		3035	3024	11

Tabel 2B

**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	653	653	0
	▪ Kadar air	414	404	10
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	17	17	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	457	457	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	100	100	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	877	871	6
	▪ Bahan kimia obat	5740	5573	167
	▪ Cemarkan Etilenglikol dan Dietilenglikol	168	168	0
	▪ Aflatoksin	0	0	0
TOTAL		8426	8243	183

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptis	36	36	0
	▪ Kadar air	2	2	0
	▪ pH	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat	22	22	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	24	24	0
	▪ PK. MgSO ₄	1	1	0
	▪ Bahan kimia obat	29	29	0
	▪ Penetapan kadar etanol dan metanol	2	2	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	48	48	0
TOTAL		165	165	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	144	144	0
	▪ Kadar Air	89	89	0
	▪ Waktu hancur	34	34	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	231	231	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	190	185	5
	▪ Penetapan kadar etanol dan metanol	20	20	0
	(Pewarna, pengawet dan Pemanis	451	450	1
	▪ Cemar logam berat	4	4	0
	▪ Cemar Etilenglikol dan Dietilenglikol	38	38	0
JUMLAH		1201	1195	6

Tabel 2E
Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	FISIKA			
	Pemerian	1114	1074	0
2	KIMIA			
	Hg rx Warna	437	428	9
	Identifikasi dan PK Fenoksietanol	4	4	0
	Identifikasi dan PK Metilparaben	8	8	0
	Identifikasi dan PK Etilparaben	8	8	0
	Identifikasi dan PK Propil Paraben	8	8	0
	Identikasi & PK Butil Paraben	8	8	0
	Identifikasi & PK Asam Salisilat (KLT, KCKT)	33	33	0
	Identifikasi & PK TCC	40	40	0
	Identifikasi & PK Triklosan	44	44	0
	Identifikasi & PK Benzalkonium klorid	10	10	0
	PK Zinc Pirithion	7	7	0
	Identifikasi & PK kampfer	3	3	0
	Identifikasi & PK Mentol	3	3	0
	Identifikasi Benzil alkohol	1	1	0
	Identifikasi Theofilin	6	6	0
	Identifikasi pirogalol	18	18	0
	Identifikasi & PK Kuinin	4	4	0
	Identifikasi Minoksidil	34	34	0
	Identifikasi & PK Climbazole	2	2	0
	Identifikasi & PK Pirokton olamine	23	23	0
	Identifikasi acid red 52	90	90	0
	Identifikasi acid red 73	1	1	0
	Identifikasi acid red 88	90	90	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Hg	586	586	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam As	586	586	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Pb	363	363	0
	Identifikasi & PK Cemaran Logam Cd	363	363	0
	Identifikasi Sudan II (KLT, KCKT)	191	191	0
	Identifikasi Sudan III (KLT, KCKT)	191	191	0
	Identifikasi Sudan IV (KLT, KCKT)	191	191	0
	Identifikasi 2-amino 4-nitrofenol	6	6	0
	Identifikasi 4 metil m fenilendiamin	10	10	0
	Identifikasi 2-aminofenol	7	7	0
	Identifikasi 2 amino 5 nitrofenol	1	1	0
	Identifikasi 2 nitro 1,4 fenilendiamin	5	5	0
	Identifikasi ortofenilen	19	19	0
	Identifikasi metafenilen	19	19	0
	Identifikasi & PK Parafenilen	10	10	0

Tabel 2E (lanjutan)
Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi As Borat	121	121	0
	Identifikasi Hexachlorofen (KLT, KCKT)	143	143	0
	Identifikasi Hidrokinon	431	423	8
	Identifikasi Retinoat	428	418	10
	Identifikasi Amil Paraben	3	3	0
	Identifikasi Phenyl Paraben	3	3	0
	Identifikasi fitonadion	30	30	0
	Identifikasi Dexametason	93	93	0
	Identifikasi Betametason base	93	93	0
	Identifikasi hidrokortison asetat	93	93	0
	Identifikasi triamsinolon	93	93	0
	Identifikasi betametason valerat	93	93	0
	Identifikasi prednison	2	2	0
	Identifikasi mometason	2	2	0
	Identifikasi & PK toluen	3	3	0
	PK Merkptoasetat (Titration, HPLC)	9	9	0
	Identifikasi azelaic acid	4	4	0
	Identifikasi Terbenafin	5	5	0
	Identifikasi Cetirizine	5	5	0
	Identifikasi & PK Hidrogen Perokside	15	15	0
	Identifikasi & PK Metanol	127	122	5
	Identifikasi & PK Etanol	127	127	0
	Identifikasi & PK Isopropanol	127	127	0
	PK Flouride	9	9	0
	Identifikasi Benzoil peroksid	5	5	0
	Identifikasi difenhidramin	5	5	0
	Identifikasi Bitionol (KLT,KCKT)	28	28	0
	Identifikasi & PK Resorsinol	53	53	0
	Identifikasi ketokonazol	9	9	0
	Identifikasi klindamycin	2	2	0
	Identifikasi kloramfenikol	5	5	0
	Identifikasi PABA	50	50	0
	Identifikasi & PK OMS	50	50	0
	Identifikasi & PK BMDM	50	50	0
	Identifikasi & PK Homosalat	50	50	0
	Identifikasi & PK MetilBenziliden Camphor	50	50	0
	Identifikasi & PK Octocrylene	50	50	0
	Identifikasi & PK Oksibenson	50	50	0
	Identifikasi & PK oktil salisilat	50	50	0
	Identifikasi & PK Phenylbenzimidazole Sulfonic Acid	28	28	0
	Identifikasi 3-Benzylidene Camphor	29	29	0

Tabel 2E (lanjutan)
Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi & PK Isoamyl 4 Methoxycinnamate	32	32	0
	Identifikasi & PK Oktil Dimetil PABA	30	30	0
	Identifikasi Merah K3	214	212	2
	Identifikasi Violamin R	62	62	0
	Identifikasi Acid orange	80	79	1
	Identifikasi Napthol Yellow	1	1	0
	Identifikasi Naphtol Blue B	29	29	0
	Identifikasi Fat Brown	70	70	0
	Identifikasi Merah K10	214	212	2
	Identifikasi Jingga K1	214	214	0
	Identifikasi Metanil Yellow	214	214	0
	Identifikasi & PK Dietilen glikol	35	35	0
	Identifikasi dan PK 4-Cholo-3-methylphenol (Cresol)	7	7	0
	Identifikasi dan PK Klorosilenol	7	7	0
	Identifikasi Vitamin D2	18	18	0
	Identifikasi Vitamin D3	18	18	0
	TOTAL	8412	8335	37

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	16	16	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	1	1	0
	▪ Kadar air	111	111	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)		0	0
	Padatan tanpa lemak	1	1	0
	Bobot tuntas	11	9	2
	Bahan asing tak larut	3	2	1
	Pemerian	1640	1640	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	17	17	0
	▪ PK Protein	44	42	2
	▪ PK Vitamin	93	87	6
	▪ PK Mineral (Zn, Fe, Ag, B, Ba, Cr, Se, Fe, Ti)	75	75	0
	▪ PK Gula	8	7	1
	▪ PK Karbohidrat	5	5	0
	▪ PK Mikotoksin	91	91	0
	▪ PK Pemanis buatan	937	927	10
	▪ PK Pengawet	499	485	14
	▪ PK Kloramfenikol	42	42	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	20	12	8
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	40	40	0
	▪ PK Kofein	21	21	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	8	8	0
	▪ PK Natrium klorida	66	66	0
	▪ PK Kalium iodat	66	61	5

Tabel 2F (lanjutan)
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	45	45	0
	▪ Pewarna sintetik	1055	1051	4
	▪ Identifikasi histamin	24	24	0
	▪ Identifikasi boraks	97	81	16
	▪ Cemar logam (Pb, Cd, Hg, As, Sn, Cu, Mn)	2479	2478	1
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	9	9	0
	▪ Identifikasi formalin	119	119	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)		0	0
	Identifikasi nitrit	9	9	0
	Identifikasi sianida	8	8	0
	PK DON	57	57	0
	PK TBHQ	55	55	0
	PK keasaman	5	5	0
	PK asam propionat	30	29	1
	PK asam asetat	1	1	0
	PK asam lemak bebas	55	55	0
	PK BHA	55	55	0
	PK BHT	55	55	0
	PK PG	55	55	0
	PK butil paraben	54	54	0
	PK etil paraben	54	54	0
	PK metil paraben	54	54	0
	PK propil paraben	54	54	0
	PK sulfit	86	71	15
	PK enzim diastase	20	12	8
	PK bisphenol A	14	14	0
	PK peroksida	41	41	0
	PK 3-MCPD	98	98	0
	Identifikasi / PK sildenafil sitrat	4	4	0
	Identifikasi / PK tadalafil	2	2	0
	PK gluten	11	11	0
	PK anthracene	3	3	0

Tabel 2F (lanjutan)
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK chrysene	3	3	0
	PK pyrene	30	30	0
	PK fluorethene	3	3	0
	PK EG	1	1	0
	PK DEG	1	1	0
	PK metabolit nitrofurazon	22	19	3
	PK sulfa	42	42	0
	PK Na metabisulfit	2	2	0
	PK residu ciprofloxacin	8	8	0
	Rasio Pemanis dan pengawet	489	485	4
	TOTAL	9124	9027	106

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	175	174	1
	▪ Uji batas cemaran (AKK)	175	174	1
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	33	33	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	14	14	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	14	14	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	173	173	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	173	173	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	1	1	0
	▪ Endotoksin	16	16	0
	▪ DNA Porcine	3	3	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	240	234	6
	▪ Angka Kapang / Khamir	240	234	6
	▪ <i>Escherichia coli</i>	5	5	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	234	234	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	9	9	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	10	10	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	234	234	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	234	234	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	234	234	0
	▪ Angka <i>E.coli</i>	234	234	0

Tabel 2G (lanjutan)
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
3	Quasi :			
	• ALT	15	15	0
	• Angka Kapang / Khamir	15	15	0
	• <i>Staphylococcus aureus</i>	12	12	0
	• <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	12	12	0
	• <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	• <i>Shigella sp</i>	2	2	0
	• <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
	• <i>Angka E.coli</i>	2	2	0
• <i>Angka Clostridium perferingens</i>	2	2	0	
4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ ALT	48	48	0
	▪ Angka Kapang / Khamir	48	48	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	17	17	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	48	48	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	17	17	0
	▪ <i>DNA Porcine</i>	0	0	0
5	Kosmetik :			
	▪ ALT	475	469	6
	▪ AKK	475	475	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	475	475	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	475	475	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	475	475	0

Tabel 2G (lanjutan)
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
6	Pangan :			
	▪ ALT	107	103	4
	▪ ALT Pembentuk spora	0		
	▪ MPN Coliform	1	1	0
	▪ MPN E.coli	251	243	8
	▪ MPN Enterobacteriaceae	1	1	0
	▪ Angka Kapang / Khamir	144	128	16
	▪ Angka Staphylococcus aureus	236	236	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	40	40	0
	▪ Angka Enterococci	0		
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Angka Bacillus cereus	16	16	0
	▪ Angka E.coli	26	26	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	226	224	2
	▪ Angka Listeria monocytogenes	2	2	0
	▪ Angka Pseudomonas aeruginosa	33	30	3
	▪ Angka Coliform (penyaringan)	21	9	12
	▪ Angka E.coli (penyaringan)	53	30	23
	▪ Angka bakteri aerob pereduksi su	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	16	16	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	519	517	2
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ DNA Porcine	1	1	0
	TOTAL	6762	6672	90

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Tujusur	Kofein	1
2	Sehat Lelaki No. 1B	Kofein	1
3	Rube	Sildenafil, Tadalafil	2
4	Sehat Lelaki No. 1B	Kofein	1
5	Ginggaro	Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl	2
6	Sehat Pria	Kofein	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Madu Pria Perkasa	Sildenafil	1
C	Sampel Penelusuran Kasus		
1	Jinten Arab Multi Guna	Kofein	1
2	Cobra Obat Sesak Nafas (Asma)	Teofilin, Kofein	2
3	Putri Monalisa	Kofein	1
4	Jamu Jawa Asli Kembar Putih	Deksametason	1
5	Beruang Putih	Sildenafil	1
6	Tawon Klanceng	Deksametason	1
7	Joglo Semarang	Sildenafil, Parasetamol, Kofein	3
8	Obat Kuat dan tahan Lama URAT JANTAN	Sildenafil	1
9	Greeng Jos Kopi Bapak	Sildenafil	1
10	Kopi Cleng	Sildenafil	1
11	Asmur	Asetosal, Kofein	2
12	Spider	Sildenafil	1
13	Kuncimas	Deksametason	1
14	Tawon Klanceng	Deksametason	1
15	Wan Tong Pegal Linu	Deksametason	1
16	Klanceng	Deksametason	1
17	Pegal Linu Madu Manggis	Parasetamol, Kofein	2
18	Racik Sewu Cap Putri Sakti	Deksametason	1
19	Pegal Linu Madu Manggis	Parasetamol, Kofein	2
20	Racik Urat Cap Putri Sakti	Deksametason, Parasetamol, Kofein	3
21	Bahan Baku diduga BKO	Parasetamol, Kofein	2
22	Tawon Liar	Parasetamol, Na diklofenak, Kofein	3
23	Serbuk Tepung Jamu Tanpa Penandaan	Parasetamol, Na diklofenak, Kofein	3
24	Sehat Kuat	Diklofenak, Kofein	4
25	Buah Merah Papua	Parasetamol, Na diklofenak, kofein	3
26	Kemanden 1000	Parasetamol, Na diklofenak, kofein	3
27	Jamu Herbal AR-Rijal	Sildenafil	1
28	Jamu Tradisional Rangga Dipa	Sildenafil, Parasetamol, Kofein	3
29	Obat Kuat Cap Kuda Mesir	Sildenafil	1
30	Jamu Obat Kuat Sima	Sildenafil	1

Tabel 3A (lanjutan)
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
C	Sampel Penelusuran Kasus		
31	Jamu Nganjuk Suroboyo	Sildenafil	1
32	Warna Emas Merah	Sibutramin	1
33	Kapsul Polos Warna Pink	Sibutramin	1
34	Kapsul Polos Warna Pink Muda Pink Tua	Sibutramin	1
35	Xian Ling	Meloksikam, Deksametason	2
36	Bunga Naga	Parasetamol, Na Diklofenak, Kofein	3
37	Wantong Pegal Linu	Meloksikam	1
38	Ratu Lebah	Na Diklofenak, Deksametason	2
39	Jakarta Bandung	Sildenafil	1
40	Changsan	Sildenafil, Tadalafil, Parasetamol	3
41	Cobra Obat Gatal-Gatal (Eksim)	Kofein, Klorfeniramin Maleat	2
42	Montalin	Parasetamol, Meloksikam	2
43	Cobra X	Deksametason, Klorfeniramin Maleat	2
44	Urat Madu	Sildenafil, Kofein	2
45	Rube	Sildenafil, Tadalafil	2
46	Rube	Sildenafil, Tadalafil	2
47	Rube	Sildenafil, Tadalafil	2
48	Rube	Sildenafil, Tadalafil	2
49	Mix Rube (Ruahan)	Sildenafil, Tadalafil	2
50	Rube	Sildenafil, Tadalafil	2
51	Doxba	Sildenafil, Tadalafil	2
52	Dienx Co	Sildenafil, Tadalafil	2
53	Epimedium	Sildenafil, Tadalafil	2
54	Rube	Sildenafil, Tadalafil	2
55	Rajawali	Sildenafil, Parasetamol	2
56	Rajawali Kemasan Renteng	Deksametason, Fenilbutason	2
57	Daun Dewandaru	Parasetamol, Deksametason, Fenilbutason	3
58	N-MAX	Sildenafil, Parasetamol	2
59	Jogb Semar	Parasetamol, Na Diklofenak, Kofein	3
60	SBM Asam Urat, Pegal Linu, Ckungunya	Na Diklofenak, Kofein	2
61	Linurat	Kofein	1
62	B-M Anrat	Deksametason, Na Diklofenak	2
63	Tou Gubao	Deksametason, Furosemida	2
64	Pil Tanpa Penandaan	Deksametason	2
65	Dewa Ginseng	Na Diklofenak, Kofein	2
66	SBM	Na Diklofenak, Kofein	2
67	Urat Kuda Strong X	Sildenafil, Parasetamol	2
68	Kuda Liar Sumbawa	Deksametason, Na Diklofenak	2
69	Mahkota Dewa	Parasetamol, Kofein	2
70	Down Rat	Parasetamol, Kofein	2

Tabel 3A (lanjutan)
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
C	Sampel Penelusuran Kasus		
71	Serbuk Guna Sehat Jamu Encok	Piroksikam, Kofein	2
72	Xian Ling	Parasetamol, Dekametason, Meloksikam	3
73	Cobra X	Sildenafil	1
74	Greeng Jos	Sildenafil, Parasetamol, Kofein	3
75	Beruang Putih	Sildenafil, Parasetamol, Kofein	3
76	JHI ON	Tadalafil	1
77	Jamu Beradoo	Kofein	1
78	Jamu Beradoo	Kofein	1
TOTAL			153

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Sweet Cheek Blushed 02	Merah K3	1
2	O Beauty Alpha Arbutin Collagen Body Cream	Hidrokinon	1
3	Rhapsody Amber Pro Palette	Merah K10	1
4	Pinkflash Pro Touch Eyeshadow Pallette PF-E15 - #02	Merah K3	1
5	Hair Treatment Tonic	Metanol	1
6	Night Cream Pelicin	Hidrokinon	1
7	Keratin Repair Hair Serum	Metanol	1
8	Eyeshadow (10 Colours) No. 1	Merah K10	1
9	Multi Face Pallet PF-M02 - #01	Acid Orange	1
B Sampel Non Rutin			
	-	-	-
C Sampel Penelusuran Kasus			
1	R de glow Day Cream	Merkuri (Hg)	1
2	R de glow Night Cream	Merkuri (Hg)	1
3	Cream Malam RD	Merkuri (Hg)	1
4	Toner RD	Metanol	1
5	Cream Malam Whitening (W1)	Hidrokinon, Retinoat	2
6	Cream Malam Whitening (W2)	Hidrokinon, Retinoat	2
7	Krim Polos Pot Bening Tutup Emas	Merkuri (Hg)	1
8	Krim Polos Pot Bening Tutup Bening	Merkuri (Hg)	1
9	RD Cream Toner	Metanol	1
10	RD R de glow Night Cream	Merkuri (Hg)	1
11	Cream Malam	Merkuri (Hg)	1
12	Cream Malam	Hidrokinon, Retinoat	2
13	Toner	Metanol	1
14	Beauty Night Cream	Hidrokinon, Retinoat	2
15	Tunjung Biru (Cream Kelupas Cream Malam)	Retinoat	1
16	Citra 2 in 1 Day & Night Cream	Merkuri (Hg)	1
17	Special UV Whitening Cream	Merkuri (Hg)	1
18	BV Lightening Cream (Cream Malam)	Hidrokinon, Retinoat	2
19	Tunjung Biru (Cream Malam Whitening Express)	Retinoat	1
20	Tunjung Biru (Salep Flek Night)	Retinoat	1
21	Lightening Cream (Cream Malam)	Hidrokinon, Retinoat	2
D Sampel Regionalisasi Laboratorium			
1	Eyeshadow & Blusher 01	Merah K3 (uji Konfirmasi)	1
2	Lipstick Colorfix No.4 (B)	Merah K3 (uji Konfirmasi)	1
3	Urban Lip matte cream 03	Merah K3 (uji Konfirmasi)	1
TOTAL			39

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Mi kuning	Boraks	5
2	Gula coklat	Rhodamin B	1
3	Air Sumur/ Air bleng	Boraks	6
4	Garam Belik	Boraks	1
5	Kecap	Boraks	2
6	Karak	Boraks	1
B Sampel Non Rutin			
1	Karak	Boraks	1
2	Kerupuk Gendar	Boraks	1
C Sampel Pengujian Sederhana			
1	Kerupuuk usus merah	Rhodamin B	1
2	Mi basah	Formalin	1
3	Rengginang merah	Rhodamin B	1
OTAL			25

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling*
Produk Terapeutik, PKRT, Produk Biologi dan Rokok
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak				
	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	480	482	100,42
1	JKN	37	37	100,00
	Non JKN	37	37	100,00
2	Kelas Terapi Obat darah dan pembentuk darah			
	JKN	10	10	100,00
	Non JKN	10	10	100,00
3	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular			
	JKN	15	15	100,00
	Non JKN	15	15	100,00
4	Kelas Terapi Dermatologis			
	JKN	20	20	100,00
	Non JKN	20	20	100,00
5	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks			
	JKN	6	6	100,00
	Non JKN	6	7	116,67
6	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks			
	JKN	9	10	111,11
	Non JKN	9	9	100,00
7	Kelas Terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik			
	JKN	38	38	100,00
	Non JKN	38	38	100,00
8	Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator			
	JKN	0	0	100,00
	Non JKN	0	0	100,00
9	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal			
	JKN	22	22	100,00
	Non JKN	22	22	100,00
10	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat			
	JKN	35	35	100,00
	Non JKN	35	35	100,00
11	Kelas Terapi Anti Parasit			
	JKN	2	2	100,00
	Non JKN	2	2	100,00
12	Kelas Terapi Sistem Pernafasan			
	JKN	37	37	100,00
	Non JKN	37	37	100,00
13	Kelas Terapi Organ Sensorik			
	JKN	8	8	100,00
	Non JKN	8	8	100,00
14	Kelas Terapi Lain-lain			
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	1	1	100,00
Total Sampel Acak		480	482	100,42

Tabel 4A (lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling*
Produk Terapeutik, PKRT, Produk Biologi dan Rokok
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
B. Sampling Targeted		119	131	110,08
Sampling Kasus		48	52	108,33
1	Sampel obat penanganan COVID-19	24	27	112,50
	Sampel kasus lain	24	25	104,17
Sampling Hulu obat JKN dan Program		59	63	106,78
	1. Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	9	9	100,00
	2. Kelas Terapi Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,00
	3. Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular	4	5	125,00
	4. Kelas Terapi Dermatologis	5	5	100,00
	5. Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	2	200,00
	6. Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon	2	2	100,00
2	7. Kelas Terapi Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	9	112,50
	8. Kelas Terapi Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	2	2	100,00
	9. Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	5	5	100,00
	10. Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	8	9	112,50
	11. Kelas Terapi Anti Parasit	1	1	100,00
	12. Kelas Terapi Sistem Pernafasan	9	9	100,00
	13. Kelas Terapi Organ Sensorik	2	2	100,00
	14. Kelas Terapi Lain-lain	1	1	100,00
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	12	16	133,33
TOTAL		599	613	102,34

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK/ RANDOM			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu	75	75	100
2	Membantu meredakan Batuk, melegakan tenggorokan, pilek	22	22	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	13	13	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, gangguan lambung, meredakan mual muntah,	28	28	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala,	47	47	100
6	Membantu Melancarkan BAB, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi	19	19	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	6	6	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita hbs bersalin, membantu melancarkan haid, membantu	25	25	100
9	Membantu memelihara kes kulit, mengurangi jerawat, meredakan gatal-gatal dikulit	13	13	100
10	Membantu meredakan panas dalam, membantu meredakan sariawan	6	6	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	9	9	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, meringankan gejala kencing manis	16	16	100
13	membantu melancarkan buang air besar/kecil, meringankan tekanan darah tinggi	13	13	100
14	Meringankan gejala wasir	6	6	100
15	Lain (diluar klaim diatas)	16	16	100
	Sub Total	314	314	100
II	TARGETED/ PURPOSIVE			
1	Sampling Produk Import	23	29	126
2	OT produksi UMKM, unggulan daerah dan Battra	9	9	100
3	Penjualan melalui internet/online	36	36	100
4	Sampel kasus khusus (mencakup juga sampel Donasi Covid-19) Batra	18	29	161
5	Sampel Ruang Lingkup	9	9	100
6	Sampel produk dari produsen dg riwayat TMS	13	13	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program	9	0	0
8	Ot dengan klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meringankan dan /atau	9	9	100
9	Fito Farmaka	9	9	100
	Sub Total	135	143	106
	TOTAL	449	457	101,78

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Kuasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	Acak/ Random			
1	Penyegar Mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/Obat kumur rongga mulut	5	3	60
2	Pegal Linu/nyeri otot/kaku,sakit pinggang/encok/keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/memear, Nyeri sendi,Memelihara kesehatan sendi	7	6	86
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/perut kembung/mabuk perjalanan,sakit kepala/pusing,Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	4	5	125
4	Klaim lain-lain diluar klaim diatas	4	6	150
	Sub Total	20	20	100
II	TARGETED/ PURPOSIVE			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	3	3	100
2	Produk UMKM,Unggulan daerah dan Batra	3	2	67
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	4	133
	Sub Total	9	9	100
	Total	29	29	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	Multivitamin dan Mineral	21	21	100
2	kesehatan	23	23	100
3	Kesehatan Sendi	4	4	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan utk diabetes	2	2	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	5	5	100
7	Suplemen Kesehatan Utk Nafsu Makan	2	2	100
8	Suplemen Kesehatan Pelangsing	1	1	100
9	Suplemen Untuk Ibu Hamil dan Menyusui	9	9	100
10	Klaim Lainnya	16	16	100
	Sub Total	84	84	100
II	TARGETED/PURPOSIVE			
1	Suplemen Kesehatan Import	5	5	100
2	Sampel Kasus Khusus pemeriksaan mencakup sampel Donasi Covid 19 dan sampel SK Uji DNA Porcine	6	8	133
3	Suplemen dg Penjualan Online	14	14	100
4	Sampel Ruang Lingkup	2	0	0
5	Sampel dari Produsen dengan riwayat	5	5	100
6	Sampel Produk yang izin edarnya	2	2	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C,D,E	2	2	100
	Sub Total	36	36	100
	TOTAL	120	120	200

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas <i>sampling</i>)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I. TARGETED				
A	TRACK RECORD	45	45	100%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	27	27	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	14	14	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
B	ONLINE	90	90	100%
C	China/Taiwan	18	18	100%
D	Mandiri Balai	97	97	100%
E	Halal	1	1	100%
F	MENENGAH BAWAH	18	18	100%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	11	11	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
Sub Total		269	269	
II. ACAK				
NO	JENIS SEDIAAN	RENCANA TAHUNAN	REALISASI	% PENCAPAIAN
1	RANDOM ACAK	629	629	100%
Sub Total				
TOTAL		898	898	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian 5=(4/3 x 100%)
1	2	3	4	5
I	Purposive			
1	PJAS	76	76	100,00%
	PJAS			
2	DNA BABI	3	3	100,00%
	DNA Babi			
3	MONITORING EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PEMAHIT PADA	2	2	100,00%
	Tahu			
	Mie Basah			
4	FORTIFIKASI	100	101	101,00%
	Garam Konsumsi Beriodium			
	Tepung Terigu			
	Minyak Goreng Sawit			
5	SAMPEL PANGAN TERTENTU			
	Sampel UMK dan Kasus	92	92	100,00%
	Kasus			
	UMKM			
	Kemasan Pangan	12	12	100,00%
	PET dan PC			
	Kaleng			
	Lab Air	5	5	100,00%
	Air Baku			
	AMIU			
	Total Pangan Purposive	290	291	100,34%
II	Sampel Pangan Rutin/Acak			
1.0.	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk	37	38	102,70%
	Es krim			
	Es Susu			
	Susu UHT/Susu Steril Plain			
	Susu Berperisa/Minuman Mengandung Susu			
	Susu bubuk			
	Susu Diabet			
	Susu Kental Manis			
	Krimer Kental Manis			
	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)			
	Susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)			
	Keju Olahan			
	Susu Pasteurisasi			
2.0.	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	16	16	100,00%
	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO dll)			
	Margarin/campuran mentega margarin			
	Mentega			
	Minyak wijen (sesame oil)			
	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)			
	Lemak roti (shortening)			
3.0.	Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100,00%
	Es selain es krim dan es susu			

Tabel 4F (lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4.0.	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk	72	73	101,39%
	Agar-agar/jeli siap konsumsi			
	Jem (selai), jeli dan marmalad			
	Sayur/kacang dalam Kemasan			
	Nata de coco dalam kemasan			
	Manisan buah dan manisan buah kering			
	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen) Biji Wijen			
	Buah dalam Kemasan			
5.0.	Kembang gula/permen dan coklat	41	43	104,88%
	Kembang gula keras / permen keras			
	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)			
	Coklat susu dengan kacang			
	Kembang gula karet / permen karet			
	Kakao bubuk			
6.0.	Serealia dan produk serealia yang merupakan produk	70	70	100,00%
	Mi instan/mie kering/mi telur			
	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)			
	Bihun/Sohun			
	Tepung bumbu			
	Sereal Siap Santap/ sereal siap santap dengan serealia utuh			
	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung			
7.0.	Produk bakeri	51	53	103,92%
	Biskuit			
	Wafer			
	Roti (bakeri tawar)			
	Keik			
8.0.	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan	28	30	107,14%
	Naget/katsu/karage			
	Sosis siap masak			
	Abon daging			
	Bakso daging beku			
	Kornet Daging Sterilisasi			
	Sosis siap makan			
9.0.	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase,	27	28	103,70%
	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon			
	Ikan dalam kaleng			
	Udang olahan (tempura, udang, ebi furai, naget udang, kroket			
11.0.	Pemanis, termasuk madu	30	31	103,33%
	Madu			
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu			
	Gula Merah/ Aren/Gula Palembang			
12.0.	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	86	87	101,16%
	Bumbu siap pakai			
	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)			
	Kecap manis			
	Sambal /saos tomat/saos cabe			
	Mayonise			

Tabel 4F (lanjutan)
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Pangan dan Kemasan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
13.0.	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	3	4	133,33%
	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui			
	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)			
14.0.	Minuman, tidak termasuk produk susu	151	153	101,32%
	Minuman serbuk berperisa			
	Air minum dalam kemasan (AMDK)			
	Minuman berperisa tidak berkarbonat			
	Minuman berperisa berkarbonat			
	Sirup berperisa/squash			
	Teh kering dalam kemasan			
	Minuman teh dalam kemasan			
	Minuman Kopi Dalam kemasan			
	Minuman serbuk kopi (Kopi Gula/Kopi Susu/Kopi Krimer, dll)			
	Kopi Bubuk			
	Kopi Instan			
15.0.	Makanan ringan siap santap	62	67	108,06%
	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik) termasuk keripik			
	Makanan ringan ekstrudat			
	Makanan ringan kacang			
16.0.	Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	3	3	100,00%
	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)			
17.0.	Bahan Tambahan Pangan	12	12	100,00%
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya			
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya			
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya			
	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking			
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			
	Sub Total	690	709	102,75
	Total	980	1000	102,04

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Ditresnarkoba Polda Jateng	2	Obat Tradisional	0	2
2	Polres Boyolali	4	Obat (3), Obat Tradisional 1	0	4
3	Polres Batang	4	Pangan	2	2
4	Polrestabes Semarang	2	Kosmetik	0	2
Total		10		2	8

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah IF yang Ada		Target IF Diperiksa		Jumlah IF yang Diperiksa		Industri Farmasi (IF)		Jumlah Fasilitas yang Ada		Target Fasilitas Diperiksa		Jumlah Fasilitas yang Diperiksa		MK	TMK	
			4	5	6=7+8	MK	TMK	14	15	16=17+18	MK	TMK							
1	2	3																	
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana																	
1	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bora	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Boyolali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Brebes	sarana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Kabupaten Demak	sarana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Klaten	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Semarang	sarana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Kabupaten Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Semarang	sarana	13	5	6	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Kota Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)			Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel)						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	14	15	16=17+18	17	18
B	Loka POM di Surakarta	sarana										
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	4	2	4	3	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Sukoharjo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Banyumas	sarana										
1	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	22	10	13	8	5	3	2	2	1	1

Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)								
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK TMK					
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana	9	7	7	7	0	2	2	2	2	0	36	36	26	21	5	14	14	4	4	0	0
1	Kab. Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Magelang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5	3	3	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Boyolali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	3	3	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. KlATEN	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	4	1	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Blora	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Demak	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Semarang	sarana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0
15	Kab. Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Batang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kab. Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kab. Penarlengan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kab. Legal	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kab. Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	6	4	4	4	1	1	1	1	1	0	6	6	4	3	1	10	10	3	3	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
26	Kota Legal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	0	0	1	1	0
B	Lota POM di Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sukoharjo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Lota POM di Banyuwangi	sarana	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kab. Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Banyuwangi	sarana	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Puratungga	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Bangoregara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	TOTAL	20	14	16	16	16	0	6	4	6	6	0	72	72	52	42	10	28	28	8	8	0	0

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A Balai Besar/Balai POM di Semarang																	
1	Kab. Semarang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Semarang	sarana	11	5	5	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab Demak	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	13	5	5	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang	sarana	44	19	19	11	8	0	0	0	0	0
1	Kab. Kebumen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Magelang	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Boyolali	sarana	4	3	3	2	1	0	0	0	0	0
6	Kab. Klaten	sarana	5	2	2	0	2	0	0	0	0	0
7	Kab. Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Blora	sarana	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0
9	Kab. Rembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pati	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	3	2	2	2	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Jepara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kab. Demak	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
14	Kab. Semarang	sarana	3	3	3	1	2	0	0	0	0	0
15	Kab. Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kab. Kendal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Batang	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kab. Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kab. Pemalang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kab. Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kab. Brebes	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Salatiga	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	19	4	4	2	2	0	0	0	0	0
25	Kota Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	44	19	19	11	8	0	0	0	0	0

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)					
			Jumlah Industri Pangan Yang ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar POM di Semarang		546	231	236	127	109	7818	51	51	28	23
1	Kab. Batang	sarana	12	1	1	1	0	82	0	0	0	0
2	Kab. Blora	sarana	3	0	0	0	0	145	4	4	3	1
3	Kab. Boyolali	sarana	25	11	11	8	3	347	0	0	0	0
4	Kab. Brebes	sarana	9	4	4	3	1	393	4	4	3	1
5	Kab. Demak	sarana	10	2	2	2	0	184	2	2	1	1
6	Kab. Grobogan	sarana	7	3	3	2	1	85	0	0	0	0
7	Kab. Jepara	sarana	5	2	2	0	2	232	2	2	1	1
8	Kab. Kebumen	sarana	13	6	6	5	1	403	4	4	3	1
9	Kab. Kendal	sarana	22	5	5	1	4	167	2	2	2	0
10	Kab. Klaten	sarana	14	6	6	5	1	1124	0	0	0	0
11	Kab. Kudus	sarana	15	4	4	1	3	320	2	2	2	0
12	Kab. Magelang	sarana	14	2	2	2	0	165	2	2	0	2
13	Kab. Pati	sarana	94	40	40	22	18	535	0	0	0	0
14	Kab. Pekalongan	sarana	3	0	0	0	0	332	0	0	0	0
15	Kab. Pemalang	sarana	5	4	4	3	1	129	4	4	0	4
16	Kab. Purworejo	sarana	5	2	2	1	1	259	4	4	1	3
17	Kab. Rembang	sarana	15	10	10	5	5	55	4	4	3	1
18	Kab. Semarang	sarana	39	9	9	5	4	472	2	2	2	0
19	Kab. Tegal	sarana	28	11	11	7	4	496	2	2	1	1
20	Kab. Temanggung	sarana	6	2	2	1	1	236	0	0	0	0
21	Kab. Wonosobo	sarana	40	24	24	14	10	389	4	4	1	3
22	Kota Magelang	sarana	4	2	2	1	1	528	2	2	0	2
23	Kota Pekalongan	sarana	9	4	4	2	2	40	1	1	1	0
24	Kota Salatiga	sarana	8	2	2	1	1	59	2	2	1	1
25	Kota Semarang	sarana	129	47	47	27	20	599	4	4	3	1
26	Kota Tegal	sarana	12	7	7	4	3	42	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	546	210	210	123	87	7818	51	51	28	23

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi							
			Jumlah PBF yang ada	Target PBF diperiksa	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFF yang ada	Target IFF Diperiksa	Jumlah IFF yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana	157	12	14	11	3	3353	76	86	49	37	220	35	40	29	11	27	27	27	24	3
1	Kabupaten Batang	sarana	0	0	0	0	0	76	3	3	3	0	2	1	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Blora	sarana	0	0	0	0	0	79	3	3	2	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Boyolali	sarana	1	0	0	0	0	130	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Brebes	sarana	3	0	0	0	0	225	4	5	2	3	8	1	2	2	0	1	1	1	0	1
5	Kabupaten Demak	sarana	2	0	0	0	0	148	2	2	2	0	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Grobogan	sarana	0	0	0	0	0	212	3	4	2	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1
7	Kabupaten Jepara	sarana	0	0	0	0	0	121	2	2	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0
8	Kabupaten Kebumen	sarana	3	1	1	1	0	157	3	3	0	3	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	Kabupaten Kendal	sarana	1	0	0	0	0	129	2	2	0	2	7	2	2	2	0	1	1	1	0	1
10	Kabupaten Klaten	sarana	2	0	0	0	0	190	3	3	0	3	11	4	4	3	1	1	1	1	1	0
11	Kabupaten Kudus	sarana	3	0	0	0	0	121	3	3	3	0	8	1	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Kabupaten Magelang	sarana	2	1	1	1	0	96	2	3	3	0	11	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13	Kabupaten Pati	sarana	4	0	0	0	0	178	4	4	3	1	10	1	3	0	3	1	1	1	1	0
14	Kabupaten Pekalongan	sarana	1	0	0	0	0	98	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
15	Kabupaten Pemalang	sarana	1	1	1	1	0	137	2	2	0	2	19	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Purworejo	sarana	0	0	0	0	0	59	3	4	3	1	13	3	3	2	1	1	1	1	1	0
17	Kabupaten Rembang	sarana	1	0	0	0	0	67	4	4	2	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
18	Kabupaten Semarang	sarana	0	0	0	0	0	122	3	3	1	2	7	1	1	1	0	1	1	1	1	0
19	Kabupaten Tegal	sarana	0	0	0	0	0	219	3	3	3	0	11	1	1	0	1	1	1	1	1	0
20	Kabupaten Temanggung	sarana	0	0	0	0	0	56	4	4	3	1	9	4	4	0	1	1	1	1	1	0
21	Kabupaten Wonosobo	sarana	0	0	0	0	0	72	3	3	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
22	Kota Magelang	sarana	1	0	0	0	0	40	1	2	2	0	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0
23	Kota Pekalongan	sarana	0	0	0	0	0	63	2	2	0	2	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0
24	Kota Salatiga	sarana	3	0	0	0	0	35	1	1	1	0	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0
25	Kota Semarang	sarana	116	8	9	6	3	419	6	6	3	3	43	3	8	6	2	2	2	2	2	0
26	Kota Tegal	sarana	13	1	2	2	0	104	6	6	3	3	27	3	1	1	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	157	12	14	11	3	3353	76	81	47	34	220	35	40	29	11	27	27	24	3	

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskesmas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Semarang		216	86	97	92	5	641	69	82	80	2	1178	79	90	62	28	0	0	4	2	2
1	Kabupaten Batang	satara	3	1	1	1	0	21	2	3	3	0	23	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bora	satara	6	2	2	2	0	26	2	3	2	1	26	2	2	0	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Boyolali	satara	12	4	5	5	0	25	2	2	2	0	32	5	5	3	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Brebes	satara	13	4	6	5	1	38	3	4	4	0	49	6	6	1	5	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Demak	satara	5	3	3	3	0	27	2	2	2	0	45	2	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Grobogan	satara	10	6	6	6	0	30	2	3	3	0	27	1	2	1	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jepara	satara	6	4	4	4	0	21	2	4	4	0	28	1	2	2	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Kebumen	satara	11	4	4	4	0	35	3	3	3	0	32	2	2	2	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Kendal	satara	6	2	2	2	0	30	6	6	6	0	58	3	4	1	3	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Klaten	satara	12	4	4	4	0	35	6	6	6	0	69	11	11	2	9	0	0	2	1	1
11	Kabupaten Kudus	satara	10	3	3	3	0	19	4	4	4	0	50	3	3	3	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Magelang	satara	6	2	2	2	0	29	5	6	5	1	29	1	2	2	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pati	satara	10	3	5	5	0	30	3	4	4	0	58	3	4	4	0	0	0	1	0	1
14	Kabupaten Pekalongan	satara	4	1	3	3	0	27	2	2	2	0	21	1	2	2	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Pemalang	satara	8	2	2	2	1	22	2	2	2	0	21	1	1	1	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Purworejo	satara	10	6	6	5	1	27	4	5	5	0	22	3	4	4	0	0	0	1	1	0
17	Kabupaten Rembang	satara	3	1	2	2	1	18	1	2	2	0	7	1	1	1	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Semarang	satara	5	2	2	2	0	27	2	2	2	0	68	3	4	2	2	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Tegal	satara	9	3	3	3	0	29	2	2	2	0	42	2	3	2	1	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Temanggung	satara	4	1	3	3	0	26	2	2	2	0	19	3	4	3	1	0	0	0	0	0
21	Kabupaten Wonosobo	satara	4	3	3	3	0	24	2	3	3	0	18	1	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Kota Magelang	satara	8	2	3	3	0	6	1	1	1	0	14	1	1	1	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pekalongan	satara	9	3	3	3	0	14	1	2	2	0	14	2	2	1	1	0	0	0	0	0
24	Kota Salatiga	satara	6	2	2	2	1	6	1	1	1	0	26	1	1	1	0	0	0	0	0	0
25	Kota Semarang	satara	32	17	17	17	0	40	6	6	6	0	343	17	18	17	1	0	0	0	0	0
26	Kota Tegal	satara	4	1	1	1	0	9	1	2	2	0	37	2	2	2	0	0	0	0	0	0
TOTAL			216	86	97	92	5	641	69	82	80	2	1178	79	90	62	28	0	0	4	2	2

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
1	Pemalang	sarana	1	0	0	0	0
2	Rembang	sarana	1	1	1	1	0
3	Kota Semarang	sarana	1	0	0	0	0
4	Kota Tegal	sarana	1	0	0	0	0
TOTAL		sarana	4	3	3	3	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan								
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	Target Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	TMK	Jumlah Fasilitas Klinik yang ada	Target Klinik	Jumlah Fasilitas Klinik yang diperiksa	TMK					
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana	673	116	116	64	52	425	53	55	55	0	855	120	120	96	24	194	54	54	54	37	17
1	Kab. Kebumen	sarana	22	4	4	4	0	11	2	2	2	0	17	5	5	1	4	5	1	1	1	1	0
2	Kab. Purworejo	sarana	23	4	4	1	3	13	2	2	2	0	36	8	8	7	1	9	4	4	4	4	0
3	Kab. Wonosobo	sarana	27	4	4	4	0	27	2	2	2	0	32	4	4	4	0	4	2	2	2	2	0
4	Kab. Magelang	sarana	27	4	4	2	2	12	2	2	2	0	31	3	3	3	0	2	0	0	0	0	0
5	Kab. Boyolali	sarana	21	4	4	1	3	10	2	2	2	0	19	6	6	4	2	2	0	0	0	0	0
6	Kab. Klaten	sarana	20	0	0	0	0	13	5	6	6	0	33	7	7	6	1	14	3	3	2	1	1
7	Kab. Grobogan	sarana	25	7	7	4	3	18	2	2	2	0	38	6	6	4	2	4	0	0	0	0	0
8	Kab. Blora	sarana	21	4	4	4	0	10	2	2	2	0	26	6	6	6	0	6	0	0	0	0	0
9	Kab. Rembang	sarana	19	4	4	4	0	10	2	2	2	0	29	5	5	4	1	2	1	1	1	1	0
10	Kab. Pati	sarana	19	4	4	3	1	16	2	2	2	0	30	4	4	4	0	3	2	2	2	2	0
11	Kab. Kudus	sarana	25	2	2	2	0	12	1	1	1	0	42	1	1	1	0	5	2	2	2	2	0
12	Kab. Jepara	sarana	31	4	4	3	1	17	2	2	2	0	28	5	5	3	2	2	1	1	1	1	0
13	Kab. Demak	sarana	22	6	6	4	2	6	1	1	1	0	21	0	0	0	0	3	3	3	3	1	2
14	Kab. Semarang	sarana	28	4	4	2	2	17	1	1	1	0	18	4	4	3	1	2	2	2	2	2	0
15	Kab. Temanggung	sarana	26	4	4	3	1	11	2	2	2	0	24	5	5	3	2	2	1	1	1	1	0
16	Kab. Kendal	sarana	30	3	3	2	1	24	1	1	1	0	37	3	3	3	0	3	0	0	0	0	0
17	Kab. Batang	sarana	16	4	4	2	2	7	2	2	2	0	37	2	2	2	0	4	4	4	4	2	2
18	Kab. Pekalongan	sarana	21	5	5	3	2	8	2	2	2	0	17	0	0	0	0	10	6	6	6	4	2
19	Kab. Pematang	sarana	34	3	3	1	2	15	5	6	6	0	13	5	5	4	1	5	1	1	1	0	1
20	Kab. Tegal	sarana	32	6	6	3	3	15	2	2	2	0	16	5	5	5	0	2	2	2	2	1	1
21	Kab. Brebes	sarana	29	4	4	1	3	13	2	2	2	0	38	5	5	3	2	1	1	1	1	1	0
22	Kota Magelang	sarana	16	5	5	2	3	10	2	2	2	0	16	6	6	6	0	6	2	2	2	2	0
23	Kota Salatiga	sarana	24	5	5	2	3	12	1	1	1	0	12	3	3	1	2	7	0	0	0	0	0
24	Kota Semarang	sarana	77	10	10	1	9	90	2	2	2	0	189	16	16	14	2	67	9	9	9	6	3
25	Kota Pekalongan	sarana	21	7	7	4	3	13	2	2	2	0	22	1	1	1	0	12	6	6	6	1	5
26	Kota Tegal	sarana	17	5	5	2	3	15	2	2	2	0	34	5	5	4	1	12	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	673	116	116	64	52	425	53	55	55	0	855	120	120	96	24	194	54	54	54	37	17

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Semarang	sarana					
1	Kab. Kebumen	sarana	61	12	12	12	0
2	Kab. Purworejo	sarana	81	15	15	10	5
3	Kab. Wonosobo	sarana	99	15	15	14	1
4	Kab. Magelang	sarana	96	3	3	2	1
5	Kab. Boyolali	sarana	78	5	5	4	1
6	Kab. Klaten	sarana	119	27	27	25	2
7	Kab. Grobogan	sarana	54	3	3	3	0
8	Kab. Blora	sarana	78	5	5	5	0
9	Kab. Rembang	sarana	66	5	5	3	2
10	Kab. Pati	sarana	52	9	9	9	0
11	Kab. Kudus	sarana	74	9	9	7	2
12	Kab. Jepara	sarana	101	10	10	8	2
13	Kab. Demak	sarana	61	11	11	7	4
14	Kab. Semarang	sarana	100	3	3	2	1
15	Kab. Temanggung	sarana	83	3	3	2	1
16	Kab. Kendal	sarana	61	10	10	7	3
17	Kab. Batang	sarana	65	8	8	7	1
18	Kab. Pekalongan	sarana	69	3	3	2	1
19	Kab. Pemasang	sarana	54	6	6	6	0
20	Kab. Tegal	sarana	80	4	4	4	0
21	Kab. Brebes	sarana	62	5	5	3	2
22	Kota Magelang	sarana	66	3	3	3	0
23	Kota Salatiga	sarana	62	3	3	3	0
24	Kota Semarang	sarana	446	69	69	61	8
25	Kota Pekalongan	sarana	79	3	3	2	1
26	Kota Tegal	sarana	65	8	8	6	2
	TOTAL	sarana	2316	257	257	217	40

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Ditindaklanjuti

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	7	1	2	3	2	15	7	1	2	3	2	15
3	Maret	2	4	0	0	0	6	2	4	0	0	0	6
4	April	2	0	0	0	1	3	2	0	0	0	1	3
5	Mei	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
6	Juni	1	6	0	0	0	7	1	6	0	0	0	7
7	Juli	4	2	0	0	1	7	4	2	0	0	1	7
8	Agustus	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	1	4
9	September	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
12	Desember	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
TOTAL		24	13	2	3	6	48	24	13	2	3	6	48

Tabel 8 (lanjutan)
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Tindak Lanjut Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	6	10	1	2	15	34	5	6	0	2	5	18
3	Maret	13	6	0	2	9	30	10	6	0	2	9	27
4	April	5	4	0	4	15	28	0	0	1	0	11	12
5	Mei	5	3	0	0	19	27	11	1	0	2	6	20
6	Juni	7	1	0	5	31	44	2	4	0	1	8	15
7	Juli	6	5	0	3	13	27	2	1	0	2	13	18
8	Agustus	6	9	0	5	27	47	18	6	0	8	15	47
9	September	4	1	0	5	19	29	15	0	0	4	0	19
10	Oktober	11	7	0	6	9	33	1	3	0	4	18	26
11	November	5	0	0	0	13	18	2	0	0	0	13	15
12	Desember	10	0	0	0	8	18	7	0	0	0	10	17
	TOTAL	78	46	1	32	178	335	73	27	1	25	108	234

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	306	306
			Obat Tradisional	61	62
			Suplemen Kesehatan	71	71
			Kosmetik	256	257
			Pangan	2394	2403
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	1211	1211
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	28	28
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	7	7
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	9	9
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	20	20
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	416	416
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	4	4	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	10	10
			Obat Tradisional	48	48
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	33	33
			Pangan	270	270
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			3088	3099
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			1211	1211
	Rekomendasi Lainnya			484	484
	Sertifikasi Lainnya			361	361

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	151	131	20	
			- Media Elektronik	68	52	16	
			- Media Luar Ruang	53	44	9	
			- Media Teknologi Informasi	3	1	2	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	62	38	24	
			- Media Elektronik	14	9	5	
			- Media Luar Ruang	38	25	13	
			- Media Teknologi Informasi	90	42	48	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	38	38	0	
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	25	24	1	
			- Media Teknologi Informasi	14	13	1	
4	Kuasi	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	2	0	2	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	36	35	1	
			- Media Elektronik	103	100	3	
			- Media Luar Ruang	36	33	3	
			- Media Teknologi Informasi	171	142	29	
6	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	22	8	14	
			- Media Elektronik	196	177	19	
			- Media Luar Ruang	264	239	25	
			- Media Teknologi Informasi	148	116	32	
7	Rokok	Balai Besar POM di Semarang	- Media Cetak	11	6	5	
			- Media Penyiaran	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	562	98	464	
			- Media Teknologi Informasi	11	6	5	
TOTAL				2131	1390	741	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Semarang	612	596	16
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Semarang	457	438	15
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Semarang	120	120	0
4	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Semarang	29	29	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Semarang	898	874	24
6	Pangan	Balai Besar POM di Semarang	709	631	78
7	Pangan Fortifikasi	Balai Besar POM di Semarang	101	57	44
8	* Produk Tembakau	Balai Besar POM di Semarang	195	165	30
Total			3121	2910	207

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Semarang	Obat	7
2	Kab. Semarang	Obat	3
3	Kota Surakarta	Obat, Suplemen	1
4	Kab. Tegal	Obat Tradisional	2
		Obat	1
5	Kota Tegal	Kosmetik	1
6	Kota Magelang	Obat Tradisional	1
7	Kab. Magelang	Obat Tradisional	1
8	Kab. Pekalongan	Kosmetik	1
9	Kota Pekalongan	Obat	2
10	Kab. Kudus	Kosmetik	2
		Obat	2
11	Kab. Grobogan	Obat	2
12	Kab. Pemalang	Obat	1
13	Kab. Batang	Obat	1
14	Kab. Boyolali	Kosmetik	1
		Obat	1
15	Kab. Kudus	Kosmetik	3
		Obat	1
16	Kab. Klaten	Obat	1

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang
Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	BBPOM di Semarang	38	370	354	95,67567568

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	$6 = 5/4 \times 100$
1	Balai Besar POM di Semarang	2	2	100

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT														TINDAK LANJUT								
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT		SUPLEMEN		KOSMETIK		PANGAN		TOTAL		JUMLAH		PENGAWASAN	PENYIDIKAN	ARSIP	%	
LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN					LI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Semarang	3	1	0	0	0	0	40	18	7	3	20	8	4	1	74	31	105	88	838.095.238	15	142.857.143	2	19.047.619

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Putusan Pengadilan	SP3	Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Tahap III			
1	2	3	4=5+6+7+8 +9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten/ Kota Magelang	2	10	2	2	0	2	2	2	0	375.000.000	
	Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Kabupaten Klaten	2	8	2	2	0	2	1	1	0	375.000.000	
	Carry Over	1	2	0	0	0	0	1	1	0		
3	Kabupaten Boyolali	2	7	2	2	0	2	1	0	0	1.150.000.000	
	Carry Over	2	3	0	0	0	0	1	2	0		
4	Kabupaten/ Kota Tegal	1	4	1	1	0	1	1	0	0	210.000.000	
	Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0		
5	Kabupaten Brebes	1	2	1	1	0	0	0	0	0	70.000.000	
	Carry Over	1	4	0	0	1	1	1	1	0		
6	Kabupaten Wonosobo	1	4	1	1	0	0	0	0	0	225.000.000	
	Carry Over	1	4	0	0	1	1	1	1	0		
7	Kota Semarang	1	1	1	0	0	0	0	0	0	550.000.000	
	Carry Over	1	5	0	1	1	1	1	1	0		
TOTAL Balai Besar POM di		17	53	10	10	3	10	10	10	0	Rp. 2.955.000.000	

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Semarang	0	1	3	1	14	7	10	6	18	43	20	7	130
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	1	0	1	3	2	1	1	1	3	14
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Semarang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			64	69	82	52	90	140	127	103	55	58	62	62	964
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekom unikasi lainnya)	Balai Besar POM di Semarang	5	4	9	5	5	6	3	6	4	0	0	0	47

Tabel 15A (lanjutan)
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Semarang	0	11	11	0	8	9	14	15	12	8	9	9	106
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Semarang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videtron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan		
										ONPPZA	OT	SK	Kes	Pangan		COVID-19	Stunting
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
Januari	BBPOM di Semarang	Pameran Kuwarasan Fest 2023	✓	Desa Banjareja, Kecamatan Kuwarasan	1	176	Masyarakat Umum dan Pelaku UMKM Pangan di Kabupaten Kuwarasan	Pemintah Kabupaten	Pelugas BBPOM di Semarang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17 - 18 Februari 2023 26 February 2023
Februari	BBPOM di Semarang	2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	API (Asrama Perguruan Islam) Pondok Tegatejo, Magelang	1	500	1. Pengasuh Pondok API Tegatejo 2. Santriwan Pondok API Tegatejo	1. Pengasuh Pondok API Tegatejo 2. Santriwan Pondok API Tegatejo	1. Hj. Nur Nadillah, S.Ag, MM 2. Dra. Sandra MP, Lnhn, Apt, MKes	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 12 March 2023
Maret	BBPOM di Semarang	1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Desa Ngabodono, Kecamatan Karangbwo	1	488	1. Camat Karangbwo 2. Kapolsek Karangbwo 3. Danramil Karangbwo 4. Kepala Desa Ngabodono 5. Kepala Desa se-Kecamatan Karangbwo 6. Kader PKK 7. Bldn Desa 8. Masyarakat umum di Kecamatan Karangbwo	1. Camat Karangbwo, Kapt.1. Muchammad Nabil Haroen, S.Pt., M.Hum 2. Dra. Sandra M.P Lnhn, Apt, MKes	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Monday, 13 March 2023
		2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	1. Desa Kentayasa 2. Desa Bongkok (zoom meet) 3. Desa Jallawang (zoom meet) Kecamatan Kramat, Kab. Tegal	1	500	1. Kepala Desa Kentayasa 2. Kepala Desa Bongkok 3. Sekretaris Desa Jallawang 4. Anggota DPRD Kab. Tegal Tegal 5. Guru Honorer 6. Masyarakat di kecamatan Kramat	1. Kepala Desa Kentayasa 2. Kepala Desa Bongkok 3. Sekretaris Desa Jallawang 4. Anggota DPRD Kab. Tegal Lnhn, Apt, MKes 5. Guru Honorer 6. Masyarakat di kecamatan Kramat	1. Hj. DR. Dewi Aiyani, M.Si	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2 April 2023
		3. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Gedung Serba Guna Kecamatan Adiwerna	1	481	1. Kepala Desa Kelungsukan 2. Kyai H. Udin (Tokoh Agama Adiwerna) 3. Anggota DPRD Kab. Tegal Tegal 4. Masyarakat di Kecamatan Adiwerna	1. Kepala Desa Kelungsukan 2. Kyai H. Udin (Tokoh Agama Adiwerna) 3. Anggota DPRD Kab. Tegal Lnhn, Apt, MKes 4. Masyarakat di Kecamatan Adiwerna	1. Hj. DR. Dewi Aiyani, M.Si 2. Dra. Sandra MP, Lnhn, Apt, MKes	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tuesday, 4 April 2023
April	BBPOM di Semarang	1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	GOR Desa Rowosari, Kecamatan Tuntang	1	450	1. Tenaga AHI Tuly NRoosidono 2. Kepala Desa Rowosari 3. Tokoh Masyarakat Desa Bringih 4. Tokoh Pemuda Kab. Semarang 5. Masyarakat Desa Wifu, Kalljambe, Kalkurmo, Tantung	1. Tenaga AHI Tuly NRoosidono 2. Kepala Desa Rowosari 3. Tokoh Masyarakat Desa Bringih 4. Tokoh Pemuda Kab. Semarang 5. Masyarakat Desa Wifu, Kalljambe, Kalkurmo, Tantung	1. Tut NRoosidono 2. Dra. Sandra MP, Lnhn, Apt, MKes	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 7 May 2023
		2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di Karimunjawa	✓	Pulau Karimunjawa	1	58	Masyarakat di Karimunjawa	Tokoh Masyarakat Pulau Karimunjawa	Dra. Sandra MP, Lnhn, Apt, MKes	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Saturday, 20 May 2023

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan	
										ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19
Mai	BBPOM Semarang	1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online Offline Hybrid	SMP NU AL FATHAH BREBES	1	500	1. Anggota DPRD Brebes 2. Ketua Yayasan SMP NU Al Fatah 3. Siswa SMP NU AL Fatah 4. Guru SMP NU AL Fatah 5. Masyarakat umum Kec. Tegalgandu	1. Anggota DPRD Brebes 2. Ketua Yayasan MTS Assya'fiah 3. Siswa MTS Assya'fiah 4. Guru MTS Assya'fiah 5. Masyarakat umum Kec. Tegalgandu	1. Hj. Nur Nadiah, 2. Dr. A. M. 3. Dr. Woro Puji 4. M. Kesi (Epid)	11	√	√	√	√	√	12 Saturday, 13 May 2023
		2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Aula MTS Assya'fiah Jember, Brebes	1	500	1. Anggota DPRD Brebes 2. Ketua Yayasan MTS Assya'fiah 3. Siswa MTS Assya'fiah 4. Guru MTS Assya'fiah 5. Masyarakat umum Kec. Tegalgandu	1. Anggota DPRD Brebes 2. Ketua Yayasan MTS Assya'fiah 3. Siswa MTS Assya'fiah 4. Guru MTS Assya'fiah 5. Masyarakat umum Kec. Tegalgandu	1. Hj. Nur Nadiah, 2. Dr. A. M. 3. Dr. Woro Puji 4. M. Kesi (Epid)	√	√	√	√	√	√	14 May 2023
		3. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Gedung KPRI Karpendik, Kec. Losari, Kab. Brebes	1	458	1. Ibu Wiryanti Sukamandani (Ketua DPP PDI Perjuangan) 2. Masyarakat di Kecamatan Losari	1. Ibu Wiryanti Sukamandani (Ketua DPP PDI Perjuangan) 2. Masyarakat di Kecamatan Losari	1. Hj. DR. Dewi Aryani, 2. Dr. Woro Puji 3. M. Kesi (Epid)	√	√	√	√	√	√	Sabtu, 20 Mei 2023
		4. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Gedung Desa Karangrejo, Kec. Tegay Mangsan, Kab. Tegal	1	479	1. Kepala Desa Karangrejo 2. Kepala Dusun (Wakil Ketua DPRD Kab. Tegal) 3. Ibu Nok Fahrudin (Wakil Ketua DPD PDIP Jawa Tengah)	1. Kepala Desa Karangrejo 2. Kepala Dusun (Wakil Ketua DPRD Kab. Tegal) 3. Ibu Nok Fahrudin (Wakil Ketua DPD PDIP Jawa Tengah)	1. Hj. DR. Dewi Aryani, 2. Dr. Woro Puji 3. M. Kesi (Epid)	√	√	√	√	√	√	Minggu, 21 Mei 2023
		5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Gedung Tennis Indoor Kridandago, Kota Salatiga	1	492	Masyarakat Kota Salatiga	Masyarakat Kota Salatiga	1. Tuli N. Roosifono 2. Drs. Agung Supriyanto, Apt	√	√	√	√	√	√	Senin, 22 Mei 2023
		6. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Orangan, Kec. Tunang, Kab. Semarang	1	489	1. Kepala Desa Gedangan : 2. Kepala Dusun (Wakil Ketua DPRD Kab. Semarang) 3. Masyarakat desa Gedangan dan sekitarnya	1. Kepala Desa Gedangan : 2. Kepala Dusun (Wakil Ketua DPRD Kab. Semarang) 3. Masyarakat desa Gedangan dan sekitarnya	1. Tuli N. Roosifono 2. Drs. Agung Supriyanto, Apt	√	√	√	√	√	√	Kamis, 25 Mei 2023
		7. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Gedung Desa Wringin puhi, Kec. Bergas, Kab. Semarang	1	473	1. Kepala Desa Wringin puhi, Kec. Bergas, Kab. Semarang 2. Masyarakat Desa Wringinpuhi, Bergas Kulul, Diwak, Jalijajar, Pagarsari, Karangjati, Gondonyo	1. Kepala Desa Wringin puhi, Kec. Bergas, Kab. Semarang 2. Masyarakat Desa Wringinpuhi, Bergas Kulul, Diwak, Jalijajar, Pagarsari, Karangjati, Gondonyo	1. Tuli N. Roosifono 2. Drs. Agung Supriyanto, Apt	√	√	√	√	√	√	Minggu, 28 Mei 2023

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

B. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali/d)	Jumlah Peserta (orang)	Kelompok Peserta l)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Tipe/Topik/					Keterangan		
										ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19	Stunting
1	2	1	Bentuk Bagi Peleka Usaha jemu gendong Wonopopo	Gedung Perumahan RT 02/RW 10, Dusun Sumberasri, Kelurahan Wonopopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang	1	36	Peleka Usaha Jemu Gendong di Kelurahan Wonopopo	1. Lurah Wonopopo 2. Peleka Usaha Jemu Gendong di Kelurahan Wonopopo 3. Mahasiswa LDNUS	1. Lurah Wonopopo : Rina Sugimawati 2. Dra. Noki Elio Rini, Apt.	√	√	√	√	√	√	√	Sunday, 11 June 2023
		2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Gor. Tunas Harapan Futsal, Desa Muncang Larang, Kecamatan Bumijawa, Kab. Tegall	1	500	Masyarakat Desa Muncang Larang dan sekitarnya	1. Masyarakat Desa Muncang Larang dan sekitarnya 2. Ketua Panitia : Husni Mubarak	1. H. Nur Nadiflah, S.Ag, MM 2. Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si	√	√	√	√	√	√	√	Monday, 12 June 2023
		3	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Gedung Sebaguna BUMDES Banjanturi, Kec. Warureja, Kab. Tegall	1	484	Kepala Desa Banjanturi	1. Kepala Desa Banjanturi 2. Masyarakat Kec. Warureja	1. H. DR. Dewi Aryan, M.Si 2. Masyarakat Kec. Warureja Apt	√	√	√	√	√	√	√	Sunday, 23 July 2023
		4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Gedung Bumdes Gedung Makmur Desa Kedungbanteng Kes., Kedungbanteng, Kab. Tegal	1	486	Kepala Desa Kedungbanteng	1. Kepala Desa Kedungbanteng 2. Masyarakat Kec. Kedungbanteng	1. H. DR. Dewi Aryan, M.Si 2. Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si	√	√	√	√	√	√	√	Monday, 24 July 2023
		5	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Kampung Banyuwil	1	487	Anggota DPRD Kab. Semarang	1. Anggota DPRD Kab. Semarang 2. Anggota Kelay Foundation 3. Masyarakat umum	1. Tut N. Rosdiono Apt 2. Dra. Ayan, MKes, Apt	√	√	√	√	√	√	√	26 July 2023
		6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Wisma Widya Graha, Salatiga	1	368	Kepala PPNi Kab. Semarang	1. Kepala PPNi Kab. Semarang 2. Ketua PPNi Kota Salatiga 3. anggota PPNi se kab. Semarang 4. Masyarakat umum	1. Tut N. Rosdiono Apt 2. Dra. Ayan, MKes, Apt	√	√	√	√	√	√	√	27 July 2023
		7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Balai RW 07, Kelurahan Pedurungan Lor, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang	1	480	Camat Pedurungan	1. Camat Pedurungan 2. Tenaga Ahli 3. Masyarakat di Kecamatan Pedurungan dan sekitarnya	1. Tut N. Rosdiono Apt 2. Dra. Ayan, MKes, Apt	√	√	√	√	√	√	√	28 July 2023
		8	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Larangan Bola Kelud Kelurahan Petompon, Ksc. Galahmangkur, Kota Semarang	1	500	Masyarakat Kelurahan Petompon dan sekitarnya	Masyarakat Kelurahan Petompon dan sekitarnya	1. Tut N. Rosdiono Apt 2. Dra. Agung Suprianto, Apt	√	√	√	√	√	√	√	4 June 2023
		9	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Gedung Futsal Karmaadi, Glodogan, Kelurahan Haipani, Kec. Bawen, Kab. Semarang	1	486	Masyarakat Desa Glodogan dan sekitarnya	Masyarakat Desa Glodogan dan sekitarnya	1. Tut N. Rosdiono Apt 2. Dra. Woro Puji Hastuti, MKes, Epid	√	√	√	√	√	√	√	Monday, 5 June 2023

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)		Lokasi (c)	Fokus (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	Topik (i)					Keterangan																
			Online	Offline							Hybrid	ONPZA	OT	SK	Kos		Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya												
Juni	BBPOM Semarang	10 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Offline	Gedung langensari kepti sumber Surakarta	1	481	1. Lurah Sumber Surakarta 2. Anggota DPRD Kota Surakarta 3. Masyarakat Desa Sumber dan sekitarnya	1. Lurah Sumber Surakarta 2. Anggota DPRD Kota Surakarta 3. Masyarakat Desa Sumber dan sekitarnya 4. Camat Mojababan (diwakili oleh S. P. M.M.) 5. Lurah Desa Wirun 6. Anggota DPRD Kab. Sukoharjo 4. Masyarakat umum di kec. Mojababan	1. Rahmad Hamboyo, S.P., M.M. 2. Drs. Agung Suryanto, Apt	√	√	√	√	√	√	Tuesday, 6 June 2023															
																		11 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Offline	Gedung Badminton Desa Trucuk, Kab. KlATEN, Mojababan, Sukoharjo	1	480	1. Camat Ngasari (diwakili oleh S. P. M.M.) 2. Lurah Desa Wirun 3. Anggota DPRD Kab. Sukoharjo 4. Masyarakat umum di kec. Mojababan	1. Camat Ngasari (diwakili oleh S. P. M.M.) 2. Lurah Desa Wirun 3. Anggota DPRD Kab. Sukoharjo 4. Masyarakat umum di kec. Mojababan	1. Rahmad Hamboyo, S.P., M.M. 2. Drs. Agung Suryanto, Apt	√	√	√	√	√	Wednesday, 7 June 2023
13 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Offline	Gedung pertemuan desa Tegalea, Kec. Trucuk, Kab KlATEN	1	500	1. Sak-Camat Kec. Ngawen, Bp. Haryadi 2. Kades Menjung - Waliono 3. Kades Gatak : Agus Budi Santoso 4. DPRD Kab. KlATEN : Agus Riyanto 5. Kades se- Kec. Ngawen 6. Forkompincam Ngawen 7. Masyarakat desa se-Kec. Ngawen	1. Sak-Camat Kec. Ngawen : Bp. Haryadi 2. Kades Menjung : Waliono 3. Kades Gatak : Agus Budi Santoso 4. DPRD Kab. KlATEN : Agus Riyanto 5. Kades se- Kec. Ngawen 6. Forkompincam Ngawen 7. Masyarakat desa se-Kec. Ngawen	1. Rahmad Hamboyo, S.P., M.M. 2. Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si	√	√	√	√	√	√	Saturday, 22 July 2023																	
																1 Juli	BBPOM Semarang	1 Sukoharjo Expo 2023	√	Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah Kabupaten Sukoharjo	1	306	Masyarakat dan Pelaku Usaha UMKM Kabupaten Sukoharjo	Bupati Sukoharjo, Kementerian Koperasi dan UMKM Kementerian Hukum dan HAM, perwakilan BPPM, BPPM, Kab. Boyolali, Kab. Karanganyar, Kab. Karanganyar, Kab. Sukoharjo, dan sekitarnya	1. Etik Suryani 2. Petugas BPPOM di Semarang	√	√	√	√	√	Wednesday, 5 July 2023	
2 Juli	BBPOM Semarang	2 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Gedung Serba Guna Kridalama, Desa Krajan, Curug, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Tegal	1	500	Masyarakat Desa Krajan, Curug dan sekitarnya	Masyarakat Desa Krajan, Curug dan sekitarnya	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, M.M 2. Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si	√	√	√	√	√	√																	Thursday, 6 July 2023
																3 Juli	BBPOM Semarang	3 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Randusari, Kecamatan Pagerbarang, Kab.Tegal	1	494	1. Kepala Desa Randusari Tegal 2. Wakil Ketua DPRD Kab. Tegal 3. Tokoh Masyarakat Hj. Nok Fardiatun 4. Masyarakat umum di Kecamatan Pagerbarang	1. Kepala Desa Randusari Tegal 2. Wakil Ketua DPRD Kab. Tegal 3. Tokoh Masyarakat Hj. Nok Fardiatun 4. Masyarakat umum di Kecamatan Pagerbarang	1. Hj. Dewi Aryani, M.Si 2. Drs. Agung Suryanto, Apt	√	√	√	√	√	√	

Tabel 15B (lanjutan)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

UPT Balai Besar POM di Semarang

Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stateholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan	
			Online	Offline Hybrid							ONPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19
Juli	BBPOM di Semarang	3	4	FRP Kota Semarang	5	6	7	8	9	10	11					12	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					Saturday, 22 July 2023
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					
Agustus	BBPOM di Semarang	1	2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

Tabel 15B (lanjutan)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT Balai Besar POM di Semarang Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)	Lokasi (c)	Frekuensi (kali/d)	Jumlah Peserta (orang)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	Topik (i)					Keterangan
										ONPZZA	OT	SK	Kos	Pangan	
Agustus	BPOM di Semarang	5 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Balai Desa Jalilaba, Kec. Margasari, Kab. Tegal	1	742	1. Krt. Supono Perwakilan DPRD Kab. Tegal 2. Perwakilan Polsek Margasari 3. Masyarakat Desa Jalilaba dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Dra. Ayanii, Apt. M.Si	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Monday, 18 September 2023
		6 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Balai Desa Bebono, Kec. Jambu, Kab. Semarang	1	496	Masyarakat Desa Bebono dan sekitarnya	1. Tutik N. Roosedono 2. Lintang Purbajaya, S. Farm., Apt. M.Si	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 24 September 2023
		7 Biotek Kadar Keamanan Pangan (Mie)	✓	Kota Semarang	1	50	Kader PKK Kota Semarang dan Puskemas	Dra. Novi Eko Rini, Apt.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25-Sep-23
		8 KIE Jalan Sehat di BBPOM Semarang	✓	Lingurupa Kantor BBPOM di Semarang	1	63	Pegawai BBPOM Semarang dan Lintas Sektor	Lintang Purbajaya, S. Farm., Apt., M.Si.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Tuesday, 26 September 2023
September	BPOM di Semarang	1 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Pagongan, Jl. Raya 2 Pagongan, Desa Pagongan RT 4 RW 4, kec. Dukuhuri Kab. Tegal	1	750	1. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Kapolsek Dukuhuri (AKP. S.H., M.H) 3. Kepala Desa Pagongan (Kurnawan)	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Kapolsek Dukuhuri (AKP. M.Si) 3. Slem et Ibnu Akbar, S.H., M.H) 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	03-Sep-23	
		2 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Gedung NWCNU Kalliwadas, Kec. Ajawarna, Kab. Tegal	1	725	1. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Lurah Desa Kalliwadas (Rohamanni) 3. Muhammad Syaefudin	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Lurah Desa Kalliwadas (Rohamanni) 3. Muhammad Syaefudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 17 September 2023
		3 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Prupuk Utara, Kec. Margasari Kabupaten Tegal	1	741	1. Perwakilan DPRD Kab. Tegal 2. Kepala Desa Prupuk Utara (Sri Lestari) 3. Masyarakat Desa Prupuk dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Kepala Desa Prupuk Utara 3. Masyarakat Desa Prupuk dan sekitarnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13-Sep-23
		4 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Mangunsaren, Kecamatan Tanub, Kabupaten Tegal	1	743	1. Kepala Desa Mangunsaren (Warmo) 2. Masyarakat Desa Prupuk dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Masyarakat Desa Prupuk dan sekitarnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Thursday, 14 September 2023
		5 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Rest Area almost Klaten, Kecamatan Srampong Kab. Brebes	1	731	1. Kepala Desa Kalliwadas, Kabupaten Klaten 2. Kepala Desa Kalliwadas dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Kepala Desa Kalliwadas dan sekitarnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Saturday, 16 September 2023
		6 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Rumah Aspriasi HD	1	737	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Kepala Desa Sabdharo, Buo Fatayat dan Muslimat	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Kepala Desa Sabdharo, Buo Fatayat dan Muslimat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17 September 2023
		7 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	GOR Mabok Dana Muncang Lorung Bumi Jawa Kab. Tegal dan GOR Serbaguna Desa Jegung Bumi Jawa	1	500	1. H. DR. Dewi Ayanii, M.Si 2. Kepala Desa Bumi Jawa dan sekitarnya	1. H. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Lintang Purbajaya, S. Farm., Apt. M.Si	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Saturday, 9 September 2023

Tabel 15B (lanjutan)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						Keterangan
										ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	
1 September	2 BPPM di Semarang	3 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	4 Online	5 Gor. Desa Gemawang dan Gedung NUCCU Kec. Saleh	6 1	7 500	8 Rp2 Fatayat dan Muslimat, Kec. Saleh sekitarnya	9 Rp2 Fatayat dan Muslimat, Kec. Saleh sekitarnya	10 1. H. Nur Nadliyah, S.Ag, MM 2. Drs. Agung Supriyanto, Apt	11 11	12 12	Monday, 11 September 2023				
		9 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	10 Online	11 Lapangan Bola Desa Bantak, Kecamatan Bancak, Kab. Semarang	12 1	13 484	14 Masyarakat Kecamatan Bancak	15 Masyarakat Kecamatan Bancak	16 1. Tut N. Rosdiono 2. Lintang Purba Jaya, S. Farm., Apt. M.Si	17 17	18 18	Sunday, 17 September 2023				
		10 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	11 Online	12 Lapangan Bola Desa Jetak, Kecamatan Kerasan, Kab. Semarang	13 1	14 486	15 Masyarakat Kecamatan Geusan	16 Masyarakat Kecamatan Geusan	17 1. Tut N. Rosdiono 2. Th. Ari Wijayanti, SH	18 18	19 19	Monday, 18 September 2023				
		11 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	12 Online	13 Lapangan Bola Desa Payungan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang	14 1	15 481	16 1. Kepala Desa Payungan (Suryoto) 2. Tomas Kab. Semarang (Sulanto) 3. Masyarakat Desa Payungan dan sekitarnya	17 1. Kepala Desa Payungan (Suryoto) 2. Tomas Kab. Semarang (Sulanto) 3. Masyarakat Desa Payungan dan sekitarnya	18 1. Tut N. Rosdiono 2. Th. Ari Wijayanti, SH	19 19	20 20	Sunday, 1 October 2023				
		12 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	13 Online	14 Gedung Asjo, Sebelah Alun-alun Bung Karno, Kabupaten Semarang	15 1	16 406	17 1. Ibu-ibu Kabaya Foundation Kab. Semarang Cabang Ungaran Barat 2. Masyarakat Kec. Ungaran dan sekitarnya	18 1. Ibu-ibu Kabaya Foundation Kab. Semarang Cabang Ungaran Barat 2. Masyarakat Kec. Ungaran dan sekitarnya	19 1. Tut N. Rosdiono 2. Dra. Woro Puji Hastuti, MKes (EPID)	20 20	21 21	Friday, 6 October 2023				
		13 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	14 Online	15 GOR Bekonang Nambak Kalang RT 03/RW 03 Desa Bekonang Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo	16 1	17 457	18 1. Camat Mojolaban, Bp. Joko Wiratno, S.STP 2. Kades Bekonang, Bp. Joko Tanyono Hatisa Widada, A.Md 3. DPRD Kab. Sukoharjo : Bp. Dahono Marlianto, SE., MM 4. Masyarakat desa se-Kec. Mojolaban	19 1. Camat Mojolaban, Bp. Joko Wiratno, S.STP 2. Kades Bekonang, Bp. Joko Tanyono Hatisa Widada, A.Md 3. DPRD Kab. Sukoharjo : Bp. Dahono Marlianto, SE., MM 4. Masyarakat desa se-Kec. Mojolaban	20 1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2. Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si	21 21	22 22	Friday, 13 October 2023				
		14 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	15 Online	16 Gedung Serba Guna Karangsem Jl. Iraya Gg XI RT 01 RW 05 Karangsem Kec. Mangrove Kota Surakarta	17 1	18 482	19 1. Anggota DPRD Kota Semarang 2. Masyarakat dari Kelurahan Klaten, Karangsem, Palang S.Parm, Apt, M.Si 3. Karangsem Ageng Surakarta, Kelurahan Pucangan Sukakarta, Sukakarta.	20 1. Anggota DPRD Kota Semarang 2. Masyarakat dari Kelurahan Klaten, Karangsem, Palang S.Parm, Apt, M.Si 3. Karangsem Ageng Surakarta, Kelurahan Pucangan Sukakarta, Sukakarta.	21 1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2. Lintang Purba Jaya, S.Farm, Apt, M.Si	22 22	23 23	14-Oct-23				
		15 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	16 Online	17 Gedung Olahraga BPLKMD Desa Polan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten	18 1	19 500	20 1. Camat Polanharjo : Bp. Joko Handoyo HS, S.STP, M.Si 2. Kades Polan : Bp. Tri Wayudi, SE 3. Kades Se-Kecamatan Polanharjo 4. Masyarakat desa se-Kec. Polanharjo	21 1. Camat Polanharjo : Bp. Joko Handoyo HS, S.STP, M.Si 2. Kades Polan : Bp. Tri Wayudi, SE 3. Kades Se-Kecamatan Polanharjo 4. Masyarakat desa se-Kec. Polanharjo	22 1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2. Dra. Novy Eko Rini, Apt	23 23	24 24	Minggu, 08 October 2023 (pag)				

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan			
										OMPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19	Stunting	Lainnya
September	BPPOM di Semarang	16	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Geung Serbaguna Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo	1	500	1. Camat Weru : Bp. Pandiyanto, ST., MM 2. Kades Karanganyar : Bp. Sugilo 3. Kades Se-Kecamatan Weru 4. Masyarakat desa se-Kec. Weru	1. Camat Weru : Bp. Pandiyanto, ST., MM 2. Kades Karanganyar : Bp. Sugilo 3. Kades Se-Kecamatan Weru 4. Masyarakat desa se-Kec. Weru	1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	√	12	Minggu, 08 Oktober 2023 (siang)		
		17	Buletin SAKA POM dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Aula Hotel Gracia Kota Semarang	1	38	Anggota SAKA POM dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Anggota SAKA POM/BPPOM dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Ayuanti, M.Si	√	√	√	√	√	√	12	Sabtu, 14 Oktober 2023 (pagi)	
Oktober	BPPOM di Semarang	1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	2 MTs Nurul Huda Pesanggrahan, Paguyangan	1	500	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Ayuanti, Apt., M.Si	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Ayuanti, Apt., M.Si	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Ayuanti, Apt., M.Si	√	√	√	√	√	√	12	Sabtu, 14 Oktober 2023 (siang)	
		2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Hotel Aggraeni Jatibarang	1	500	Muslimat Kec. Jabbarang dan Kec. Songgom	Muslimat Kec. Jabbarang dan Kec. Songgom	Muslimat Kec. Jabbarang dan Kec. Songgom	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Woro Puji Hastuti, MKes (Epid)	√	√	√	√	√	√	12	Minggu, 15 Oktober 2023 (pagi)
		3	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Hotel Aggraeni Bumiayu	1	500	Muslimat Kec. Buakamba	Muslimat Kec. Buakamba	Muslimat Kec. Buakamba	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Ayuanti, M.Si, Apt	√	√	√	√	√	√	12	Minggu, 15 Oktober 2023 (siang)
		4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Hotel Dadi Jaya Brebes	1	500	Muslimat	Muslimat	Muslimat	1. Hj. Nur Nadifah, S.Ag, MM 2. Dra. Ayuanti, M.Si, Apt	√	√	√	√	√	√	12	Senin, 16 Oktober 2023 (pagi)
		5	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Kantor Kecamatan Karanganyar, Kab. Karanganyar	1	500	1. Bp. Bagus Selo, Ketua DPRD Kab. Karanganyar 2. Bp. Sugimih, Lurah Karanganyar Peserta dari Desa/Kelurahan : 1. Kel. Karanganyar 2. Ds. Paksi 3. Ds. Kalilo 4. Ds. Koriyo 5. Ds. Karangabangun	1. Bp. Bagus Selo, Ketua DPRD Kab. Karanganyar 2. Bp. Sugimih, Lurah Karanganyar Peserta dari Desa/Kelurahan : 1. Kel. Karanganyar 2. Ds. Paksi 3. Ds. Kalilo 4. Ds. Koriyo 5. Ds. Karangabangun	1. H. Sumanto, SH 2. Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	√	√	√	√	√	√	12	Senin, 16 Oktober 2023 (siang)	

Tabel 15B (lanjutan)
 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan	
										ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19
1 Oktober	2 BPOM di Semarang	3 6 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	4 Online Offline Hybrid	5 Kantor Kelurahan Tegalgede, Kec. Karanganyar	6 1	7 500	8 1. Bp. Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. Bagus Selo (Ketua DPRD kab. Karanganyar) 3. Latri Lisdiyowati, SE (anggota DPRD Karanganyar) 4. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Lurah Tegalgede (dan Adi Prasetyo, S.STP,IMPF) Peserta dari Desa/Kelurahan : Desa/Kelurahan : 1. Desa Ngadiluwih 2. Kei. Popongan 3. Kei. Tegalgede 4. Kei. Gayam dampo 5. Kei. Lalung 6. Kei. Delingan 7. Kei. Bolong	9 1. Bp. Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. Bagus Selo (Ketua DPRD kab. Karanganyar) 3. Latri Lisdiyowati, SE (anggota DPRD Karanganyar) 4. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Lurah Tegalgede (dan Adi Prasetyo, S.STP,IMPF) Peserta dari Desa/Kelurahan : Desa/Kelurahan : 1. Desa Ngadiluwih 2. Kei. Popongan 3. Kei. Tegalgede 4. Kei. Gayam dampo 5. Kei. Lalung 6. Kei. Delingan 7. Kei. Bolong	10 1. H. Sumanto, SH Apt 2. Dra. Novi Eko Rini,	11 √	√	√	√	√	√	12 Rabu, 18 Oktober 2023 (pagi)
		7 8 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Matesih, Kec. Matesih, Kab. Karanganyar	1	465	1. Bp. Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. Bp. Doliie OFP (wali kota Karanganyar) 3. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 4. Tokoh masyarakat Prasetyo Adi Saputro 4. Kepala Desa Dawung dan jajarannya Peserta dari Desa/Kelurahan : Desa/Kelurahan : 1. Desa Dawung 2. Desa Kedungrenuk 3. Desa Gantiman 4. Desa Mijoroto 5. Kelurahan Cangjalen	1. Bp. Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. Bp. Doliie OFP (wali kota Karanganyar) 3. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 4. Tokoh masyarakat Prasetyo Adi Saputro 4. Kepala Desa Dawung dan jajarannya Peserta dari Desa/Kelurahan : Desa/Kelurahan : 1. Desa Dawung 2. Desa Kedungrenuk 3. Desa Gantiman 4. Desa Mijoroto 5. Kelurahan Cangjalen	1. H. Sumanto, SH Apt 2. Dra. Novi Eko Rini,	√	√	√	√	√	√	Rabu, 18 Oktober 2023 (siang) Sabtu, 21 Oktober 2023 (pagi)

Tabel 15B (lanjutan)
 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OT	SK	Kos	Topik I) Pnggan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Kele rangan
1 Oktober	BBPOM di Semarang	4 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online Offline Hybrid	5 Balai Desa Pereng, Kec. Mojogedang, Kab. Karanganyar	6 1	7 490	8 1. Bp. Roberi Christianto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3. Tokoh masyarakat Bambang Sultrono 4. Kepala Desa Pereng Mojogedang (Siyanto, Spp) dan jajarannya Peserta dari Desa/Kelurahan : 1. Desa Pereng 2. Desa Gebog 3. Desa Manggur 4. Desa Pendem 5. Kelurahan Gedong 6. Desa Gunung 7. Desa Giliyuu	9 1. Bp. Roberi Christianto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3. Tokoh masyarakat Bambang Sultrono 4. Kepala Desa Pereng Mojogedang (Siyanto, Spp) dan jajarannya Peserta dari Desa/Kelurahan : 1. Desa Pereng 2. Desa Gebog 3. Desa Manggur 4. Desa Pendem 5. Kelurahan Gedong 6. Desa Gunung 7. Desa Giliyuu	10 1. H. Sumanto, SH 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	11 √				12 Sabtu, 21 Oktober 2023 (siang)
		10 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar	1	500	1. Bp. Roberi Christianto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3. Anggota DPRD Kab. Karanganyar Bobby Aditya Putra, S.Sos., M.M. 4. Pak. Kepala Desa Sewurejo Agus Wibowo Dan Jajarannya Peserta dari Desa/Kelurahan : 1. Desa Sewurejo 2. Desa Mojogedang 3. Desa Polok 4. Desa Pabelengan 5. Kelurahan Jantiharjo 6. Kelurahan Bejen	1. Bp. Roberi Christianto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3. Anggota DPRD Kab. Karanganyar Bobby Aditya Putra, S.Sos., M.M. 4. Pak. Kepala Desa Sewurejo Agus Wibowo Dan Jajarannya Peserta dari Desa/Kelurahan : 1. Desa Sewurejo 2. Desa Mojogedang 3. Desa Polok 4. Desa Pabelengan 5. Kelurahan Jantiharjo 6. Kelurahan Bejen	1. H. Sumanto, SH 2. Muhammad Fajar Arifin, S.Farm., Apt	√	√	√	√	√				Minggu, 22 Oktober 2023 (pagi)

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (orang) e)	Kelompok Peserta f)	Sakelohder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan			
										ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19	Stunting	Lainnya
1 Oktober	BBPOM di Semarang	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online Offline Hybrid	Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	1	496	1. Bp Rober Christanto, SE; Wkll Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov.Jateng 3.Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 4. Tokoh Masyarakat Anton Sudbyo, SE 5. Pak Kepala Desa Ngringo Ngringo (diwakili Pak KaDus SUJI WIBOWO) Dan.Jajarannya Preserta dari DesaKelurahan : 1. Desa NGRINGO 2. Desa JATEN	1. Bp Rober Christanto, SE; Wkll Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov.Jateng 3.Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 4. Tokoh Masyarakat Anton Sudbyo, SE 5. Pak Kepala Desa Ngringo (diwakili Pak KaDus SUJI WIBOWO) Dan.Jajarannya Preserta dari DesaKelurahan : 1. Desa NGRINGO 2. Desa JATEN	1. H. Sumanto, SH 2. Dra. Christantina Anggarani R, Apt	√	√	√	√	√	11			12 Minggu, 22 Oktober 2023 (siang)
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	1	470	1. Bp Rober Christanto, SE (MM) Wkll Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov.Jateng 3.Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 4. Tokoh Masyarakat Wahyu Budi Sugiharto, SE (diwakili Pak) Dan.Jajarannya Preserta dari DesaKelurahan : 1. Desa Ngijo 2. Desa Sutroh 3. Desa Gaum 4. Ds Papahan 5. Ds Buran 6. Ds Kaling	1. Bp Rober Christanto, SE; Wkll Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov.Jateng 3.Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 4. Tokoh Masyarakat Wahyu Budi Sugiharto, SE (diwakili Pak) Dan.Jajarannya Preserta dari DesaKelurahan : 1. Desa Ngijo 2. Desa Sutroh 3. Desa Gaum 4. Ds Papahan 5. Ds Buran 6. Ds Kaling	1. H. Sumanto, SH 2. Dra. Christantina Anggarani R, Apt	√	√	√	√	√	√			12 Minggu, 29 Oktober 2023 (pagi)

Tabel 15B (lanjutan)
 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kal) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan
										ONPFA	OT	SK	Kos	Pangan	
1 Oktober	BROM di Semarang	13 Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√ Online Hybrid	5 Geung Maneh, Desa Karangandan, Kec. Karanganyar	6 1	7 464	8 1. Bp Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3.Drs. Sri Joko Anggola DPRD Karanganyar 4. Kepala Desa Karangandan Peserta dari Desa/Kelurahan : 1.Des. Bangsri 2. Desa Ngemplak 3. Desa Puring 4. Desa Doyong 5. Desa Karangandan 6. Desa Salam 7. Desa Gerdu 8. Desa Karang 9. Desa Hajarosari 10. Desa Dayu 11. Desa Gondangmanis	9 1. Bp Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3.Drs. Sri Joko Anggola DPRD Karanganyar 4. Kepala Desa Karangandan Peserta dari Desa/Kelurahan : 1.Des. Bangsri 2. Desa Ngemplak 3. Desa Puring 4. Desa Doyong 5. Desa Karangandan 6. Desa Salam 7. Desa Gerdu 8. Desa Karang 9. Desa Hajarosari 10. Desa Dayu 11. Desa Gondangmanis	10 1. H. Sumanto, SH 2. Drs. Agung Supriyanto, Apt	11 √	√	√	√	√	12 Minggu, 29 Oktober 2023 (stang)
		14 Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Sapanjang, Kec. Tawangmangu, Kab. Karanganyar	1	469	1. Bp Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3.Bp. Agung Sbo DPRD Karanganyar 4. Tokoh Masyarakat Surarno 5. Kepala Desa Kwangsan (Suwardi, SE)	1. Bp Robber Christanto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3.Bp. Agung Sbo DPRD Karanganyar 4. Tokoh Masyarakat Surarno 5. Kepala Desa Kwangsan (Suwardi, SE)	1. H. Sumanto, SH 2. Drs. Agung Supriyanto, Apt	√	√	√	√	√	Senin, 30 Oktober 2023 (pagi)

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Keterangan	
1 Oktober	BPPOM di Semarang	15 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online Hybrid	Balai Desa Jatiharjo, Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar	1	460	1. Bp. Robor Christianto, SE, MM 2. H. Sumanto SH 3. Bp. Bagus Solo 4. Tokoh Masyarakat Budi Santoso 5. Pak Kepala Desa Jatiharjo (agus waluyo) Dan Jajarannya Peserta dan Desa/Kelurahan: 1. Desa Jatibobo 2. Desa Jatiruno 3. Desa Jatirawo 4. Desa Jatirunvo 5. Desa Jatikuwung 6. Desa Lemahbang	1. Bp. Robor Christianto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3. Bp. Bagus Solo Ketua DPRD Karanganyar 4. Tokoh Masyarakat Budi Santoso 5. Pak Kepala Desa Jatiharjo (agus waluyo) Dan Jajarannya Peserta dan Desa/Kelurahan: 1. Desa Jatibobo 2. Desa Jatiruno 3. Desa Jatirawo 4. Desa Jatirunvo 5. Desa Jatikuwung 6. Desa Lemahbang	1. H. Sumanto, SH 2. Therestiana Ari Wijayanti, SH	√	√	√	√	√	√	√	√	12 Senin, 30 Oktober 2023 (siang)	
		16 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Kwangsari, Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar	1	500	1. Bp. Robor Christianto, SE, MM 2. H. Sumanto SH 3. Tokoh Masyarakat Suparno 4. Pak Kepala Desa Kwangsari (Sudarji, SE) Dan Jajarannya Peserta dan Desa/Kelurahan: 1. Bp. Robor Christianto, SE, MM Wakil Bupati Kra 2. H. Sumanto SH Ketua DPRD Prov. Jateng 3. Tokoh Masyarakat Suparno 4. Pak Kepala Desa Kwangsari (Sudarji, SE) Dan Jajarannya Peserta dan Desa/Kelurahan: 1. Bp. Robor Christianto, SE, MM Wakil Bupati Karanganyar 2. Bp. Bagus Solo Ketua DPRD Karanganyar 3. Ritan Feirmandhi, S.Ikom Tokoh Masyarakat 4. H. Sumanto, S.H Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Kepala Desa Setayu : Bp. Sunarso dan jajarannya	1. H. Sumanto, SH 2. Therestiana Ari Wijayanti, SH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Selasa, 31 Oktober 2023 (pagi)
		17 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Setayu Kabupaten Karanganyar	1	466	1. Bp. H. Robor Christianto, SE, MM 2. Bp. Bagus Solo 3. Ritan Feirmandhi, S.Ikom Tokoh Masyarakat 4. H. Sumanto, S.H Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Kepala Desa Setayu : Bp. Sunarso dan jajarannya	1. H. Sumanto, SH 2. Dra. Agung Suprianto, Apt	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Selasa, 31 Oktober 2023 (siang)

Tabel 15B (lanjutan)
 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Tingkat i)					Keterangan	
										ONPZZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19
1 Oktober	2 BPDIV di Semarang	3 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	4 Online <i>Offline Hybrid</i>	5 Balai Desa Kekab Kecamatan Jumanono Kabupaten Karanganyar	6 1	7 500	8 1. Bp H. Rober Christanto, S.E., MM Wakil Bupati Karanganyar 2. Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 3. Dwi Santoso, S.Sr., MM Mw Tokoh Masyarakat 4. H. Sumanito, S.H Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Kepala Desa Kekab, Jumanono Bp. Suwarno dan jajarannya	9 1. Bp H. Rober Christanto, S.E., MM Wakil Bupati Karanganyar 2. Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 3. Dwi Santoso, S.Sr., MM Tokoh Masyarakat 4. H. Sumanito, S.H Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Kepala Desa Kekab, Jumanono Bp. Suwarno dan jajarannya	10 1. H. Sumanito, SH 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	11 √	√	√	√	√	√	12 Sunday, 08 October 2023
		19 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Giriwondo, Kec. Jumapolo, Kab. Karanganyar	1	500	1. Bp H. Rober Christanto, S.E., MM Wakil Bupati Karanganyar 2. Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 3. Sri Paritni Handayani, SPd Tokoh Masyarakat 4. H. Sumanito, S.H Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Kepala Desa Giriwondo Bp. Sulamo dan jajarannya 6. Masyarakat Desa Giriwondo dan sekitarnya	1. Bp H. Rober Christanto, S.E., MM Wakil Bupati Karanganyar 2. Bp. Bagus Selo Ketua DPRD Karanganyar 3. Sri Paritni Handayani, SPd Tokoh Masyarakat 4. H. Sumanito, S.H Ketua DPRD Prov. Jateng 5. Kepala Desa Giriwondo Bp. Sulamo dan jajarannya 6. Masyarakat Desa Giriwondo dan sekitarnya	1. H. Sumanito, SH 2. Dra. Wicoro Puji Hastuti, M.Kes	√	√	√	√	√	√	Sunday, 15 October 2023

Tabel 15B (lanjutan)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat UPT Balai Besar POM di Semarang

Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan			
										ONPZA	OT	SK	Kes Pangan	COVID-19		Stunting	Lainnya	
1	2	22	Online Hybrid	5	6	7	8	9	10	11	12							
Oktober	BBPOM di Semarang	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Kebak Kecamatan Kebak Kramat, Kabupaten Karanganyar	1	500	1. Bp H. Rober Christianto, S.E., MM (Wakil Bupati Karanganyar) 2. Bp. Bagus Selo (Ketua DPRD Karanganyar) 3. Bp H. Sumanto, S.H (Ketua DPRD Prov. Jateng) 4. Kepala Desa Kebak : Bp. Drs. Sukardi dan Jajarannya 5. Masyarakat Desa Kebak dan sekitarnya	1. Bp H. Rober Christianto, S.E., MM (Wakil Bupati Karanganyar) 2. Bp. Bagus Selo (Ketua DPRD Karanganyar) 3. Bp H. Sumanto, S.H (Ketua DPRD Prov. Jateng) 4. Kepala Desa Kebak : Bp. Drs. Sukardi dan Jajarannya 5. Masyarakat Desa Kebak dan sekitarnya	1. H. Sumanto, SH 2. Dra. Chismartha Anggaraini R, Apt	√	√	√	√	√	√	Sunday, 29 October 2023		
		23	√	Balai Desa Jatikuwung, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	1	492	1. Kepala Desa Jatikuwung : Bp. Suirno 2. Bapak Suyanto (Anggota DPRD Kab. Karanganyar) 3. Bp H. Rober Christianto, S.E., MM (Wakil Bupati Karanganyar) 4. Bp. Bagus Selo (Ketua DPRD Karanganyar) 5. Bp H. Sumanto, S.H (Ketua DPRD Prov. Jateng) 6. Masyarakat Desa Selektion dan sekitarnya	1. Kepala Desa Jatikuwung : Bp. Suirno 2. Bapak Suyanto (Anggota DPRD Kab. Karanganyar) 3. Bp H. Rober Christianto, S.E., MM (Wakil Bupati Karanganyar) 4. Bp. Bagus Selo (Ketua DPRD Karanganyar) 5. Bp H. Sumanto, S.H (Ketua DPRD Prov. Jateng) 6. Masyarakat Desa Selektion dan sekitarnya	1. H. Sumanto, SH 2. Dra. Chismartha Anggaraini R, Apt	√	√	√	√	√	Monday, 30 October 2023			
		24	√	Gedung Serba Guna Selektion, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	1	491	1. Wakil Bupati (RA Bp. Rober Christianto, SE, MM Jateng) 2. Ketua DPRD Prov. Jateng, H. Sumanto SH 3. Ketua DPRD Kabupaten Karanganyar Bapak Bagus Selo 4. Kepala Desa Selektion, Bapak Suirno beserta jajarannya 5. Masyarakat dari Desa Selektion	1. Wakil Bupati (RA Bp. Rober Christianto, SE, MM Jateng) 2. Ketua DPRD Prov. Jateng, H. Sumanto SH 3. Ketua DPRD Kabupaten Karanganyar Bapak Bagus Selo 4. Kepala Desa Selektion, Bapak Suirno beserta jajarannya 5. Masyarakat dari Desa Selektion	1. H. Sumanto, SH 2. Dra. Chismartha Anggaraini R, Apt	√	√	√	√	√	Sabtu dan Minggu, 28 dan 29 Oktober 2023			

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan
										ONPPZA	OT	SK	Kes Pangam	COVID-19	
1 Oktober	2 BBPO-MDI Semarang	4 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online / Offline / Hybrid	5 Larangan Miring Desa Kikilang Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten	6 1	7 491	8 1) Kepala Desa Kikilang; Bapak Eko Sri Purnanto 2) Anggota DPRD Kab. Klaten; Ibu Hj Hartanti SH MSI.	9 1) Kepala Desa Kikilang; Bapak Eko Sri Purnanto 2) Anggota DPRD Kab. Klaten; Ibu Hj Hartanti SH MSI.	10 1) Anggota DPR RI Komisi IX; Bapak H Rahmad Handoyo, S.Pi, M.M 2) PFM Ahli Madya BBPO-MDI Semarang; Bapak Drs Agung Suprianto, Apt	11 √	√	√	√	√	12 Tuesday, 24 October 2023
		26 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	5 Balaleisa pahlombo, berbatasan s ukoharjo	1	479	8 1. Sekretaris Camat Bandharharjo, Seyo-Joko Suello, SE 2. Lurah Pauhombu, Ibu Juwenti 3. Komanda T. Iwan Gunarto 4. Masyarakat dari Desa Pauhombu, Sugihan, Marisnarjo, Jombor, dan Sukoharjo.	9 1. Sekretaris Camat Bandharharjo, Seyo-Joko Suello, SE 2. Lurah Pauhombu, Ibu Juwenti 3. Komanda T. Iwan Gunarto 4. Masyarakat dari Desa Pauhombu, Sugihan, Marisnarjo, Jombor, dan Sukoharjo.	10 1) Anggota DPR RI Komisi IX; Bapak H Rahmad Handoyo, S.Pi, M.M 2) PFM Ahli Madya BBPO-MDI Semarang; Bapak Drs Agung Suprianto, Apt	√	√	√	√	√	Friday, 27 October 2023
		27 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	5 Pendopo Pasar Kliwon, Jl. Kapten Mulyadi Jogyakarta, Kec. Pasar Kliwon, Kota Surakarta	1	496	8 1. Ahmad Chotoni, S.Sip. MSI (Camat Pasar Kliwon) 2. Sumarno, SE (Lurah Jogyakarta) 3. Hartati (tokoh masyarakat Pasar Kliwon) 4. Masyarakat Pasar Kliwon dan sekitarnya	9 1. Ahmad Chotoni, S.Sip. MSI (Camat Pasar Kliwon) 2. Sumarno, SE (Lurah Jogyakarta) 3. Hartati (tokoh masyarakat Pasar Kliwon) 4. Masyarakat Pasar Kliwon dan sekitarnya	10 1. Rahmad Handoyo, S.Pi, M.M 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Kes (Epid)	√	√	√	√	√	Sunday, 28 October 2023
		28 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	5 Balai Desa Combangan, Jl. Satia No.002, Kelurahan Combangan, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo	1	482	8 1. Seyo Hadi Dwi Ananta, ST, MM (Lurah Combangan) 2. Masyarakat Desa Combangan dan sekitarnya	9 1. Seyo Hadi Dwi Ananta, ST, MM (Lurah Combangan) 2. Masyarakat Desa Combangan dan sekitarnya	10 1. Rahmad Handoyo, S.Pi, M.M 2. Dra. Woro Puji Hastuti, M.Kes (Epid)	√	√	√	√	√	Monday, 30 October 2023
		29 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	5 Gedung Albarokah, Desa Beru, Kec. Cepur, Kab Klaten	1	500	8 1. Camat Cepur 2. Tokoh masyarakat dari fraksi PDIP 3. Kepala Desa Tegalejo 4. Kepala Desa Kurung 5. Kepala Desa Jambu Kidul 6. Kepala Desa Jombor 7. Masyarakat di Kecamatan Cepur, Kab. Klaten	9 1. Camat Cepur 2. Tokoh masyarakat dari fraksi PDIP 3. Kepala Desa Tegalejo 4. Kepala Desa Kurung 5. Kepala Desa Jambu Kidul 6. Kepala Desa Jombor 7. Masyarakat di Kecamatan Cepur, Kab. Klaten	10 1. Rahmad Handoyo, S.Pi, M.M 2. Lintang Purbalaya, D.Farm, Apt, MSI	√	√	√	√	√	Tuesday, 31 October 2023

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan
										ONPZA	OT	SK	Kes	Pangan	
1	Oktober	30	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	gedung pertemuan Desa Tegallo, Kec. Trucuk, Klaten	1	500	1. Camat Trucuk 2. Anggota DPRD Kab. Klaten 3. Kepala Desa Bero 4. Puskesmas Trucuk 1 5. Polsek Trucuk 6. Danramil Trucuk 7. Masyarakat di Kecamatan Trucuk, Kab. Klaten	1. Rahmad Handoyo, S.P., MM 2. Dra. Aiyanti, MSI, Apt.	√	√	√	√	√	√	Thursday, 7 September 2023
31		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Hotel Deel Jaya Brebes SVK Nu Mairi Bantarkawung	1	500	1. Muslim kec. brebes 2. Muslim Kec. Bantarkawung	1. H. Nur Nadillah, S.Ag, MM 2. Dindar Diananum, S.Far, Apt.	√	√	√	√	√	√	Monday, 25 September 2023
32		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Desa Rajegwesi, Kec. Pegerbarang	1	714	Kepala Desa Rajegwesi, Anggota DPRD Kab. Tegal, Masyarakat Desa Rajegwesi dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Aiyani, MSI 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	√	√	02-Oct-23
33		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Desa Ujung Ruri Kec. Adiwerna Kab. Tegal.	1	736	Kepala Desa Ujungrusi Masyarakat Desa Ujungrusi dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Aiyani, MSI 2. Purwaningsyan, Renti Hapsari, S.Farm, Apt	√	√	√	√	√	√	03-Oct-23
34		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Karangmangu, Kec. Talub	1	732	Kepala Desa Karangmangu Masyarakat Desa Karangmangu dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Aiyani, MSI 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	√	√	Friday, 06 October 2023
35		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Rumah Aspirasi HD Desa Sidoharjo Kec. Suradadi Kab. Tegal	1	707	Huri Agus Mardiko, Rapi, dan masyarakat Desa Sidoharjo dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Aiyani, MSI 2. Theresiana Ari Wijayanti, SH	√	√	√	√	√	√	Sunday, 22 October 2023
36		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Balai Desa Kedung Kelor Kec. Warureja Kab. Tegal	1	750	Kepala Desa Kedung Kelor, dan masyarakat Desa Kedung Kelor dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Aiyani, MSI 2. Theresiana Ari Wijayanti, SH	√	√	√	√	√	√	Tuesday, 24 October 2023
37		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Desa Kediren, Kec. Randubating, Kab. Bora	1	500	Masyarakat Desa Kediren dan sekitarnya	1. DR. H. Eddy Wuryanto, S.KP., M.P., Woro Puji Hastuti, MKes (EPID)	√	√	√	√	√	√	Thursday, 26 October 2023
38		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Desa Tempelembang Kecamatan Jepon Kab. Bora	1	500	1. Kepala Desa Tempelembang : Bapak Kasbi 2. Masyarakat Desa Tempelembang dan sekitarnya	1. DR. H. Eddy Wuryanto, S.KP., M.P., Woro Puji Hastuti, MKes (EPID)	√	√	√	√	√	√	Friday, 27 October 2023

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Keompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan		
										ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan		COVID-19	Stunting
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
Oktober	BPRM di Semarang	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online Hybrid	Lapangan Desa Sidomulyo, Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora	1	500	Kepala Desa Sidomulyo, masyarakat Desa Sidomulyo dan sekitarnya	Kepala Desa Sidomulyo, masyarakat Desa Sidomulyo dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., MKSp. 2. Dra Woro Puji Hastuti, MKes (Epid)	√	√	√	√	√	√	√	Sunday, 5 November 2023
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Tempat lapangan desa piliang, Desa raudubalung Kab.blora	1	500	Kepala Desa Piliang, masyarakat Desa Piliang dan sekitarnya	Kepala Desa Piliang, masyarakat Desa Piliang dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., MKSp. 2. Dra Woro Puji Hastuti, MKes (Epid)	√	√	√	√	√	√	√	Friday, 17 November 2023
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Tempat Lapangan Desa Jegong, Kec. Jati Kab Blora	1	500	Kepala Desa Jegong, masyarakat Desa Jegong dan sekitarnya	Kepala Desa Jegong, masyarakat Desa Jegong dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., MKSp. 2. Dra Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	√	√	√	Friday, 3 November 2023
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Parkiran Pasar Pon, Blora	1	500	Masyarakat Desa Pasar Pon dan sekitarnya	Masyarakat Desa Pasar Pon dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., MKSp. 2. Dra Woro Puji Hastuti, MKes (Epid)	√	√	√	√	√	√	√	Sunday, 05 Nov 2023
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Gedangbwo, Kec Jegon, Kab Blora	1	500	1. Perwakilan DPRD Kabupaten Blora 2. Kepala Desa Gedangbwo 3. Calon Anggota DPRD Jawa Tengah 4. Tokoh-tokoh masyarakat di Desa Gedangbwo dan sekitarnya 5. Masyarakat dari Desa Gedangbwo dan sekitarnya	1. Perwakilan DPRD Kabupaten Blora 2. Kepala Desa Gedangbwo 3. Calon Anggota DPRD Jawa Tengah 4. Tokoh-tokoh masyarakat di Desa Gedangbwo dan sekitarnya 5. Masyarakat dari Desa Gedangbwo dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., MKSp. 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	√	√	√	√	√	√	√	Friday, 10 Nov 2023
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Jiken, Desa Jiken, Kec Jiken, Kab Blora	1	500	1. Perwakilan DPRD Kabupaten Blora 2. Kepala Desa Jiken 3. Calon Anggota DPRD Jawa Tengah 4. Tokoh-tokoh masyarakat di Desa Jiken dan sekitarnya 5. Masyarakat dari Desa Jiken dan sekitarnya	1. Perwakilan DPRD Kabupaten Blora 2. Kepala Desa Jiken 3. Calon Anggota DPRD Jawa Tengah 4. Tokoh-tokoh masyarakat di Desa Jiken dan sekitarnya 5. Masyarakat dari Desa Jiken dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., MKSp. 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	√	√	√	√	√	√	√	Kamis, 09 Nov 2023 pagi
		Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Lapangan Ngumbul, Desa Ngumbul, Kec Todanan, Kab Blora	1	500	1. Perwakilan DPRD Kabupaten Blora 2. Kepala Desa Ngumbul 3. Calon Anggota DPRD Jawa Tengah 4. Tokoh-tokoh masyarakat di Desa Ngumbul dan sekitarnya 5. Masyarakat dari Desa Ngumbul dan sekitarnya	1. Perwakilan DPRD Kabupaten Blora 2. Kepala Desa Ngumbul 3. Calon Anggota DPRD Jawa Tengah 4. Tokoh-tokoh masyarakat di Desa Ngumbul dan sekitarnya 5. Masyarakat dari Desa Ngumbul dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., MKSp. 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	√	√	√	√	√	√	√	Kamis, 09 Nov 2023 siang

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali/d)	Jumlah Peserta (orang)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan	
										ONPZA	OT	SK	Kos Pangan	COVID-19		Stunting
November	BBPOM di Semarang	13 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Pisosrejo, Desa Pisosrejo, Kec. Kandangan Kabupaten Bora	1	500	Masyarakat Desa Pisosrejo dan sekitarnya	Masyarakat Desa Pisosrejo dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Drs. Agung Suprianto, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12 Friday, 1 Dec 2023
		14 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Ronggolawe, Kelurahan Cepu, Kec. Kabupaten Bora	1	500	Masyarakat Desa Ronggolawe dan sekitarnya	Masyarakat Desa Ronggolawe dan sekitarnya	1. DR. H. Edy Wuryanto, S.KP., M.Kep. 2. Lintang Purba Jaya, M.Si, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sunday, 3 Dec 2023
		15 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Desa Karangpakel Kecamatan Trucuk Kabupaten Kliten	1	480	a. Camat Trucuk b. Anggotad DPRD Kab. Kliten c. Kepala Desa Karangpakel d. Paera Kepala Desa sekitar Karangpakel e. Forkompincam Trucuk f. Masyarakat Desa Karangpakel g. Masyarakat Desa Karangpakel dan sekitarnya	a. Camat Trucuk b. Anggotad DPRD Kab. Kliten c. Kepala Desa Karangpakel d. Paera Kepala Desa sekitar Karangpakel e. Forkompincam Trucuk f. Masyarakat Desa Karangpakel dan sekitarnya	1. Rahmad Handoyo, S.P., MM 2. Dra. Christantina ARR, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	12 Minggu, 03 Desember 2023 (pagi)	
		16 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Gedung Pertemuan Pangin RT 02 RW 07, Kec. Joho, Kab. Sukoharjo	1	497	1. Lurah Desa Pangin (Widodo) 2. Caleg Agung Supriadi 3. PAC Kec. Nguter dan Kec. Sukoharjo 4. Masyarakat Desa Pangin dan sekitarnya	1. Lurah Desa Pangin (Widodo) 2. Caleg Agung Supriadi 3. PAC Kec. Nguter dan Kec. Sukoharjo 4. Masyarakat Desa Pangin dan sekitarnya	1. Rahmad Handoyo, S.P., MM 2. Purnaningtyah Reni Hapsari, S.Farm., Apt	✓	✓	✓	✓	✓	12 Minggu, 03 Desember 2023 (siang)	
		17 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Gedung Sebaguna Gemilang Bembohari RT 03 RW 03 Pajang, Laweyan, Surakarta	1	500	Masyarakat Kelurahan Bembohari dan sekitarnya	Masyarakat Kelurahan Bembohari dan sekitarnya	1. Rahmad Handoyo, S.P., MM 2. Mhammad Fajar Arifin, S.Farm., Apt	✓	✓	✓	✓	✓	12 Monday, 4 Dec 2023	
		18 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Sepak Bola Dukuh Gawok, Desa Ngapobla, Kec. Gladagsari, Kab. Boyolali	1	856	masyarakat Desa Gawok dan sekitarnya	masyarakat Desa Gawok dan sekitarnya	1. Rahmad Handoyo, S.P., MM 2. Dra. Novi Eka Rini, Apt	✓	✓	✓	✓	✓	12 Sunday, 10 Dec 2023	
		19 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	✓	Lapangan Kembang, Desa Kembang, Kec. Gladagsari, Kab. Boyolali	1	970	masyarakat Desa Kembang dan sekitarnya	masyarakat Desa Kembang dan sekitarnya	1. Rahmad Handoyo, S.P., MM 2. Dra. Woro Puji Hestuti, MKes (Epid)	✓	✓	✓	✓	✓	12 11-Dec-23	

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)					Keterangan				
										ONPPZA	OT	SK	Kas	COVID-19		Stunting	Lainnya		
November	BBPOM di Semarang	20 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Online	Lapangan Jabok, Kec. Cepogo, Kab. Boyolali	1	1000	Masyarakat Desa Jabok, Bakulan, Paras, Gubug, Candi gatak	Masyarakat Desa Jabok, Bakulan, Paras, Gubug, Candi gatak	1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2. Lintang Purba Jaya	√	√	√	√	√	√	√	12		
Desember	BBPOM di Semarang	21 KIE Obat dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Mula BBPOM di Gedung Serbaguna PB Total Galen Desa Wringlinggot, Kec. Bapuluang, Kab. Tegal	1	25	Pegawai BBPOM	Instansi lintas sektor di Jawa	Lintang Purba Jaya	√	√	√	√	√	√	√	√		
		1 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline	Gedung Serbaguna PB Total Galen Desa Wringlinggot, Kec. Bapuluang, Kab. Tegal	1	730	Masyarakat Desa Wringlinggot dan sekitarnya	Masyarakat Desa Wringlinggot dan sekitarnya	1. H. DR. Dewi Aiyani, MSi 2. Puwaningsyah Rendi Hapsari, S.Farm., Apt	√	√	√	√	√	√	√	√		
		2 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline	Gedung MMVC NU Kec Dukuhuri Kab Tegal	1	732	Torch Masyarakat H. Lidin Masyarakat Umum Kec. Dukuhuri	Torch Masyarakat H. Lidin Masyarakat Umum Kec. Dukuhuri	1. H. DR. Dewi Aiyani, MSi 2. Puwaningsyah Rendi Hapsari, S.Farm., Apt	√	√	√	√	√	√	√	√		
		3 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline	Desa miwis, Kec. Cepogo, Kab. Boyolali	1	860	Masyarakat Desa Miwis, Kembangluning, Genting, Cabean kunti Tomas : Kades Miwis (Bp. Kameed), Anggota DPRD Kab. Boyolali (Dwi Agung Nurbata)	Masyarakat Desa Miwis, Kembangluning, Genting, Cabean kunti Tomas : Kades Miwis (Bp. Kameed), Anggota DPRD Kab. Boyolali (Dwi Agung Nurbata)	Masyarakat Desa Miwis, Kembangluning, Genting, Cabean kunti Tomas : Kades Miwis (Bp. Kameed), Anggota DPRD Kab. Boyolali (Dwi Agung Nurbata)	1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2.Ds. Agung Supriyanto, Apt	√	√	√	√	√	√	√	√	
		4 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline	Desa Gedangan, Kec. Cepogo, Kab Boyolali	1	940	Desa Gedangan dan sekitarnya Anggota DPRD Kab. Boyolali (Anik & Dwi Agung Nurbata)	Desa Gedangan dan sekitarnya Anggota DPRD Kab. Boyolali (Anik & Dwi Agung Nurbata)	Desa Gedangan dan sekitarnya Anggota DPRD Kab. Boyolali (Anik & Dwi Agung Nurbata)	1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2.Ds. Agung Supriyanto, Apt	√	√	√	√	√	√	√	√	
		5 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline	Kantor Serbaguna Desa Sumur Kec. Taman Sani Kab Boyolali	1	1000	Warga Desa Sumur, Sukrame, Pusoporengo, Karang kendal, Mriyan, Lanjan, Sangup, Musuk Tomas : Camat Tamansari (Sutaya, SP., MM), Kades Sumur (Sugiyono), Dwi Agung Nugraha (Anggota DPRD Kab. Boyolali)	Warga Desa Sumur, Sukrame, Pusoporengo, Karang kendal, Mriyan, Lanjan, Sangup, Musuk Tomas : Camat Tamansari (Sutaya, SP., MM), Kades Sumur (Sugiyono), Dwi Agung Nugraha (Anggota DPRD Kab. Boyolali)	1. Rahmad Handoyo, S.Pi., MM 2.Ds. Agung Supriyanto, Apt	√	√	√	√	√	√	√			

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber(h)	Topik i)						Keterangan
										ONPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	11	11	11	11	11	12
Desember	BPPM di Semarang	6 Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Offline Hybrid	Kantor Kecamatan Gladaksari, Kab. Boyolali	1	954	Wanda Desa Gladaksari dan sekitarnya	Wanda Desa Gladaksari dan sekitarnya	1. Raihaad Handoyo, S.Pi., Ml 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	√	√	
		7 Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	√	Alun-alun Simpang PB, Kec. Selo, Kab. Boyolali	1	1000	Canal Selo, Perwakilan dari DPRD Kab. Boyolali, Warga Desa Jenuk, Taru Batung, Baung, Senden, Selo, Suru Teleng, Samiran, Lencoh, Jarakah, Klakah, Togo Lela	Canal Selo, Perwakilan dari DPRD Kab. Boyolali, Warga Desa Jenuk, Taru Batung, Senden, Selo, Suru Teleng, Samiran, Lencoh, Jarakah, Klakah, Togo Lela	1. Raihaad Handoyo, S.Pi., Ml 2. Dra. Novi Eko Rini, Apt	√	√	√	√	√	√	
		8 Sosialisasi SAKA POM	√	Aula SWAN 4 Kota Tegal	1	78	Anggota Pramuka Peregrak Kota Tegal	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Tegal	1. Muhammad Jumadi 2. Lintang Purbajaya, S.Farm., Apt.						√	
		9 KE	√	Pendopo Kabupaten Wonosobo	1	100	Tim Penggerak PKK Kabupaten Wonosobo dan Lintas Sektor	Tim Penggerak PKK Kabupaten Wonosobo dan Lintas Sektor terkait	1. dr. Ima Yamin, Sp.D/E, FMSDY dari RS Tugurejo Semarang				√			
		10 Forum Komunikasi Publik	√	Aula Hotel Santika Semarang	1	68	Peaku Usaha Kosmetik di Kota Semarang	Peaku Usaha Kosmetik di Kota Semarang	1. Galih Sari Damayanti 2. Lintang Purbajaya				√		√	
Total										144	73331					

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)	Lokasi (c)	Frekuensi (kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Topik (i) Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
Februari	BBPOM di Semarang	4	Kegiatan Rencana Kebutuhan Obat Esensial Tahun 2023 sesuai Formasi dan Monitoring/Evaluasi Ketersediaan Obat Esensial di Puskesmas	Hybrid	Hotel Salfira Magelang	1	30	Puskesmas di Kota Magelang	Suhnyah, S.Farm, Apt					11					
		7	Bimbingan Teknis Pengkajian Kompetensi bagi Tenaga Kefarmasian di Kota Magelang Tahun 2023	✓	Aula Adipura Kencana Setda Kota Magelang	1	30	Sayantjar di Kota Magelang	Dinas Kesehatan Kota Magelang	Suhnyah, S.Farm, Apt									
		8	Pelatihan Persegaran Pengendalian Mutu (Quality Control) Internal KGBS untuk Perusahaan Garam Berodum Skala Kecil Dan Menengah Di provinsi Jawa Tengah	✓	Hotel Salfin, Kab. Pati	1	100	Pelaku usaha Garam Konsumsi Berodum di Kab. Pati	Nutrition International dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Eli Haningsih									
		9	Kegiatan Pelatihan Dietric Food Inspector Junior Bats I	✓	Aula Dinas Koperasi dari	1	50	KM Produk Pangan	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jateng	Chusnul Malik									
		10	Kegiatan Ngobrol Usaha Mancing Ilmu (Ngingung), Tematik	✓	Novotel Hotel Semarang	1	25	Relugas Dinas Kesehatan Daerah	PPSDM Badan POM Pusat	Chusnul Malik									
		11	Sosialisasi makanan sehat dan higienis utk PKL	✓	Aula Disdag Kab Kudus	1	30	Relawan PKL	Dinas Pedagangan Kab Kudus	Eni ZNiat					✓				
		1	Peremuan Penguatan Belayaran Pericinan Berusaha Berbasis Resiko (OSS RBA) Bidang Produksi Obat Tradisional	✓	Dinas Kesehatan Prov Semarang	1	60	Penanggung jawab UKO7/UMOT/GP Jamu	Dinas Kesehatan Prov Semarang	Rini Hidayati		✓							
		2																	
		3																	
		4																	

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
			Online	Offline							Hybrid	ONPPZA	OT	SK	Kcs	Pangan	COVID-19	Stunting
Maret	BBPOM di Semarang	3 Sosialisasi Pengawasan Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Pasar Rakyat Kota Semarang		√	Aula Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang	1	25	Kader Keamanan Pangan Pasar	Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang	Eni Zuniti					√			
		4 Seminar Fitofarmaka "Peran Dokter dalam Pemanfaatan Obat Berbahaya Alam Indonesia dalam Pelayanan Kesehatan"		√	Metro Park View Hotel Semarang	1	200	Dokter-dokter anggota IDI	Ketia Dokter Indonesia Pengurus Wilayah Jawa Tengah	Dra. Sandra M.P. Linhin, Apt. MIKes								√
		5 Seminar dan Workshop Nasional "Early detection or atypical progressive acute renal failure in children"		√	Hotel Swiss-Belinn Saripetejo Solo	1	300		Program Studi D3 Farmasi STIKES Nasional Surakarta	Dra. Sandra M.P. Linhin, Apt. MIKes								√
		6 Kegiatan Pendampingan Produksi dan Akses Bahan baku untuk Memenuhi Standar Kemitraan KMOlahan Susu		√	Hotel Front One Airport, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali	1	30	IKM Olahan Susu dan turunannya	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Boyolali,	Eli Haningsih					√			
		7 Bimtek dan PKL Peningkatan UKM bidang makanan dengan resiko tinggi melalui teknologi frozen di Jawa Tengah		√	Hotel Larasati Jl. Jend Sudirman No.336, Ledok, Argomulyo, Kota Salatiga.	1	20		Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Prov. Jawa Tengah.	Eli Haningsih					√			
		8 Kegiatan Bimbingan Teknis Penilaian Manajemen Usaha Koperasi		√	Hotel Tera Cassa Bandungan	1	25	KKM Pangan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Prov. Jawa Tengah.	1. Dindar Dianaum, E 2. Chusnu Malik H.								√
		9 Pelatihan Keterampilan Usaha Produktif Bidang Mnuman Khas Indonesia		√	Aula Balai Pelatihan Koperasi, UKM Provinsi Jawa Tengah	1	30	angan dan Mnuman Khas	Balai Pelatihan Koperasi, UKM	Naniyati					√			
		10 Sosialisasi Keamanan Pangan		√	Darig	1	30	Anggota dan Pengurus IK BP.Us. Jawa Tengah	IKBPJS Cab. Kebumen	Chrismartha					√			
		11 Bimbingan Teknis Peninjauan Kompetensi Pelaku Pasar Rakyat		√	Aula Metro Legal Kebumen	1	60	Anggota pasar se Karasidenan, Kedu, Peg Dinas. Perdagangan dan Paguyuban Pedagang	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jateng	Agung Suprianto					√			

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Anggaran Non Dipa

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stateholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Topik i)			
			Online	Offline											Hybrid	COVID-19	Pangan	Lainnya
April	BBPOM di Semarang				5	6	7	8	9	10							11	
Mei	BBPOM di Semarang	Bimbingan Teknis Penanganan Komplotan Pelaku Pasar Rakyat	√		Ruang Jlamprang Sekda Kota Pekalongan	1	60	pengelola pasar se Karesidenan Pekalongan (Kota/Kab Pekalongan, Batang, Pemalang, Tegal dan Brebes), Peg Dinas Perdagangan dan Pragyuban Pedagang	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jateng	Agung Suprianto						√		
		Bimtek UMKM	√		Baalekop	1	30	pelaku usaha pangan dahan	Baalekop	Dra Novi ER						√		
		Bimtek Apoteker Penanggung Jawab Sarayitir	√		Hotel Horison Ultima Semarang	1	60	Apoteker Penanggung Jawab Apotek dan Toko Obat di Kota Semarang	Dinas Kesehatan Kota Semarang	Dwi Erawati, SSI., Apt								
		Bimtek Apoteker Penanggung Jawab Sarayitir	√		Hotel Horison Ultima Semarang	1	60	Apoteker Penanggung Jawab Apotek dan Toko Obat di Kota Semarang	Dinas Kesehatan Kota Semarang	YB Ari Cahya, SFarm., Apt								
		Sosialisasi Keamanan Pangan	√		Hotel Sae Inn Kendal	1	30	Kader Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Kendal	Asih Kusmaningrum						√		
		Sosialisasi Stunting dan Keamanan Pangan	√		Balai Pertemuan Kelurahan Kumpulrejo	1	30	Kader PKK	Pemerintah Kel. Kumpulrejo	Novian Damayanti						√		
		Bimtek Kader KP Pasar	√		Gedung TP PKK Kota Sng	1	40	lurah pasar dan pedagang pasar	Disharian Kota Sng	Dra Novi ER						√		
		Bimtek Apoteker Penanggung Jawab Sarayitir dan Vaksin	√		Hotel Aliana Temanggung	1	85	Apoteker Penanggung Jawab Apotek Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik d Kab Temanggung	Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung	YB Ari Cahya, SFarm., Apt	√							√
Juni	BBPOM di Semarang	Pelaksanaan Label dan Kian Pangan Olahan yang Tidak Sesuai Ketentuan	√		Ruang Bukean Pemerintah Kota Pekalongan, Jl. Mataram No. 1 Kota Pekalongan.	1	60	Pelaku Usaha PRT	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan	Purwaningtyah Rini Hapsari, SFarm., Apt							√	
		Kemaman Obat Tradisional	√		Aula Gedung PPNO Kabupaten Kudus, Jl. KH. Turatchan Adjihri No. 164, Kefakelan, Kudus	1	40	Pelaku usaha jamu	Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus	Purwaningtyah Rini Hapsari, SFarm., Apt		√						

Tabel 15B (lanjutan)
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023**

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Topik i)				
			Online	Offline												Hybrid	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BBPOM di Semarang	Kegiatan Penyediaan Layanan Pengamanan Formasi Pada Produk Hasil Perikanan	✓		Ruang Rapat Dinas Pertanian, Keluhan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta Jl. Jagalan no.26 – Jebres, Kota Surakarta	1	20	Pelaku usaha pedagang ikan asin, ikan segar dari bbrp pasar di Klaten dan Surakarta, pengelola pasar dan peg Dinas Perikanan Kota Surakarta	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Jateng	Agung Suprianto	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Jateng				✓					
		Pelatihan Kenampilan Usaha Produktif Bidang Olahan ikan	✓		Kota Surakarta Jl. Jagalan no.26 – Jebres, Kota Surakarta	1	30	Pelaku Usaha Ikn Olahan	Dinas Koperasi UJMKM Kota Semarang	Suci Wuandari, STP	Dinas Koperasi UJMKM Kota Semarang				✓					
		Sosialisasi Keamanan P.JAS	✓		SMPN 4 Kaliwiro Jl. Balakembang Desa Wongsari Kec. Kaliwiro Kab. Wonosobo	1	45	30 siswa SMPN 4 Kaliwiro dan 15 pedagang P.JAS	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo	Asiti Kusmaningrum	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo				✓					
		Sosialisasi Keamanan P.JAS	✓		SMP 2 Perboto Jl. Munggang No. 1 Desa Perboto Kec. Kalijajar Kab. Wonosobo	1	45	30 siswa SMP 2 Perboto dan 15 pedagang P.JAS	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo	Asiti Kusmaningrum	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo				✓					
		Kunjungan SMPN 21 dalam rangka wawasan kebangsaan	✓		BBPOM di Semarang	1	209	204 siswa dan 5 orang guru	SMPN 21	Asiti Kusmaningrum Novian Damayanti					✓					
		Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Pelaku Pasar Rakyat	✓		Balai Latihan Kerja Kab Karanganyar Jl. Bangsri Karangpandan Karanganyar	1	60	Pegelmb beberapa pasar, Peg Dinas Perdagangan dan Perwakilan Paguyuban Pedagang Pasar se-els Karesidenan Sourakarta (Surakarta, Boyolali, Karanganyar, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov.Jateng	Agung Suprianto	Dispeindag Prov.Jateng				✓					
		Peningkatan kapasitas kader pangan	✓		Gedung PKK Kota Semarang	1	100	Anggota PKK dari 16 Kecamatan di Kota Semarang	PKK Kota Semarang	Eni Zuhati	PKK Kota Semarang				✓					

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)	Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					11				
Agustus	BEPOM di Semarang	6 Sosialisasi Keamanan P-JKS	Online	SDN 1 Pungpang	1	45	30 siswa SD 1 Pungpang dan 15 pedagang PJAS	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo	Puri Nur Seyani					√				
		7 Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Siswa Sekolah	Offline	MTs Rifa'iyah Mambül Anwar, Wonosobo	1	45	30 orang Siswa, dan 15 orang Pedagang, dan guru SD Al-Madina Wonosobo	DKK Wonosobo	Novian Damayanti Eri Suryani					√				
		8 FGD dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Kader KP Pasar Rakyat Kota Semarang	Offline	Dinas Keaharhan Pangan Kota Semarang	1	24	Kader KP Pasar Rakyat Kota Semarang	Dinas Keaharhan Pangan Kota Semarang	Drs. Agung Suprianto Apt					√				
		9 Desa Mandiri sebagai Ujaya Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dan Ujaya Penanggulangan Banjir di Kelurahan Tambakrejo Kota Semarang	Offline	Univ Dian Nuswantoro Semarang	1	25	Palaku usaha pangan UMKI Desa Tambakrejo Semarang dan Mahasiswa FKMI Udinus Semarang	Univ Dian Nuswantoro Semarang	Drs. Agung Suprianto Apt					√				
		10 KIE keamanan Pangan dan Gema Cermat	Offline	Gd. IBI Wonosobo	1	45	Kader Posyandu	Dinkes Wonosobo	Dra. Novi Eko Rini, Apt Novian Damayanti, STP					√				
		11 Pelatihan manajemen agribisnis petani milenial	Offline	Hotel Karilla Tegal	1	35	Pelati dan pendamping dari kab. tegal, kota tegal, kab brebes	Distanbun Jateng	Dra. Eri Zuniaty, Apt					√				
		12 Penguatan Perizinan Berusaha OSS REA di Bidang Distribusi Obat	Offline	Dinkes Provinsi (Zoom Meeting)	1	150	APJ/PBF, APJ/Alkes, dan Dinkes	Dinkes Provinsi Jateng	Kurnia Dwi Widyaningrum, S.Farm., Apt, MSI									
		13 Bimbingan Teknis Industri Rumah Tangga Pangan Menuju Perizinan MD	Offline	Dinas Kesehatan Wonosobo	1	50	UMK Pangan Olahraga Kab. Wonosobo	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo	Chusnul Melik Hanifah									
		14 Bimbingan Teknis Industri Rumah Tangga Pangan Menuju Perizinan MD	Offline	Dinas Kesehatan Wonosobo	1	50	UMK Pangan Olahraga Kab. Wonosobo	Dinas Kesehatan Kab. Wonosobo	Dindar Dinarum									

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan (a)	Metode Pelaksanaan (b)	Lokasi (c)	Frekuensi (Kali) (d)	Jumlah Peserta (Orang) (e)	Kelompok Peserta (f)	Stakeholder (g)	Narasumber (h)	ONP/PZA	OT	SK	Kos	Topik (i)	COVID-19	Stunting	Lainnya			
Agustus	BBPOM di Semarang	Rapat Koordinasi Penanganan Tindak Pidana Perikanan : "Sinergitas Upaya Pencegahan dan Pembinaan Terhadap Penyelenggaraan Penggunaan Bahan Kimia Berbahaya Pada Produk Hasil Perikanan"	Hybrid	Hotel Horizon Kota Lama Semarang	1	60	Umas Sektor dan Pelaku Usaha	Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Jateng	Woro P. Hastuti											
September	BBPOM di Semarang	Bimtek label dan iklan pangan serta pencatutanan IKG	✓	Hotel Tjokro Klalen	1	45	Pelaku usaha yg telah memiliki PIRT	Dikes Klalen	Dra. Eni Zuniaty, Apt.					✓						
		kegiatan Peremuan Tenaga Klinik dan Apotek di Kota Semarang	✓	Hotel UP-PEAK (ex. Hotel HAKKA) Lt. 2 Jl. Ahmad Yani No. 173, Wonorejo, Kota Semarang	1	40	Apoteker Pengelola Apotek dan Klinik di Kota Semarang	Dikes Kota Semarang	Dwi Ernawati		✓							✓		
		kegiatan Peremuan Tenaga Klinik dan Apotek di Kota Semarang	✓	Hotel UP-PEAK (ex. Hotel HAKKA) Lt. 2 Jl. Ahmad Yani No. 173, Wonorejo, Kota Semarang	1	40	Apoteker Pengelola Apotek dan Klinik di Kota Semarang	Dikes Kota Semarang	Dikes Kota Semarang	Purwaningdyah Rendi Hapsari		✓							✓	
		kegiatan Peremuan Tenaga Klinik dan Apotek di Kota Semarang	✓	Hotel UP-PEAK (ex. Hotel HAKKA) Lt. 2 Jl. Ahmad Yani No. 173, Wonorejo, Kota Semarang	1	40	Apoteker Pengelola Apotek dan Klinik di Kota Semarang	Dikes Kota Semarang	Dikes Kota Semarang	Suhnyah		✓								✓
		Seminar Kelembagaan PC IAI Kebumen "Perkembangan Kosmesoutikal di Indonesia dan Peningkatan Awareness Apoteker sebagai Safety Assessor/ekait Penggunaan Kosmetik di Masyarakat				Hotel Trio Azana Styles, Kebumen Jalan H.M. Sabini, Kebumen	1	250	Pengurus, Anggota IAC Cabang Kebumen	PC IAI Kebumen	Chrismarlina		✓							✓
		Pelatihan Kader Mental Tenang Kosmetik aman Bersama ISMAF ARSI JOGLOSEMAR				-	1	45	Ismatarsi Joglosepur	IsmaFarsi Joglosepur	Chrismarlina									✓

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (kali) d)	Jumlah Peserta (orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Sunting	Lainnya			
September	BBPOM di Semarang	3	Sosialisasi dan Pendampingan Legaltas Usaha Bagi UMKM	Online	Hybrid	5	7	8	9	10				11						
		7	Pemberdayaan Komite Sekolah/ Madrasah	Online	Hybrid	1	50	UKWibinaan Dindagkop Demak	Dinas perdagangan dan UKW kab demak	Chusnul malik					✓					
		8	Bimbingan Teknis Peningkatan SDM Pelaku Pasar Rakyat	Online	Hybrid	1	140	Kepala SD, Kepala MI, Pengawas Sekolah dan Dewan Pendidikan	Devan Pendidikan Kab Pekalongan	Dra Novi Eko Rini, Apt					✓					
		9	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	Online	Hybrid	1	60	Peg Dinas Perdagangan, petugas , pengelola pasar dan paguyuban pedagang pasar eks-Karesidenan Semarang	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov Jawa Tengah	Drs. Agung Suprianto, Apt					✓					
		10	Bimbingan Teknis Peningkatan SDM Pelaku Pasar Rakyat	Online	Hybrid	1	30	Pelaku Usaha pangan, PIRT, Slap saji, pangan segar Kota Semarang	Dinas Kelaahan Pangan Kota Semarang	Drs. Agung Suprianto, Apt					✓					
		11	Training of Trainer (TOT) Pasar Pangan Segar Aman	Online	Hybrid	1	60	Peg Dinas Perdagangan, petugas , pengelola pasar dan paguyuban pedagang pasar eks-Karesidenan Magelang	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov Jawa Tengah	Drs. Agung Suprianto, Apt					✓					
		12	Hotel Aliyana Temanggung	Online	Hybrid	1	30	Pengelola Pasar intervensi dari 6 Kab Kota yaitu Kota Semarang, Sukoharjo, Cilacap, Pati, Klaten, Kota Surakarta	Dinas Kelaahan Pangan Prov Jawa Tengah	Drs. Agung Suprianto, Apt					✓					
		Oktober	BBPOM di Semarang	1	Hotel Aliyana Temanggung	Online	Hybrid	1	56	UMK yg telah memiliki PIRT	Dinas DAK Pengawasan Obat dan Makanan	Eni Zuniat				✓				
				2	Aula RS Adhyatma	Online	Hybrid	1	400	Dharmawantia Jateng	RS Adhyatma	Eni Zuniat				✓				
				3	Ruang Rapat Candra Kirana Gedung C Sekda Kab Tegal	Online	Hybrid	1	60	Peg Dinas Perdagangan dan paguyuban pedagang pasar eks-Karesidenan Pekalongan Kab-Kota Pekalongan, Kab-Kota Tegal, Kab Pemalang, kab Brebes, kab Banjarnegara	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov Jawa Tengah	Drs. Agung Suprianto, Apt				✓				
				4	Hotel Selandang Sari Batang	Online	Hybrid	1	40	APJ Klinik, Apotek, RS dan Puskesmas	Dinas Kesehatan Kabupaten Batang	Purwaningtyah Reni Hapsari								✓
				5	Gedung PKP-RI Purworejo	Online	Hybrid	1	65	UMK yg telah memiliki PIRT	Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo	Eni Zuniat					✓			
7	Balai Kelurahan Kalcari Wonorebo			Online	Hybrid	1	45	UMK pangan siap saji dan pangan lainnya	Kelurahan Kalcari	Setya Wulan					✓					
8	Hotel Kresna Wonorebo	Online	Hybrid	1	50	APJ apotek dan klinik	Dinas Kesehatan Wonorebo	Diana Silawati					✓							
9	RM. Sari Rasa	Online	Hybrid	1	80	Kader posyandu, Keselahan dan pengklat desa	Dinas Kesehatan Wonorebo	Novian Damayanti dan Nahtiyati					✓							

Tabel 15B (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)		Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
		3	4	Online	Offline							Hybrid	ONPPZA	OT	SK	Kos	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	Oktober	2	BBPOM di Semarang	3	10	Aula RST Dr. Soedjono Magelang	6	7	8	9	10	11									
					11	RM Angkringan Banyoe	1	150	pelaku usaha pangan siap saji (warung, PKL)	Disperindag Kota Magelang	Eni Zuhati										
					12	Ruang Rapat Tawang Praja Lt.5 Komplek Balai Kota Surakarta	1	25	Pewakilan Pokja 3 PKK tingkat kecamatan dan kelurahan	Dinas ketahanan pangan kota salatiga	Novian Damayanti										
					13	Ruang Rapat Tawang Praja Lt.5 Komplek Balai Kota Surakarta	1	60	Peg Dinas Perdagangan, petugas, pengelola pasar dan paguyuban pedagang pasar eks-Karesidenan Surakarta (Karanganyar, Kota Sob, Kota Semarang, Sukoharjo, Boyolali, Sragen, Klaten)	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov.Jawa Tengah	Dis.- Agung Suprianto. Apt										
					14	Ruang Pertemuan Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kudus Jalan Mejbo No.32, Mali Lor, Kabupaten Kudus	1	35	Perugas dan Pelaku Usaha Retail Modern wilayah Kabupaten Kudus, Pati, Grobogan, Jepara	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah	Nahiyati										
					15	CM Universe Jalan Lkr. Rembang, Tremenan Barat, Tremenan, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang	1	50	UMKM	Dinas Koperasi UKM Prov. Jateng	Asih Kusumaningrum										
					16	Kale Diet Kapan-kapan, Pekalongan	1	50	UMKM	Dinas Koperasi UKM Prov. Jateng	Novian Damayanti										
					17	Wonosobo	1	50	UMKM	Dinas Koperasi UKM Prov. Jateng	Wulan										
					18	Ono Jablo Jepara	1	60	AP dan TTK	DKK Kab. Jepara	Dwi Erawati										
					18	Sifar Yaphar	1	60	Mahasiswa Sifar	Sifar Yaphar	Dwi Erawati, SSI., Apt										

Tabel 15C (lanjutan)
 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Repost	Non Repost (Mandiri)	ONAPPZA	OT	SK	Kos pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
															5
Mei	Balai Besar POM di Semarang	lg	bpom.semarang	9513	7	25	6	1	1	0	0		21	0	
		FB	bpom.semarang	1024	0	21	0	0	0	0	0	0		21	0
		Twitter	bpomsemarang	1673	2	12	2	2	0	0	0	0		10	0
		Tiktok	bpom.semarang	550	0	14	1	1	0	0	2	0		10	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
Juni	Balai Besar POM di Semarang	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	11	0	0	0	0	0		11	0	
		lg	bpom.semarang	9784	5	40	2	7	0	2	9	0		23	2
		FB	bpom.semarang	1050	16	28	3	6	0	3	10	0		22	0
		Twitter	bpomsemarang	1673	4	19	1	1	0	0	7	0		14	0
		Tiktok	bpom.semarang	590	0	13	0	1	0	1	6	0		5	0
Juli	Balai Besar POM di Semarang	Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	17	3	2	0	2	7	0		3	0
		lg	bpom.semarang	9887	15	27	4	7	0	8	8	0		13	2
		FB	bpom.semarang	1070	14	30	8	1	0	6	3	0		22	4
		Twitter	bpomsemarang	1674	2	14	1	0	0	2	1	0		11	1
Agustus	Balai Besar POM di Semarang	Tiktok	bpom.semarang	620	0	16	0	0	0	0	0		16	0	
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	9	0	0	0	0	6	0		3	0
		lg	bpom.semarang	9996	7	25	3	4	0	0	10	0		10	5
		FB	bpom.semarang	1074	3	24	0	6	0	0	6	0		11	4
Agustus	Balai Besar POM di Semarang	Twitter	bpomsemarang	1675	3	17	2	3	0	0	4		7	4	
		Tiktok	bpom.semarang	640	0	11	2	0	0	0	4	0		4	1
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	11	1	0	0	0	4	0		6	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	11	1	0	0	0	4	0		6	0

Tabel 15C(lanjutan)
 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis						
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONAPPZA	OT	SK	Kos	pangan		COVID-19	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
September	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	10278	0	26	8	0	0	0	2	0	0	0	0	16	0	0
		FB	bpom.semarang	1077	0	13	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	660	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Semarang	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	7	0	0	0	1	2	0	0	0	4	0	0	0
		Ig	bpom.semarang	10600	4	17	2	1	0	0	4	0	0	0	14	0	0	0
		FB	bpom.semarang	1089	6	10	2	6	0	0	3	0	0	0	5	0	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	678	0	6	0	0	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0
November	Balai Besar POM di Semarang	Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	11	2	3	0	1	4	0	0	0	1	0	0	0
		Ig	bpom.semarang	10754	2	15	4	0	0	0	6	0	0	0	4	3	0	0
		FB	bpom.semarang	1095	18	10	2	0	0	2	13	0	0	0	9	2	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	4	0	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Tiktok	bpom.semarang	712	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	10	1	0	0	0	6	0	0	0	3	0	0	0
		Ig	bpom.semarang	11068	5	8	1	1	0	1	2	0	0	0	7	1	0	0
		FB	bpom.semarang	1100	9	12	2	2	0	1	2	0	0	0	13	1	0	0
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Twitter	bpomsemarang	1675	2	6	0	2	0	0	0	0	0	5	1	0	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	755	0	6	0	0	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	18	0	0	0	1	8	0	0	9	0	0	0	0

Tabel 15C (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)	
					Repost	Non Repost (Mandiri)
1	2	3	4	5	6	
Januari	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	8723	0	0
		FB	bpom.semarang	960	0	0
		Tweeter	bpomsemarang	1676	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	395	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	8954	0	0
		FB	bpom.semarang	975	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1679	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	480	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	9204	0	0
		FB	bpom.semarang	990	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1677	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	500	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
April	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	9254	0	0
		FB	bpom.semarang	994	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	530	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	9513	0	0
		FB	bpom.semarang	1024	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1673	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	550	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	9784	0	0
		FB	bpom.semarang	1050	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1673	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	590	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0

Tabel 15C (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)	
					Repost	Non Repost (Mandiri)
1	2	3	4	5	6	
Juli	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	9887	0	0
		FB	bpom.semarang	1070	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1674	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	620	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	9996	0	0
		FB	bpom.semarang	1074	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	640	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
September	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	10278	0	0
		FB	bpom.semarang	1077	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	660	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	10600	0	0
		FB	bpom.semarang	1089	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	678	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
November	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	10754	0	0
		FB	bpom.semarang	1095	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	712	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Ig	bpom.semarang	11068	0	0
		FB	bpom.semarang	1100	0	0
		Twitter	bpomsemarang	1675	0	0
		Tiktok	bpom.semarang	755	0	0
		Youtube	BalaiBesarPOMdiSemaran	0	0	0
		Subsite	semarang.pom.go.id	0	0	0

Tabel 15D (lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Medsos
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONAPPZA	OT	SK	Kos	pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6							7	
Juli	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	3 9 1	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	1 0 1	0 0 0	0 0 0	2 9 0	0 0 0
Agustus	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	4 11 3	0 0 2	0 0 0	0 0 1	0 0 0	0 1 0	0 0 0	0 0 0	4 10 0	0 0 0
September	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	3 3 10	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 2 0	0 0 0	0 0 0	1 10 0	0 0 0
Oktober	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	0 11 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 1 0	0 0 0	0 0 0	0 8 0	0 0 0
November	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital Media Elektronik	Media Cetak harian Subsite Radio	0 10 0	0 1 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 8 0	0 0 0
Desember	Balai Besar POM di Semarang	Media Cetak Media Digital	Media Cetak harian Subsite	0 18	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 16	0 2

Tabel 15D (lanjutan)
 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain Medsos
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)						Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis 7	
					ONAPPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Stunting
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Semarang	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total												

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				Layanan informasi					
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diterima	persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang sesuai Service Level Agreement (SLA)		
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	0	100	74	74	74,00	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	0	100	77	77	77,00	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100	100	73	73	73,00	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100	100	46	46	46,00	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100	100	39	39	39,00	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	0	100	63	63	63,00	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	100	100	70	70	70,00	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	100	100	68	68	68,00	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100	100	50	50	50,00	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	100	100	47	47	47,00	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100	100	45	45	45,00	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	100	100	49	49	49,00	100	100
	Total		5	5	5			701	701	701,00		

Tabel 16B
 Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan Informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang			1	0,00		1	1	1,00	1,00	1,00
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	0,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
4	s.d April	Balai Besar POM di Semarang	2	2	3	66,67	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00	0,00
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00	0,00
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Semarang	2	2	0	0,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Semarang	0	0	1	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00	0,00
9	s.d September	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Semarang	1	1	1	100,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
11	s.d November	Balai Besar POM di Semarang	1	0	1	100,00	0,00	0	0	0,00	0,00	0,00
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Semarang	1	1	0	0,00	100,00	0	0	0,00	0,00	0,00
			10	9	10	100						

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai Besar POM di Semarang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0

Tabel 17
 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Semarang	69	73	44	44	39	61	68	63	47	43	47	48	646
1	Apoteker	0	6	6	6	0	4	5	5	4	2	2	3	43
2	Dokter	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	Karyawan	17	19	12	12	10	17	20	15	14	21	15	15	187
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	1	2	2	2	1	0	2	0	0	1	1	12
6	Pelajar/ mahasiswa	2	2	1	1	4	2	6	1	6	4	3	3	35
7	Pelaku Usaha	45	40	19	19	20	36	34	39	23	14	25	25	339
8	Sarjana Hukum	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4
9	Umum	4	4	3	3	3	0	3	1	0	2	0	0	23
10	Wartawan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
	TOTAL	69	73	44	44	39	61	68	63	47	43	47	48	646

Tabel 18
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Semarang														
1	Langsung	Balai Besar POM di Semarang Jl. Sukun Raya No 41 A Banyumanik, Semarang	51	58	52	23	23	46	52	56	35	29	28	28	481
2	Telepon	024-7612324	8	6	3	5	5	3	5	4	1	1	1	5	47
3	Fax	024-7612325	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat	Balai Besar POM di Semarang Jl. Sukun Raya No 41 A Banyumanik, Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Email	bpom_semarang@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Medsos	IG/Twitter/FB : @bpomsemarang	0	3	4	0	0	2	0	0	3	0	0	0	12
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WhatsApp	Sertifikasi : 081227701941 Informasi : 081225694252 Pengujian : 081326759688	14	10	14	10	10	12	12	12	11	10	15	16	146
10	Aplikasi Lain	Alamat google bisnis BBPOM di Semarang	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
	TOTAL		74	77	73	39	39	63	70	73	50	41	45	49	693

Tabel 19A
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Semarang			
1	Makanan	2	2	0
2	Obat	1	1	0
3	Bahan Kimia Rumah Tangga	1	1	0
4	Binatang	91	91	0
	TOTAL	95	95	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Semarang			
1	≥ 70 Tahun	3	3	0
2	60 - 69 Tahun	5	5	0
3	50 - 59 Tahun	40	40	0
4	30 - 49 Tahun	68	68	0
5	15 - 29 Tahun	75	75	0
6	5 - 14 Tahun	40	40	0
7	< 5 Tahun			
TOTAL		231	231	0

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Frekuensi Kab / Kota	Penyebab							Total
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8	
A	Balai Besar POM di Semarang								
1	Kota Semarang	1	0	0	0	0	0	1	2
2	Klaten	0	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	1	0	0	0	0	0	2	3

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A Balai Besar/Balai POM di Semarang															
1	Kab Kebumen	15 Desember 2023	Tempat tinggal	Pertemuan	Sebanyak 29 warga Siliadi 1/2 Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen Jawa Tengah mengalami keracunan makanan yang diduga dipicu dari siomay yang disantap saat arisan di salah satu rumah warga pada Jumat 15 Desember 2023.	29	29	0	Masakan rumah tangga	Siomay			Ada	Sudah berakhir	
2	Kab Boyolali	26 Februari 2023	Tempat tinggal	Perayaan umum	Pada hari minggu 26 Februari 2023 sebanyak 77 warga Banaran Boyolali mengalami keracunan setelah menyantap makanan di acara hajatan, dengan gejala mual muntah dan diare.		77	0	Masakan rumah tangga	Sambel goreng ati, terik daging, sop, roti, mete, sosis, es puter, kerupuk, air			Ada	Sudah berakhir	
3	Kab Kudus	13 Februari 2023	Lembaga pendidikan	Jajanan	Pada tanggal 13 Februari 2023 sebanyak 26 siswa SD 2 Mejobo Kabupaten Kudus mengalami keracunan dengan gejala muntah dan pusing setelah mengonsumsi jajanan jasuke, cilor dan maklor.		26	0	Pangan jajanan	Jasuke, cilor, maklor			Ada	Sudah berakhir	
4	Kab Kebumen	8 Februari 2024	Tempat tinggal	Makanan rutin	Pada tanggal 8 Februari 2023 empat orang warga Desa Tanuharjo RT 4 RW 3 Alian Kabupaten Kebumen mengalami pusing, mual, muntah, diare setelah mengonsumsi ati ampela	6	4	0	Masakan rumah tangga	Ati ampela			Tidak ada	Sudah berakhir	

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa Stunting/Non Stunting	Desa Stunting/Non Stunting	Jumlah kader yang dibintek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek												Penjaja Total Kantin					
					Karang Taruna/ Kader Pembangunan Masyarakat	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	Karang Taruna	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko Pangan	Ritel	Ibu Rumah Tangga	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita		Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Kabupaten Kendal	Patebon	Kebomaharjo	Stunting	1	2	0	0	2	10	15	2	7	0	6	5	1	7	0	20	0	0	0	0	0	0	2	4	54
2	Kabupaten Kendal	Kangkung	Truko	Non Stunting	2	2	1	0	1	9	15	5	1	0	5	2	4	4	0	24	0	0	0	0	0	0	7	1	53
3	Kabupaten Sukoharjo	Grogol	Cemani	Non Stunting	0	2	4	0	3	6	15	5	3	0	5	3	0	7	0	19	2	1	2	0	0	2	1	50	
4	Kabupaten Sukoharjo	Polokarto	Wonorejo	Stunting	1	2	1	0	2	9	15	0	8	0	3	7	0	4	0	13	0	6	3	0	0	3	3	50	
5	Kabupaten Temanggung	Kandangan	Malebo	Stunting	2	3	3	0	1	6	15	2	8	0	5	5	1	4	0	20	0	0	0	0	0	4	2	51	
6	Kabupaten Temanggung	Gemawang	Muncar	Non Stunting	1	4	8	0	1	3	17	4	6	0	7	5	0	7	0	14	1	3	0	0	0	0	5	52	
7	Kota Magelang	Magelang Tengah	Kemirirejo	Stunting	2	2	1	0	3	7	15	2	8	0	5	6	4	3	0	20	0	0	0	0	0	4	1	53	
8	Kota Semarang	Ngaliyan	Ngaliyan	Stunting	0	2	2	0	3	8	15	2	4	0	13	0	0	4	0	25	0	0	0	0	0	1	5	54	
9	Kota Semarang	Gajah Mungkur	Petompon	Stunting	2	2	6	0	2	5	17	1	0	0	16	0	0	4	0	30	0	0	1	0	0	4	1	57	
	TOTAL				11	21	26	0	18	63	139	23	45	0	65	33	10	44	0	185	3	10	6	0	0	27	23	474	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel 3=4+5	MS	TMS	Jumlah	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Semarang	182	163	19	135	127	8
1	Desa Truko	18	18	0	16	16	0
2	Desa Kebonharjo	28	22	6	11	10	1
3	Desa Muncar	18	17	1	12	11	1
4	Desa Malebo	18	15	3	16	14	2
5	Kelurahan Kemirirejo	7	6	1	8	7	1
6	Desa Cemani	16	12	4	5	5	0
7	Desa Wonorejo	19	18	1	17	15	2
8	Kelurahan Ngaliyan	31	29	2	13	13	0
9	Kelurahan Petompon	27	26	1	37	36	1

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah / Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Magelang	4	2	2	8	6	5	4	15	43	1	44
2	Kota Semarang	4	2	2	8	9	3	4	16	51	0	51
3	Kab. Sukoharjo	4	2	2	8	8	4	4	16	30	16	46
4	Kab. Temanggung	4	2	2	8	7	5	4	16	48	0	48
5	Kab. Kendal	4	2	2	8	6	6	6	18	51	0	51
Total		20	10	10	40	36	23	22	81	223	17	240

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Magelang	140	11	10	9	30
2	Kota Semarang		16	6	9	31
3	Kab. Sukoharjo		17	10	9	36
4	Kab. Temanggung		14	10	9	33
5	Kab. Kendal		12	12	8	32
Total		140	70	48	44	162

Tabel 21C
 Sekolah Penerima Sertifikat PJAS Aman
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi			Capaian Sekolah yang disertifikasi				
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Magelang	4	2	2	8	3	2	2	7
2	Kota Semarang	4	2	2	8	3	2	2	7
3	Kab. Sukoharjo	4	2	2	8	6	2	2	10
4	Kab. Temanggung	4	2	2	8	3	3	2	8
5	Kab. Kendal	4	2	2	8	4	5	3	12
Total		20	10	10	40	19	14	11	44

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)			Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)						
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter	Total	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Magelang	Makanan berat	Formalin	42	0	42	Makanan berat	E.coli	116	6	0
		Makanan ringan 1	Boraks	48	0	48	Makanan ringan 1	Salmonella			
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	16	0	16	Makanan ringan 2				
2	Kabupaten Temanggung	Minuman	Methanil	14	0	14	Minuman				
		Makanan berat	Formalin	65	0	65	Makanan berat	E.coli	117	10	0
		Makanan ringan 1	Boraks	12	0	12	Makanan ringan 1	Salmonella			
3	Kabupaten Kendal	Makanan ringan 2	Rhodamin B	20	1	19	Makanan ringan 2				
		Minuman	Methanil	6	0	6	Minuman				
		Makanan berat	Formalin	41	0	41	Makanan berat	E.coli	113	12	0
4	Kabupaten Sukoharjo	Makanan ringan 1	Boraks	22	0	22	Makanan ringan 1	Salmonella			
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	15	0	15	Makanan ringan 2				
		Minuman	Methanil	10	0	10	Minuman				
5	Kota Semarang	Makanan berat	Formalin	44	0	44	Makanan berat	E.coli	72	5	0
		Makanan ringan 1	Boraks	15	0	15	Makanan ringan 1	Salmonella			
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	10	0	10	Makanan ringan 2				
TOTAL		Minuman	Methanil	4	0	4	Minuman				
		Makanan berat	Formalin	65	0	65	Makanan berat	E.coli	133	15	0
		Makanan ringan 1	Boraks	25	0	25	Makanan ringan 1	Salmonella			
		Makanan ringan 2	Rhodamin B	21	0	21	Makanan ringan 2				
		Minuman	Methanil	5	0	5	Minuman				
				500	1	499			551	48	0

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sukoharjo	13-Apr-23	Grogol	1. Sukma Rahmawati. 2. Danang Margono	13-Apr-23	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Sukoharjo	-
2	Kendal	23 Mei 2024	Kaliwungu	1. Rohadi 2. Nur Rokhim	23 Mei 2023	Dinas Perdagangan, Koperasi & Usaha Kecil & Menengah Kab. Kendal	-
3	Temanggung	25 Mei 2023	Candirotro	1. Jarwanto 2. Muhamad Nassyr	25 Mei 2023	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kab. Temanggung	-
4	Kota Magelang	17-Apr-24	Kebonpolo	1. Dwi Tusty Purnami 2. Iman Furqon	17-Apr-23	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Magelang	-
5	Kota Semarang	11-Apr-23	Pedurungan	1. Suwarna 2. Ika Wulandari	11-Apr-23	Dinas Perdagangan Kota Semarang	-
TOTAL				10 Orang			0 Orang

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan				Jumlah Hasil pengujian							
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kendal	Kaliwungu	55	18	5	40	23	5	5	5	2	0	0	3	0
2	Temanggung	Candiroto	60	8	31	15	6	5	5	1	5	0	0	2	4
3	Sukoharjo	Grogol	60	18	10	28	11	5	5	4	1	3	1	2	2
4	Kota Magelang	Kebonpolo	100	49	16	39	15	5	5	17	4	3	1	1	4
5	Kota Semarang	Pedurangan	100	24	18	30	21	5	5	17	3	3	0	3	5
6	Kota Tegal	Pagi	30	13	3	7	5	5	5	3	1	3	0	0	2
7	Kab. Pekalongan	Wonopringgo	30	16	5	9	4	5	5	0	0	1	0	3	4
8	Rembang	Rembang Kota	31	6	0	14	6	5	5	1	0	7	0	2	4
9	Kudus	Bitingan	30	9	0	13	3	5	5	1	0	0	0	2	5
10	Jepara	Jepara 1	30	11	2	10	2	5	5	6	0	0	0	4	5
11	Jepara	Mayong	30	13	1	10	1	5	5	7	1	2	0	1	5
12	Kota Salatiga	Raya 1	30	11	4	11	4	5	5	3	0	4	0	0	3
13	Demak	Bintoro	30	18	0	5	4	5	5	2	0	0	0	2	4
14	Pati	Puri Baru	31	13	2	9	4	5	5	1	1	0	0	1	5
15	Blora	Sido Makmur	30	11	4	13	0	5	5	2	0	3	0	1	4
16	Grobogan	Purwodadi	30	9	1	14	1	5	5	0	1	2	0	1	5
17	Kab. Tegal	Pepedan	30	9	0	13	4	5	5	2	0	0	0	1	4
18	Kab. Banyumas	Sokaraja	30	11	3	9	6	5	5	1	1	1	0	2	4

Tabel 22B (lanjutan)
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan				Jumlah Hasil pengujian							
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methamyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methamyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kendal	Kaliwungu	101	39	5	37	16	5	5	4	0	0	0	0	1
2	Temanggung	Candiroto	54	20	4	25	10	5	5	1	0	2	0	2	4
3	Sukoharjo	Grogol	60	19	6	18	13	5	5	2	2	1	1	1	4
4	Kota Magelang	Kebonpolo	100	47	11	31	18	5	5	13	5	1	0	2	3
5	Kota Semarang	Pedurungan	100	15	38	31	20	5	5	3	8	2	2	3	5
6	Kota Tegal	Pagi	20	9	3	7	5	0	0	2	1	1	0	0	0
7	Kab.Pekalongan	Wonopringgo	22	9	0	9	7	0	0	7	0	0	0	0	0
8	Rembang	Rembang Kota	20	8	1	6	5	0	0	1	0	0	0	0	0
9	Kudus	Bitingan	20	7	0	12	1	0	0	2	0	0	0	0	0
10	Jepara	Jepara 1	20	9	2	9	3	0	0	4	1	0	0	0	0
11	Jepara	Mayong	20	2	5	8	5	0	0	2	1	1	0	0	0
12	Kota Salatiga	Raya 1	20	9	2	9	0	0	0	3	1	1	0	0	0
13	Demak	Bintoro	20	9	1	7	3	0	0	2	1	0	0	0	0
14	Pati	Puri Baru	20	8	1	8	4	0	0	0	0	1	0	0	0
15	Blora	Sido Makmur	23	8	1	8	7	0	0	1	1	1	0	0	0
16	Grobogan	Purwodadi	20	7	0	9	8	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kab. Tegal	Pepedan	20	12	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kab. Banyumas	Sokaraja	20	10	3	7	5	0	0	0	0	1	0	0	0
TOTAL			1347 sampel	491 sampel	119 sampel	492 sampel	224 sampel	115 sampel	115 sampel	129 sampel	29 sampel	42 sampel	3 sampel	36 sampel	81 sampel

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Herbal Indo Sakti	Bugangan 30-32, 011/003 Bugangan, Semarang Timur, Semarang	COD	Ya	Ya	Ya	-
2	CV. Herba Nugraha	Jl. Gatot subroto No. 94 RT 1 RW 1 Bandarjo , Ungaran Barat , Kab Semarang	Serbuk oral, COD, kapsul	Ya	Ya	Ya	-
3	CV. Anugrah Alam Ilahi	Jl. H Ma'mun RT 10 RW 4 Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah	COL	Ya	Ya	Ya	-
4	CV. Sumber Herbal Nusantara	Tugurejo RT 29 RW 6 Desa Dlingo , Mojosongo, Boyolali	COL	Ya	Ya	Ya	-
5	PT. Jamu Nyonya Tambah	Jl. Cepoko Raya No. 8 , Kel Cepoko, Kec Gunung Pati	COD, kapsul, serbuk oral	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB)
Bagi UMKM Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV MENTARI GLOBAL KOSMETIKA	Dk. Katongan RT 015 RW 003Desa/Kelurahan Jipangan, Kec. Banyudono, Kab. Boyolali, Provinsi Jawa Tengah	Padat, Cairan, Setengah Padat, Serbuk	Ya	Ya	Ya	-
2	CV NALINDO CITTA BASWARA	Jl. Turangga Mukti I/A-617, Desa/Kelurahan Pedurungan Tengah, Kec. Pedurungan, Kota	Cairan, Setengah Padat	Ya	Ya	Ya	-
3	PT Maju Kirana Gemilang	Jl. Majapahit No. 218 ADesa/Kelurahan Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang,	Cairan, Setengah Padat	Ya	Ya	Ya	-
4	PT Bumi Laut Internusa	Jl. Muradi Raya No. 73, Desa/Kelurahan Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Kota	Cairan, Setengah Padat	Ya	Ya	Ya	-
5	CV. John Francis Laboratories	Jl. Sunan Kudus 54 Kudus, Jawa Tengah	Cairan, Setengah Padat	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)
bagi UMK Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Losari Ikhtiar	RT/RW : 001/002, Gg. Soka, Desa Losari Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes	Bandeng presto	Bandeng Presto Kategori 09.0	Ya	Ya	Ya	Ya		-
2	SW	Jalan Daha 14 Kemirirejo Kota Magelang	Minuman Botanical	Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) Kategori 14.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	Bestari Food	Desa Gulang RT 08 RW 04 Kecamatan Mejubo Kab Kudus	1. Naget Ikan/Undang/Cumi/ Kerang Beku 2. Siomay Daging 3. Bandeng Presto 4. Otak Otak Ikan	1. Naget Ikan/Undang/Cumi/ Kerang Beku kategori 09.0 2. Siomay Daging Kategori 08.0 3. Bandeng Presto Kategori 09.0	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
4	PT Kawista Dewa Burung	Jalan P Diponegoro no 45, Kel. Tasikagung, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah	1. Limun Minuman ringan karbonasi 2. Sirup/Sirup Meja (Table Syrup) Gula dan Pemanis	1. Limun Minuman ringan karbonasi kategori 14.0 2. Sirup/Sirup Meja (Table Syrup) Gula dan Pemanis kategori 11.0	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
5	Anasta Food	Lingk. Brongkol rt 02 rw 03 kel. Purworejo kec.temanggung kab. Temanggung jateng 56227	Cireng/Cireng Isi	Cireng/Cireng Isi kategori 06.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
6	Sari Susu	Dusun sumogawe Rt.02/02 Desa Sumogawe. Kecamatan Getasan Kab Semarang.	Minuman Susu Fermentasi Berperisa/Rasa	Minuman Susu Fermentasi Berperisa/Rasa kategorin 01.0	Ya	Ya	Ya	Ya		-
7	Faza Mandiri	Dsn Gembyang Rt 1 Rw 1 Kelurahan: Kentengsari Kecamatan: Candirotto Temanggung Provinsi: Jawa Tengah	Cireng/Cireng Isi	Cireng/Cireng Isi Jenis Pangan : Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
8	Teh Tarik Annura	Jl. Tiriris Baru 2 No. 3 RT 001 RW 008, Desa/Kelurahan Sidorejo Kidul, Kec. Tingkir, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 50741	Minuman Teh	Minuman Teh kategori 14.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
9	Bakso Nadya	Jl.Paingan RT 01 RW 01 Trasan Bandongan	Bakso Daging	Bakso Daging kategori 08.0	Ya	Ya	Ya	Ya		-
10	Bandeng Salto	Desa Padek RT 12 RW 04, Desa/Kelurahan Padek, Kec. Ulujami,	Bandeng Presto salto	90204010004 Bandeng Presto kategori 09.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
11	Telobar Food	Klapasawit Kec Buluspesantren, Kab. Kebumen	Lanting oven kebumen	Lanting/Karak Kalianghan pangan lainnya kategori 15.0	Ya	Ya	Ya	Ya		-
12	PT Adyatma Surya Dakara	Jl. Madukoro Raya No. 10 - 11	Keju Cedar	Keju Cedar Kategori 10.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 23C (lanjutan)
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB)
bagi UMK Pangan Olahan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	PT Mugi Barokah	Jalan Amarta Rt 03 Rw 01 Desa Klegen Kec.Comal kab. Pemalang Jawa Tengah	Pempek Ikan Rebus Beku	Pempek Ikan Rebus Beku kategori 09.0	Ya	Ya	tidak	Ya		-
14	PT Hartono Reni Jaya	Jl Sipelem Ruko Citraland no A7 Kraton-Tegal Barat Kota Tegal	Bebek ungkep frozen ayam ungkep frozen	Daging Olahan Berbumbu Beku kategori 08.0	Ya	Ya	tidak	Ya	Ya	-
15	Argotelo	JL. ARGOWIYOTO NO. 4 Argomulyo, Kota Salatiga, Jawa Tengah	Singkong beku	Sayur Beku Kategori 04.0	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
16	Mayummy Yogurt	Dusun Kandongan RT. 01 RW. 04 Donorejo, Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, 56195	Yogurt	Minuman Susu Fermentasi Berperisa / rasa kategori 01.0	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
17	Harisa Carica	Jawar rt 04 rw 03 Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	Minuman Buah Carica	Minuman buah (140104020004) kategori 14.0	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
18	Bambu Rejeki	Jl. Raya Jepon No.74 Blora	1. Saus Tomat 2. Saus Cabe 3. Saus Bumbu 4. Produk protein gandum/vegetarian	1. Saus Tomat (12060217) 2. Saus Cabe (12060201) 3. Saus Bumbu (12060222) 4. Produk protein gandum (121001)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
19	Dinafa Carica	Kalikuning RT. 02 RW. 07 Garung, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	Carica dalam kemasan	Buah dalam kemasan kategori 04.0	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
20	Aini Food	Desa Pait Pait, Siwalan, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, 51137	Cireng frozen	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya kategori 06.0	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
21	CV Laguna Healthy Food	PERUM CITRA SUN GARDEN C37, JL. EMERALD HILL, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	Es Susu	Es Susu Kategori 01.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	-	-
22	Unit Produksi Skalisku	Jl KHM arwani, Desa/Kelurahan Singocandi, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 59314	1. Minuman Buah 2. Sirup/Sirup Meja (Table Syrup) 3. Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair)	1. Konsentrat Minuman Buah kategori 14.0 2. Sirup/Sirup Meja (Table Syrup) kategori 11.0 3. Minuman Botanical/Minuman Rempah (Bentuk Padat atau Cair) kategori 14	Ya	Ya	Ya	Ya	-	-
23	Koperasi Produsen Garam Pandawa Lima Jaya	Desa Duduwetan RT 02 RW 01, Kec. Grabag, Kab. Purworejo	Garam Konsumsi Beriodium	Garam Konsumsi Beriodium Jenis pangan : Garam kategori 12.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
24	Koperasi Produsen UMKM Kelompok Terpadu Nusantara	Jl. Jendral Sudirman, golantepus, Mejobo Kab. Kudus	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit kategori 02.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar di Semarang					
1	Kebumen	jam	5	-	-	-
2	Purworejo	jam	4	-	-	-
3	Wonosobo	jam	3	-	-	-
4	Magelang	jam	3	-	-	Borobudur
5	Boyolali	jam	2	-	-	-
6	Klaten	jam	2,5	-	-	Prambanan
7	Grobogan	jam	2	-	-	-
8	Blora	jam	4	-	-	-
9	Rembang	jam	4	-	-	-
10	Pati	jam	2	-	-	-
11	Kudus	jam	2	-	-	-
12	Jejara	jam	2,5	-	-	-
13	Demak	jam	1,5	-	-	-
14	Semarang	jam	1	-	-	-
15	Temanggung	jam	2	-	-	-
16	Kendal	jam	1,5	-	-	-
17	Batang	jam	2	-	-	-
18	Pekalongan	jam	3	-	-	-
19	Pemalang	jam	3,5	-	-	-
20	Tegal	jam	4	-	-	-
21	Brebes	jam	5	-	-	-
22	Kota Magelang	jam	3	-	-	-
23	Kota Salatiga	jam	2	-	-	-
24	Kota Semarang	jam	0,5	-	-	-
25	Kota Pekalongan	jam	3	-	-	-
26	Kota Tegal	jam	4	-	-	-

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang		
1	Kabupaten Kebumen	jiwa	1.376.825
2	Kabupaten Purworejo	jiwa	778.257
3	Kabupaten Wonosobo	jiwa	896.346
4	Kabupaten Magelang	jiwa	1.312.573
5	Kabupaten Boyolali	jiwa	1.079.952
6	Kabupaten Klaten	jiwa	1.275.850
7	Kabupaten Grobogan	jiwa	1.470.150
8	Kabupaten Blora	jiwa	888.224
9	Kabupaten Rembang	jiwa	650.770
10	Kabupaten Pati	jiwa	1.339.572
11	Kabupaten Kudus	jiwa	856.472
12	Kabupaten Jepara	jiwa	1.192.811
13	Kabupaten Demak	jiwa	1.223.217
14	Kabupaten Semarang	jiwa	1.068.492
15	Kabupaten Temanggung	jiwa	799.764
16	Kabupaten Kendal	jiwa	1.033.367
17	Kabupaten Batang	jiwa	813.791
18	Kabupaten Pekalongan	jiwa	986.455
19	Kabupaten Pemasang	jiwa	1.500.754
20	Kabupaten Tegal	jiwa	1.623.595
21	Kabupaten Brebes	jiwa	2.010.617
22	Kota Magelang	jiwa	121.675
23	Kota Salatiga	jiwa	195.065
24	Kota Semarang	jiwa	1.659.975
25	Kota Pekalongan	jiwa	309.742
26	Kota Tegal	jiwa	278.299
B	Loka POM di Banyumas		
1	Kabupaten Banyumas	jiwa	1.806.013
2	Kabupaten Cilacap	jiwa	1.988.622
3	Kabupaten Purbalingga	jiwa	1.019.840
4	Kabupaten Banjarnegara	jiwa	1.038.718
C	Loka POM di Kota Surakarta		
1	Kota Surakarta	jiwa	523.008
2	Kabupaten Sukoharjo	jiwa	916.627
3	Kabupaten Wonogiri	jiwa	1.057.087
4	Kabupaten Karanganyar	jiwa	947.642
5	Kabupaten Sragen	jiwa	992.243
TOTAL		jiwa	37.032.410
Sumber : Data BPS			

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Tempat khusus
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Tempat khusus
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Tempat khusus
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Tempat khusus
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Tempat khusus
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Tempat khusus
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Tempat khusus
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Tempat khusus
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	Baik
14	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Baik
15	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
16	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
17	Luas tanah***	9.845 m2		Hak Pakai
18	Luas bangunan*** :			Hak Pakai
	- Gedung Administrasi lantai 1	1.256 m2		
	- Gedung Admibistrasi lantai 2	1.356 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 1	2.385 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 2	2.367 m2		
	- Gedung Laboratorium lantai 3 (Aula)	986 m2		

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang		
1	SDM Teknis*	pegawai	116
2	SDM Administrasi**	pegawai	25
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	14
TOTAL			155

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan													Total	Jumlah PFM*		
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1		D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum			SLTP Kejuruan	SD
						Lain	Farm											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
A Balai Besar/Balai POM di Semarang																		
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subagian TU	0	0	1	0	11	9	0	0	0	2	1	0	0	0	0	24	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	5	23	2	16	7	0	0	0	0	0	0	0	0	53	51	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	5	20	0	8	4	1	0	0	0	0	0	0	0	38	36	
5	Kelompok Substansi Perindakan	0	1	3	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	9	
	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	0	7	0	6	1	1	0	0	0	0	0	0	0	15	14	
	TOTAL	0	12	54	3	46	21	2	0	0	2	1	0	0	0	141	110	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga Pengujian	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	7	710	3035	101	434
2	Obat Tradisional, Kosmetik & Suplemen Kesehatan	19	1953	18203	103	958
3	Pangan dan Air	12	1640	9130	137	761
4	Mikrobiologi	9	1854	6762	206	751
TOTAL		47	4303	37130	92	790

Keterangan:
 Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

Uji Profisiensi

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Lab. Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	34	April 2023	Memuaskan (Nilai akhir 100)
2	Lab. Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	35	Mei 2023	Memuaskan (Nilai akhir 97)
3	Lab. Pangan dan Air	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	37	Agustus 2023	Cukup (z-score 0.25)
4	Lab. Obat	Penetapan Kadar Nevirapin dalam Tablet secara KCKT	PPPOMN	35	Juni 2023	Memuaskan (z-score : -0.3)
5	Lab. Mikrobiologi Obat	Deteksi Escherichia coli pada Sediaan Obat	PPPOMN	38	Juni 2023	Memuaskan
6	Lab. Mikrobiologi Kosmetik	Deteksi Pseudomonas aeruginosa, Staphylococcus aureus dan Candida albicans pada Produk Kosmetik	PPPOMN	39	Mei 2023	Memuaskan
7	Lab. Mikrobiologi Obat Tradisional	Deteksi Staphylococcus aureus pada Produk Obat Tradisional	PPPOMN	39	Juni 2023	Memuaskan
8	Lab. Mikrobiologi Suplemen Kesehatan	Deteksi Salmonella spp pada Produk Suplemen Kesehatan yang Mengandung Herbal	PPPOMN	38	Agustus 2023	Memuaskan
9	Lab. Pangan Air	Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin dalam Minuman	PPPOMN	56	Agustus 2023	Satisfactory (Benzoic Acid : z-score 0.00; Sorbic Acid : z-score 0,38; Saccharin Sodium : z-score -0.30)
10	Lab. Nappza	Penetapan Kadar Esilgan (Estazolam) dalam Tablet secara KCKT	PPPOMN	34	Juni 2023	Inlier (z-score 1,2657)
11	Lab. Mikrobiologi Pangan	Deteksi Salmonella pada Produk Pangan	PPPOMN	43	Juli 2023	Memuaskan
12	Lab. Mikrobiologi Obat	Uji Endotoksin Bakteri Pada Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	September 2023	Memuaskan (Nilai akhir 100)
13	Lab. Mikrobiologi Pangan	Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Produk Daging Olahhan	PPPOMN	38	Agustus 2023	Memuaskan

Tabel 30 (lanjutan)
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

Uji Kolaborasi

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Kolaborasi	Penyelenggara	Pustaka	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Lab kosmetik (Metode Analisa)	Penetapan Kadar Chlorobutanol Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Gas - Spektroskopi Massa	PPPOMN	95 / KO / MA-PPPOMN / 21	September 2023
2	Lab Obat Tradisional	Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT-PDA	PPPOMN	19/OK/MA-PPPOMN/22	September 2023
3	Lab Obat (Baku Pembeding)	Uji cemaran pada Vildagliptin V231017	PPPOMN	Modifikasi metode Standar Obat Non Kompedia (SONK)	Juni 2023
4		Uji cemaran pada Desloratadin D231047	PPPOMN	USP 43-NF38	
5		Uji cemaran pada Glimepirid B0117542	PPPOMN	Modifikasi Farmakope Indonesia VI, hal. 675	
6		Uji cemaran pada Glimepirid G101002	PPPOMN	Modifikasi Farmakope Indonesia VI, hal. 675	
7		Uji cemaran pada Guaifenesin B0317588	PPPOMN	Farmakope Indonesia VI	
8		Uji cemaran pada Guaifenesin G111005	PPPOMN	Farmakope Indonesia VI	
9		Uji cemaran pada Loratadin BPFI B0121382	PPPOMN	USP43-NF38, hlm. 1259	
10	Lab Obat (Metode Analisa)	Penetapan Kadar Erdosteine dalam sediaan kapsul	PPPOMN	85/OB/MA-PPOMN/20	November 2023

Uji Banding

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Banding	Penyelenggara	Pustaka	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Lab Kosmetik	Identifikasi Heksaklorofen dalam sediaan kosmetik secara KCKT	BBPOM di Jakarta	37/KO/MA-PPPOMN/19	Juli 2023
2	Lab Obat Tradisional	Identifikasi Deksametason dan Prednison dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	Balai POM di Palu	KLT Spektrofotodensitometri MA PPOM 01/OT/12 ; KCKT PDA MA PPOM 30/OT/98	April 2023
3	Lab Obat	Disolusi Alprazolam Tablet	BBPOM di Serang	Farmakope Indonesia VI	Maret 2023
4	Lab Pangan	PK Sulfit dalam Makanan (Kecap)	BBPOM di Jakarta	IKLP.11A02-27	November 2023

TABEL 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat				Keterangan													
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pengain	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pengain	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pengain	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pengain										
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	HAAS dengan Iama, GFA, HVG dan MVU	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic Distillation unit	1	1	1	2	3	0	-	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	Conductivity meter	1	1	1	2	4	0	-	-	2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
3	Disintegration Tester	1	1	1	1	2	0	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dissolution Tester	2	2	2	2	2008, 2009, 2013, 2019	0	-	-	-	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	ELISA Reader + Washer	1	1	1	1	1	0	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
6	Fai Analyzer	1	1	1	1	1	0	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Fluorimeter / Elektroda Ion Spesifik untuk penetapan Fluor	1	1	1	1	1	0	-	-	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	FTIR / AUTOMATIC IR	1	1	1	1	1	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Detektor FID	1	1	1	1	4	2013	-	2007	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	2	0	-	-	2007	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Detektor ECD / NPD	1	1	1	1	2	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	GC-MS/GC-MS-HSS	2	2	2	2	2	2018	-	2018	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	
13	ICP-MS / ICP-QES	1	1	1	1	1	0	-	2017	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Karl Fisher (Auto Titration)	1	1	1	1	1	0	2021	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	KCKT detektor ELSD	1	1	1	1	1	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	KCKT/UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	2007, 2008, 2010, 2012, 2015, 2016, 2018, 2019	2009, 2013, 2017, 2019	2009, 2013, 2017, 2019	2009, 2013, 2017, 2019	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	-	2013, 2017, 2019	2009	2009	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Detektor PDA	3	3	3	2	11	2016, 2013, 2017, 2019	2016, 2013, 2017, 2019	2016, 2013, 2017, 2019	2016, 2013, 2017, 2019	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2012	-	2012	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Microwave Digester	1	1	1	2	4	0	2012	2012	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Multi Spoller	1	1	1	1	4	0	2013	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Particle analyzer	1	1	1	1	1	0	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	ipH meter	1	1	1	1	4	2015	2013	2013	2013	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Polarimeter	1	1	1	1	1	0	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Potensiometer	1	1	1	1	1	2013	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Protein Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	1	0	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Refractometer	1	1	1	1	1	0	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	1	0	-	-	2013	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Spektrofotometer UV- VIS	2	1	1	1	5	04, 2012, 20	2005	2007, 2007	2004, 2019	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Timbangan analitik	1	1	1	1	4	2007	-	-	2015	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	2015	-	-	-	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Timbangan Semmikito	1	1	1	1	4	2015	-	-	-	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Timbangan Top Loading	1	1	1	1	3	2012	2005	2013	2004, 2019	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing System, Automatic Developing Chamber, ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1	1	3	0	2012, 2017	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	Weight set (anak timbangan)	2	2	2	2	2	-	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

TABEL 31A (lanjutan)
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
 UPT Balai Besar POM di Semarang
 Tahun 2023

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Tahun Pengadaan (kecuali alat di labnya)										Kondisi Alat																			
		Obat MAPPPA	OT, OK dan BK	Obat MAPPPA	OT, OK dan BK	Obat MAPPPA	OT, OK dan BK	Obat MAPPPA	OT, OK dan BK	Obat MAPPPA	OT, OK dan BK	Kosmetik	Rusak berat	Rusak ringan	Jumlah	Rusak berat	Rusak ringan	Jumlah	Rusak berat	Rusak ringan	Jumlah	Rusak berat	Rusak ringan	Jumlah							
1	Automatic dispenser	3	4	6	8	7-8-4-4-3	8	8	10	10	11	12-13-14-15	13	14	15	16-17-18-19	17	18	19	20-21-22-23	21	22	23	24-25-26-27	25	26	27	28	29	30	
2	Bottle Top Dispenser/ automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16																									
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	0	2011																							
4	Chemical Storage **	2	1	2	2	6			2013																						
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8																									
6	Freezer	2	1	1	2	6																									
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8			2014, 2014, 2013, 2023	2017	2017	2017																			
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	2020																								
9	Handy Step	1	1	1	1	4																									
10	Heating Mantle	1	1	1	1	1	2010																								
11	Homogenizer/ analytical grinder	1	1	1	1	3																									
12	Hobnate simer	2	1	1	3	7		2007	2013, 2022	2012	2013																				
13	laboratory blender	2	1	1	4																										
14	Jamur pendingin	2	1	1	3	7			2012																						
15	Mikropipet 0.5-10 µL	1	2	1	2	6																									
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7																									
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12																									
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12			2022, 2022																						
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4			2021																						
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4																									
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	1	2																									
22	Muffle Furnace	1	1	1	1	2			2007																						
23	Multi shaker	2	1	2	3	5			2015	2015	2015																				
24	Oven	1	1	1	2	5	2008	2013	1982	2011, 2014																					
25	Oven Vacuum	1	1	1	1	4			2013																						
26	Pemerasan Spiral	1	1	1	1	1																									
27	Pipette washer	1	1	1	1	3																									
28	Refrigerated centrifuge	1	1	1	1	4				2015																					
29	Ridley evaporator system	1	1	1	1	2	2004																								
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1	1	1	1	2																									
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																									
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15																									
33	Ultrasonic cleaner	2	1	1	1	5			2016, 2011																						
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12																									
35	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4			2016																						
36	Water purification / instalasi water purification terasentral	2	1	1	1	5	2004	1981	2011	1982																					
37	Waterbath	2	1	1	1	5																									
38	Waterbath Shaker	1	1	1	1	2																									

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems	Sertifikat	1
2	Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC	Akreditasi	1
3	Sertifikat ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan	Sertifikat	1
4	Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti	Sertifikat	1

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah	2019	2023	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah dan Pembinaan Satuan Karya Pramuka	a. Pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan obat dan pangan (Pramuka Sadar Pangan Aman/Pramuka SAPA); b. Peningkatan kompetensi dan keterampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan pangan; c. Pelaksanaan promosi dan sosialisasi keamanan obat dan makanan; d. pembinaan keamanan pangan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan pangan di masyarakat. e. pembentukan dan pembinaan Satuan Karya Pramuka yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang keamanan pangan dan pengawasan obat dan makanan.	Penyelenggaraan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Komunikasi yang melibatkan Pramuka	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	94%
2	Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)	2020	2023	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, kursus, workshop, atau seminar di bidang pengawasan obat dan makanan; b. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; c. pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; d. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman/ Duta Jamu Aman b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	94%
3	FMIPA Unnes	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, kursus, workshop, atau seminar di bidang pengawasan obat dan makanan; b. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan penelitian dalam rangka pengawasan obat dan makanan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; d. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	a. Pembentukan Duta Kosmetik Aman/ Duta Jamu Aman b. Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	94%
4	Pemerintah Kabupaten Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi Pembinaan, Pengawasan obat dan makanan serta pelayanan publik; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	92%
5	DPMTSP Kab. Kebumen	2020	2025	Sinergitas Penyelenggaraan Layanan Terpadu Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kebumen	a. pelaksanaan pelayanan publik di mal Pelayanan Publik ; b. penyediaan sarana dan prasarana Pelayanan Publik; c. pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama; d. pemberian informasi terkait perizinan berusaha sektor obat dan makanan; e. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan f. penyelesaian dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan mal pelayanan publik yang disepakati PARA PIHAK.	Pemberian Pelayanan Dana Alokasi Khusus dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	92%
6	Dinas Kesehatan Kab. Kebumen	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan obat dan makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	83%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Capaian output dengan DAK non Fisik	-	100%
7	Pemerintah Kabupaten Batang	2020	2025	Pembinaan Dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK	Sosialisasi Pendampingan UMKM di Kabupaten Batang	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	94%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Capaian output dengan DAK non Fisik	-	100%
8	Pemerintah Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	(2) Ruang lingkup Kesepakatan Bersama ini meliputi: a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJJAS Aman tahun 2021	-	4 sekolah (100%)
						Pengawasan Desa Pangan Aman intervensi tahun 2021	Jumlah Desa Pangan Aman intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	2 desa (100%)
						Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021	Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	1 pasar (100%)
						Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Tegal	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	94%

Tabel 33A (lanjutan)
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

9	Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kabupaten Tegal	a. pembinaan dan koordinasi pengawasan di bidang obat dan makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan, mutu dan manfaat obat dan makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan; dan f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	83%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Capaian output dengan DAK non Fisik	-	100%
10	Pemerintah Kabupaten Pati	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan f. kerja sama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	83%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Capaian output dengan DAK non Fisik	-	100%
						Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang dikawal setelah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	-	4 sekolah (100%)
						Pengawasan Desa Pangan Aman intervensi tahun 2021 yang dikawal	Jumlah Desa Pangan Aman intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	2 desa (100%)
						Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	1 pasar (100%)
11	Dinas Kesehatan Kabupaten Pati	2021	2026	Pembinaan dan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk, dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan; dan f. kerjasama lain yang disepakati oleh PARA PIHAK.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	83%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Capaian output dengan DAK non Fisik	-	100%
12	Pemerintah Kabupaten Blora	2021	2026	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	1. Objek Kesepakatan ini meliputi pembinaan dan pengawasan terhadap obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan pangan olahan. 2. Ruang lingkup Kesepakatan ini meliputi : a. koordinasi dan optimalisasi pembinaan dan pengawasan di bidang Obat dan Makanan; b. pertukaran data dan/atau informasi terkait sarana, produk dan permasalahan Obat dan Makanan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; c. peningkatan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; d. kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan; e. pembinaan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian agar dapat memenuhi ketentuan cara produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian yang baik; f. pembinaan kemandirian UMKM dalam menyediakan produk Obat Tradisional, Kosmetik dan Pangan yang aman dan bermutu; g. peningkatan keamanan pangan melalui program pengawasan keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas; h. bantuan teknis yang mendukung tugas dan fungsi PARA PIHAK; dan i. Kerja sama lain yang disepakati PARA PIHAK.	Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	-	6 sekolah (100%)
						Pengawasan Desa Pangan Aman intervensi tahun 2021 yang dikawal	Jumlah Desa Pangan Aman intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	2 desa (100%)
						Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021 yang dikawal	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	1 pasar (100%)
						Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Blora dan Makanan	Tingkat Efektivitas Obat dan Makanan	-	94
13	Dinas Pendidikan Kab. Blora	2021	2026	Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	a. pengawasan terhadap PJAS; b. komunikasi, informasi, dan edukasi kepada Komunitas Sekolah; c. pembinaan dan sertifikasi sekolah dengan PJAS aman; d. pengujian dengan rapid tes kit untuk sampel PJAS; e. pertukaran data dan/atau informasi	Pengawasan sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman	Jumlah sekolah yang telah memperoleh Sertifikat PJAS Aman tahun 2021	-	6 sekolah (100%)
14	Dinas Kesehatan Kabupaten Blora	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Blora	a. meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan secara terpadu; b. mendorong agar sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian dapat memenuhi ketentuan cara produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian yang baik; c. meningkatkan kemandirian usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menyediakan produk obat dan makanan yang aman dan bermutu; d. meningkatkan efektivitas program keamanan pangan melalui program pengawasan keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas; dan e. meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat dalam memilih obat dan makanan yang aman, berkualitas/bermanfaat, dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.	Pelaksanaan pengawasan bersama, pemberian rekomendasi hasil pengawasan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	-	83%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Capaian output fisik dengan DAK non Fisik	-	100%
15	DinasDikop dan UKM	2021	2026	Pengawasan Sarana Peredaran Pangan Olahan di Kabupaten Blora	a. pembinaan dan pengawasan pada sarana peredaran pangan olahan agar memenuhi ketentuan pedoman CPSPD; b. peningkatan kemandirian usaha kecil dan menengah dalam menyediakan Pangan Olahan yang aman dan bermutu; c. peningkatan efektivitas program Pasar Aman Berbasis Komunitas; d. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat; e. pertukaran data dan/atau informasi; f. peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Pengawasan Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021	Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas intervensi tahun 2021 yang dikawal	-	1 pasar (100%)

Tabel 33A (lanjutan)
Kerja Sama
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

16	Pemerintah Kota Semarang	2022	2026	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Semarang	a. Penyelenggaraan Pelayanan Publik di MPP Kota Semarang; b. Penyediaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik di MPP Kota Semarang; c. Penyusunan Standar Operasional Prosedur MPP Kota Semarang; d. Publikasi penyelenggaraan MPP Kota Semarang; dan e. Penguatan kinerja sumber daya manusia aparaturnya pelaksanaan pelayanan di MPP Kota Semarang.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	92%
17	Pemerintah Kabupaten Kudus	2022	2026	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kudus	a. Pelaksanaan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik b. penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan berintegritas; c. pengintegrasian Persyaratan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara bersama; d. penyediaan pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; dan e. penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	92%
18	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Boyolali	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Boyolali	a. pelaksanaan pelayanan informasi dan konsultasi terkait Obat dan Makanan pada MPP Kabupaten Boyolali; b. penyediaan sarana prasarana Pelayanan Publik pada MPP Kabupaten Boyolali; dan c. penyediaan sumber daya manusia pelaksana Pelayanan Publik pada MPP Kabupaten Boyolali.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	92%
19	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah	2022	2027	Pengawasan Isi Siaran di Bidang Obat dan Makanan	a. Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; b. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan; c. pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK; dan d. pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan.	Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	-	72%
20	Pemerintah Kabupaten Purworejo	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purworejo	a. pemberian konsultasi; b. pemberian layanan perizinan dan nonperizinan; c. pemberian layanan lainnya sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing PIHAK.	Pemberian Layanan Informasi dan Konsultasi melalui inovasi pelayanan publik LAKONE SEKTI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap bimbingan atau layanan yang diberikan	-	92%
						Koordinasi Capaian Dana Alokasi Khusus Non Fisik	Persentase Capaian output fisik dengan DAK non Fisik	-	100%

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. *Output*: diisi dengan *output*/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di Semarang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	20
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	14
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	24

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni	21.499.464.000	21.431.016.133	36.491.747.000	36.473.343.942	574.724.000	573.904.510	58.565.935.000	58.478.264.585
2	PNP	0	0	2.541.683.000	2.539.425.207	136.611.000	136.339.000	2.678.294.000	2.675.764.207
	JUMLAH	21.499.464.000	21.431.016.133	39.033.430.000	39.012.769.149	711.335.000	710.243.510	61.244.229.000	61.154.028.792

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Semarang	Rp 540,750,000	Rp 893,359,697	165,21%
	TOTAL	Rp -	Rp -	165,21%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = 4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	88.00	95.26	108.25
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80.50	80.56	100.07
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	93.06	94.81	101.88
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	84.89	94.77	111.64
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92.00	96.68	105.09
6	Indeks Profesionalitas ASN	86.00	91.17	106.01

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai Besar POM di Semarang
Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	3.496 (32,16%)
2	Jawa Tengah	Obat Tradisional	1077 (14,16%)
3	Jawa Tengah	Obat Kuasi	160 (22,01)
4	Jawa Tengah	Suplemen Kesehatan	745 (25,47%)
5	Jawa Tengah	Kosmetik	6.542 (14,02%)
6	Jawa Tengah	Pangan Olahan	4.610 (16,18%)



BADAN POM